

**PEMBELAJARAN TEMA 8 TEMPAT TINGGALKU DENGAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA SISWA
KELAS IV SDN 23 PASIR SEBELAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**WINDA OKTORIANA
1105655**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

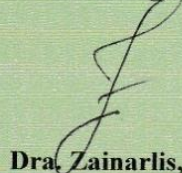
**PEMBELAJARAN TEMA 8 TEMPAT TINGGALKU DENGAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA SISWA
KELAS IV SDN 23 PASIR SEBELAH KOTA PADANG**

Nama : Winda Oktoriana
TM/ NIM : 2011/ 1105655
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2015

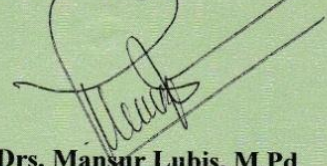
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Zainarlis, M.Pd
NIP.19510305 197602 2 001

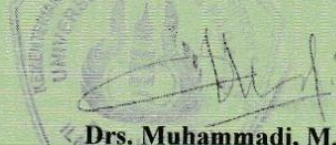
Pembimbing II



Drs. Mansur Lubis, M.Pd
NIP. 19540507 198603 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Di Pertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang

Nama : Winda Oktoriana

NIM : 1105655

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zainarlis M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Drs. Mansur Lubis, M.Pd	(.....)
Anggota	: Mansurdin, SSN.M.Hum	(.....)
Anggota	: Dra. Syamsu Arlis M.Pd	(.....)
Anggota	: Dra. Yetti Arian, M.Pd	(.....)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Oktoriana

Nim : 1105655

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016

Yang menyatakan



Winda Oktoriana

ABSTRAK

Winda Oktoriana, 2016 : Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran tematik terpadu belum terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Pembelajaran belum dikaitkan dengan kehidupan nyata sehingga kemampuan siswa untuk memecahkan permasalahan di sekitarnya masih kurang, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan *model problem based learning* (PBL).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini guru dan siswa yang berjumlah 31 orang, peneliti berperan sebagai praktisi, guru kelas sebagai observer. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak II Siklus.

Hasil penelitian a) Penilaian RPP siklus I adalah 72,22 % dengan kualifikasi (B) ,dan siklus II adalah 86,11 % dengan kualifikasi (SB). b) Penilaian pengamatan aspek guru siklus I adalah 70,00 % dengan kualifikasi (B) dan siklus II adalah 87,50 % dengan kualifikasi (SB) c) Penilaian Pengamatan aspek siswa siklus I adalah 70,00 % dengan kualifikasi (B) dan siklus II adalah 87,50 % dengan kualifikasi (SB). Dengan demikian model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik siswa di sekolah dasar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan penuh peradaban. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra Zainarlis, M. Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar dan tulus hati kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Mansurdin,S.Sn,M.Hum, Ibu Dra. Syamsu Arlis,M.Pd dan Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan,saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini .
5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Ibu Leli Wasdeti, S. Pd dan Ibu Zurahmi Dewi, A.Ma selaku kepala sekolah dan guru kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah yang sudah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Ibunda Desnita dan ayahanda Mulyadi yang tercinta, serta kakak Tri Mulyati dan adikku Almh Widiya Cahya Indra Sari yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan baik moril maupun materil.
8. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD seksi RM 07 BB terkhusus untuk sahabat-sahabat ku sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, penulis do'akan kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat Peneliti harapkan. Akhir kata, Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, 13 Januari 2016

Peneliti



Winda Oktoriana

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK. i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR LAMPIRANviii

DAFTAR BAGAN..... x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Peneliti 8

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Proses Pembelajaran

a. Pengertian Proses Pembelajaran..... 9

b. Tujuan Proses Pembelajaran 9

2. Pengertian Model Pembelajaran 10

3. Hakikat Model Problem Based Learning (PBL)

a. Pengertian Model Problem Based Learning (PBL) 11

b. Tujuan Model Problem Based Learning (PBL)..... 12

c. Karakteristik Model Problem Based Learning (PBL) 13

d. Kelebihan Model Problem Based Learning (PBL)..... 14

e. Tahapan Pelaksanaan Model Problem Based
Learning (PBL)..... 16

4. Hasil Analisis Ruang Lingkup Materi Tema 8 Tempat

Tinggalku 17

5. Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Subtema 1	
Lingkungan Tempat Tinggalku dengan Model	
Problem Based Learning (PBL)	
a. Perencanaan Pelaksanaan Tema 8 Tempat	
Tinggalku Dengan Model Problem Based Learning	
(PBL)	33
b. Pelaksanaan Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan	
Model Problem Based Learning (PBL)	35
c. Penilaian Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model	
Problem Based Learning (PBL)	37
B. Kerangka Teori.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	
1. Tempat Penelitian	43
2. Subjek Penelitian	43
3. Waktu / Lama Penelitian	44
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
a. Pendekatan Penelitian	44
b. Jenis Penelitian	45
2. Alur Penelitian	46
3. Prosedur Penelitian	
a. Tahap Perencanaan.....	48
b. Tahap Pelaksanaan	49
c. Tahap Pengamatan	50
d. Tahap Refleksi	50
C. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian.....	51
2. Sumber Data	52
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data	52

2. Instrumen Penelitian	52
E. Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan	55
b. Pelaksanaan	58
c. Pengamatan	61
d. Refleksi	73

2. Siklus I pertemuan II

a. Perencanaan	77
b. Pelaksanaan	80
c. Pengamatan.....	83
d. Refleksi	94

3. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan	98
b. Pelaksanaan	101
c. Pengamatan	104
d. Refleksi	115

2. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan.....	118
b. Pelaksanaan	121
c. Pengamatan	125
d. Refleksi	136

B. Pembahasan

1. Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku dengan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	137
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku dengan Model <i>Problem Based</i>	

<i>Learning</i> (PBL)	140
2. Siklus II	
a. Perencanaan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku dengan Model <i>Problem Based</i> <i>Learning</i> (PBL)	142
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku dengan Model <i>Problem Based</i> <i>Learning</i> (PBL)	143
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	145
B. Saran	147
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	150
2. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I	176
3. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	179
4. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I	182
5. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I.....	185
6. Hasil Penilaian Pengetahuan	187
7. Hasil Penilaian Keterampilan.....	194
8. Rekapitulasi Penilaian Siklus I Pertemuan I	197
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	198
10. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II.....	225
11. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	228
12. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II.....	231
13. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II	233
14. Hasil Penilaian Pengetahuan	235
15. Hasil Penilaian Keterampilan.....	239
16. Rekapitulasi Penilaian Siklus I Pertemuan II	243
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	244
18. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I.....	278
19. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I	281
20. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I.....	284
21. Hasil Penilaian Sikap Siklus II Pertemuan I	286
22. Hasil Penilaian Pengetahuan	288
23. Hasil Penilaian Keterampilan	295
24. Rekapitulasi Penilaian Siklus II pertemuan I	299
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	300
26. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	

Siklus II Pertemuan II	327
27. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan II.....	330
28. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II.....	333
29. Hasil Penilaian Sikap Siklus II Pertemuan II	336
30. Hasil Penilaian Pengetahuan	338
31. Hasil Penilaian Keterampilan	344
32. Rekapitulasi Penilaian Siklus II Pertemuan II	347
33. Rekapitulasi Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I dan Siklus II	348
34. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Aspek Guru Siklus I dan Siklus II	349
35. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Aspek Siswa Siklus I dan Siklus II.....	350

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Teori	42
Bagan 2. Alur Penelitian	47

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendasar bagi kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang bisa mendapatkan ilmu pengetahuan, dan keterampilan serta dapat memperbaiki akhlak dan budi pekertinya, sehingga ia tahu dengan etika dan norma yang berlaku di masyarakat.

Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Menurut Kemendikbud (2013:1) “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya”. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan Kemendikbud (2013:2) yang mengatakan bahwa “pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri, dan bertanggung jawab”.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan diatas, pemerintah berusaha meningkatkan mutu dan pengelolaan pendidikan dengan melakukan berbagai usaha diantaranya penyempurnaan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana, dan meningkatkan kualitas guru sehingga guru mampu menggunakan metode dan model yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar agar dapat terjadi proses pemerolehan, ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Menurut Majid (2014:64) “Proses pembelajaran adalah tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa”. Seorang guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan proses pembelajaran karena proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan pada setiap jenjang pendidikan.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang melibatkan beberapa bidang studi pada satu tema yang juga dekat dengan diri siswa. Menurut Hernawan dan Novi (2009:4) “pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa”. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik terpadu, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami.

Menurut Ahmadi (2014:192) “karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah :

- 1) Berpusat pada siswa, 2) Memberikan pengalaman langsung kepada siswa, 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, 4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, 5) bersifat fleksibel, 6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan siswa.

Pembelajaran tematik terpadu lebih mengutamakan pengalaman belajar siswa, yakni melalui belajar yang menyenangkan tanpa tekanan dan ketakutan, karena berangkat dari minat dan kebutuhan siswa tetapi tetap bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran atau mengarahkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Melalui pembelajaran tematik, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya serta hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna. Dengan demikian, siswa terlatih mengembangkan kemampuan berpikirnya untuk dapat menemukan berbagai konsep yang dipelajarinya secara menyeluruh (holistic) sesuai dengan persoalan yang dihadapinya karena bersifat nyata yang sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan siswa.

Dalam proses pembelajaran tematik terpadu guru harus mampu memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator, dalam mengajar seorang guru harus mampu menyatukan beberapa bidang studi yang terkait agar dalam mengajar terlihat keterkaitan antara satu bidang studi dengan bidang studi yang lain.

Berdasarkan observasi pada tanggal 03 sampai 06 November 2014 di kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang pada tema 4 berbagai pekerjaan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan Pembelajaran satu dan pembelajaran 4 terlihat

Kekurangan yang peneliti temukan selama observasi dapat dilihat dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Pada perencanaan peneliti melihat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dalam mengajar, pembelajaran dilakukan hanya berpedoman pada buku guru dan buku siswa saja. Selain itu juga terlihat guru belum melakukan analisis terhadap buku guru dan buku siswa sehingga pembelajaran yang dilaksanakan hanya berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam buku guru dan penggunaan *Degree* pada tujuan pembelajaran masih ada yang belum sesuai.

Pada pelaksanaan pembelajaran berlangsung, peneliti melihat ada beberapa kekurangan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Diantaranya guru masih lebih aktif dalam proses pembelajaran. Ini terlihat dari guru yang lebih sering bertanya kepada siswa dikarenakan siswa yang tidak mau bertanya. Ketika diminta bertanya tentang gambar yang di pajang guru tentang jenis jenis profesi tidak ada siswa yang mau bertanya. Sehingga guru lebih aktif bertanya dari pada siswa.

Pada awal pembelajaran guru kurang memberikan suatu permasalahan sebagai pemicu rasa ingin tahu siswa terhadap konsep yang akan dipelajari, akibatnya pembelajaran yang dilakukan belum memberikan tantangan akan rasa ingin tahu siswa untuk menemukan penyelesaian masalah dan terlibat secara aktif selama pembelajaran.

Selain itu guru juga masih menjelaskan konsep-konsep yang dipelajari. Dimana seharusnya siswa yang menemukan sendiri konsep-konsep tersebut melalui pengalaman langsung. Akibatnya pembelajaran yang dilakukan kurang memotivasi siswa untuk berfikir kritis dan pembelajaran kurang bermakna bagi siswa. Guru belum memaksimalkan penggunaan metode diskusi kelompok akibatnya siswa belum bisa mandiri dalam menyelesaikan dan memecahkan masalah serta siswa kurang mendapatkan pengalaman langsung dari proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan masalah dengan cara berdiskusi secara kelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis sekaligus membangun pengetahuan sendiri untuk memecahkan masalah.

Menurut Tan (dalam Rusman,2011:229) "*Problem Based Learning* (PBL) merupakan inovasi dalam pembelajaran karena *Problem Based Learning* (PBL) kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan".

Dengan *problem based learning* (PBL) peserta didik dihadapkan pada berbagai masalah untuk dicarikan solusinya oleh siswa. Menurut Putra (2013:72) karakteristik *problem based learning* (PBL) adalah:

(1) Belajar dimulai dengan satu masalah, (2) Memastikan bahwa masalah tersebut berhubungan dengan dunia nyata siswa, (3) mengorganisasikan pelajaran seputar masalah, bukan disiplin ilmu, (4) memberikan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar, (5) menggunakan kelompok kecil, (6) menuntut siswa untuk mendemonstrasikan yang telah dipelajari dalam bentuk produk atau kinerja.

Selanjutnya menurut Kurinasih (2014:75) *Problem Based Learning* (PBL) yaitu “untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan siswa untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri”.

Dengan pembelajaran yang dimulai dari masalah, siswa belajar suatu konsep dan prinsip sekaligus memecahkan masalah karena model *Problem Based Learning* (PBL) lebih mengutamakan proses dalam pembelajaran sehingga siswa mempunyai kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal. Penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model yang dapat digunakan pada kurikulum 2013 sesuai dengan tema 8 tempat tinggalku.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul ” **Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan secara umum adalah “Bagaimanakah Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang?”.

Sedangkan, permasalahan secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang?
2. Bagaimanakah peningkatan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang.

Secara khusus penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang.

2. Peningkatan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi sekolah dasar khususnya dalam Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang.

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dan dapat menerapkannya di sekolah, khususnya di SD
2. Bagi guru, sebagai masukan pengetahuan dalam pelaksanaan Pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan Model *Problem Based Learning* (PBL).

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Proses pembelajaran

a. Pengertian Proses pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan tahapan-tahapan yang dilalui dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang. Menurut Usman (dalam Ahmad 2012:8) “proses pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu”.

Selanjutnya Djahiri (dalam Kunandar,2011:287) “ Proses Pembelajaran adalah proses keterlibatan seluruh atau sebagian besar potensi diri siswa (fisik dan nonfisik) dan kebermaknaannya bagi diri dan kehidupannya saat ini dan di masa yang akan datang (*life skill*).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah suatu interaksi yang terjadi antara guru dan siswa yang terjadi secara timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

b. Tujuan proses pembelajaran

Tujuan proses pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Menurut Kemp (dalam Hamzah, 2006: 35) “Tujuan proses pembelajaran adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam bentuk perilaku

yang diwujudkan dalam bentuk tulisan yang menggambarkan hasil belajar yang diharapkan”. Senada dengan pendapat di atas menurut Husamah dkk (2013: 99) “ Tujuan proses pembelajaran adalah mengarahkan guru agar berhasil dalam membelajarkan siswa dalam rangka tercapainya tujuan belajar”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu.

2. Pengertian Model Pembelajaran

Model yang digunakan akan berpengaruh kepada keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh sebab itu perlu dipahami dengan baik konsep dari model pembelajaran yang digunakan agar tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Joice (dalam Rusman, 2011:133), “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas”.

Selanjutnya, Ahmadi (2014:58) juga mengemukakan bahwa “Model pembelajaran ialah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran, merancang bahan, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yaitu prosedur secara sistematis untuk dijadikan pedoman bagi perancangan pembelajaran dalam merencanakan proses pembelajaran.

3. Hakekat Model *Problem Based Learning* (PBL)

a. Pengertian Model *Problem Based Learning* (PBL)

Model *problem based learning* (PBL) merupakan model yang menekankan keaktifan siswa. Dengan model ini siswa dituntut aktif dalam memecahkan suatu masalah. Menurut Hosnan (2014: 298) “Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru”

Lebih lanjut Sani (2014:127) mengatakan “*problem based learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang penyampaianya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan mengajukan dialog”. Permasalahan yang dikaji hendaknya merupakan permasalahan yang ditemukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya Duch (dalam Riyanto,2009:289) menyatakan “*problem based learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada tantangan “belajar untuk belajar”. Siswa bekerja sama di dalam kelompok untuk mencari solusi permasalahan

dunia nyata, permasalahan ini sebagai acuan bagi siswa untuk merumuskan, menganalisis dan memecahkannya.”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengenal cara belajar dan bekerjasama dalam kelompok untuk mencari penyelesaian masalah-masalah dalam kehidupan nyata serta dilakukan dengan adanya pemberian rangsangan berupa masalah-masalah yang kemudian dilakukan pemecahan masalah oleh siswa yang diharapkan dapat menambah keterampilan siswa dalam pencapaian materi pembelajaran.

b. Tujuan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran memiliki tujuan tertentu untuk mencapai hasil yang diharapkan. Sesuai dengan hal tersebut, Kurinasih (2014:75) menyatakan bahwa “*Problem Based Learning* (PBL) bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan siswa untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri”.

Tan (dalam Rusman,2011:242) menyatakan bahwa “ Tujuan *Problem Based Learning* (PBL) adalah (1) Membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan memecahan masalah, (2) Belajar peranan orang dewasa dalam pengalaman nyata, (3) Menjadi siswa yang mandiri.”

Kunandar (2011:362) juga mengatakan “Tujuan *Problem Based Learning* (PBL) adalah 1) Membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa; 2) Membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual; 3) Belajar tentang berbagai peran orang dewasa melalui keterlibatan mereka dalam pengalaman nyata atau stimulus; 4) Menjadi pembelajaran yang otonom dan mandiri” .

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *problem based learning* (PBL) bertujuan agar dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan siswa untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri.

c. Karakteristik Model *Problem Based Learning* (PBL)

Setiap model pembelajaran memiliki karakteristik masing-masing dalam melaksanakannya. Sesuai dengan hal itu, *problem based learning* (PBL) juga memiliki karakteristik tersendiri dalam pelaksanaannya.

Hosnan (2014:300) menyatakan bahwa karakteristik model *problem based learning* (PBL) adalah” 1) Pembelajaran dimulai dengan pengajuan masalah atau pertanyaan, 2) Keterkaitan dengan berbagai masalah disiplin ilmu, 3) Penyelidikan yang autentik, 4) Menghasilkan dan memamerkan hasil atau karya, 5) kolaborasi dalam menyelesaikan tugas”.

Selanjutnya menurut Putra (2013:72) karakteristik yang tercakup dalam model *problem based learning* (PBL) adalah :

(1) Belajar dimulai dengan satu masalah, (2) Memastikan bahwa masalah tersebut berhubungan dengan masalah dunia nyata siswa, (3) Mengorganisasikan pelajaran seputar masalah, (4) Memberikan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses pembelajaran, (5) Menggunakan kelompok kecil, (6) Menuntut siswa untuk mendemonstrasikan yang telah dipelajari dalam bentuk produk atau kinerja.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik *problem based learning* (PBL) adalah: 1) Belajar dimulai dengan satu masalah, 2) Memastikan bahwa masalah tersebut berhubungan dengan dunia nyata siswa, 3) mengorganisasikan pelajaran seputar masalah, bukan disiplin ilmu, 4) memberikan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar, 5) menggunakan kelompok kecil, 6) menuntut siswa untuk mendemonstrasikan yang telah dipelajari dalam bentuk produk atau kinerja.

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Pembelajaran dengan model *problem based learning* (PBL) dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa karena memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengimplementasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya untuk memecahkan masalah yang ada di sekitarnya.

Menurut Putra (2013: 82-83) kelebihan model *problem based learning* (PBL) adalah:

1) Siswa lebih memahami konsep yang diajarkan lantaran ia yang menemukan konsep tersebut. 2) Melibatkan siswa secara aktif dalam memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir siswa yang lebih tinggi. 3) Pengetahuan tertanam berdasarkan skemata yang dimiliki siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna. 4) Siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran, karena masalah - masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata. 5) Menjadikan siswa lebih mandiri dan dewasa, mampu memberi aspirasi dan menerima pendapat orang lain, serta menanamkan sikap sosial yang positif dengan siswa lain. 6) Pengkondisian siswa dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi terhadap pembelajar dan temanya, sehingga pencapaian ketuntasan belajar siswa dapat diharapkan. 7) Dapat menumbuhkan kembangkan kemampuan kreativitas siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Nata (2009:250) juga memaparkan “ kelebihan model *problem based learning* (PBL) adalah 1) dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dalam kehidupan, 2) Dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, 3) Dapat merangsang pengembangan kemampuan berpikir secara kreatif dan menyeluruh.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan *problem based learning* (PBL) adalah dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa untuk memecahkan masalah, siswa lebih mandiri dan siswa bisa lebih memahami konsep karena siswa dilibatkan secara langsung dan masalah yang ada dikaitkan dengan kehidupan nyata, dan membuat pembelajaran lebih bermakna.

e. Tahapan Pelaksanaan Model *Problem Based Learning* (PBL)

PBL memiliki tahap-tahap yang perlu dipahami dengan baik. Hal ini bertujuan agar PBL yang digunakan terarah dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Riyanto (2009:307) tahap-tahap dalam Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebagai berikut:

(1) Guru mempersiapkan dan melemparkan masalah kepada siswa, (2) Membentuk kelompok kecil, (3) Siswa mencari (hunting) informasi dan data yang berhubungan dengan masalah, (4) Siswa berkumpul dalam kelompoknya untuk melaporkan data yang sudah diperoleh, (5) Kegiatan diskusi penutup sebagai kegiatan akhir, apabila proses sudah memperoleh solusi yang tepat.

Sejalan dengan pendapat di atas, Kemendikbud (2014:27) memberikan tahapan *Problem Based Learning* (PBL) sebagai berikut :

(1) Mengorientasi siswa kepada masalah, (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Dapat disimpulkan bahwa model PBL memiliki beberapa tahapan yang harus dilaksanakan oleh guru dimana langkah tersebut diawali dengan adanya suatu permasalahan yang dikemukakan oleh siswa selanjutnya siswa akan berusaha untuk mencari solusi dari permasalahan itu.

Dengan demikian siswa akan mendapatkan pengetahuan baru yang dapat diterapkannya untuk memecahkan masalah yang ditemuinya dalam kehidupan. Adapun tahap-tahap yang akan dilaksanakan dalam

penelitian ini merujuk dari pendapat Kemendikbud (2014:27) karena tahap ini lebih sederhana dan lebih mudah dipahami, tahap tersebut terdiri dari lima tahapan, yaitu: (1) Mengorientasi siswa kepada masalah, (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

4. Hasil Analisis Ruang Lingkup Materi Tema 8 Tempat Tinggalku

a. Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 2 (Bahasa Indonesia, IPS dan IPA)

1) Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

3.1.1 menyebutkan nama pulau di kepulauan seribu

4.1.1 Menjelaskan kondisi alam Kepulauan Seribu

4.1.2 Menceritakan kembali teks tentang Kepulauan Seribu

Uraian Materi : Mengenal Kondisi Kepulauan Seribu

Materi yang dibahas yaitu mengenal kondisi kepulauan seribu. Siswa akan mengetahui kondisi alam kepulauan seribu. Menurut Kemendikbud (2014:14) kepulauan seribu terletak di laut Jawa dan Teluk Jakarta. Kepulauan seribu merupakan gugusan pulau-pulau yang terdiri dari 342 pulau, termasuk pulau pasir dan terumbu karang. Selain itu siswa juga menceritakan kembali teks kepulauan seribu. Menurut Tarigan (1981:35) bercerita merupakan salah satu keterampilan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain.

2) Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar

3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya.

4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.

Indikator

3.3.1 Mengidentifikasi kenampakan alam daratan dan dampaknya bagi masyarakat.

3.3.2 Menjelaskan nama nama daerah berdasarkan arti warna pada peta.

4.3.1 Menceritakan perbedaan pantai, dataran rendah dan dataran tinggi.

Uraian Materi :Mengetahui kenampakan Alam Daratan Pantai, Dataran Rendah dan Dataran Tinggi.

Materi yang dibahas yaitu mengenal kenampakan alam daratan pantai, dataran rendah dan dataran tinggi. Siswa akan mengetahui nama-nama daerah berdasarkan arti warna pada peta. Sebagaimana yang dikemukakan kemendikbud (2014:10) mengatakan bahwa warna pada peta menunjukkan perbedaan daerah, warna hijau menunjukkan dataran rendah, warna kuning menunjukkan dataran tinggi dan warna biru menunjukkan lautan. Pantai adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut, pantai ada yang landai dan ada pula yang terjal. Pantai yang landai biasanya digunakan untuk objek wisata. Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut. Pada umumnya dataran rendah berada di sekitar pesisir pantai. Dataran tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggiannya 500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata dan usaha perkebunan.

3) IPA

Kompetensi Dasar

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.

4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

Indikator:

3.7.1 Menyebutkan kondisi alam suatu tempat.

3.7.2 Menjelaskan pemanfaatan SDA bagi masyarakat.

4.6.1 Menulis laporan tentang pemanfaatan sumber daya alam bagi masyarakat.

4.6.2 Menyajikan laporan tentang pemanfaatan sumber daya alam bagi masyarakat.

Uraian Materi : Mengenal SDA di Dataran Pantai, Dataran Rendah Dan Dataran Tinggi

Materi yang dibahas yaitu mengenal SDA di dataran pantai, dataran rendah dan dataran tinggi. Siswa diharapkan dapat mengetahui SDA yang ada di dataran pantai, dataran rendah dan dataran tinggi. Menurut Irawan (2008:20) pemanfaatan SDA yang terdapat di daerah pantai adalah sebagai tempat wisata, pelelangan ikan, pembuatan garam, pemanfaatan SDA dataran rendah untuk pertanian, peternakan, perumahan, industri dan pemukiman.

pemanfaatan SDA dataran tinggi untuk objek wisata dan perkebunan.

b. Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 4 (IPS, IPA, Bahasa Indonesia)

1. Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar

3.3. Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya.

4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.

Indikator:

3.3.1 Menjelaskan keadaan sumber daya alam yang ada di Sumatera Barat.

3.3.2 Mengidentifikasi Sumber Daya Alam yang ada di Sumatera Barat.

4.3.1 Menuliskan Sumber Daya Alam yang ada di tempat tinggal.

Uraian Materi : Sumber Daya alam yang ada di Sumatera Barat

Materi yang dibahas adalah tentang Sumber Daya Alam yang ada di Sumatera Barat. Menurut Muhammad (2008: 54) ”sumber daya alam adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar hidup lebih sejahtera yang ada di sekitar alam lingkungan hidup kita ”. Salah satu sumber

daya alam yang ada di Sumatera Barat menurut Kemendikbud (2014:21) adalah karet, kayu manis, kopi, semen, teh, batu bara

2. Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

Indikator:

3.7.1 Menyebutkan persebaran Sumber Daya Alam hasil bumi di Indonesia.

3.7.2 Menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Alam bagi masyarakat

3.7.3 Menjelaskan manfaat dari SDA hasil bumi di Indonesia.

4.6.1 Menyajikan laporan tentang manfaat SDA hasil bumi di Indonesia.

Uraian Materi :Manfaat SDA hasil Bumi di Indonesia.

Materi yang dibahas adalah tentang manfaat dari SDA hasil bumi di Indonesia. Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah yang tersebar di setiap daerah. Hasil pertanian negara kita antara lain padi (beras), jagung, ubi kayu, kedelai, dan kacang tanah. Hasil perkebunan yaitu tebu, tembakau, teh, kopi, karet, kelapa (kopra), kelapa sawit, coklat, pala, cengkeh, lada, dan vanili. Hasil kehutanan negara kita antara lain kayu dan rotan. Jenis

kayu yang dihasilkan antara lain keruing, meranti, agathis, jati, cendana, akasia, dan rasamala. Menurut kemendikbud (2014:30) salah satu contoh manfaat SDA hasil bumi di Indonesia adalah kopi bermanfaat sebagai bahan baku minuman dan kue, mencegah timbulnya penyakit jantung dan stroke jika dikonsumsi secara baik dan tidak berlebihan.

3. Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator :

3.2.1 Menyebutkan bahan-bahan membuat getuk

4.2.1 Mempraktikkan cara membuat getuk

4.2.2 Menceritakan cara membuat getuk

Uraian Materi : Membuat Getuk

Materi yang dituntut ialah siswa dapat mengolah sumber daya alam sederhana (membuat getuk). Getuk adalah makanan

ringen (kudapan) yang dibuat dengan bahan utama singkong. Siswa membuat getuk dengan mengamati peragaan dari guru dan membaca intruksi pembuatan. Menurut Kemendikbud (2014:31) bahwa cara membuat getuk adalah 1) singkong dikupas kulitnya, kemudian dicuci bersih dan dipotong-potong sekitar 5 cm, 2) rebus singkong sampai matang. Angin-anginkan sampai uapnya hilang, 3) campur singkong, sedikit garam, gula hancurkan sampai halus, tumbuk dengan menggunakan tumbukan kayu atau batu yang dilapisi plastik, 4) beri warna bila suka, 5) sajikan hangat dengan taburan parutan kelapa.

**c. Subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku Pembelajaran 2
(IPS, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA)**

1) IPS

Kompetensi Dasar :

3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya.

4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.

Indikator:

3.3.1 Menjelaskan nama suatu daerah berdasarkan kondisi geografisnya.

3.3.2 Menggali informasi dari teks bacaan tentang keunikan suatu daerah.

4.3.1 Menjelaskan keunikan suatu daerah berdasarkan kondisi geografisnya.

Uraian Materi : keunikan suatu daerah

Materi yang dituntut ialah siswa dapat memaparkan tentang nama-nama daerah berdasarkan kondisi geografisnya. Menurut Kemendikbud (2014:689) salah satu keunikan di Indonesia adalah suku Toraja yaitu suku yang menetap di pegunungan bagian utara Sulawesi Selatan, Indonesia. Suku ini mempunyai keunikan sendiri dalam hal pemakaman karena petimati disimpan di dalam goa atau digantung di tebing.

2) Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator :

3.1.1 Menemukan informasi yang sesuai dengan bacaan.

4.1.1 Membuat pertanyaan dengan memperhatikan kalimat tanya yang sesuai.

Uraian Materi : Kalimat tanya

Materi yang dibahas ialah kalimat tanya. Kalimat tanya adalah kalimat yang dipergunakan dengan tujuan memperoleh reaksi berupa jawaban dari yang ditanya atau penguatan sesuatu yang telah diketahui oleh penanya. Kemendikbud (2014:70) mengatakan kata tanya yang dipergunakan dirumuskan dengan $5w + 1 H$, yaitu what (apa), where (dimana), who (siapa), when (kapan), why (mengapa) dan how (bagaimana).

3) Matematika

Kompetensi Dasar.

3.12 Mengenal sifat dari garis paralel

4.12. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek menggunakan peta grid dan melalui percerminan.

Indikator

3.12.1 Menjelaskan pengertian koordinat.

3.12.2 Menentukan koordinat suatu tempat.

4.12.1 Memecahkan masalah mengenai koordinat suatu tempat.

Uraian Materi : Menentukan koordinat suatu tempat.

Materi yang dibahas ialah menentukan koordinat suatu tempat. Kemendikbud (2014:71) “Koordinat adalah bilangan yang

dipakai untuk menunjukkan lokasi suatu titik di garis permukaan atau ruang.

4) IPA

Kompetensi Dasar:

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

Indikator:

3.7.1 Mendeskripsikan proses pembuatan transplantasi terumbu Karang

3.7.2 Menentukan jenis teknologi yang digunakan pada peralatan sehari hari

4.7.1 Menceritakan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari

Uraian Materi : Proses transplantasi terumbu karang.

Materi yang dibahas yaitu proses transplantasi terumbu karang. Siswa akan mengetahui langkah langkah proses transplantasi terumbu karang. Kemendikbud (2014:72) mengungkapkan langkah langkah proses tranplantasi terumbu karang yaitu 1) pemilihan indukan, 2) pemotongan anakan, 3) substrat, 4) diikat dengan tali

besi atau lem, 5) rangka besi. Selain transplantasi terumbu karang jenis teknologi yang dapat digunakan pada kehidupan sehari-hari adalah pembuatan meja sekolah dan tahu yang menggunakan teknologi sederhana, pembuatan kertas dan bahan pakaian yang menggunakan teknologi modern.

**d. Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Pembelajaran 5
(Bahasa Indonesia, IPS, Matematika, PPKn)**

1) Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator :

3.1.1 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa.

3.1.2 Menjelaskan informasi dari teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa.

4.1.1 Menyampaikan kembali teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa.

Uraian materi : Upacara Turun Tanah

Materi yang dibahas adalah keunikan dari masyarakat Jawa, dimana masyarakat Jawa tersebut memiliki keunikan yaitu upacara turun tanah dimana upacara ini dilaksanakan untuk bayi yang berusia tujuh atau delapan bulan serta dalam pelaksanaannya memerlukan adanya kerjasama antara masyarakat tersebut agar warisan leluhur masyarakat tetap ada. Sebagaimana yang dikemukakan Kemendikbud (2014:60) “Tedak siten dikenal juga sebagai upacara turun tanah. ‘Tedak’ berarti turun dan ‘siten’ berasal dari kata ‘siti’ yang berarti tanah. Upacara tedak siten ini dilakukan sebagai rangkaian acara yang bertujuan agar bayi tumbuh menjadi anak yang mandiri”.

2) Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar :

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

Indikator

3.5.1 Mengenal interaksi masyarakat Bali dengan budayanya.

3.5.2 Menjelaskan interaksi masyarakat Bali dengan lingkungannya.

4.5.1 Menceritakan interaksi masyarakat Bali dengan lingkungannya

Uraian materi : Tradisi Ngayah.

Materi yang dibahas adalah tradisi ngayah pada masyarakat Bali. Pada tradisi ini masyarakat suka rela saling tolong menolong antar sesama serta bekerjasama dalam mengatasi kesusahan.

Sebagaimana yang dikemukakan Kemendikbud (2014:62) :

Salah satu metode menyumbang paling dikenal ialah ngayah. Ngayah berarti pekerjaan sukarela untuk kebaikan bersama. Namun, ngayah tidak semata-mata tolong-menolong dan berbuat untuk kebaikan bersama, tetapi merupakan perintah agama, kerukunan sosial dan budaya dalam masyarakat Bali. Dalam praktiknya, ngayah ditujukan untuk berbagi, tolong-menolong, bersolidaritas, dan bersosialisasi antarmasyarakat.

3) Matematika

Kompetensi Dasar :

3. *)

4.12 Mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek menggunakan peta grid dan melalui percerminan

Indikator:

4.12.1 Menjelaskan lokasi objek dari peta yang disajikan.

4.12.2 Mengerjakan soal yang berhubungan dengan peta grid.

Uraian materi : Peta Grid

Materi yang dibahas ialah lokasi objek dari peta grid yang mana sebelumnya siswa harus mengetahui titik koordinat agar dapat

mengerjarkan soal yang berkaitan dengan peta grid. Hal ini dikemukakan oleh Dwi (2008:101) bahwa Koordinat adalah bilangan yang dipakai untuk menunjukkan lokasi suatu titik di garis permukaan atau ruang. Koordinat kartesius yang kita gunakan mempunyai 2 sumbu, yaitu sumbu mendatar dan sumbu tegak. Sumbu mendatar disebut sumbu X atau absis. Sumbu tegak disebut sumbu Y atau ordinat. Koordinat dapat memudahkan kita dalam menemukan letak benda.

4) PPKn

Kompetensi Dasar :

3.3.Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.3. Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Indikator

3.3.1 Menyebutkan contoh bentuk kerjasama.

3.3.2 Menjelaskan manfaat kerjasama (gotong royong).

4.3.1 Menyampaikan manfaat kerjasama dengan teman.

Uraian materi : Kerjasama

Materi yang dibahas adalah pengertian kerjasama, bentuk-bentuk kerjasama serta manfaat dari kerjasama. Sebagaimana yang dikemukakan bahwa “Kerjasama adalah melakukan sesuatu pekerjaan bersama orang lain”. Sedangkan contoh bentuk kerjasama

menurut Wida (2008:75) adalah “(1) Membangun tempat ibadah, (2) Memperbaiki selokan, (3) Membangun rumah, (4) Memperbaiki jalan”. Kerja sama di lingkungan sekitar akan mendatangkan banyak manfaat. Hal ini dikemukakan oleh Wida (2008:80) bahwa “(1) Memupuk rasa saling menghormati antarwarga masyarakat, (2) Melatih keterampilan untuk bergotong-royong, (3) Melatih rasa giat bekerja, (4) Pekerjaan berat akan terasa ringan karena dilakukan bersama-sama, (5) Pekerjaan cepat selesai”.

5. Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Sub Tema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku dengan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) pada tema 8 sub tema 1 dilakukan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berfikir siswa dalam pemecahan suatu masalah nyata yang ada di lingkungan. Untuk mencapai upaya tersebut pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan model *problem based learning* (PBL) pada penelitian ini di rancang sesuai dengan pendapat Kemendikbud (2014:27). Penelitian ini dilakukan pada Tema 8 yaitu Tempat Tinggalku, Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 2 Dan 4, Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pembelajaran 2 dan 5.

a. Perencanaan Pelaksanaan Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Perencanaan merupakan hal penting untuk memulai suatu proses pembelajaran. Perencanaan yang dibuat dengan baik akan membantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Menurut Sanjaya (2008:32) ”Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada”.

Hosnan (2014:98) mengemukakan bahwa “Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dari penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajaran.”

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Tahap pertama pembelajaran menurut standar proses, yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Jika perencanaannya baik maka pelaksanaan pembelajarannya juga berlangsung baik.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang guru berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis.

Widyastono (2014:200) menyatakan bahwa: RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus berpedoman pada komponen- komponen RPP. Menurut Sanjaya (2008:60) “Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran minimal ada 5 komponen pokok, yaitu tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode, media dan sumber belajar, serta komponen evaluasi”.

Selanjutnya Majid (2014:87) mengatakan “ komponen rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi: (1) identitas mata pelajaran, (2) kompetensi inti, (3) kompetensi dasar, (4) indikator pencapaian kompetensi, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi pembelajaran, (7) metode pembelajaran, (8) Media, alat dan sumber pembelajaran, (9) kegiatan pembelajaran, dan (10) penilaian”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dibuat dengan baik akan membantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran berfungsi untuk menentukan ketercapaian tujuan dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran harus berpedoman pada komponen-komponen RPP, yaitu: (1) identitas mata pelajaran, (2) kompetensi inti, (3) kompetensi dasar, (4) indikator pencapaian kompetensi, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi pembelajaran, (7) metode pembelajaran, (8) Media, Alat dan sumber

pembelajaran, (9) kegiatan pembelajaran, dan(10) penilaian dan tindak lanjut.

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian tentang pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada Tema 8 Tempat Tinggalku .

b. Pelaksanaan Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL).

1) Mengorientasi siswa kepada masalah

Pada langkah ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang lingkungan tempat tinggal siswa, guru memajang gambar tentang peta kepulauan seribu. Siswa mengajukan pertanyaan tentang gambar kepulauan seribu yang dipajang guru di papan tulis. Siswa diminta terlibat dalam pemecahan masalah yang diberikan oleh guru tentang kondisi alam kepulauan seribu .

2) Mengorganisasi siswa untuk belajar.

Pada langkah ini Siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, masing masing kelompok beranggotakan 5 orang tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang. Siswa duduk dalam kelompoknya yang telah ditentukan dengan rapi dan tertib, Siswa diberikan LKS oleh guru, Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok .

3) Membimbing penyelidikan individual dan kelompok.

Pada tahap ini Siswa diminta untuk mencari informasi yang berhubungan dengan masalah dari pemanfaatan SDA bagi masyarakat, Siswa merumuskan hipotesa tentang permasalahan dari pemanfaatan SDA bagi masyarakat (dataran pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi). Siswa memecahkan dan menyelesaikan masalah dari pemanfaatan SDA bagi masyarakat. Siswa diberi penugasan untuk mencari dan mencatat informasi yang berhubungan dengan permasalahan (pemanfaatan sumber daya alam dataran pantai, dataran rendah dan dataran tinggi.)

4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.

Pada tahap ini siswa mendiskusikan informasi dan data yang telah diperoleh bersama anggota kelompok lainnya berdasarkan LKS yang telah diberikan guru, Siswa menyampaikan informasi dan data yang telah diperoleh, setelah memperoleh informasi dan data dari setiap anggota kelompok, maka kelompok dapat menemukan pemecahan dari permasalahan pemanfaatan SDA dataran pantai, dataran rendah dan dataran tinggi, setiap kelompok mempresentasikan laporan kelompok yang telah mereka buat, dan kelompok yang lain memberikan tanggapan atau saran.

5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Pada tahap ini siswa bersama guru menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah

diberikan oleh kelompok lain, Siswa menganalisis proses pemecahan masalah yang dipresentasikan, Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang dipelajari, siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.

c. Penilaian Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Tahap penilaian dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Penilaian pada kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 104 (2014:3) bahwa “Penilaian hasil belajar oleh guru adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran siswa dalam kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran”. Sejalan dengan pendapat Kunandar (2014:35) “Penilaian (*assessment*) adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa”.

Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Kunandar (2014:35) “Penilaian autentik adalah kegiatan menilai siswa yang menekankan pada apa yang harusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrument penilaian yang disesuaikan

dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)”.

Penilaian dilakukan oleh guru untuk memantau proses, kemajuan belajar dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan. Sesuai menurut Kemdikbud (2013:5) Penilaian di Sekolah Dasar pada kurikulum 2013 memiliki karakteristik sebagai berikut :

Belajar tuntas, asumsi yang digunakan dalam belajar tuntas adalah siswa dapat mencapai kompetensi yang ditentukan, asalkan siswa mendapat bantuan yang tepat dan di beri waktu sesuai dengan waktu yang dibutuhkan; (2) autentik, memandang penilaian dan pembelajaran adalah merupakan dua hal yang saling berkaitan. Penilaian otentik harus mencerminkan masalah dunia nyata, bukan dunia sekolah. Penilaian otentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui siswa, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh siswa; (3) berkesinambungan, penilaian berkesinambungan dimaksudkan sebagai penilaian yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar siswa; (4) Menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, teknik penilaian yang dipilih dapat berupa tertulis, lisan, produk, portofolio, unjuk kerja, proyek, pengamatan dan penilaian diri; (5) berdasarkan acuan kriteria, penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan, kemampuan siswa dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan.

Penilaian dapat dilakukan pada saat pembelajaran yang bertujuan agar guru dapat melihat bagaimana siswa memecahkan masalah, melihat bagaimana siswa menunjukkan sikap, pengetahuan dan keterampilannya. Pembelajaran tematik dengan model *Problem*

Based Learning (PBL), peneliti melakukan penilaian pada aspek: sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. Sikap

Sikap berkaitan dengan perilaku yang diharapkan tertanam dalam pribadi seseorang siswa. Peneliti melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan cara mengamati siswa.

b. Pengetahuan

Pengetahuan berkaitan dengan kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran. Untuk penilaian pengetahuan peneliti menilai dengan menggunakan tes tertulis dan penugasan yang peneliti berikan kepada siswa. Penilaian pengetahuan terdapat dalam buku guru berupa rubrik penilaian.

c. Keterampilan

Keterampilan berkaitan dengan kecakapan siswa untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreativitas untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Peneliti melakukan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti menggunakan lembar observasi yang berisi kriteria-kriteria penilaian untuk keterampilan. Penilaian keterampilan dinilai saat unjuk kerja (praktik).

B. Kerangka Teori

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Dimana pembelajaran tematik

terpadu dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat diterapkan pada kehidupan nyata karena masalah yang dipecahkan oleh siswa dalam pembelajaran sangat dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Pada tahap perencanaan, peneliti merancang RPP pada tema 8 Tempat Tinggalku Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 2 dan 4, dan Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pembelajaran 2 dan 5. Pada tahap pelaksanaan peneliti melaksanakan tahap-tahap model *Problem Based Learning* (PBL).

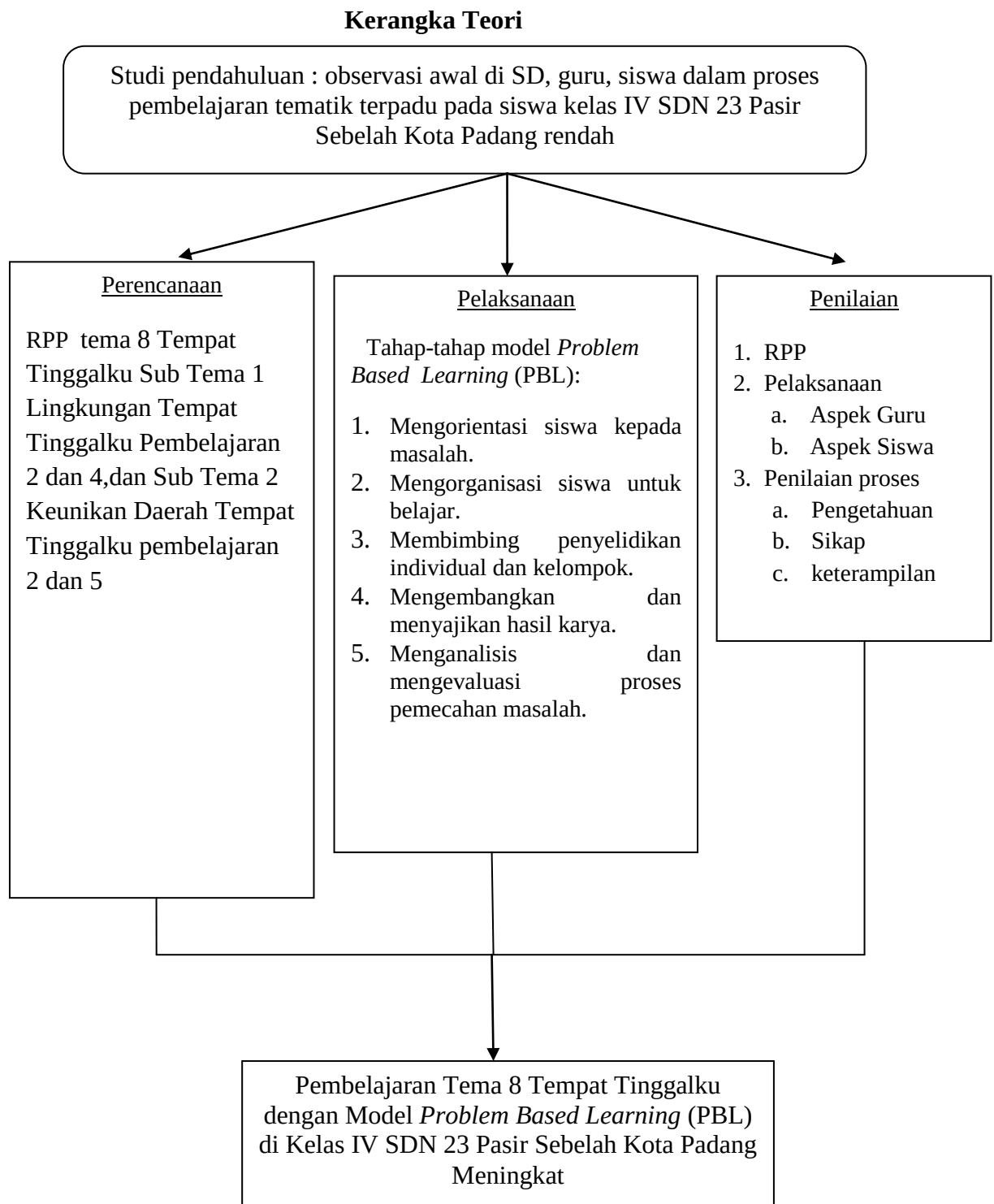
Tahap-tahap *Problem Based Learning* PBL yang diterapkan dalam penelitian ini merujuk dari pendapat kemendikbud (2014:27), yaitu sebagai berikut: Tahap 1: mengorientasi siswa kepada masalah, tahap 2: mengorganisasikan siswa untuk belajar, tahap 3: membimbing penyelidikan individual dan kelompok, tahap 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya, tahap 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Dalam penilaian penulis melakukan penilaian (1) RPP yaitu kesesuaian pembelajaran dengan RPP, (2) penilaian pelaksanaan yaitu penilaian aspek siswa dan aspek guru dengan model *Problem Based Learning* (PBL), (3) penilaian proses pembelajaran berupa penilaian pengetahuan, penilaian sikap dan penilaian keterampilan.

Hasil dari diterapkannya model *problem based learning* (PBL) bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran tema 8 tempat tinggalku pada siswa kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang.

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka teori dapat digambarkan dengan bagan seperti dibawah ini :

Bagan 1.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang, salah satu SD yang terdapat di kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Berikut ini beberapa alasan peneliti memilih SD ini sebagai lokasi tempat penelitian, antara lain:

- 1) Pembelajaran tematik terpadu di SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang belum terlaksana dengan maksimal.
- 2) Proses pembelajaran di SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang masih berpusat pada guru.
- 3) Dalam Proses Pembelajaran Tematik Terpadu guru kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang belum maksimal menggunakan Model *problem based learning* (PBL).
- 4) Pihak sekolah dan majelis guru bersedia memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian tindakan kelas di sekolah ini dengan tujuan untuk meningkatkan proses belajar siswa.

2. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang yang berjumlah 31 orang yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti sebagai praktisi pada kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang
- b. Pengamat yaitu guru kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang.

3. Waktu / Lama Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2015, siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2015. Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2015, Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2015.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif dan didukung dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati dari orang-orang atau sumber informasi. Menurut Basrowi (2008:22) “Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau suatu organisasi yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik”.

Sesuai dengan penjelasan di atas bahwa pendekatan penelitian ini bukan menggunakan pendekatan kualitatif saja tapi juga menggunakan pendekatan kuantitatif.

Lukas (2002:125) menjelaskan bahwa “Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik”.

Sesuai dengan pendapat di atas Attamimi (2002:117) juga mengemukakan bahwa “Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang disajikan dalam bentuk data-data statistik dengan menggunakan rumus atau variabel tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang datanya disajikan dalam bentuk kata- kata atau bersifat tertulis sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang datanya disajikan dalam bentuk angka (numerikal).

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran di kelas, memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas, dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

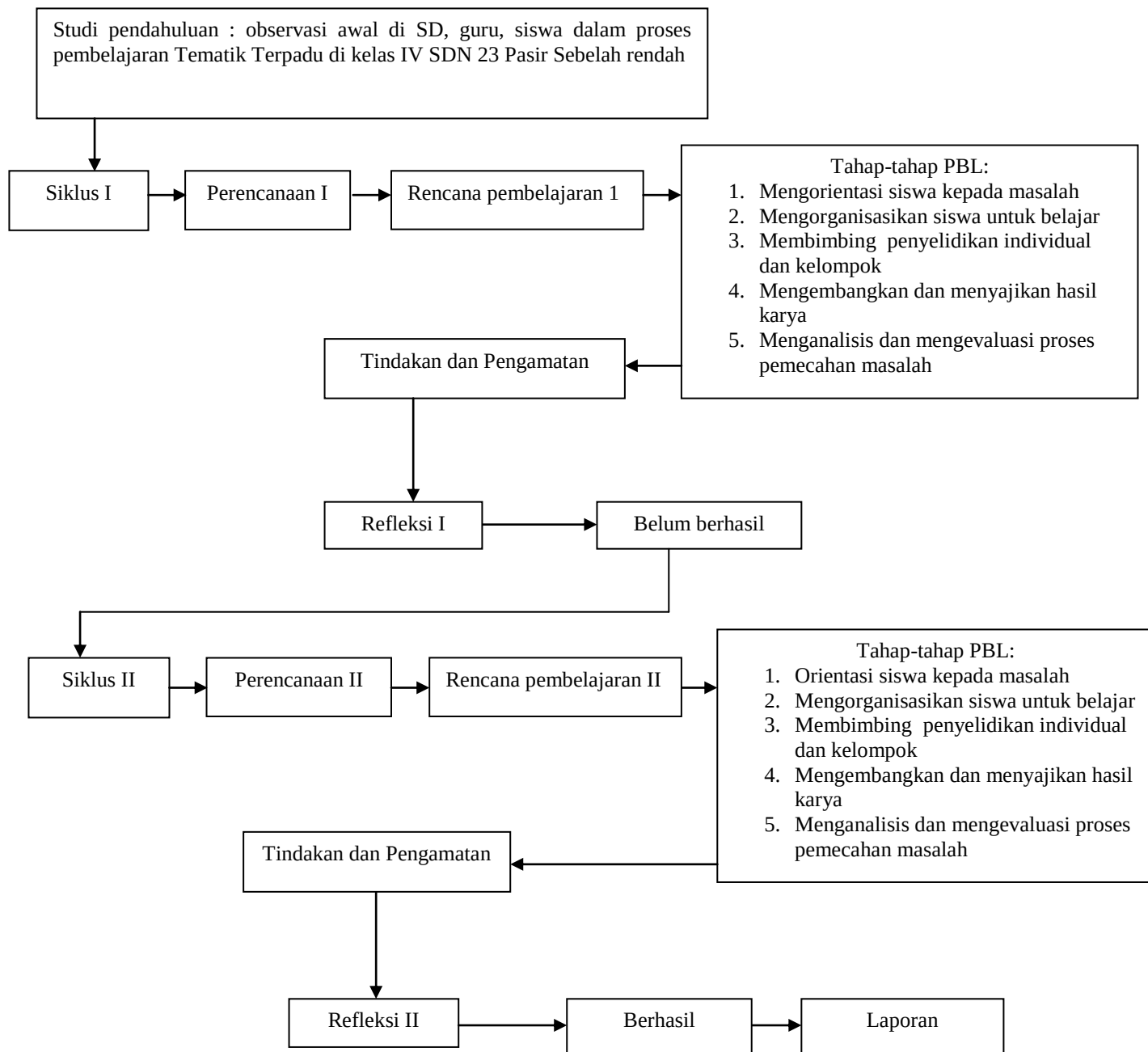
Menurut Kunandar (2008:45) menjelaskan bahwa, “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus utamanya adalah siswa dan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan pengembangan profesi guru”.

Arikunto (2006:104) juga menyatakan “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari persepsi seorang peneliti”.

Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok melalui adanya tindakan yang dilakukan pada situasi alami, ditujukan untuk memecahkan permasalahan yang ada dikelas bersangkutan. Dengan tujuan tertentu, dan lebih mementingkan proses dari pada hasil. Fokus penelitiannya adalah siswa, guru, dan proses pembelajaran.

2. Alur

Penelitian Tindakan kelas merupakan proses daur ulang dari tahap perencanaan hingga refleksi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Alur penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis (dalam Kunandar, 2008:6) “model siklus ini mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi”.

Bagan 2.**Alur Penelitian Tindakan Kelas**

Modifikasi dari Kemmis & Taggart (dalam Kunandar, 2008:6)

3. Prosedur Penelitian

Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, penulis terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan berupa observasi terhadap latar SD, guru dan siswa dalam proses pembelajaran di SDN 23 Pasir Sebelah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dan siswa berkaitan dengan proses pembelajaran tematik terpadu selama ini. Selanjutnya, tahap- tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini mencakup a) tahap perencanaan, b) tahap pelaksanaan, c) tahap pengamatan, d) tahap refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan, peneliti dan guru membuat sebuah rencana tindakan yang akan dilakukan atau pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Rencana yang akan dilakukan tersebut berupa:

- 1) Menentukan jadwal penelitian.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran tematik terpadu dengan model *problem based learning* (PBL). Hal ini meliputi: identitas sekolah, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator, menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan menetapkan materi, metode, langkah pembelajaran, kegiatan pembelajaran, menetapkan media yang akan digunakan serta menetapkan penilaian yang akan dilakukan.

- 3) Menyusun alat perekam data berupa tes dan lembar observasi
- 4) Menyusun indikator, deskriptor dan kriteria penilaian pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan model *problem based learning* (PBL).

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan model *Problem Based Learning* (PBL) sesuai dengan rencana. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan dilakukan oleh peneliti sebagai praktisi dan guru kelas sebagai observer. Praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas berupa kegiatan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan kegiatan ini dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Peneliti sebagai praktisi akan melaksanakan pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat .
- 2) Guru kelas selaku observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi.
- 3) Peneliti dan guru melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan selama pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan model *Problem Based Learning* di kelas IV dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Menurut Hamzah, dkk (2011:68) bahwa “Pengamatan mempunyai fungsi untuk mendokumentasikan dampak dari tindakan secara kritis”. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas (observer) pada waktu peneliti (praktisi) melaksanakan tindakan pembelajaran. Pengamatan dilakukan secara berkelanjutan mulai dari siklus I sampai siklus II. Hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus I dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan oleh peneliti dan guru, kemudian dilaksanakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

d. Tahap Refleksi

Refleksi diadakan setiap pertemuan berakhir pada masing-masing siklus. Refleksi yang dilakukan meliputi 1) Refleksi perencanaan berkenaan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan Model *Problem Based Learning* (PBL), 2) Refleksi pelaksanaan berkenaan dengan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan Model *Problem Based Learning* (PBL), 3) Refleksi penilaian pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan Model *Problem Based Learning* (PBL).

Dalam tahap ini peneliti dan observer melakukan diskusi mengenai tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi ini adalah mendiskusikan kekurangan-kekurangan yang ditemukan berdasarkan hasil pengamatan RPP, aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan Model *Problem Based Learning* (PBL). Hasil refleksi ini dimanfaatkan sebagai masukan, baik dalam perencanaan pembelajaran maupun pelaksanaan pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada pertemuan selanjutnya. Kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada pertemuan yang telah dilaksanakan diperbaiki pada pertemuan berikutnya.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan pada setiap tindakan perbaikan pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah. Data tersebut berisi hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pembelajaran berupa informasi sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran yang berhubungan dengan kesiapan guru sebelum mengajar meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media dalam pembelajaran tematik terpadu.
- b. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan siswa yang meliputi interaksi proses pembelajaran antara guru-

dengan siswa dan siswa dengan siswa dalam pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan Model *Problem Based Learning* (PBL).

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang, yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi. Observasi (pengamatan), dilakukan dengan berpedoman pada lembar-lembar observasi untuk aktivitas siswa dan untuk aktivitas guru yang telah disediakan. observer melakukan penjelajahan umum yang menyeluruh ke dalam kelas, observer juga melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dirasakan, dan semua data yang diperoleh dicatat dengan baik serta mendeskripsikan semua yang ditemui.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi digunakan untuk meningkatkan pembelajaran tema 8 tempat tinggalku. Lembar observasi pada penelitian ini terdiri dari lembar penilaian RPP, lembar observasi pelaksanaan dari guru dan siswa. Berpedoman pada lembaran

pengamatan, observer mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

E. Analisis Data

Data diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Model data kualitatif oleh Miles (dalam Sugiyono, 2011:337) yakni “ analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus dan sampai tuntas. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data, dan terakhir penyimpulan data atau verifikasi.

Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data pada setiap tindakan. Tahap analisis data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut menelaah data yang terkumpul dengan melakukan transkrip hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilihan data.

Kemudian data tersebut direduksi melalui pengkategorian dan pengklasifikasian sesuai dengan fokus masing-masing. Dengan menyeleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Kemudian data tersebut disajikan dengan cara mengorganisasikan informasi yang telah direduksi melalui rangkuman yang disajikan secara terpadu. Barulah terakhir dengan menyimpulkan hasil penelitian.

untuk menghitung persentase hasil pengamatan praktik pembelajaran, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Dengan kriteria taraf keberhasilannya dapat ditentukan sebagai berikut:

Konversi nilai akhir		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Klasifikasi sikap
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB (Sangat Baik)
81-85	3.66	A-	
76-80	3.33	B+	
71-75	3.00	B	B (Baik)
66-70	2.66	B-	
61-65	2.33	C+	
56-60	2	C	C (Cukup)
51-55	1.66	C-	
46-50	1.33	D+	
0-45	1	D	K (Kurang)

Sumber: Kemendikbud (2013:17)

Berdasarkan pendapat maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dilakukan terhadap data yang reduksi baik data, perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis ini dilakukan secara terpisah-pisah, hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan menghambat pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Sebelum melaksanakan tindakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi di kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah, observasi tersebut dilakukan pada saat proses pembelajaran pada tema 4 yaitu Berbagai Pekerjaan, subtema 1 yaitu jenis jenis pekerjaan pada Pembelajaran 1 dan pembelajaran 4 . Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Negeri 23 Pasir Sebelah pada tema 8 yaitu Tempat Tinggalku di semester II tahun ajaran 2014/2015.

Pelaksanaan tindakan dibagi atas 2 siklus yaitu subtema 1 lingkungan tempat tinggalku pada Pembelajaran 2 dan 4, subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku pembelajaran 2 dan 5. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai praktisi (guru) dan guru kelas sebagai pengamat (observer). Adapun perincian setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Siklus I Pertemuan 1 (pembelajaran 2)

1) Perencanaan

Dalam pembelajaran Tematik pada penelitian ini menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Sebelum pelaksanaan terlebih

dahulu disusun rancangan pembelajaran (RPP), yang mana RPP ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Sebelum RPP disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis kompetensi-kompetensi dasar yang dikembangkan dalam buku guru dan buku siswa berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV semester II. Perencanaan siklus I pertemuan 1 alokasi waktu 6 jam pelajaran (6x35 menit) 1 hari pembelajaran.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 diperoleh dari buku paket guru, buku paket siswa, serta buku penunjang yang relevan. Sesuai dengan tema 8 Tempat Tinggalku subtema 1 lingkungan tempat tinggalku pada Pembelajaran 2, kompetensi-kompetensi dasar yang terangkum adalah sebagai berikut:

- a) Kompetensi Dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu: 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku Indikator yang ingin dicapai adalah, (1) Menyebutkan nama pulau di kepulauan

seribu, (2) Menjelaskan kondisi alam Kepulauan Seribu, (3) Menceritakan kembali teks tentang Kepulauan Seribu.

- b) Kompetensi Dasar pada pembelajaran IPS yaitu: 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya. 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya. Indikator yang ingin dicapai adalah (1) Mengidentifikasi kenampakan alam daratan dan dampaknya bagi masyarakat (2) Menjelaskan nama nama daerah berdasarkan arti warna pada peta (3) Menceritakan perbedaan pantai, dataran rendah dan dataran tinggi
- c) Kompetensi Dasar pada pembelajaran IPA yaitu: 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat. 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat. Indikator yang ingin dicapai adalah (1) Menyebutkan kondisi alam suatu tempat (2) Menjelaskan pemanfaatan SDA bagi masyarakat (3) Menulis laporan tentang pemanfaatan sumber daya alam bagi masyarakat (4) Menyajikan laporan tentang pemanfaatan sumber daya alam bagi masyarakat

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, Lembar Diskusi Kelompok (LDK) beserta kunci jawaban. Di samping itu, peneliti juga mempersiapkan lembar

pengamatan yang akan diberikan pada *observer* (guru kelas) yang meliputi lembar penilaian RPP, lembar observasi guru dan siswa yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran. Sedangkan dalam penyampaian materi pembelajaran peneliti menyiapkan media gambar dan bahan bacaan yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 dengan model *Problem Based Learning* (PBL) sesuai dengan tahap – tahap menurut Kemendikbud yaitu: (1) mengorientasi siswa kepada masalah, (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

2) Pelaksanaan

Siklus I pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa 3 Maret 2015 jam 07.30 – 12.00 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada siklus pertama membahas tema 8 Tempat Tinggalku dengan subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku pada pembelajaran 2 dengan mata pelajaran yang terkait yaitu Bahasa Indonesia, IPS dan IPA Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) serta guru kelas sebagai observer.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa, Meminta siswa merapikan

meja, kursi, dan memilih sampah jika ada yang berserakan kemudian guru meminta siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema, subtema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan (Tema Tempat Tinggalku, Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku, Pembelajaran 2) dan siswa mendengarkan guru menyampaikan tema subtema dan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Tahap 1 Mengorientasi siswa kepada masalah yaitu, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran bahwa pada pembelajaran 2 ini siswa dapat mengetahui kondisi alam kepulauan seribu, kenampakan alam daratan dan dampaknya bagi masyarakat, membedakan pantai, dataran rendah dan dataran tinggi). Guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang kepulauan seribu seperti “apa yang anak ibu pikirkan ketika mendengar Kepulauan Seribu?”. Siswa menjawab “pulau yang banyak bu”. Selanjutnya guru memanjang gambar di depan kelas tentang kepulauan seribu dan peta pulau jawa.

Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar yaitu, Siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang, Kemudian guru menetapkan nama dan

ketua untuk masing-masing kelompok tetapi siswa belum berkumpul dalam kelompok, pada saat guru membentuk kelompok sebagian siswa terlihat memilih-milih teman untuk menjadi anggota kelompok, sehingga suasana kelas menjadi agak ribut, namun keadaan tersebut dapat diatasi guru. Guru memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan siswa dibagikan LDK oleh guru. Guru meminta siswa mendiskusikan bersama dalam kelompok.

Tahap 3: **Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok** yaitu, Guru meminta siswa untuk mencari informasi tentang kondisi alam kepulauan seribu. Guru membimbing siswa dalam kelompok menyelesaikan tugas-tugasnya.

Tahap 4: **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya** yaitu, guru meminta siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK yang telah dibagikan pada kelompok masing-masing. Setelah itu guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas tentang kondisi alam kepulauan seribu dan kenampakan alam dataran rendah dan dataran tinggi dan dampak pemanfaatan SDA.

Tahap 5 **Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** yaitu, Setelah setiap kelompok menemukan pemecahan masalah dan telah selesai mengisi LDK, kemudian guru meminta setiap kelompok mempresentasikan, kemudian masing-

masing kelompok melaporkan hasil diskusi dan kelompok lain diminta mengamati dan memahami, kemudian diminta untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan dengan memberikan tanggapan dan saran untuk kelompok yang sedang presentasi. Setelah itu, guru meminta siswa mengerjakan evaluasi yang berkaitan dengan apa yang telah di diskusikan.

c) Kegiatan Akhir

Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Siswa diberikan tugas rumah yang ada di dalam buku siswa. Setelah itu, guru meminta siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.

3) Pengamatan

Pembelajaran pada siklus I diamati oleh guru kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Guru kelas mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup. Hasil pengamatan ini kemudian direfleksi untuk perencanaan pada siklus II. Berdasarkan

hasil observasi pada siklus I pertemuan I ini, maka observer melaporkan kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Aspek Penilaian RPP

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar pengamatan penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari: (a) identitas mata pelajaran, (b) perumusan indikator, (c) perumusan tujuan pembelajaran, (d) pemilihan materi ajar, (e) pemilihan sumber belajar, (f) pemilihan media belajar, (g) metode pembelajaran, (h) skenario pembelajaran, (i) penilaian autentik.

Adapun penilaian terhadap RPP pada siklus I secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Pada aspek identitas mata pelajaran, skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat satuan pendidikan, terdapat kelas, semester, terdapat mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema dan terdapat jumlah pertemuan.
2. Pada aspek perumusan indikator dengan skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi cukup (C). Berarti ada dua deskriptor yang muncul yaitu indikator yang dirumuskan sudah sesuai dengan kompetensi dasar dan Indikator yang dirumuskan tersusun secara sistematis. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah indikator yang dirumuskan di dalam RPP belum

jelas dan indikator yang dirumuskan belum sesuai penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.

3. Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran dengan skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B), berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu rumusan tujuan pembelajaran jelas, kesesuaian dengan indikator dan kesesuaian perumusan dengan aspek *Audience*, *Behaviour*, *Condition*, dan *Degree*. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu rumusan tujuan pembelajaran masih berbelit-belit.
4. Pada aspek pemilihan materi ajar skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B), berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan karakteristik siswa, materi sesuai dengan indikator yang akan dicapai. Deskriptor yang belum muncul adalah pengembangan materi belum rinci dan jelas.
5. Pada aspek pemilihan sumber belajar skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi cukup (C), berarti hanya dua deskriptor yang muncul yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan kesesuaian dengan materi pembelajaran. Deskriptor yang belum muncul yaitu pemilihan sumber belajar belum sesuai dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dan belum sesuai dengan karakteristik siswa.

6. Pada aspek pemilihan media belajar skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B), berarti telah memenuhi tiga deskriptor yaitu pemilihan media sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, pemilihan media belajar sudah sesuai dengan materi pembelajaran, dan. pemilihan media belajar sesuai dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah pemilihan media belajar belum sesuai dengan karakteristik siswa.
7. Pada aspek metode pembelajaran skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi Baik (B), berarti telah memenuhi tiga deskriptor yaitu metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. metode pembelajaran yang digunakan menarik bagi siswa, sesuai dengan model *Problem Based Learning* (PBL) , Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah. metode pembelajaran yang digunakan belum. sesuai dengan karakteristik siswa.
8. Pada aspek skenario pembelajaran skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B), berarti ada tiga deskriptor yang telah muncul yaitu pada aspek menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas, kesesuaian kegiatan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dan kesesuaian dengan metode pembelajaran. Sedangkan deskriptor

yang belum muncul adalah belum sesuai kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi.

9. Pada aspek rancangan penilaian autentik skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi cukup (C), berarti sudah ada dua deskriptor yang muncul yaitu kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap dan kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah belum sesuai dengan bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi dan kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada penilaian RPP siklus I pertemuan 1 adalah 69,44 % dengan kriteria B- (Baik) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 176.

b) Pelaksanaan

(1) Aspek Guru

Pengamatan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dari aspek guru (peneliti) oleh observer. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aspek guru berdasarkan lima tahap model *Problem Based Learning* pada siklus I pertemuan satu adalah sebagai berikut:

Tahap 1 Mengorientasi siswa kepada masalah berdasarkan pengamatan dari observer skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B). Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang kepulauan seribu, guru memajang gambar kepulauan seribu dan peta pulau Jawa. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu guru dan siswa bertanya jawab tentang gambar yang dipajang guru dan memprediksi masalah yang akan dipelajari.

Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B). Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang, guru memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan siswa dibagikan LDK oleh guru, guru meminta siswa mendiskusikan bersama dalam kelompok. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu .Guru meminta siswa membaca teks tentang teks kepulauan seribu dan kenampakan alam dataran pantai dataran rendah dan dataran tinggi.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi cukup (C). Berarti hanya ada dua deskriptor yang muncul yaitu guru meminta siswa untuk mencari informasi tentang kondisi alam kepulauan seribu, guru membimbing siswa dalam kelompok menyelesaikan tugas-tugasnya. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah guru meminta siswa untuk bekerjasama dalam kelompok mengerjakan tentang kenampakan alam dataran rendah dan dataran tinggi, guru meminta siswa untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang dampak pemanfaatan SDA

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B). Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu, guru meminta siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK, guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas tentang kondisi alam kepulauan seribu dan kenampakan alam dataran rendah dan dataran tinggi, guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas mengenai dampak pemanfaatan SDA. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah guru

menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok.

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi cukup (C). Berarti hanya ada dua deskriptor yang muncul yaitu, guru meminta siswa bertanya jawab untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan di depan kelas, guru meminta siswa mengerjakan evaluasi Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah guru meminta siswa menyimpulkan hasil diskusi, guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada aspek guru siklus I pertemuan 1 adalah 65,00 % dengan kriteria C (Cukup). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 179.

(2) Aspek Siswa

Pengamatan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dari aspek siswa oleh observer. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aspek siswa berdasarkan lima tahap model *Problem Based Learning* pada siklus I pertemuan satu adalah sebagai berikut:

Tahap 1 Mengorientasi siswa kepada masalah berdasarkan pengamatan dari observer skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi B (Baik). Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa memperhatikan gambar yang dipajang guru di depan kelas tentang gambar peta pulau seribu dan peta pulau jawa. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa belum memprediksi masalah yang akan dipelajari.

Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi B (Baik). Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan membagikan LDK, siswa berdiskusi bersama dalam kelompok. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa membaca teks tentang teks kepulauan seribu dan kenampakan alam dataran pantai dataran rendah dan dataran tinggi.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi C (Cukup) Berarti hanya ada dua deskriptor yang muncul yaitu siswa mencari informasi tentang kondisi alam kepulauan seribu, siswa dengan bimbingan guru bekerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah siswa belum bekerjasama dalam kelompok mengerjakan tentang kenampakan alam dataran rendah dan dataran tinggi dan siswa belum berdiskusi dalam kelompok tentang dampak pemanfaatan SDA.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B). Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu, siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK, siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas tentang kondisi alam kepulauan seribu dan kenampakan alam daratan rendah dan dataran tinggi. Siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas mengenai dampak pemanfaatan SDA. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah siswa belum mendengarkan guru menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok.

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi C (Cukup). Berarti hanya ada dua deskriptor yang muncul yaitu, siswa bertanya jawab untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan di depan kelas dan siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah, siswa belum menyimpulkan hasil diskusi dan siswa belum mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada aspek siswa siklus I pertemuan 1 adalah 65,00 % dengan kriteria C+ (Cukup). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 182.

c) Hasil belajar

(1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan penilaian yang dilakukan berdasarkan ruang lingkup yang ada di buku siswa. Pada pembelajaran ini ruang lingkup yang akan dicapai adalah bertanggung Jawab, percaya diri, santun. Keberhasilan siswa dari aspek sikap dilihat dari bagaimana siswa merespon dari pernyataan yang diberikan oleh guru, sikap yang ditunjukkan

siswa dalam belajar dan kerjasama dalam diskusi kelompok, serta sikap siswa dalam menanggapi teman yang tampil. Berdasarkan hasil penilaian sikap yang telah diperoleh skor terendah adalah 41,67 dan skor tertinggi 75,00. Rata-rata penilaian sikap adalah 61,02 dengan kualifikasi C+ (Cukup). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 185.

(2) Penilaian Pengetahuan

Hasil penilaian pengetahuan siswa yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa 63,87 dengan predikat C+ dan kualifikasi cukup, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80,83 dengan predikat B+ dan kualifikasi baik dan nilai terendah adalah 51,66 dengan predikat C- dan kualifikasi Cukup . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 187.

(3) Penilaian Keterampilan

Keberhasilan siswa dari aspek keterampilan dilihat selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I pertemuan 1. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada aspek keterampilan adalah 62,10 dengan predikat C+ dan kualifikasi cukup. Nilai yang diperoleh siswa pada aspek keterampilan berdasarkan paparan data diperoleh nilai rata-rata terendah 50,00 dengan predikat C dan kualifikasi Cukup dan nilai rata-

rata tertinggi 75,00 dengan predikat B dan kualifikasi baik

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 194.

4) Refleksi

a) Perencanaan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (guru kelas) pada siklus I pertemuan 1 diketahui bahwa perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) belum terlaksana dengan maksimal. Hanya ada satu aspek perencanaan yang sudah sesuai dengan deskriptor yang diharapkan yaitu pada aspek identitas mata pelajaran.

Kekurangan-kekurangan dalam aspek perencanaan sebagai berikut:

- (1) Pada aspek merumuskan indikator, deskriptor yang belum muncul yaitu indikator yang dirumuskan belum jelas, belum sesuai penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu dengan merumuskan indikator dengan jelas dan menyesuaikan penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.
- (2) Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran, deskriptor yang belum muncul yaitu rumusan tujuan pembelajaran masih berbelit-belit. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya

yaitu dengan menyempurnakan lagi rumusan tujuan pembelajaran yang berbelit-belit.

- (3) Pada aspek pemilihan materi ajar, deskriptor yang belum muncul yaitu pengembangan materi belum rinci dan jelas. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu dengan mengembangkan materi rinci dan jelas.
- (4) Pada aspek pemilihan sumber belajar, deskriptor yang belum muncul yaitu belum sesuai dengan model PBL dan belum sesuai dengan karakteristik siswa. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu diupayakan agar sumber belajar lebih disesuaikan dengan model PBL dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.
- (5) Pada aspek pemilihan media belajar, deskriptor yang belum muncul yaitu belum sesuai dengan karakteristik siswa, Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu lebih disesuaikan lagi dengan karakteristik siswa.
- (6) Pada aspek metode pembelajaran, deskriptor yang belum muncul yaitu belum sesuai dengan karakteristik siswa, Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu lebih disesuaikan lagi dengan karakteristik siswa.
- (7) Pada aspek skenario pembelajaran, deskriptor yang belum muncul yaitu belum sesuai kegiatan dengan sistematika /keruntutan materi. Upaya perbaikan pada pertemuan

selanjutnya yaitu agar skenario pembelajaran lebih sistematis/runtut sesuai dengan materi yang dipelajari.

- (8) Pada aspek rancangan penilaian autentik, deskriptor yang belum muncul yaitu belum sesuai antara bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi dan belum sesuai antara bentuk, teknik dan instrument penilaian keterampilan. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu agar penilaian autentik disesuaikan antara bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi dan sesuai antara bentuk, teknik dan instrument penilaian keterampilan

b) Pelaksanaan Pembelajaran (aktivitas guru dan siswa)

Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di siklus 1 pembelajaran 1 pertemuan 1 belum terlaksana dengan baik, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- (1) Tahap 1 Mengorientasi siswa kepada masalah deskriptor yang belum muncul yaitu guru dan siswa belum bertanya jawab tentang gambar yang di pajang guru dan belum memprediksi masalah yang akan dipelajari. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu guru dan siswa bertanya jawab

tentang gambar yang di pajang guru dan memprediksi masalah yang akan dipelajari.

- (2) Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar deskriptor yang belum muncul yaitu guru belum meminta siswa membaca teks tentang teks kepulauan seribu dan kenampakan alam dataran pantai, dataran rendah dan dataran tinggi. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu guru meminta siswa membaca teks tentang teks kepulauan seribu dan kenampakan alam dataran pantai, dataran rendah dan dataran tinggi.
- (3) Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok deskriptor yang belum muncul yaitu guru belum meminta siswa untuk bekerjasama dalam kelompok mengerjakan tentang kenampakan alam dataran rendah dan dataran tinggi dan guru belum meminta siswa untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang dampak pemanfaatan SDA. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu guru meminta siswa untuk bekerjasama dalam kelompok mengerjakan tentang kenampakan alam dataran rendah dan dataran tinggi dan guru meminta siswa untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang dampak pemanfaatan SDA.
- (4) Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya deskriptor yang belum muncul yaitu guru belum menjelaskan

tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok, Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu sebaiknya guru menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok agar penyampaian hasil diskusi dapat berjalan dengan baik.

- (5) Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah deskriptor yang belum muncul yaitu guru belum meminta siswa menyimpulkan hasil diskusi dan guru belum memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu sebaiknya guru meminta siswa menyimpulkan hasil diskusi dan guru memberikan penguatan agar siswa lebih mendalami materi.

b. Siklus I Pertemuan 2 (pembelajaran 4)

1) Perencanaan

Dalam pembelajaran Tematik pada penelitian ini menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Sebelum pelaksanaan terlebih dahulu disusun rancangan pembelajaran (RPP), yang mana RPP ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Sebelum RPP disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis kompetensi-kompetensi dasar yang dikembangkan dalam buku guru dan buku siswa berdasarkan Kurikulum 2013 kelas

IV semester II. Perencanaan siklus I pertemuan 2 alokasi waktu 6 jam pelajaran (6 x 35 menit) 1 hari pembelajaran.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2 diperoleh dari buku paket guru, buku paket siswa, serta buku penunjang yang relevan. Sesuai dengan tema 8 Tempat Tinggalku subtema 1 lingkungan tempat tinggalku pada Pembelajaran 4, kompetensi-kompetensi dasar yang terangkum adalah sebagai berikut:

- a) Kompetensi Dasar pada pembelajaran IPS yaitu: 3.3. Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya. Indikator yang ingin dicapai adalah (1) Menjelaskan keadaan sumber daya alam yang ada di Sumatera Barat.(2) Mengidentifikasi Sumber Daya Alam yang ada di Sumatera Barat (3) Menuliskan Sumber Daya Alam yang ada di tempat tinggal.
- b) Kompetensi Dasar pada pembelajaran IPA yaitu: 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat dengan indikator yang ingin dicapai adalah (1) Menyebutkan persebaran sumber daya alam hasil bumi di Indonesia (2) Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam bagi masyarakat (3)

Menjelaskan manfaat dari SDA hasil bumi di Indonesia (4)

Menyajikan laporan tentang manfaat SDA hasil bumi di Indonesia.

c) Kompetensi Dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu: 3.2

Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku Indikator yang ingin dicapai adalah (1) Menyebutkan bahan-bahan membuat getuk (2) Mempraktikkan cara membuat getuk (3) Menceritakan cara membuat getuk.

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, lembar diskusi kelompok (LDK) beserta kunci jawaban. Di samping itu, peneliti juga mempersiapkan lembar pengamatan yang akan diberikan pada *observer* (guru kelas) yang meliputi lembar penilaian RPP, lembar observasi guru dan siswa yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran. Sedangkan dalam penyampaian materi pembelajaran peneliti menyiapkan media gambar dan bahan bacaan yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan siklus I pertemuan 2 dengan model *Problem Based Learning* (PBL) sesuai dengan tahap – tahap menurut Kemendikbud yaitu: (1) mengorientasi siswa kepada masalah, (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

2) Pelaksanaan

Siklus I pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis 5 maret 2015 jam 07.30 – 12.00 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada siklus pertama membahas tema 8 Tempat Tinggalku Sub Tema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 4 dengan mata pelajaran yang terkait yaitu IPS, IPA dan Bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) serta guru kelas sebagai observer.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa, Meminta siswa merapikan meja, kursi, dan memilih sampah jika ada yang berserakan kemudian guru meminta siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema, subtema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan (Tema Tempat Tinggalku, Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku, Pembelajaran 4) dan

siswa mendengarkan guru menyampaikan tema subtema dan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Tahap 1 Mengorientasi siswa kepada masalah yaitu,

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran bahwa pada pembelajaran 4 ini siswa dapat mengetahui tentang keadaan alam Sumatera Barat, sumber daya alam yang ada di Indonesia, sumber daya alam yang ada di daerah tempat tinggalnya, manfaat sumber daya alam bagi masyarakat, cara membuat getuk sebagai salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia. Guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang keadaan sumber daya alam di Sumatera Barat. “anak-anak ibu siapa yang tau sumber daya alam yang ada di Sumatera Barat?. Siswa menjawab “air terjun lembah anai buk, pantai pasir jambak buk”. Selanjutnya guru memanjang gambar di depan kelas tentang air terjun lembah anai, gambar kripik balado dan peta persebaran hasil bumi pertanian di Indonesia. Siswa dan guru tanya jawab tentang gambar yang di pajang guru dan memprediksi masalah yang akan dipelajari tentang sumber daya alam yang ada Sumatera Barat.

Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar yaitu,

Siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang

beranggotakan 6 orang, Guru memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan siswa dibagikan LDK oleh guru. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan LDK yang telah dibagikan. Siswa mengerjakan LDK 1 tentang sumber daya alam di Sumatera Barat LDK 2 tentang Persebaran Sumber Daya Alam Di Indonesia dan Manfaatnya dan LKS tentang membuat getuk.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok yaitu, Siswa diminta untuk mencari informasi yang berhubungan dengan sumber daya alam yang ada di Sumatera Barat LDK 1. Siswa mencari informasi dan mengerjakan apa yang diperintahkan pada LDK 1. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia dan manfaatnya pada LDK 2. Guru membimbing siswa dalam kelompok menyelesaikan tugas-tugas.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya yaitu, guru meminta siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK yang telah dibagikan pada kelompok masing-masing. Setelah itu guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas tentang sumber daya alam di Sumatera Barat dan tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia dan manfaatnya. Siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas mengenai cara membuat getuk.

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yaitu, Setelah setiap kelompok menemukan pemecahan masalah dan telah selesai mengisi LDK, kemudian guru meminta setiap kelompok mempresentasikan, kemudian masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi dan kelompok lain diminta mengamati dan memahami, kemudian diminta untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan dengan memberikan tanggapan dan saran untuk kelompok yang sedang presentasi. Setelah itu guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh kelompok lain, guru meminta siswa untuk mengerjakan evaluasi yang berkaitan apa yang telah di diskusikan.

c) Kegiatan Akhir

Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Siswa diberikan tugas rumah yang ada di dalam buku siswa. Setelah itu, guru meminta siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.

3) Pengamatan

Pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 diamati oleh guru kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Guru kelas mengamati

jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup. Hasil pengamatan ini kemudian direfleksi untuk perencanaan pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan 2 ini, maka observer melaporkan kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Aspek Penilaian RPP

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar pengamatan penilaian RPP, dengan aspek penilaian yang terdiri dari: (a) identitas mata pelajaran, (b) perumusan indikator, (c) perumusan tujuan pembelajaran, (d) pemilihan materi ajar, (e) pemilihan sumber belajar, (f) pemilihan media belajar, (g) metode pembelajaran, (h) skenario pembelajaran, (i) penilaian autentik.

Adapun penilaian terhadap RPP pada siklus I pertemuan II secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Pada aspek identitas mata pelajaran, skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat satuan pendidikan, terdapat kelas, semester, terdapat mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema dan terdapat jumlah pertemuan.

2. Pada aspek perumusan indikator dengan skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B). Berarti ada tiga deskriptor yang muncul yaitu indikator yang dirumuskan sudah sesuai dengan kompetensi dasar, indikator yang dirumuskan jelas dan indikator yang dirumuskan tersusun secara sistematis. Sedangkan deskriptor yang tidak muncul adalah indikator yang dirumuskan belum sesuai penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.
3. Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran dengan skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B), berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu rumusan tujuan pembelajaran jelas, kesesuaian dengan indikator dan kesesuaian perumusan dengan aspek *Audience*, *Behaviour*, *Condition*, dan *Degree*. Sedangkan Deskriptor yang belum muncul yaitu Rumusan tujuan pembelajaran masih berbelit-belit.
4. Pada aspek pemilihan materi ajar skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B), berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan karakteristik siswa, materi sesuai dengan indikator yang akan dicapai. Deskriptor yang belum muncul adalah pengembangan materi belum rinci dan jelas.
5. Pada aspek pemilihan sumber belajar skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi cukup (C), berarti hanya dua deskriptor

yang muncul yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan kesesuaian dengan materi pembelajaran. Deskriptor yang belum muncul yaitu pemilihan sumber belajar belum sesuai dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dan belum sesuai dengan karakteristik siswa.

6. Pada aspek pemilihan media belajar skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B), berarti telah memenuhi tiga deskriptor yaitu pemilihan media sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, pemilihan media belajar sudah sesuai dengan materi pembelajaran, dan. pemilihan media belajar sesuai dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah pemilihan media belajar belum sesuai dengan karakteristik siswa.
7. Pada aspek metode pembelajaran skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi Baik (B), berarti telah memenuhi tiga deskriptor yaitu metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. metode pembelajaran yang digunakan menarik bagi siswa, sesuai dengan model *Problem Based Learning* (PBL), Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah metode pembelajaran yang digunakan belum. sesuai dengan karakteristik siswa.
8. Pada aspek skenario pembelajaran skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B), berarti ada tiga deskriptor yang

telah muncul yaitu pada aspek menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas, kesesuaian kegiatan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dan kesesuaian dengan metode pembelajaran. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah belum sesuai kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi

9. Pada aspek rancangan penilaian autentik skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B), berarti sudah ada tiga deskriptor yang muncul yaitu kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap dan kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan, kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah belum sesuai dengan bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada penilaian RPP siklus I pertemuan 2 adalah 75,00 % dengan kriteria B (Baik) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 225.

b) Pelaksanaan

(1) Aspek Guru

Pengamatan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dari aspek guru (peneliti)

oleh observer. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aspek guru berdasarkan lima tahap model *Problem Based Learning* pada siklus I pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

Tahap 1 Mengorientasi siswa kepada masalah berdasarkan pengamatan dari observer skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang keadaan sumber daya alam di Sumatera Barat, guru memajang gambar air terjun lembah anai, gambar kripik balado, peta persebaran hasil bumi pertanian di Indonesia, guru dan siswa bertanya jawab tentang gambar yang dipajang guru dan memprediksi masalah yang dipelajari.

Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi B. Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang, guru memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan siswa dibagikan LDK oleh guru, guru meminta siswa mendiskusikan bersama dalam kelompok

Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu .Guru meminta siswa membaca teks tentang teks sumber daya alam yang terdapat di Sumatera Barat.

Tahap 3: membimbing penyelidikan individual maupun kelompok berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi C Berarti hanya ada dua deskriptor yang muncul yaitu guru meminta siswa untuk mencari informasi tentang sumber daya alam di Sumatera Barat,guru membimbing siswa dalam kelompok menyelesaikan tugas-tugasnya. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah guru belum meminta siswa untuk bekerjasama dalam kelompok mengerjakan tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia dan manfaatnya dan guru belum meminta siswa untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang cara membuat getuk.

Tahap 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi B. Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu, guru meminta siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK , guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas tentang sumber daya alam di Sumatera Barat, guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas tentang persebaran SDA di

Indonesia dan manfaatnya. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah guru menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok.

Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi B. Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu, guru meminta siswa bertanya jawab untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan di depan kelas, guru meminta siswa menyimpulkan hasil diskusi dan guru meminta siswa mengerjakan evaluasi. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada aspek guru siklus I pertemuan 2 adalah 75,00 % dengan kualifikasi Baik (B). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 228.

(2) Aspek siswa

Pengamatan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* dari aspek siswa oleh observer. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aspek siswa berdasarkan lima tahap model *Problem Based Learning (PBL)* pada siklus I pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

Tahap 1 Mengorientasi siswa kepada masalah berdasarkan pengamatan dari observer skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat yaitu siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa memperhatikan gambar yang dipajang guru di depan kelas tentang gambar air terjun lembah anai, gambar kripik balado, peta persebaran hasil bumi pertanian di Indonesia, siswa memprediksi masalah yang akan dipelajari.

Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi B (Baik). Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan membagikan LDK, siswa berdiskusi bersama dalam kelompok. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa membaca teks tentang teks sumber daya alam yang terdapat di Sumatera Barat.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi C (Cukup) Berarti hanya ada dua

deskriptor yang muncul yaitu siswa mencari informasi tentang sumber daya alam yang terdapat di Sumatera Barat, siswa dengan bimbingan guru bekerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah siswa belum bekerjasama dalam kelompok mengerjakan tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia dan manfaatnya dan guru belum meminta siswa untuk berdiskusi dalam kelompok tentang cara membuat getuk.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B). Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu, siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK, siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas tentang sumber daya alam di Sumatera Barat dan tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia dan manfaatnya. Siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas mengenai cara membuat getuk. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah siswa belum mendengarkan guru menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok.

Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi B (Baik). Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu, siswa bertanya jawab untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan di depan kelas, siswa menyimpulkan hasil diskusi dan siswa mengerjakan evaluasi

yang diberikan guru. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah siswa belum mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer persentase nilai pada aspek siswa siklus I pertemuan 2 adalah 75,00 % dengan kriteria B (Baik). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 231.

c) Hasil belajar

(1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan penilaian yang dilakukan berdasarkan ruang lingkup yang ada dibuku siswa. Pada pembelajaran ini ruang lingkup yang akan dicapai adalah bertanggung Jawab, percaya diri,santun. Keberhasilan siswa dari aspek sikap dilihat dari bagaimana siswa merespon dari pernyataan yang diberikan oleh guru, sikap yang ditunjukkan siswa dalam belajar dan kerjasama dalam diskusi kelompok, serta sikap siswa dalam menanggapi teman yang tampil.Berdasarkan hasil penilaian sikap yang telah diperoleh skor terendah adalah 58,33 dan skor tertinggi 83,33. Rata-rata penilaian sikap adalah 69,62 dengan kualifikasi B- (Baik). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 233.

(2) Penilaian Pengetahuan

Hasil pengetahuan siswa yang diperoleh pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa 72,04 dengan predikat B dan kualifikasi Baik, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 81,25 dengan predikat A- dan kualifikasi baik dan nilai terendah adalah 60,41 dengan predikat C dan kualifikasi Cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 235.

(3) Penilaian Keterampilan

Keberhasilan siswa dari aspek keterampilan dilihat selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I pertemuan 2. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada aspek keterampilan adalah 70,76 dengan predikat B- dan kualifikasi baik. Nilai yang diperoleh siswa pada aspek keterampilan berdasarkan paparan data diperoleh nilai rata-rata terendah 68,75 dengan predikat B- dan kualifikasi Baik dan nilai rata-rata tertinggi 75,00 dengan predikat B dan kualifikasi baik Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 239.

4) Refleksi

a) Perencanaan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (guru kelas) pada siklus I Pertemuan 2 diketahui bahwa perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* belum terlaksana dengan maksimal. Hanya ada

satu aspek perencanaan yang sudah sesuai dengan deskriptor yang diharapkan yaitu pada aspek identitas mata pelajaran.

Kekurangan-kekurangan dalam aspek perencanaan sebagai berikut:

- (1) Pada aspek merumuskan indikator, deskriptor yang belum muncul yaitu belum sesuai penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu dengan menyesuaikan penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.
- (2) Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran, deskriptor yang belum muncul yaitu rumusan tujuan pembelajaran masih berbelit-belit. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu dengan menyempurnakan lagi rumusan tujuan pembelajaran yang berbelit-belit.
- (3) Pada aspek pemilihan materi ajar, deskriptor yang belum muncul yaitu pengembangan materi belum rinci dan jelas. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu dengan mengembangkan materi rinci dan jelas.
- (4) Pada aspek pemilihan sumber belajar, deskriptor yang belum muncul yaitu belum sesuai dengan model PBL dan belum sesuai dengan karakteristik siswa. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu diupayakan agar sumber belajar

lebih disesuaikan dengan model PBL dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.

- (5) Pada aspek pemilihan media belajar, deskriptor yang belum muncul yaitu belum sesuai dengan karakteristik siswa, Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu lebih disesuaikan lagi dengan karakteristik siswa.
- (6) Pada aspek metode pembelajaran, deskriptor yang belum muncul yaitu belum sesuai dengan karakteristik siswa, Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu lebih disesuaikan lagi dengan karakteristik siswa.
- (7) Pada aspek skenario pembelajaran, deskriptor yang belum muncul yaitu belum sesuai kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu agar skenario pembelajaran lebih sistematis/runtut sesuai dengan materi yang dipelajari.
- (8) Pada aspek rancangan penilaian autentik, deskriptor yang belum muncul yaitu belum sesuai antara bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu agar penilaian autentik disesuaikan antara bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi.

b) Pelaksanaan Pembelajaran (aktivitas guru dan siswa)

Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di siklus 1 pertemuan 2 belum terlaksana dengan baik, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar deskriptor yang belum muncul yaitu guru belum meminta siswa membaca teks tentang teks sumber daya alam yang terdapat di Sumatera Barat. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu guru meminta siswa membaca teks tentang teks sumber daya alam yang terdapat di Sumatera Barat.
- (2) Tahap 3: membimbing penyelidikan individual maupun kelompok deskriptor yang belum muncul yaitu guru belum meminta siswa untuk bekerjasama dalam kelompok mengerjakan tentang persebaran sumber daya alam dan manfaatnya dan guru belum meminta siswa untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang cara membuat getuk. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu guru meminta siswa untuk bekerjasama dalam kelompok mengerjakan tentang persebaran sumber daya alam dan manfaatnya dan guru meminta siswa untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang cara membuat getuk.

- (3) Tahap 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya deskriptor yang belum muncul yaitu guru belum menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok, Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu sebaiknya guru menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok agar penyampaian hasil diskusi dapat berjalan dengan baik.
- (4) Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah deskriptor yang belum muncul yaitu guru belum memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu sebaiknya guru memberikan penguatan agar siswa lebih mendalami materi.

2. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan I (Pembelajaran 2)

1) Perencanaan

Dalam pembelajaran Tematik pada penelitian ini menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*. Sebelum pelaksanaan terlebih dahulu disusun rancangan pembelajaran (RPP), yang mana RPP ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Sebelum RPP disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis kompetensi-kompetensi dasar yang dikembangkan dalam buku guru dan buku siswa berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV semester II.

Perencanaan siklus II pertemuan 1 alokasi waktu 6 jam pelajaran (6 x 35 menit) 1 hari pembelajaran.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan 1 diperoleh dari buku paket guru, buku paket siswa, serta buku penunjang yang relevan. Sesuai dengan tema 8 tempat tinggalku subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pada pembelajaran 2, kompetensi-kompetensi dasar yang terangkum adalah sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Dasar pada pembelajaran IPS yaitu: 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya
4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya. Indikator yang ingin dicapai adalah (1) Menjelaskan nama suatu daerah berdasarkan kondisi geografisnya (2) Menggali informasi dari teks bacaan tentang keunikan suatu daerah (3) Menjelaskan keunikan suatu daerah berdasarkan kondisi geografisnya.
- 2) Kompetensi Dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu: 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. Indikator yang ingin dicapai

adalah (1) Menemukan informasi yang sesuai dengan bacaan (2) Membuat pertanyaan dengan memperhatikan kalimat tanya yang sesuai.

- 3) Kompetensi Dasar pada pembelajaran matematika yaitu : 3.12. Mengenal sifat dari garis paralel 4.12 Mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek menggunakan peta grid dan melalui percerminan. Indikator yang ingin dicapai adalah (1) Menjelaskan pengertian koordinat (2) Menentukan koordinat suatu tempat (3) Memecahkan masalah mengenai koordinat suatu tempat.
- 4) Kompetensi Dasar pada pembelajaran IPA yaitu:. 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut. Indikator yang ingin dicapai adalah (1) Mendeskripsikan proses pembuatan transplantasi terumbu Karang (2) Menentukan jenis teknologi yang digunakan pada peralatan sehari hari (3) Menceritakan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP), media pembelajaran, Lembar Diskusi Kelompok (LDK) beserta kunci jawaban. Di samping itu, peneliti juga mempersiapkan lembar pengamatan yang akan

diberikan pada *observer* (guru kelas) yang meliputi lembar penilaian RPP, lembar observasi guru dan siswa yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran. Sedangkan dalam penyampaian materi pembelajaran peneliti menyiapkan media gambar dan bahan bacaan yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan siklus II pertemuan 1 dengan model *Problem Based Learning* (PBL) sesuai dengan tahap – tahap menurut Kemendikbud yaitu: (1) Mengorientasi siswa kepada masalah, (2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar, (3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

2) Pelaksanaan

Siklus II pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa 10 Maret 2015 jam 07.30 – 12.00 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada siklus kedua pertemuan satu membahas tema 8 tempat tinggalku dengan subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku pada pembelajaran 2 dengan mata pelajaran yang terkait yaitu IPS, Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) serta guru kelas sebagai *observer*.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa, Meminta siswa merapikan meja, kursi, dan

memilih sampah jika ada yang berserakan kemudian guru meminta siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema, subtema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan (Tema Tempat Tinggalku, Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku, Pembelajaran 2) dan siswa mendengarkan guru menyampaikan tema, subtema dan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Tahap 1 Mengorientasi siswa kepada masalah yaitu, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran bahwa pada pembelajaran 2 ini siswa dapat mengetahui tentang keunikan daerah di Indonesia, menentukan koordinat suatu tempat, mengetahui proses transplantasi terumbu karang. Guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang keunikan yang ada di daerah sekitar. “anak-anak ibu, siapa yang tahu hal unik apa saja yang ada di lingkunganmu?. Siswa menjawab “objek wisata,tabuik buk”. Selanjutnya guru memanjang gambar di depan kelas tentang taman nasional laut bunaken dan teknik budidaya terumbu karang.Siswa dan guru tanya jawab tentang gambar yang di pajang guru dan memprediksi masalah yang akan dipelajari tentang taman nasional laut bunaken.

Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar yaitu, Siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan

6 orang, Guru memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan siswa dibagikan LDK oleh guru. Guru meminta siswa membaca teks tentang taman nasional laut bunaken dan teknik budidaya terumbu karang. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan LDK yang telah dibagikan. Siswa mengerjakan LDK 1 tentang keunikan daerah di Indonesia LDK 2 tentang proses transplantasi terumbu karang.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok yaitu, Siswa diminta untuk mencari informasi yang berhubungan dengan keunikan daerah di Indonesia LDK 1. Siswa mencari informasi dan mengerjakan apa yang diperintahkan pada LDK 1. Selanjutnya guru meminta siswa untuk bekerja sama dalam kelompok mengerjakan tentang cara menentukan koordinat suatu tempat Siswa mengerjakan bersama dalam kelompoknya. Guru membimbing siswa dalam kelompok menyelesaikan tugas-tugas.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya yaitu, guru meminta siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK yang telah dibagikan pada kelompok masing-masing. Setelah itu guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas tentang keunikan daerah di Indonesia dan cara menentukan koordinat. Siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas mengenai proses transplantasi terumbu karang.

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yaitu, Setelah setiap kelompok menemukan pemecahan masalah dan telah selesai mengisi LDK, kemudian guru meminta setiap kelompok mempresentasikan, kemudian masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi dan kelompok lain diminta mengamati dan memahami, kemudian diminta untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan dengan memberikan tanggapan dan saran untuk kelompok yang sedang presentasi. Setelah itu guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh kelompok lain, guru meminta siswa untuk mengerjakan evaluasi yang berkaitan dengan apa yang telah didiskusikan.

c) Kegiatan Akhir

Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Siswa diberikan tugas rumah yang ada di dalam buku siswa. Setelah itu, guru meminta siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.

3) Pengamatan

Pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 diamati oleh guru kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Guru kelas mengamati jalannya pelaksanaan

pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan 1 ini, maka observer melaporkan kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

a) Aspek Penilaian RPP

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar pengamatan penilaian RPP, dengan aspek penilaian yang terdiri dari : (a) identitas mata pelajaran, (b) perumusan indikator, (c) perumusan tujuan pembelajaran, (d) pemilihan materi ajar, (e) pemilihan sumber belajar, (f) pemilihan media belajar, (g) metode pembelajaran, (h) skenario pembelajaran, (i) penilaian autentik.

Adapun penilaian terhadap RPP pada siklus II pertemuan I secara lengkap adalah sebagai berikut:

- (1) Pada aspek identitas mata pelajaran, skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat satuan pendidikan, terdapat kelas, semester, terdapat mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema dan terdapat jumlah pertemuan.
- (2) Pada aspek perumusan indikator skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua

deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat kesesuaian dengan kompetensi dasar, indikator yang dirumuskan jelas, indikator yang dirumuskan tersusun secara sistematis dan kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.

- (3) Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran dengan skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B), berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu rumusan tujuan pembelajaran jelas, kesesuaian dengan indikator dan kesesuaian perumusan dengan aspek *Audience*, *Behaviour*, *Condition*, dan *Degree*. Sedangkan Deskriptor yang belum muncul yaitu Rumusan tujuan pembelajaran masih berbelit-belit.
- (4) Pada aspek pemilihan materi ajar skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B), berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan karakteristik siswa, kesesuaian dengan indikator yang akan dicapai. Deskriptor yang belum muncul adalah pengembangan materi belum rinci dan jelas.
- (5) Pada aspek pemilihan sumber belajar skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B), berarti hanya tiga deskriptor yang muncul yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran dan sesuai dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Deskriptor yang belum muncul yaitu

pemilihan sumber belajar belum sesuai dengan karakteristik siswa.

- (6) Pada aspek pemilihan media belajar skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B), berarti telah memenuhi tiga deskriptor yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran, dan. kesesuaian dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah pemilihan media belajar belum sesuai dengan karakteristik siswa.
- (7) Pada aspek metode pembelajaran skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi Baik (B), berarti telah memenuhi tiga deskriptor yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. metode pembelajaran yang digunakan menarik bagi siswa, kesesuaian dengan model *Problem Based Learning* (PBL) , Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah. metode pembelajaran yang digunakan belum. sesuai dengan karakteristik siswa.
- (8) Pada aspek skenario pembelajaran skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B), berarti ada tiga deskriptor yang telah muncul yaitu pada aspek menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas, kesesuaian kegiatan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dan kesesuaian dengan metode pembelajaran. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah belum sesuai kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi.

(9) Pada aspek rancangan penilaian autentik skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B), berarti sudah ada tiga buah deskriptor yang muncul yaitu kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap dan kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan, kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah belum sesuai dengan bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada penilaian RPP siklus II pertemuan 1 adalah 80,56 % dengan kriteria B+ (Baik) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 278.

b) Pelaksanaan

(1) Pengamatan Aspek Guru

Pengamatan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dari aspek guru (peneliti) oleh observer. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aspek guru berdasarkan lima tahap model *Problem Based Learning* pada siklus II pertemuan I adalah sebagai berikut:

Tahap 1 Mengorientasi siswa kepada masalah berdasarkan pengamatan dari observer skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor

sudah ada berarti sudah terdapat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa saja keunikan yang ada di daerah sekitar, guru memajang gambar tentang taman nasional laut bunaken dan teknik budidaya terumbu karang, guru dan siswa bertanya jawab tentang gambar yang dipajang guru dan memprediksi masalah yang akan dipelajari.

Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang, guru memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan siswa dibagikan LDK oleh guru, guru meminta siswa membaca teks tentang taman nasional laut bunaken dan transplantasi terumbu karang dan guru meminta siswa mendiskusikan bersama dalam kelompok.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B) Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu guru meminta siswa untuk mencari informasi tentang keunikan daerah di Indonesia, guru meminta

siswa untuk bekerjasama dalam kelompok mengerjakan tentang cara menentukan koordinat, guru membimbing siswa dalam kelompok menyelesaikan tugas-tugasnya. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah guru belum meminta siswa untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang proses transplantasi terumbu karang.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B). Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu, guru meminta siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK , guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas tentang keunikan daerah di Indonesia dan cara menentukan koordinat, guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas mengenai proses transplantasi terumbu karang. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah guru menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok.

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B). Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu, guru meminta siswa bertanya jawab untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan di depan kelas, guru meminta siswa

menyimpulkan hasil diskusi dan guru meminta siswa mengerjakan evaluasi. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada aspek guru siklus II pertemuan 1 adalah 85,00 % dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 281.

(2) Pengamatan Aspek siswa

Pengamatan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* dari aspek siswa oleh observer. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aspek siswa berdasarkan lima tahap model *Problem Based Learning (PBL)* pada siklus II pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

Tahap 1 Mengorientasi siswa kepada masalah berdasarkan pengamatan dari observer skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat yaitu siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa memperhatikan gambar yang dipajang guru di depan kelas tentang taman nasional laut bunaken dan teknik budidaya terumbu karang, siswa memprediksi masalah yang akan dipelajari.

Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat yaitu siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan membagikan LDK, siswa membaca teks tentang teks taman nasional laut bunaken dan teknik budidaya terumbu karang dan siswa berdiskusi bersama dalam kelompok.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi B (Baik) Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu siswa mencari informasi tentang keunikan daerah di Indonesia, siswa bekerjasama dalam kelompok mengerjakan tentang cara menentukan koordinat suatu tempat, siswa dengan bimbingan guru bekerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah guru belum meminta siswa untuk berdiskusi dalam kelompok tentang proses transplantasi terumbu karang.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 3

dengan kualifikasi baik (B). Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu, siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK, siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas tentang keunikan daerah di Indonesia dan cara menentukan koordinat. Siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas mengenai proses transplantasi terumbu karang. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah siswa belum mendengarkan guru menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok.

Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B). Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu, siswa bertanya jawab untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan di depan kelas, siswa menyimpulkan hasil diskusi dan siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah, siswa belum mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada aspek siswa siklus II pertemuan 1 adalah 85,00 % dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 284.

c) Hasil belajar**(1) Penilaian Sikap**

Penilaian sikap merupakan penilaian yang dilakukan berdasarkan ruang lingkup yang ada dibuku siswa. Pada pembelajaran ini ruang lingkup yang akan dicapai adalah bertanggung Jawab, percaya diri, santun. Keberhasilan siswa dari aspek sikap dilihat dari bagaimana siswa merespon dari pernyataan yang diberikan oleh guru, sikap yang ditunjukkan siswa dalam belajar dan kerjasama dalam diskusi kelompok, serta sikap siswa dalam menanggapi teman yang tampil. Berdasarkan hasil penilaian sikap yang telah diperoleh skor terendah adalah 66,67 dan skor tertinggi 91,67. Rata-rata penilaian sikap adalah 77,96 dengan kualifikasi B+ (Baik). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 21 halaman 286.

(2) Penilaian Pengetahuan

Hasil pengetahuan siswa yang diperoleh pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa 84,52 dengan predikat A- dan kualifikasi Sangat Baik(SB), nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 96,87 dengan predikat A dan kualifikasi sangat baik (SB) dan nilai terendah adalah 75,00 dengan predikat B dan kualifikasi (Baik)..

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 22 halaman 288.

(3) Penilaian Keterampilan

Keberhasilan siswa dari aspek keterampilan dilihat selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan 1. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada aspek keterampilan adalah 80,11 dengan predikat B+ dan kualifikasi baik (B). Nilai yang diperoleh siswa pada aspek keterampilan berdasarkan paparan data diperoleh nilai rata-rata terendah 66,67 dengan predikat B- dan kualifikasi baik (B) dan nilai rata-rata tertinggi 91,67 dengan predikat A dan kualifikasi sangat baik (SB). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 23 halaman 295.

4) Refleksi

a) Perencanaan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (guru kelas) pada siklus II Pertemuan 1 diketahui bahwa perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* belum terlaksana dengan maksimal. Hanya ada dua aspek perencanaan yang sudah sesuai dengan deskriptor yang diharapkan yaitu pada aspek identitas mata pelajaran dan perumusan indikator.

Kekurangan-kekurangan dalam aspek perencanaan sebagai berikut:

- (1) Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran, deskriptor yang belum muncul yaitu rumusan tujuan pembelajaran masih berbelit-belit. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu dengan menyempurnakan lagi rumusan tujuan pembelajaran yang berbelit-belit.
- (2) Pada aspek pemilihan materi ajar, deskriptor yang belum muncul yaitu pengembangan materi belum rinci dan jelas. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu dengan mengembangkan materi rinci dan jelas.
- (3) Pada aspek pemilihan sumber belajar, deskriptor yang belum muncul yaitu belum sesuai dengan karakteristik siswa. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu diupayakan agar sumber belajar lebih disesuaikan dengan karakteristik siswa.
- (4) Pada aspek pemilihan media belajar, deskriptor yang belum muncul yaitu belum sesuai dengan karakteristik siswa, Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu lebih disesuaikan lagi dengan karakteristik siswa.
- (5) Pada aspek metode pembelajaran, deskriptor yang belum muncul yaitu belum sesuai dengan karakteristik siswa, Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu lebih disesuaikan lagi dengan karakteristik siswa.
- (6) Pada aspek skenario pembelajaran, deskriptor yang belum muncul yaitu belum sesuai kegiatan dengan sistematika/keruntutan

materi. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu agar skenario pembelajaran lebih sistematis/runtut sesuai dengan materi yang dipelajari.

- (7) Pada aspek rancangan penilaian autentik, deskriptor yang belum muncul yaitu belum sesuai antara bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu agar penilaian autentik disesuaikan antara bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi

b) Pelaksanaan Pembelajaran (aktivitas guru dan siswa)

Proses Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di siklus II pertemuan 1 belum terlaksana dengan baik, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok deskriptor yang belum muncul yaitu guru belum meminta siswa untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang proses transplantasi terumbu karang. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu guru meminta siswa untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang tentang proses transplantasi terumbu karang.

- (2) Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya deskriptor yang belum muncul yaitu guru belum menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok, Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu sebaiknya guru menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok agar penyampaian hasil diskusi dapat berjalan dengan baik.
- (3) Tahap 5 menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah deskriptor yang belum muncul yaitu guru belum memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu sebaiknya guru memberikan penguatan agar siswa lebih mendalami materi.

b. Siklus II Pertemuan II (Pembelajaran 5)

a. Perencanaan

Dalam pembelajaran Tematik pada penelitian ini menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*. Sebelum pelaksanaan terlebih dahulu disusun rancangan pembelajaran (RPP), yang mana RPP ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Sebelum RPP disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis kompetensi-kompetensi dasar yang dikembangkan dalam buku guru dan buku siswa berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV semester II. Perencanaan siklus II pertemuan 2 alokasi waktu 6 jam pelajaran (6 x 35 menit) 1 hari pembelajaran.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan 2 diperoleh dari buku paket guru, buku paket siswa, serta buku penunjang yang relevan. Sesuai dengan tema 8 tempat tinggalku subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pada pembelajaran 5, kompetensi-kompetensi dasar yang terangkum adalah sebagai berikut:

1) Kompetensi Dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu: 3.1

Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. Indikator yang ingin dicapai adalah (1) Mengidentifikasi informasi dari teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa (2) Menjelaskan informasi dari teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa (3) Menyampaikan kembali teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa.

2) Kompetensi Dasar pada pembelajaran IPS yaitu: 3.5 Memahami

manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi. Indikator yang ingin dicapai adalah (1) Mengenal interaksi masyarakat Bali dengan budayanya (2) Menjelaskan interaksi

masyarakat Bali dengan lingkungannya (3) Menceritakan interaksi masyarakat Bali dengan lingkungannya.

- 3) Kompetensi Dasar pada pembelajaran Matematika yaitu 4.12 . Mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek menggunakan peta grid dan melalui pencerminan. Indikator yang ingin dicapai adalah, (1) Menjelaskan lokasi objek dari peta yang disajikan, (2) Mengerjakan soal yang berhubungan dengan peta grid.
- 4) Kompetensi Dasar pada pembelajaran PPKn yaitu: 3.3.Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat 4.3. Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Indikator yang ingin dicapai adalah (1) Menyebutkan contoh bentuk kerjasama (2) Menjelaskan manfaat kerjasama (gotong royong),(3) Menyampaikan manfaat kerjasama dengan teman.

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, lembar diskusi kelompok (LDK) beserta kunci jawaban. Di samping itu, peneliti juga mempersiapkan lembar pengamatan yang akan diberikan pada observer (guru kelas) yang meliputi lembar penilaian RPP, lembar observasi guru dan siswa yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran. Sedangkan dalam penyampaian materi pembelajaran peneliti menyiapkan media gambar dan bahan bacaan yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan siklus II pertemuan 2 dengan model *Problem Based Learning* (PBL) sesuai dengan tahap – tahap menurut Kemendikbud yaitu: (1) Mengorientasi siswa kepada masalah, (2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar, (3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

b. Pelaksanaan

Siklus II pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari jum'at 13 Maret 2015 jam 07.30 – 12.00 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 2 membahas tema 8 tempat tinggalku dengan subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku pada pembelajaran 5 dengan mata pelajaran yang terkait yaitu Bahasa Indonesia, IPS, Matematika dan PPKN Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) serta guru kelas sebagai observer.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa, meminta siswa merapikan meja, kursi, dan memilih sampah jika ada yang berserakan kemudian guru meminta siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema, subtema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan (Tema Tempat Tinggalku, Subtema Keunikan Daerah

Tempat Tinggalku, Pembelajaran 5) dan siswa mendengarkan guru menyampaikan tema subtema dan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Tahap 1 Mengorientasi siswa kepada masalah yaitu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran bahwa pada pembelajaran 5 ini siswa dapat menjelaskan tradisi upacara turun tanah, interaksi masyarakat Bali pada tradisi Ngayah, lokasi objek dari peta yang disajikan, soal yang berhubungan dengan peta grid serta manfaat kerjasama (gotong royong). Guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang tradisi atau budaya yang ada di Sumatra Barat. “anak-anak ibu, siapa yang tahu tradisi atau budaya yang ada di Sumatra Barat?. Siswa menjawab “tabuik buk”. Selanjutnya guru memanjang gambar di depan kelas tentang upacara turun tanah, tradisi ngayah, peta grid dan tentang orang bergotong royong dan tidak bergotong royong. Siswa dan guru tanya jawab tentang gambar yang di pajang guru dan memprediksi masalah yang akan dipelajari.

Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar yaitu, Siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang, Guru memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan siswa

dibagikan LDK oleh guru. Guru meminta siswa membaca teks tentang teks keunikan masyarakat Jawa, teks interaksi masyarakat Bali pada tradisi Ngayah, peta grid dan contoh bentuk kerjasama, serta manfaat kerjasama (gotong royong). Siswa bersama kelompok mendiskusikan apa saja yang harus dikerjakan. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan LDK yang telah dibagikan. Siswa mengerjakan LDK 1 tentang keunikan masyarakat Jawa (upacara turun tanah) LDK 2 tradisi ngayah LDK 3 tentang manfaat kerjasama (gotong royong).

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok yaitu, Siswa diminta untuk mencari informasi tentang tradisi upacara turun tanah. Siswa mencari informasi dan mengerjakan apa yang diperintahkan pada LDK 1. Selanjutnya siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan tentang interaksi masyarakat Bali pada tradisi Ngayah dan peta grid LDK 2. Selanjutnya guru meminta siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan tentang gambar orang bergotong royong dan tidak bergotong royong LDK 3 . Guru membimbing siswa dalam dalam kelompok menyelesaikan tugas-tugas.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya yaitu, guru meminta siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK yang telah dibagikan pada kelompok masing-masing. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aturan

dalam penyampaian hasil kerja kelompok. Setelah itu siswa menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas tentang keunikan masyarakat Jawa (upacara turun tanah), interaksi masyarakat Bali pada tradisi Ngayah dan peta grid. Siswa menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas tentang orang bergotong royong dan tidak bergotong royong, contoh bentuk kerjasama serta manfaat kerjasama.

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yaitu, Setelah setiap kelompok menemukan pemecahan masalah dan telah selesai mengisi LDK, kemudian guru meminta setiap kelompok mempresentasikan, kemudian masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi dan kelompok lain diminta mengamati dan memahami, kemudian diminta untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan dengan memberikan tanggapan dan saran untuk kelompok yang sedang presentasi. Setelah itu guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh kelompok lain, guru meminta siswa untuk mengerjakan evaluasi yang berkaitan apa yang telah di diskusikan.

3) Kegiatan Akhir

Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Siswa diberikan tugas rumah yang ada di dalam buku siswa. Setelah itu, guru meminta siswa berdoa menurut

agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Pengamatan

Pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 diamati oleh guru kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Guru kelas mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan 2 ini, maka observer melaporkan kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Aspek Penilaian RPP

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar pengamatan penilaian RPP, dengan aspek penilaian yang terdiri dari: (a) identitas mata pelajaran, (b) perumusan indikator, (c) perumusan tujuan pembelajaran, (d) pemilihan materi ajar, (e) pemilihan sumber belajar, (f) pemilihan media belajar, (g) metode pembelajaran, (h) skenario pembelajaran, (i) penilaian autentik.

Adapun penilaian terhadap RPP pada siklus II pertemuan 2 secara lengkap adalah sebagai berikut:

- a. Pada aspek identitas mata pelajaran, skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat satuan pendidikan, terdapat kelas, semester, terdapat mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema dan terdapat jumlah pertemuan.
- b. Pada aspek perumusan indikator skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat indikator yang dirumuskan sudah sesuai dengan kompetensi dasar, indikator yang dirumuskan di dalam RPP jelas, Indikator yang dirumuskan tersusun secara sistematis dan kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.
- c. Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran dengan skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat rumusan tujuan pembelajaran jelas, Rumusan tujuan pembelajaran tidak berbelit-belit, kesesuaian dengan indikator dan kesesuaian perumusan dengan aspek *Audience*, *Behaviour*, *Condition*, dan *Degree*.
- d. Pada aspek pemilihan materi ajar skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B), berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan karakteristik siswa, materi sesuai dengan indikator yang

akan dicapai. Deskriptor yang belum muncul adalah pengembangan materi belum rinci dan jelas.

- e. Pada aspek pemilihan sumber belajar skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B), berarti hanya tiga deskriptor yang muncul yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran dan sesuai dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Deskriptor yang belum muncul yaitu pemilihan sumber belajar belum sesuai dengan karakteristik siswa.
- f. Pada aspek pemilihan media belajar skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat yaitu pemilihan media sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, pemilihan media belajar sudah sesuai dengan materi pembelajaran, pemilihan media belajar sesuai dengan model *Problem Based Learning* (PBL), kesesuaian dengan karakteristik siswa.
- g. Pada aspek metode pembelajaran skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan menarik bagi siswa, sesuai dengan model *Problem Based Learning* (PBL), sesuai dengan karakteristik siswa.

- h. Pada aspek skenario pembelajaran skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B), berarti ada tiga deskriptor yang telah muncul yaitu pada aspek menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas, skenario pembelajaran sesuai kegiatan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dan sesuai dengan metode pembelajaran. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah belum sesuai kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi
- i. Pada aspek rancangan penilaian autentik skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat kesesuaian dengan bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi, kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap, kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan, kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian keterampilan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada penilaian RPP siklus II pertemuan 2 adalah 91,67 % dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 26 halaman 327.

2. Pelaksanaan

a. Aspek Guru

Pengamatan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dari aspek guru (peneliti) oleh observer. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran

aspek guru berdasarkan lima tahap model *Problem Based Learning* pada siklus II pertemuan II adalah sebagai berikut:

Tahap 1 Mengorientasi siswa kepada masalah berdasarkan pengamatan dari observer skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang tradisi atau budaya yang ada di Sumatera Barat, guru memajang gambar tentang upacara turun tanah, tradisi ngayah dan peta grid, tentang orang bergotong royong dan tidak bergotong royong, guru dan siswa bertanya jawab tentang gambar yang dipajang guru dan memprediksi masalah yang akan dipelajari.

Tahap 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang, guru memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan siswa dibagikan LDK oleh guru, guru meminta siswa membaca teks tentang teks keunikan masyarakat Jawa, teks interaksi masyarakat Bali pada tradisi

Ngayah, peta grid dan contoh bentuk kerjasama serta manfaat kerjasama (gotong royong) dan guru meminta siswa mendiskusikan bersama dalam kelompok.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B). Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu guru meminta siswa untuk mencari informasi tentang tradisi upacara turun tanah, guru meminta siswa untuk bekerjasama dalam kelompok mengerjakan tentang interaksi masyarakat Bali pada tradisi ngayah dan peta grid, guru membimbing siswa dalam kelompok menyelesaikan tugas-tugasnya. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah guru belum meminta siswa untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang gambar orang bergotong royong dan tidak gotong royong.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B). Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu, guru meminta siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK , guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas tentang keunikan masyarakat Jawa (upacara turun tanah), interaksi masyarakat Bali pada tradisi ngayah dan peta grid, guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas mengenai orang bergotong royong dan

tidak bergotong royong, contoh bentuk kerjasama serta manfaat kerjasama. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah guru menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok.

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat guru. meminta siswa bertanya jawab untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan di depan kelas, guru meminta siswa menyimpulkan hasil diskusi, guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari dan guru meminta siswa mengerjakan evaluasi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada aspek guru siklus II pertemuan 2 adalah 90,00 % dengan kualifikasi SB (Sangat Baik). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 27 halaman 330.

b. Aspek siswa

Pengamatan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* dari aspek siswa oleh observer. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aspek siswa berdasarkan lima tahap model *Problem Based Learning* pada siklus II pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

Tahap 1 Mengorientasi siswa kepada masalah berdasarkan pengamatan dari observer skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat yaitu siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa memperhatikan gambar yang dipajang guru di depan kelas tentang upacara turun tanah, tradisi ngayah, peta grid dan tentang orang bergotong royong dan tidak bergotong royong, siswa memprediksi masalah yang akan dipelajari.

Tahap 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat yaitu siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan membagikan LDK, siswa membaca teks tentang teks keunikan masyarakat Jawa, teks interaksi masyarakat Bali pada tradisi Ngayah, peta grid dan contoh bentuk kerjasama, serta manfaat kerjasama (gotong royong), siswa berdiskusi bersama dalam kelompok.

Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh

adalah 3 dengan kualifikasi B (Baik). Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu siswa mencari informasi tentang tradisi upacara turun tanah, siswa bekerjasama dalam kelompok mengerjakan tentang interaksi masyarakat Bali pada tradisi Ngayah dan peta grid, siswa dengan bimbingan guru bekerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah guru belum meminta siswa untuk berdiskusi dalam kelompok tentang gambar orang bergotong royong dan tidak bergotong royong.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya berdasarkan pengamatan observer skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B). Berarti hanya ada tiga deskriptor yang muncul yaitu, siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK, siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas tentang keunikan masyarakat Jawa (upacara turun tanah), interaksi masyarakat Bali pada tradisi Ngayah dan peta grid. Siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas mengenai orang bergotong royong dan tidak bergotong royong, contoh bentuk kerjasama serta manfaat kerjasama. Sedangkan deskriptor yang belum muncul adalah siswa belum mendengarkan guru menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok.

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer skor yang diperoleh 4 dengan kualifikasi sangat baik (SB). Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah ada berarti sudah terdapat yaitu siswa bertanya jawab untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan di depan kelas, siswa menyimpulkan hasil diskusi, siswa mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari dan siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada aspek siswa siklus II pertemuan 2 adalah 90,00 % dengan kualifikasi SB (Sangat Baik). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 28 halaman 333.

3. Hasil belajar

a) Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan penilaian yang dilakukan berdasarkan ruang lingkup yang ada di buku siswa. Pada pembelajaran ini ruang lingkup yang akan dicapai adalah bertanggung Jawab, percaya diri, santun. Keberhasilan siswa dari aspek sikap dilihat dari bagaimana siswa merespon dari pernyataan yang diberikan oleh guru, sikap yang ditunjukkan siswa dalam belajar dan kerjasama dalam diskusi kelompok, serta sikap siswa dalam menanggapi teman yang tampil. Berdasarkan hasil penilaian sikap yang telah diperoleh skor terendah adalah 75,00 dan skor

tertinggi 91,67. Rata-rata penilaian sikap adalah 87,36 dengan predikat A dan kualifikasi SB (Sangat Baik). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 29 halaman 336.

b) Penilaian Pengetahuan

Hasil pengetahuan siswa yang diperoleh pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa 91,66 dengan predikat A dan kualifikasi Sangat Baik (SB), nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dengan predikat A dan kualifikasi sangat baik (SB) dan nilai terendah adalah 87,50 dengan predikat A- dan kualifikasi sangat baik (SB). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 30 halaman 338.

c) Penilaian Keterampilan

Keberhasilan siswa dari aspek keterampilan dilihat selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan 2. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada aspek keterampilan adalah 86,02 dengan predikat A dan kualifikasi sangat baik (SB). Nilai yang diperoleh siswa pada aspek keterampilan berdasarkan paparan data diperoleh nilai rata-rata terendah 75,00 dengan predikat B dan kualifikasi baik (B) dan nilai rata-rata tertinggi 91,67 dengan predikat A dan kualifikasi sangat baik (SB). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 31 halaman 344.

d. Refleksi

(1) Perencanaan .

Refleksi dari perencanaan siklus II pertemuan 2 yakni sebagai berikut: dilihat dari hasil paparan siklus II pertemuan II diketahui bahwa perencanaan pembelajaran sudah dibuat dengan sangat baik meskipun masih terdapat kekurangan pada pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar dan skenario pembelajaran.

(2) Pelaksanaan Pembelajaran (aktivitas guru dan siswa)

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* pada siklus II pertemuan 2 pada pengamatan aspek guru sudah meningkat dari siklus I, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- a) Tahap 3: membimbing penyelidikan individual maupun kelompok deskriptor yang belum muncul yaitu guru belum meminta siswa untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang gambar orang bergotong royong dan tidak bergotong royong. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu guru meminta siswa untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang gambar orang bergotong royong dan tidak bergotong royong.
- b) Tahap 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya deskriptor yang belum muncul yaitu guru belum menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok, Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu sebaiknya guru menjelaskan

tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok agar penyampaian hasil diskusi dapat berjalan dengan baik.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Siklus 1

a. Perencanaan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL).

Hasil penelitian perencanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tema 8 tempat tinggalku kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dapat diketahui bahwa pada perencanaan pembelajaran ditemukan beberapa kekurangan-kekurangan pada perencanaan. Kekurangan pada aspek perencanaan sebagai berikut :

Aspek perumusan indikator deskriptor yang belum sesuai yaitu kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur. Pada pembelajaran selanjutnya diupayakan agar sesuai penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemendikbud (2014:123) menyatakan bahwa “Dalam merumuskan indikator perlu memperhatikan 1) Keseluruhan indikator memenuhi tuntutan kompetensi yang tertuang dalam kata kerja yang digunakan dalam KI-KD. 2) Indikator dimulai dari tingkatan berpikir mudah ke sukar, sederhana ke kompleks, dekat ke jauh, dan dari konkrit ke abstrak (bukan sebaliknya).3) Indikator harus mencapai tingkat kompetensi minimal KD dan dapat dikembangkan melebihi kompetensi minimal sesuai dengan

potensi dan kebutuhan siswa.4) Indikator harus menggunakan kata kerja operasional yang sesuai.

Aspek kesesuaian perumusan tujuan pembelajaran deskriptor yang belum sesuai yaitu perumusan tujuan pembelajaran berbelit-belit. Pada pembelajaran selanjutnya diupayakan agar perumusan tujuan pembelajaran tidak berbelit-belit. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemendikbud (2014:126) menyatakan bahwa “Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan”.

Aspek pemilihan materi ajar deskriptor yang belum muncul yaitu pengembangan materi belum rinci dan jelas. Pada pembelajaran selanjutnya diupayakan agar materi ajar lebih rinci dan jelas. Menurut Kunandar (2014:6) menyatakan “Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi”.

Aspek pemilihan sumber belajar deskriptor yang belum muncul yaitu kesesuaian dengan model PBL dan kesesuaian dengan karakteristik siswa. Pada pembelajaran selanjutnya diupayakan agar sumber belajar lebih sesuai dengan model PBL dan karakteristik siswa.

Aspek pemilihan media belajar deskriptor yang belum muncul yaitu kesesuaian dengan karakteristik siswa. Pada pembelajaran selanjutnya diupayakan agar media belajar lebih sesuai dengan karakteristik siswa dan lebih kongkrit.

Aspek metode pembelajaran, deskriptor yang belum muncul yaitu kesesuaian dengan karakteristik siswa. Pada pembelajaran selanjutnya diupayakan agar metode pembelajaran lebih disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga pembelajaran lebih menarik bagi siswa. Pembelajaran yang menarik akan membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Hosnan (2014:106) menyatakan “Penggunaan metode pengajaran yang variatif dan sesuai dengan kebutuhan membuat pembelajaran tidak berjalan kaku, searah, dan membosankan bagi siswa”.

Aspek skenario pembelajaran, deskriptor yang belum muncul yaitu kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi. Pada pembelajaran selanjutnya diupayakan agar skenario pembelajaran lebih sistematis dan sesuai dengan keruntutan materi sehingga siswa lebih paham terhadap materi yang dipelajarinya. Pembelajaran akan berjalan dengan baik maka skenario pembelajaran harus disesuaikan dengan bahan dan cara belajar siswa. Hal ini sejalan oleh pendapat Syaiful (2011:138) yang menyatakan “ Agar bahan dan cara belajar sesuai dengan kondisi siswa, maka penyusunan skenario pembelajaran dan keluasaan maupun kedalaman bahan ajar serta karakteristik siswa perlu disesuaikan.

Aspek rancangan penilaian autentik, deskriptor yang belum muncul yaitu kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi. Pada pembelajaran selanjutnya diupayakan agar penilaian lebih sesuai antara bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi.

Berdasarkan analisis data pada lembar pengamatan RPP pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh adalah 72,22%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan model *Problem Based Learning* berada pada kualifikasi Baik (B).

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang, selama pelaksanaan pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan model *Problem Based Learning* (PBL) belum terlaksana dengan baik. Pada siklus I terdapat kekurangan – kekurangan sebagai berikut:

Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar belum terlaksana dengan baik karena guru belum meminta siswa membaca teks sebelum mengerjakan LDK. Hal ini terjadi karena siswa meribut saat pembagian kelompok sehingga guru lupa meminta siswa untuk membaca teks yang telah dibagikan. Sebaiknya guru meminta siswa membaca teks agar siswa lebih memahami tugas yang akan dikerjakan.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok belum terlaksana dengan baik. Guru belum meminta siswa bekerjasama dalam kelompok dan meminta siswa berdiskusi dalam kelompok. Pada pembelajaran selanjutnya diupayakan agar guru lebih mengarahkan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok dan berdiskusi dalam kelompok.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya guru belum menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok. sehingga siswa dari kelompok lain ada yang tidak memperhatikan temannya yang menampilkan hasil diskusi. Hal ini dikarenakan siswa meribut dan guru kewalahan. Pada pembelajaran selanjutnya diharapkan guru menyampaikan aturan dalam menyajikan hasil kerja kelompok dan guru dapat mengkondisikan siswa agar tetap tenang. Menurut Moch. Uzer Usman (dalam Arikunto 2006:112) mengemukakan bahwa “suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur murid serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran”. Di sini, jelas sekali betapa pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terciptanya proses pembelajaran yang efektif.

Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah belum terlaksana dengan baik. guru belum memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa. Sebaiknya guru memberikan penguatan agar siswa lebih mendalami materi. Hosnan (2014:204) menyatakan “Pemberian penguatan dalam proses pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan antara lain dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa terhadap materi, dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri siswa untuk belajar, dapat meningkatkan cara belajar siswa menjadi aktif, dan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan belajarnya secara mandiri”.

Berdasarkan analisis data pada lembar aspek guru dan aspek siswa pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh adalah 70,00 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru melaksanakan pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan model *Problem Based Learning* berada pada kualifikasi baik (B). Diharapkan pada siklus II dapat lebih meningkat dari siklus I.

2. Pembahasan Siklus II

a. Perencanaan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku dengan Model *Problem Based Learning* (PBL).

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa pada perencanaan pembelajaran dapat dikatakan sudah sangat baik. Dimana perencanaan pembelajaran sudah dibuat sebagaimana mestinya. Pembelajaran sudah dapat dikatakan berhasil dan efektif. Pembelajaran dikatakan berjalan dengan baik dan efektif jika proses pembelajarannya berkualitas. Menurut Hosnan (2014:98) pencapaian pembelajaran dapat berhasil efektif manakala dapat memenuhi karakteristik pembelajaran efektif sebagai berikut:

Pemaparan materi dan pengarahan dari guru disampaikan secara jelas, menggunakan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, tugas berorientasi pada iklim kelas yang kondusif, memperhatikan kecepatan belajar individu, meningkatkan partisipasi siswa dan mengusahakan seluruh siswa ikut terlibat dalam pembelajaran, memantau kemajuan dan terpenuhinya kebutuhan siswa dalam belajar, menyampaikan pembelajaran dengan struktur dan pengorganisaian yang jelas, menjamin ketercapaian tujuan pembelajaran, memberi umpan balik yang positif dan konstruktif.

Berdasarkan rekapitulasi data yang dilakukan oleh observer pada lembar pengamatan RPP pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata

nilai yang diperoleh adalah 86,11 % dengan Kualifikasi sangat baik (SB). Perbaikan-perbaikan yang ditemukan pada siklus II yaitu aspek, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan media belajar, metode pembelajaran, dan rancangan penilaian autentik.

Berdasarkan pemaparan data yang disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang telah terlaksana dengan kriteria sangat baik (SB) pada siklus II.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL).

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, siswa telah memahami materi pelajaran yang diajarkan dengan baik, siswa mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan, dan siswa terlibat secara aktif selama pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Arends (dalam Yatim, 2010:285) yang menyatakan kelebihan model *Problem Based Learning* yaitu sebagai berikut:

- (1) Siswa lebih memahami konsep karena menemukan konsep sendiri, (2) menuntut keterampilan berfikir tingkat tinggi untuk memecahkan masalah, (3) pembelajaran lebih bermakna, (4) siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran, (5) menjadikan siswa lebih mandiri dan lebih dewasa, termotivasi, mampu memberi aspirasi dan menerima pendapat orang lain, menanamkan sikap sosial yang positif di antara siswa, (6) pengkondisian belajar kelompok yang saling berinteraksi akan mempermudah mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan analisis data pada lembar aspek guru dan aspek siswa pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh adalah 87,50 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru melaksanakan pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan model *Problem Based Learning* (PBL) berada pada kualifikasi Sangat baik (SB). Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II meningkat dari siklus I.

Jadi, jika dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan dapat dikatakan bahwa peneliti telah berhasil dalam pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan model *problem based learning* (PBL) di kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengamatan RPP pada siklus I perumusan indikator belum sesuai penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur. Rumusan tujuan pembelajaran masih berbelit belit. pengembangan materi belum rinci dan jelas. Sumber belajar belum sesuai dengan model PBL dan karakteristik siswa. Media belajar dan metode pembelajaran belum sesuai dengan karakteristik siswa. Skenario pembelajaran belum sistematis/keruntutan materi. Rancangan penilaian autentik belum sesuai antara bentuk, teknik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi. Hal ini diperbaiki pada siklus II sehingga ditemukan kekurangannya pada pengembangan materi belum rinci dan jelas, Sumber belajar belum sesuai dengan karakteristik siswa dan Skenario pembelajaran belum sistematis/keruntutan materi.

Berdasarkan hasil pengamatan lembar penilaian RPP dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 72,22 % dengan kualifikasi B (Baik) menjadi 86,11 % dengan kualifikasi SB (Sangat baik).

2. Pelaksanaan pembelajaran tema 8 tempat tinggalku dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) dilihat dari lembar pengamatan aspek guru siklus I dapat diketahui pada tahap mengorganisasikan siswa untuk belajar, guru

belum meminta siswa membaca teks sebelum mengerjakan LDK. Pada tahap membimbing penyelidikan individual dan kelompok guru belum meminta siswa bekerjasama dalam kelompok dan meminta siswa berdiskusi dalam kelompok. Tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya guru belum menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok. Tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah guru belum memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa. Hal ini diperbaiki pada siklus II sehingga semua tahap-tahap model *Problem Based Learning* terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan lembar pengamatan aspek guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 70,00 % dengan kualifikasi baik (B) menjadi 87,50 % dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Peningkatan ini juga terjadi pada aspek siswa. Hal ini disebabkan pada siklus I tahap mengorganisasikan siswa untuk belajar diketahui, siswa belum membaca teks sebelum mengerjakan LDK. Pada tahap membimbing penyelidikan individual dan kelompok siswa belum bekerjasama dalam kelompok dan siswa belum berdiskusi dalam kelompok. Tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya siswa belum mendengarkan guru menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok. Tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah siswa belum mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi.

Hasil pengamatan lembar pengamatan aspek siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 70,00 % dengan kualifikasi baik (B) menjadi 87,50 % dengan kualifikasi sangat baik (SB).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* layak dipertimbangkan oleh guru terutama di tingkat SD untuk menjadi model pembelajaran alternatif dan referensi dalam memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran guna meningkatkan aktivitas pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pembelajaran tematik terpadu namun sebaiknya terlebih dahulu memahami tahap-tahap pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning* yang mana tahap-tahap tersebut yaitu mengorientasi siswa kepada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Zainal Arifin. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Mandani.
- Ahmadi, Irfan Khoirul dan Amri, Sofan. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
 ———. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Attamimi, Taufik. 2002. *Penelitian dan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Gudang Ilmu.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dwi Priyo. 2008. *Matematika untuk kelas VI SD/M*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departement Pendidikan.
- Hamzah, B Uno. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hernawan, Asep Herry dan Novi Resmini. 2009. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Husamah dan Yanur. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Irawan Sasad Sadiman & Shendy Amalia. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Sd/Mi Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departement Pendidikan.
- Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- . 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- . 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- . 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kurinasih, Imas. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya : Kata Pena.
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Interes Media.
- . 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Nursa'ban Rusmawan. 2008. *Ilmu Pengtahuan Sosial 3*. Jakarta : Depdiknas.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 104 tahun 2014 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta : Diva Press.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta : Kencana.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful, Sagala. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Wida Widiyanti & Ratih Herryanti. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Depdiknas
- Widyastono, Herry. 2014. *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yatim, Riyanto. 2010. *Paradikma baru pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

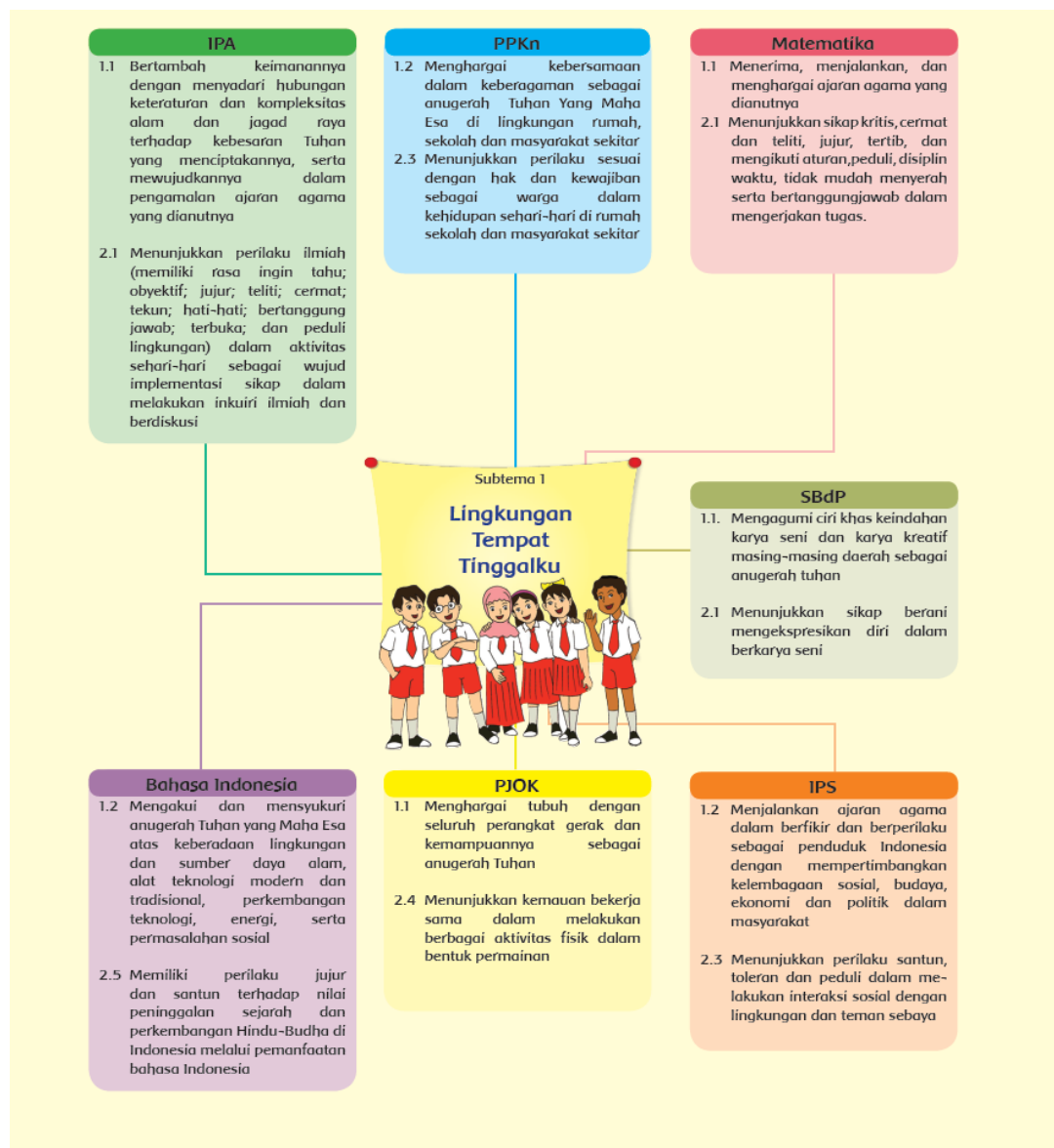
Lampiran 1

Siklus I Pertemuan I

Tema Tempat Tinggalku, Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku

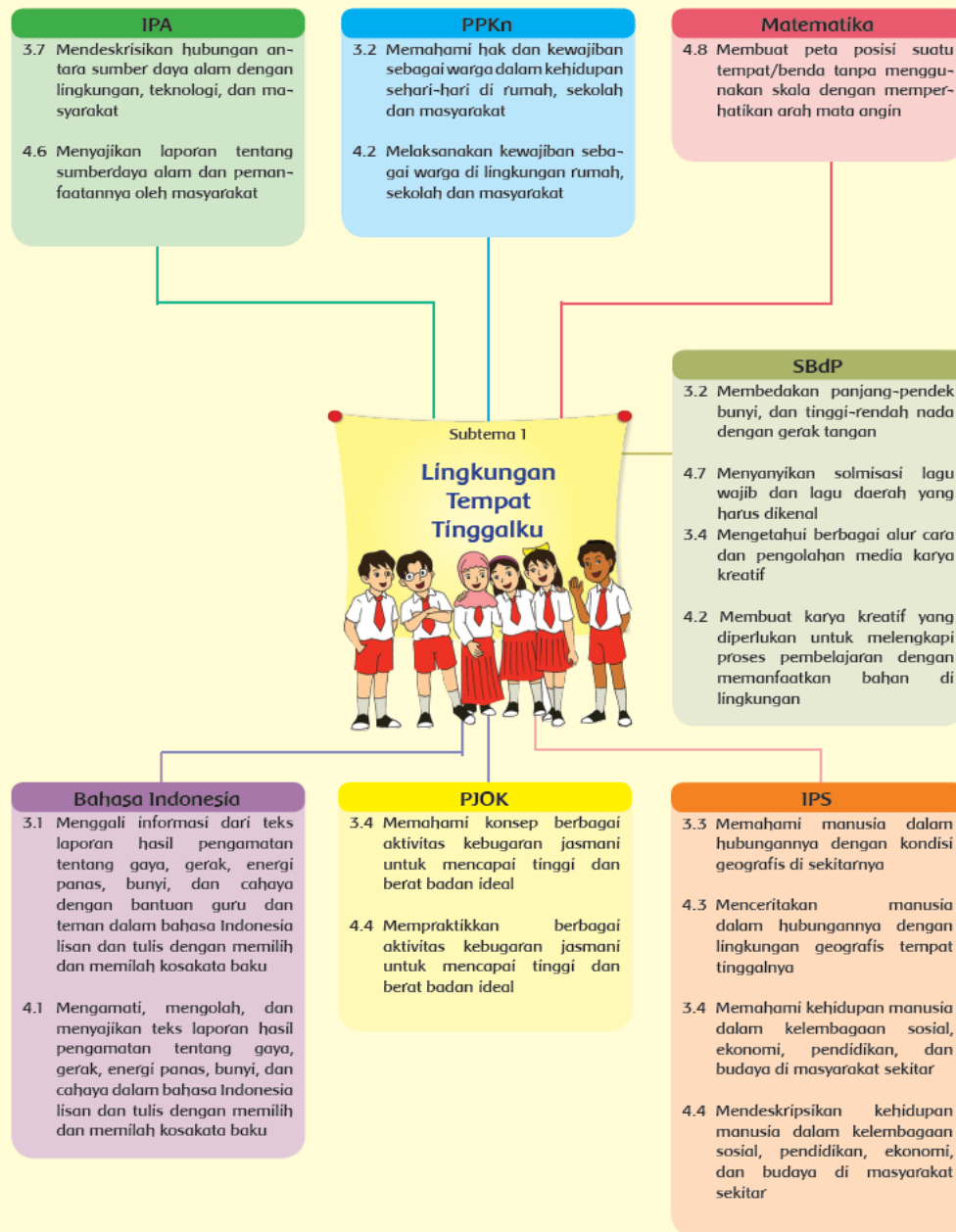
Pembelajaran 2

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2

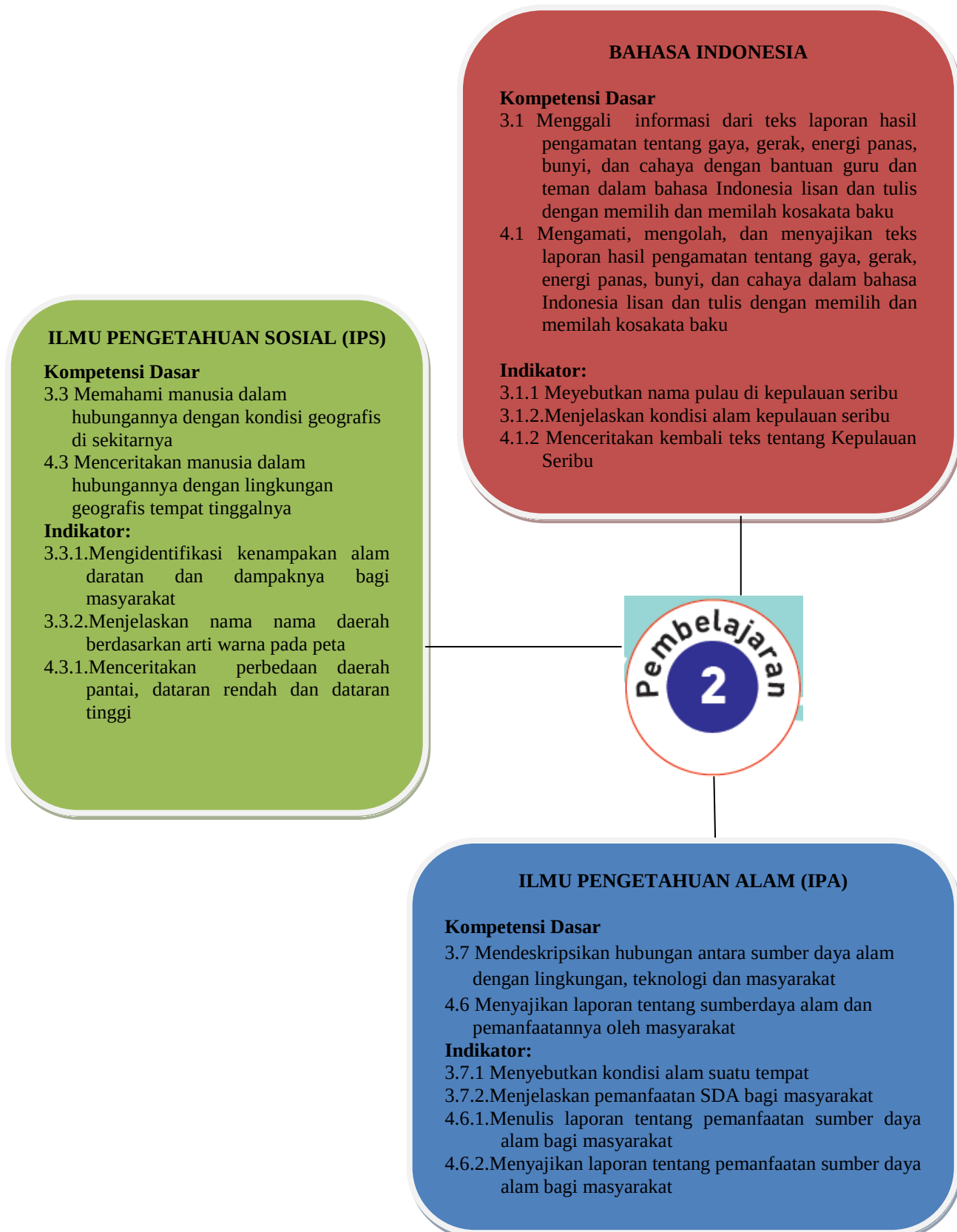


Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4



Pemetaan Indikator Analisis



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Siklus I Pertemuan I)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas / Semester	: IV (empat) / II (dua)
Tema	: 8 (Tempat Tinggalku)
Sub Tema	: 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku)
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (1 hari pembelajaran)

I. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang diri, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengalaman faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

II. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial.

- 2.5 Memiliki perilaku jujur dan santun terhadap nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu Budha di Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

- 3.1.1 Menyebutkan nama pulau di kepulauan seribu
- 4.1.1 Menjelaskan kondisi alam Kepulauan Seribu
- 4.1.2 Menceritakan kembali teks tentang Kepulauan Seribu

2. Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar

- 1.2 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya.
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.

Indikator

- 3.3.1 Mengidentifikasi kenampakan alam daratan dan dampaknya bagi masyarakat
- 3.3.2 Menjelaskan nama nama daerah berdasarkan arti warna pada peta
- 4.3.1 Menceritakan perbedaan pantai, dataran rendah dan dataran tinggi

3. IPA

Kompetensi Dasar

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

Indikator:

- 3.7.1 Menyebutkan kondisi alam suatu tempat.
- 3.7.2 Menjelaskan pemanfaatan SDA bagi masyarakat.
- 4.6.1 Menulis laporan tentang pemanfaatan sumber daya alam bagi masyarakat.
- 4.6.2 Menyajikan laporan tentang pemanfaatan sumber daya alam bagi masyarakat.

III. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar kepulauan seribu, siswa dapat menyebutkan kondisi alam kepulauan seribu dengan percaya diri.
2. Dengan membaca teks kepulauan seribu, siswa dapat menjelaskan kondisi alam kepulauan seribu dengan tanggung jawab.
3. Dengan penugasan siswa dapat menceritakan kembali teks tentang kepulauan seribu dengan percaya diri .
4. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi kenampakan alam daratan dan dampaknya bagi masyarakat dengan tanggung jawab.

5. Dengan tanya jawab siswa dapat menjelaskan nama nama daerah berdasarkan arti warna pada peta dengan santun.
6. Dengan mengamati peta pulau jawa, siswa dapat menceritakan perbedaan pantai, dataran rendah dan dataran tinggi dengan percaya diri.
7. Dengan tanya jawab siswa dapat menyebutkan kondisi alam suatu tempat dengan percaya diri.
8. Dengan penugasan, siswa dapat menjelaskan manfaat SDA bagi masyarakat dengan tanggung jawab.
9. Dengan diskusi kelompok siswa dapat menulis laporan tentang pemanfaatan SDA bagi masyarakat dengan tanggung jawab.
10. Dengan penugasan siswa dapat menyajikan laporan tentang pemanfaatan SDA bagi masyarakat dengan percaya diri.

IV. Materi Pembelajaran (*Terlampir*)

1. Bahasa Indonesia : Teks cerita kepulauan seribu
2. IPS : Kondisi alam kepulauan seribu
3. IPA : Kenampakan alam daratan dan manfaat sda bagi masyarakat

VI. Model dan Metode

A. Model *Problem Based Learning* (PBL)

Berikut tahap-tahap model PBL:

- a. Mengorientasi siswa kepada masalah
- b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar
- c. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

B. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, penugasan.

VII. Media dan Sumber Belajar

1. Media:
 1. Bahasa Indonesia : Peta kepulauan seribu
 2. IPS : Peta pulau jawa.
 3. IPA : Gambar pantai, dataran tinggi dan dataran rendah
2. Sumber Belajar
 - a. Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013 (Revisi)*. Jakarta: Depdikbud.

- b. Kemendikbud. 2013. *Buku Guru tema 8 tempat tinggalku (sub tema 1, pembelajaran 2)*. Jakarta: Depdikbud.
- c. Kemendikbud. 2013. *Buku Siswa tema 8 tempat tinggalku(sub tema 1, pembelajaran 2)*. Jakarta: Depdikbud.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan ($\pm$ 10 menit)

- a. Mengkondisikan kelas (Mengatur tempat duduk siswa)
- b. Berdoa menurut keyakinan masing masing
- c. Guru mengambil absen siswa
- d. Siswa menyimak guru menyampaikan tema, subtema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tema “Tempat Tinggalku” dengan subtema “Lingkungan Tempat Tinggalku” pada pembelajaran 2.
- e. Apersepsi (siswa bersama guru bertanya jawab tentang lingkungan tempat tinggal siswa “anak anak ibu coba perhatikan apa saja yang ada di lingkungan sekitar kita”)

B. Kegiatan Inti ($\pm$ 185 menit)

Tahap 1: Mengorientasi siswa kepada masalah

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu setelah siswa mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat mengetahui kondisi alam kepulauan seribu, kenampakan alam daratan dan dampaknya bagi masyarakat, membedakan pantai, dataran rendah dan dataran tinggi.
- b. Guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang kepulauan seribu
- c. Siswa mengamati gambar yang dipajang oleh guru tentang gambar peta pulau seribu dan peta pulau jawa (**mengamati**)
- d. Siswa dan guru tanya jawab tentang gambar yang di pajang guru dan memprediksi masalah yang akan dipelajari (**menanya**)

Tahap 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar

- a. Siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan siswa dibagikan LDK oleh guru.
- c. Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru tentang teks kepulauan seribu dan kenampakan alam dataran pantai dataran rendah dan dataran tinggi (***mengamati dan menalar***)
- d. Siswa bersama kelompok mendiskusikan apa saja yang harus dikerjakan. (***menalar dan mencoba***)

Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

- a. Siswa bekerja di dalam kelompok untuk mencari informasi tentang kondisi alam kepulauan seribu (***menalar dan mencoba***)
- b. Siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan tentang kenampakan alam dataran rendah dan dataran tinggi (***menalar dan mencoba***)
- c. Siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan tentang dampak pemanfaatan SDA (***mengamati dan menalar***)
- d. Siswa dibimbing oleh guru dalam kelompok mengerjakan tugas-tugasnya (***mencoba***)

Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK yang telah diberikan oleh guru (***menalar dan mencoba***)
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dalam penyampaian hasil kerja kelompok
- c. Siswa menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas tentang kondisi alam kepulauan seribu dan kenampakan

alam dataran rendah dan dataran tinggi
(*mengkomunikasikan*)

- d. Siswa menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas tentang dampak pemanfaatan SDA (*mengkomunikasikan*)

Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Siswa bertanya jawab untuk mengkoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan di depan kelas. (*menanya*)
- b. Siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah disampaikan kelompok (*menalar*)
- c. Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang dipelajari (*menalar*)
- d. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru
(*mencoba dan menalar*)

C. Kegiatan Penutup (±15 menit)

- a. Siswa mendengarkan guru memberikan penjelasan sebagai penguatan materi
- b. Siswa mendengarkan guru memberikan tindak lanjut
- c. Siswa mendengarkan guru memberikan pesan moral
- d. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran

IX Penilaian

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap : Bertanggung Jawab, Percaya Diri, Santun
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Nilai karakter siswa yang dikembangkan	Defenisi	Deskriptor
Bertanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan yang Maha Esa	a. Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik b. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh c. Bekerjasama dengan anggota kelompok d. Dapat mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan

Percaya diri	Kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak.	a. Berani menyampaikan pendapat tanpa ragu-ragu b. Berani bertanya, berpendapat dan menjawab pertanyaan c. Berani persentasi di depan kelas d. Tidak canggung dalam bertindak
Santun	Sikap baik dalam pergaulan baik dalam bahasa maupun tingkah laku.	a. Menghormati orang lain b. Tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur c. Mengucapkan salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat serta menyajikan hasil kelompok d. Menggunakan bahasa yang baik saat berbicara

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan sikap masing-masing siswa!

No	Nama siswa	Perubahan Tingkah Laku												Jumlah	Konversi Nilai		Predikat
		Bertanggung jawab				Percaya Diri				Santun					Skala 1-100	Skala 1-4	
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K				
4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1						
1																	
2																	
3																	

Keterangan:

1. Sikap Tanggung Jawab

SB (Sangat baik) : Terdapat empat deskriptor dari tanggung jawab yang tampak dan dilaksanakan

B (Baik) : Terdapat tiga deskriptor dari sikap tanggung jawab yang tampak dan dilaksanakan

C (Cukup) : Terdapat dua deskriptor dari sikap tanggung jawab yang tampak dan dilaksanakan

K (Kurang) : Hanya satu deskriptor dari sikap tanggung jawab yang tampak dan dilaksanakan

2. Sikap Percaya Diri

SB (Sangat baik) : Terdapat empat deskriptor dari sikap percaya diri yang tampak dan dilaksanakan

B (Baik) : Terdapat tiga deskriptor dari sikap percaya diri yang tampak dan dilaksanakan

C (Cukup) : Terdapat dua deskriptor dari sikap percaya diri yang tampak dan dilaksanakan

K (Kurang) : Hanya satu deskriptor dari sikap percaya diri yang tampak dan dilaksanakan

3. Sikap Santun

SB (Sangat baik) : Terdapat empat deskriptor dari sikap santun yang tampak dan dilaksanakan

B (Baik) : Terdapat tiga deskriptor dari sikap santun yang tampak dan dilaksanakan

C (Cukup) : Terdapat dua deskriptor dari sikap santun yang tampak dan dilaksanakan

K (Kurang) : Hanya satu deskriptor dari sikap santun yang tampak dan dilaksanakan

Keterangan:

a. Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1, kriteria 2, dan kriteria 3

b. Skor maksimal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Skor maksimal = 12

Penskoran untuk Aspek penilaian Sikap

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Konversi dengan skala 4 : Skor akhir siswa} = \frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$$

2. Penilaian Pengetahuan

a. Daftar periksa Bahasa Indonesia

Tabel pengamatan LDK tentang kondisi alam kepulauan seribu.

No.	Kriteria	Sudah	Belum
1.	Menuliskan perbedaan kepulauan seribu dengan wilayah lain di DKI Jakarta		
2.	Menuliskan letak kepulauan seribu dengan benar		
3.	Menuliskan tumbuhan apa saja yang ada di kepulauan seribu		
4.	Menuliskan keadaan air tawar kepulauan seribu dengan benar		
5.	Menuliskan 2 mata pencarian penduduk kepulauan seribu		

Keterangan :

Sudah = diberi skor 2

Belum = diberi skor 1

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4		Kriteria 5		Jumlah skor	Konversi Nilai		predikat
		sudah	belum	sudah	belum	sudah	belum	sudah	belum	sudah	belum		Skala 1-100	Skla 1-4	
1															
2															
dst															

Keterangan:

Centang (✓) pada bagian memenuhi kriteria

Sudah : Jika jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan kriteria 1,2,3,4 dan 5

Belum : Jika jawaban yang ditulis siswa tidak sesuai dengan kriteria 1,2,3,4 dan 5

Total skor maksimal : 10

Penskoran untuk aspek penilaian pengetahuan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Konversi dengan skala 4 : Skor akhir siswa} = \frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$$

b. Daftar periksa IPS

Tabel pengamatan saat LDK tentang perbedaan arti warna pada peta

No.	Kriteria	Sangat Baik (SB) 4	Baik (B) 3	Cukup (C) 2	Kurang (K) 1
1.	Menuliskan kota-kota yang termasuk dataran rendah	Menuliskan 5 kota-kota yang termasuk dataran rendah dengan benar	Menuliskan 4 kota-kota yang termasuk dataran rendah dengan benar	Menuliskan 3 kota-kota yang termasuk dataran rendah dengan benar	Menuliskan 2 kota-kota yang termasuk dataran rendah dengan benar
2.	Menuliskan kota-kota yang termasuk dataran tinggi	Menuliskan 5 kota-kota yang termasuk dataran tinggi dengan benar	Menuliskan 4 kota-kota yang termasuk dataran tinggi dengan benar	Menuliskan 3 kota-kota yang termasuk dataran tinggi dengan benar	Menuliskan 2 kota-kota yang termasuk dataran tinggi dengan benar

Keterangan :

Sangat baik = diberi skor 4

Baik = diberi skor 3

Cukup = diberi skor 2

Kurang = diberi skor 1

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No.	Nama Siswa	Kriteria 1				Kriteria 2				Jumlah skor	Konversi Nilai		Predikat
		4	3	2	1	4	3	2	1		Skala 0-100	Skala 1-4	
1.													
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

Centang (✓) pada bagian memenuhi kriteria

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 dan kriteria 2
- Skor maksimal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.
 $\text{skor maksimal} = 2 \times 4 = 8.$

Penskoran untuk aspek penilaian pengetahuan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Konversi dengan skala 4 : Skor akhir siswa} = \frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$$

c. Daftar periksa IPA

Tabel pengamatan saat LDK tentang mengolah informasi tentang kenampakan alam.

Kriteria	Sangat Baik (SB) 4	Baik (B) 3	Cukup (C) 2	Kurang (K) 1
Ketinggian daerah	Menuliskan semua ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Menuliskan sebagian besar ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Menuliskan sebagian kecil ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Ketinggian yang dituliskan belum benar
Kondisi daerah	Menuliskan seluruh kondisi daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Menuliskan sebagian besar kondisi daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Menuliskan sebagian kecil kondisi daerah ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar	Kondisi daerah yang dituliskan belum benar
SDA yang Dihasilkan	Menuliskan semua SDA yang dihasilkan tiap tempat dengan benar	Menuliskan sebagian besar SDA yang dihasilkan tiap tempat dengan benar	Menuliskan sebagian kecil SDA yang dihasilkan tiap tempat dengan benar	SDA yang dihasilkan tiap tempat yang dituliskan belum benar
Kegunaan	Menuliskan semua manfaat dari masing – masing daratan dengan benar	Menuliskan sebagian besar manfaat dari masing – masing daratan dengan benar	Menuliskan sebagian kecil manfaat dari masing – masing daratan dengan benar	manfaat dari masing – masing daratan yang dituliskan belum benar

	benar			benar
Mata Pencarian	Menuliskan semua mata pencarian tiap daerah dengan benar	Menuliskan sebagian besar mata pencarian tiap daerah dengan benar	Menuliskan sebagian kecil mata pencarian tiap daerah dengan benar	mata pencarian tiap daerah yang dituliskan belum benar

Keterangan :

Sangat Baik = diberi skor 4

Baik = diberi skor 3

Cukup = diberi skor 2

Kurang = diberi skor 1

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Kriteria 4				Kriteria 5				Jumlah Skor	Konversi Nilai		Predikat
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		Skala 0-100	Skala 1-4	
1.																									
2.																									
3.																									
4.																									

Keterangan:

Centang (✓) pada bagian memenuhi kriteria

1. Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh dari kriteria 1, kriteria 2, kriteria 3, kriteria 4, kriteria 5
2. Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Skor ideal = $5 \times 4 = 20$

Penskoran untuk Aspek penilaian pengetahuan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Konversi dengan skala 4 : Skor akhir siswa} = \frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$$

3. Penilaian Keterampilan

Unjuk kerja (Bahasa Indonesia)

1. Lembar pengamatan menceritakan kepulauan seribu (Bahasa Indonesia)

No.	Kriteria	ya	Tidak
1.	Menceritakan tentang letak kepulauan seribu dengan benar		
2.	Menceritakan kondisi lingkungan dengan benar		
3.	Menceritakan mata pencarian penduduk dengan benar		
4.	Menceritakan dampak kondisi alam dengan masyarakat		

Keterangan:

Ya = diberi skor 2

Tidak = diberi skor 1

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No.	Nama siswa	Kriteria								Jumlah Skor	Konversi Nilai		Predikat
		Menceritakan tentang letak		Menceritakan Kondisi lingkungan dengan benar		Menceritakan Mata pencaharian penduduk dengan benar		Menceritakan Dampak kondisi alam dengan masyarakat			Skala 0-100	Skala 1-4	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak				
1													
2													
3													
dst													

Keterangan:

Centang (✓) pada bagian memenuhi kriteria

Ya : Jika siswa mampu menceritakan kriteria 1,2, 3 dan 4 dengan benar

Tidak : Jika siswa belum mampu menceritakan kriteria 1,2, 3 dan 4 dengan benar Total skor maksimal : 8

Penskoran untuk aspek penilaian keterampilan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Konversi dengan skala 4 : Skor akhir siswa} = \frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$$

Mengetahui
Guru Kelas IV

Zurahmi Dewi, A.Ma

Padang, 03 Maret 2015
Peneliti

Winda Oktoriana
NIM : 1105655

Mengetahui
Kepala Sekolah



Leli Wasdeti, S.Pd
Nip: 19601211 198302 2 002

Materi pembelajaran

Kepulauan Seribu

Kepulauan Seribu yang terletak di Laut Jawa dan Teluk Jakarta merupakan suatu wilayah dengan karakteristik dan potensi alam yang berbeda dengan wilayah DKI Jakarta lainnya.



Sesuai dengan karakteristik tersebut dan kebijaksanaan pembangunan DKI Jakarta, pengembangan wilayah Kepulauan Seribu diarahkan terutama untuk: (a) meningkatkan kegiatan pariwisata; (b) Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat nelayan melalui peningkatan budi daya laut; dan (c) Pemanfaatan sumber daya perikanan dengan konservasi ekosistem terumbu karang dan mangrove.

Namanya Kepulauan Seribu, tapi bukan berarti pulau-pulau di dalam gugusan kepulauan itu berjumlah seribu. Jumlah pulau-pulunya sekitar 342 buah, termasuk pulau-pulau pasir dan terumbu karang yang bervegetasi maupun yang tidak. Pulau pasir dan terumbu karang itu sendiri berjumlah sekitar 158. Daratan pulau-pulau di wilayah Kepulauan Seribu terdiri dari tanah *alluvial*, yang keadaannya tidak berbeda dengan keadaan tanah di pantai utara Teluk Jakarta. Hal ini akibat adanya sedimentasi, yang berupa *Mudflows* (endapan lumpur) yang dibawa oleh sungai-sungai yang bermuara ke laut ini. Umumnya pulau-pulau di Kepulauan Seribu terjadi karena pertumbuhan kehidupan binatang karang (*corallinacene*) sehingga seluruh pantai dari pulau-pulau tersebut adalah pulau karang.

Keadaan fauna Kepulauan Seribu dapat dijelaskan dalam 2 bagian yaitu fauna yang hidup di daratan pulau-pulau dan yang hidup di dalam lautannya. Flora yang dominan terdapat di pulau-pulau Kepulauan Seribu adalah Pohon Kelapa, Nyamplung (Kayu Naga dan Kayu Bakau). Di samping itu ada pula tanam-tanaman palawija dan buah-buahan berupa semak-semak. Pulau yang rapat pohonnya dan mempunyai varitas yang banyak yakni Pulau Bokor dan Pulau Rambut.

Pada umumnya air tawar di pulau-pulau Kepulauan Seribu mempunyai kadar garam (NaCl) yang tinggi (airnya asin) sehingga airnya tidak dapat diminum. Tetapi ada beberapa pulau yang mempunyai sumber air tawar di antaranya ialah Pulau Tidung, Pulau Elang, Pulau Kelapa, Pulau Putri, Pulau Air Besar, dan Pulau Karya yang airnya dapat dikatakan cukup baik, akan tetapi rasanya masih terasa kepahit-pahitan. Kegiatan ekonomi penduduk Kepulauan Seribu dapat terbagi dalam tiga kategori, yakni: di nelayan, pertanian dan perkebunan, dan perdagangan-industri.

Gugusan Kepulauan Seribu memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan berbagai macam industri, antara lain, pertambangan, perikanan, serta yang paling menonjol industri pariwisata. Namun, untuk menjaga kelestarian lingkungan serta keseimbangan ekologi, pemerintah membagi gugusan kepulauan ini menjadi tiga zona. Zona pertama diperuntukkan bagi eksploitasi sumber daya alam. Kekayaan alam yang terkandung di dalamnya bisa diambil dan dimanfaatkan sepenuhnya untuk kepentingan industri. Misalnya saja terumbu karang mati yang dieksploitasi untuk kepentingan industri ubin teraso atau lainnya. Zona kedua adalah pulau-pulau yang khusus disediakan untuk taman nasional atau tujuan wisata alam. Zona ketiga ditentukan sebagai kawasan cagar alam yang dilindungi. Satu hal yang paling menonjol saat ini adalah pemanfaatannya untuk tujuan wisata.

Sumber: jakarta.panduanwisata.com

Kepulauan Seribu

Kepulauan Seribu terletak di Laut Jawa dan Teluk Jakarta. Kepulauan ini berada di wilayah DKI Jakarta. Kepulauan Seribu merupakan gugusan pulau-pulau yang terdiri dari 342 pulau, termasuk pulau-pulau pasir dan terumbu karang.

Pulau ini banyak ditumbuhi oleh pohon kelapa dan nyamplung (kayu naga dan kayu bakau).



Sumber: pulauseribu-reports.com

Selain itu, ada pula tanaman palawija dan buah-buahan.

Di beberapa pulau air tawar mengandung kadar garam, sehingga airnya tidak dapat diminum. Namun, masih terdapat beberapa pulau yang mempunyai sumber air tawar yang cukup baik meskipun rasanya masih kepahit-pahitan. Menangkap ikan, berkebun, dan berdagang adalah mata pencaharian utama penduduknya.

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan teks.

Pulau- pulau yang ada pada kepulauan seribu

Selatan	Barat	Utara	Timur
P. Lancang P. Bokor	P. Tidur	P. Payung P. Kongsil	P. Jong

Arti Warna pada Peta

Warna hijau menunjukkan dataran rendah

Warna kuning menunjukkan dataran tinggi

Warna biru menunjukkan lautan

Kenampakan alam	Nama tempat
Dataran rendah	Surabaya, Semarang, dll
Dataran rendah	Bandung, Malang, dll



Pantai

Pantai adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut, Pantai ada yang landai dan ada pula yang terjal. Pantai yang landai biasanya digunakan untuk objek wisata.

Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggiannya 500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata dan usaha perkebunan.

Dataran Rendah

Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut. Pada umumnya dataran rendah berada di sekitar pesisir pantai. Dataran rendah banyak digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya pertanian, peternakan, perumahan dan industri serta beberapa jenis kegiatan perkebunan seperti perkebunan kelapa dan tebu.

Media Pembelajaran



Kepulauan Seribu



Peta Pulau Jawa



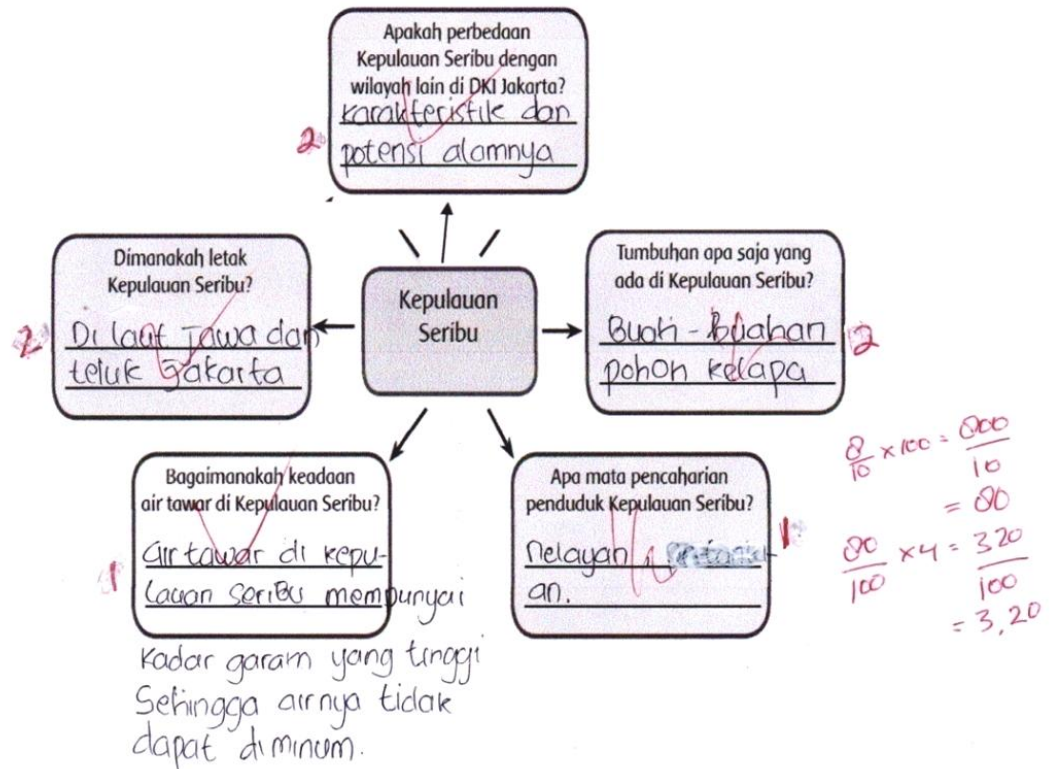
Kondisi alam kepulauan seribu

Nama : Dinda Amelia

Kelas : IV

A. Judul : kepulauan Seribu

B. Tujuan : Untuk mengetahui kondisi alam kepulauan seribu



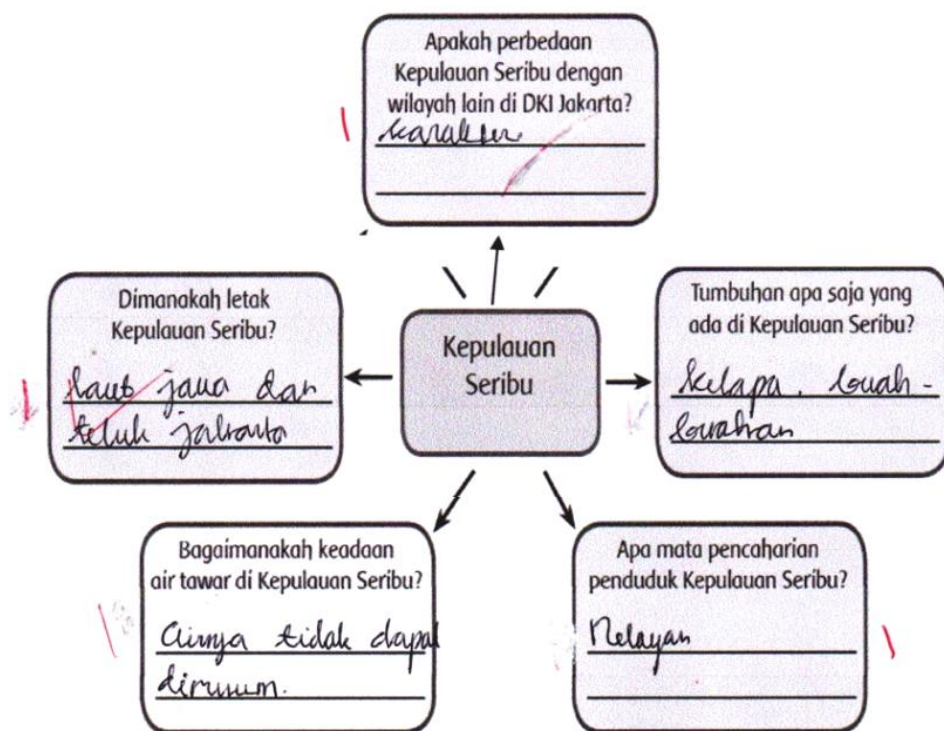
Kondisi alam kepulauan seribu

Nama : Sarah Chirah

Kelas : IV

A. Judul : kepulauan Seribu

B. Tujuan : Untuk mengetahui kondisi alam kepulauan seribu



Lembar kegiatan siswa
Kenampakan alam Dataran Rendah Dan Dataran Tinggi

Nama : Dinda Amelia

Kelas : IV B

Petunjuk : 1. Isilah tabel di bawah ini

2. Tuliskan nama kota-kota yang termasuk dataran rendah dan dataran tinggi yang ada di Pulau Jawa

87,50

Kenampakan Alam Daratan



Dataran Rendah

1. Jakarta, Depok, Subang, Cirebon, Tagal, slawi,
Pekalongan, Batang, Kuningan, Kudus, seloliga,
Gemerong Jember, Cepu, purwarejo, tosik
malaya.

3

Dataran Tinggi

- Sukta negro, Bogor, suka bumi, garut, mandayu.
- Bondung, tulungagung, pernafeg, malang, jember.

4

SELAMAT BEKERJA

$$\frac{7}{8} \times 100 = 87,50$$

$$\frac{07,50}{100} \times 4 = 3,5$$

50,00

Lembar kegiatan siswa
Kenampakan alam Dataran Rendah Dan Dataran Tinggi

Nama : Gorihi Azizah.

Kelas : IV. B

Petunjuk : 1. Isilah tabel di bawah ini

2. Tuliskan nama kota-kota yang termasuk dataran rendah dan dataran tinggi yang ada di Pulau Jawa

Kenampakan Alam Daratan



Dataran Rendah

Subang, Depok, Kuningan, Cepu,

2

Dataran Tinggi

Garut, Sukarega, Malang, Jor

2

SELAMAT BEKERJA

$$\frac{4}{8} \times 100 = 50$$

$$\frac{50}{100} \times 4 = 2$$

Lembar Diskusi Kelompok

Dampak pemanfaatan Sumber Daya Alam

75

Tanggal :
 Kelompok : 2 (Mawar)
 Anggota : Ditski, Iqbal, Fira, David, dan Tavenia

A. Tujuan : Untuk mengetahui dampak pemanfaatan SDA

B. Petunjuk :

1. Amati gambar yang dibagikan ke kelompokmu tentang pemanfaatan Sumber Daya Alam di daratan pantai, dataran rendah dan dataran tinggi.
2. Diskusikan jawaban dengan kelompok mu dan isilah setiap kolom yang ada sesuai dengan perintah
3. Diskusikan perbedaan tentang ketinggian wilayah, ciri-ciri, sumber daya alam, manfaat dan mata pencarian penduduk di dataran pantai, dataran rendah, dataran tinggi dan pegunungan.



$$\frac{15}{20} \times 100 = 75$$

$$\frac{75}{100} \times 4 = 3,00$$

C. Hasil Diskusi

	Dataran Pantai	Dataran Rendah	Dataran Tinggi dan pegunungan	
Ketinggian wilayah	Kurang dari 200 meter diatas permukaan laut	200 meter diatas permukaan laut	200 meter sampai dengan 400 meter diatas permukaan laut	3
Ciri-ciri	Ada pembatasan antara perairan dan daratan	dataran rendah adalah dataran yg betadadisekitar pesisiran pantai	dataran tinggi adalah permukaan bumi yg datar dakeki ketinggian 200 m sampai 1000 m sampai diatas permukaan laut	3
Sumber Daya Alam	Non hayati: contoh: pasir, batu, air, sinar matahari	Hayati: contohnya padi	Hayati: contohnya: teh, coklat, sayuran, apel	3
Manfaat	Untuk objek wisata	Pertanian, Perikanan, Perumahan, Industri, serta beberapa jasa pelayanan	Pertanian, objek wisata, usaha perkebunan	3
Mata pencarian penduduk	Nelayan	Petani	Petani, Perkebunan	3

15

Lembar Diskusi Kelompok

Dampak pemanfaatan Sumber Daya Alam

Tanggal :
 Kelompok : 6 (anon) < Medati
 Anggota : Aisyah, Ayu, Najmi, Ilham, Teguh.

55

A. Tujuan : Untuk mengetahui dampak pemanfaatan SDA

B. Petunjuk :

1. Amati gambar yang dibagikan ke kelompokmu tentang pemanfaatan Sumber Daya Alam di daratan pantai, dataran rendah dan dataran tinggi.
2. Diskusikan jawaban dengan kelompok mu dan isilah setiap kolom yang ada sesuai dengan perintah
3. Diskusikan perbedaan tentang ketinggian wilayah, ciri-ciri, sumber daya alam, manfaat dan mata pencarian penduduk di dataran pantai, dataran rendah, dataran tinggi dan pegunungan.



$$\frac{11}{20} \times 100 = 55$$

$$\frac{55}{100} \times 4 = 1,66$$

C. Hasil Diskusi

	Dataran Pantai	Dataran Rendah	Dataran Tinggi dan pegunungan	
Ketinggian wilayah	ada yang landai dan ada pula yang terjal.	Kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut	200 meter sampai dgn 400 meter dari permukaan laut	3
Ciri-ciri	Datarannya rata kadang-kadang bergun.	Pada umumnya dataran berada disekitar pesisir pantai	Udaranya sangat sejuk dan banyak pepohonan dan rumah-rumahan sangat indah.	2
Sumber Daya Alam	Hayati & Non hayati ikan dan dll	Hayati & Sawah Non hayati	Hayati & kebun teh non hayati	2
Manfaat	Ikannya bisa dimasak / dimakan	Misalnya padi bisa dijadikan nasi / beras yang dimasak, kesuluan	untuk peris Hiratan, objek wisata dan usaha perkebunan	2
Mata pencarian penduduk	Nelayan.	Petani.	Peternak.	2

Lampiran 2

Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang (Siklus I Pertemuan I)

Identitas RPP yang diamati:

Nama : Winda Oktoriana

Tema/Subtema : Tempat Tinggalku/ Lingkungan tempat tinggal

Pembelajaran : 2

NO	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi				Jumlah
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1	Identitas Mata Pelajaran	1. Terdapat satuan pendidikan 2. Terdapat kelas, semester 3. Terdapat mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema 4. Terdapat jumlah pertemuan	√ √ √ √	√				4
2	Perumusan Indikator	1. Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar 2. Indikator yang dirumuskan jelas 3. Indikator yang dirumuskan tersusun secara sistematis 4. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur	√ - √ -			√		2
3	Perumusan Tujuan Pembelajaran	1. Rumusan tujuan pembelajaran jelas 2. Rumusan tujuan pembelajaran tidak berbelit belit 3. Kesesuaian dengan indikator 4. Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience, Behaviour, Condition</i> , dan <i>Degree</i>	√ - √ √		√			3
4	Pemilihan Materi Ajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan karakteristik siswa 3. Materi sesuai dengan indikator yang akan dicapai 4. Pengembangan materi rinci dan jelas	√ √ √ -		√			3
5	Pemilihan Sumber Belajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran 3. Kesesuaian dengan model PBL 4. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√ √ - -			√		2

6	Pemilihan Media Belajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran 3. Kesesuaian dengan model PBL 4. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√ √ √ -		√			3
7	Metode Pembelajaran	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Metode pembelajaran yang digunakan menarik bagi siswa 3. Kesesuaian dengan model PBL 4. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√ √ √ -		√			3
8	Skenario Pembelajaran	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas 2. Kesesuaian kegiatan dengan model PBL 3. Kesesuaian dengan metode pembelajaran 4. Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi	√ √ √ -		√			3
9	Rancangan Penilaian Autentik	1. Kesesuaian bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi 2. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian sikap 3. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian pengetahuan 4. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian keterampilan	- √ √ -			√		2
Jumlah skor								25
Presentase (%)								69,44%
Kualifikasi								B-

Sumber : Dikembangkan dari Buku materi pelatihan guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014

Keterangan :

SB (Sangat Baik) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan.

B (Baik) : Jika tiga dari empat deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan.

C (Cukup) : Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan.

K (Kurang) : Jika salah satu deskriptor dari setiap karakteristik dilakukan.

Total skor maksimal adalah 36

$$\text{Nilai} = \frac{25}{36} \times 100\% = 69,44\% \text{ (Baik)}$$

Observer



Zurahmi Dewi, A.Ma

Padang, 03 Maret 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah



Leli Wasdetti, S.Pd

Nip: 19601211 198302 2 002

Lampiran 3

**Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku
Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23
Pasir Sebelah Kota Padang dari Aktivitas Guru
(Siklus I Pertemuan I)**

Tahap – tahap model PBL	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				Jumlah
			SB	B	C	K	
			4	3	2	1	
Tahap 1: Mengorientasi siswa kepada masalah	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		√			3
	b. Guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang kepulauan seribu	√					
	c. Guru memajang gambar kepulauan seribu dan peta pulau jawa	√					
	d. guru dan siswa bertanya jawab tentang gambar yang di pajang guru dan memprediksi masalah yang akan dipelajari	-					
Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	a. Guru membagi Siswa ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang	√		√			3
	b. Guru memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan siswa dibagikan LDK oleh guru	√					
	c. Guru meminta siswa membaca teks tentang teks kepulauan seribu dan kenampakan alam dataran pantai dataran rendah dan dataran tinggi	-					
	d. Guru meminta siswa mendiskusikan bersama dalam kelompok	√					
Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	a. Guru meminta siswa untuk mencari informasi tentang kondisi alam kepulauan seribu	√			√		2
	b. Guru meminta siswa untuk bekerjasama dalam kelompok mengerjakan tentang kenampakan alam dataran rendah dan dataran tinggi	-					
	c. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang dampak	-					

	d. pemanfaatan SDA Guru membimbing siswa dalam kelompok menyelesaikan tugas-tugasnya	√					
Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	a. Guru meminta siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK b. Guru menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok c. Guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas tentang kondisi alam kepulauan seribu dan kenampakan alam dataran rendah dan dataran tinggi d. Guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas mengenai dampak pemanfaatan SDA	√ - √ √		√			3
Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a. Guru meminta siswa bertanya jawab untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan di depan kelas b. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil diskusi c. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari a. Guru meminta siswa mengerjakan evaluasi	√ - - √			√		2
Jumlah skor yang diperoleh							13
Persentase							65,00 %
Kualifikasi							C

Sumber : dikembangkan menurut pendapat Kemendikbud (2014:27)

Keterangan:

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

B (3) : Jika tiga deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

C (2) : Jika dua deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

K (1) : Jika satu deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

Skor maksimal : 20

$$\text{Nilai} = \frac{13}{20} \times 100 \% = 65,00 \% \text{ (Cukup)}$$

Observer

Zurahmi Dewi

Zurahmi Dewi, A.Ma

Padang, 03 Maret 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah



Leli Wasdetti, S.Pd

NIP: 19601211 198302 2 002

Lampiran 4

**Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku
Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23
Pasir Sebelah Kota Padang dari Aktivitas Siswa
(Siklus I Pertemuan I)**

Tahap – tahap model PBL	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				Jumlah
			SB	B	C	K	
			4	3	2	1	
Tahap 1: Mengorientasi siswa kepada masalah	a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		√			3
	b. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	√					
	c. Siswa memperhatikan gambar yang dipajang guru di depan kelas tentang gambar peta pulau seribu dan peta pulau jawa	√					
	d. Siswa memprediksi masalah yang akan dipelajari	-					
Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	a. Siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang	√		√			3
	b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan membagikan LDK	√					
	c. Siswa membaca teks tentang teks kepulauan seribu dan kenampakan alam dataran pantai dataran rendah dan dataran tinggi	-					
	d. Siswa berdiskusi bersama dalam kelompok	√					
Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	a. Siswa mencari informasi tentang kondisi alam kepulauan seribu	√			√		2
	b. Siswa bekerjasama dalam kelompok mengerjakan tentang kenampakan alam dataran rendah dan dataran tinggi	-					
	c. Siswa berdiskusi dalam kelompok tentang dampak pemanfaatan sda	-					
	d. Siswa dengan bimbingan guru bekerjasama dalam	√					

	menyelesaikan tugas-tugasnya						
Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	a. Siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK b. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok c. Siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas tentang kondisi alam kepulauan seribu dan kenampakan alam dataran rendah dan dataran tinggi d. Siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas mengenai dampak pemanfaatan SDA	√ - √ √		√			3
Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a. Siswa bertanya jawab untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan di depan kelas b. Siswa menyimpulkan hasil diskusi c. Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari d. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru	√ - - √			√		2
Jumlah skor yang diperoleh							13
Persentase							65,00 %
Kualifikasi							C+

Sumber : dikembangkan menurut pendapat Kemendikbud (2014:27)

Keterangan:

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

B (3) : Jika tiga deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

C (2) : Jika dua deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

K (1) : Jika satu deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

Skor maksimal : 20

$$\text{Nilai} = \frac{13}{20} \times 100 \% = 65,00 \% \text{ (Cukup)}$$

Observer

Zurahmi Dewi

Zurahmi Dewi, A.Ma

Padang, 03 Maret 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah



Leli Wasdetti, S.Pd

NIP: 19601211 198302 2 002

Lampiran 5

Hasil Penilaian Sikap (Siklus I Pertemuan I)

No	Nama siswa	Perubahan Tingkah Laku												Jumlah	Konversi Nilai		Predikat
		Bertanggung jawab				Percaya Diri				Santun					Skala 1-100	Skala 1-4	
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K				
4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1						
1	PN		√					√			√			8	66,67	2.66	B-
2	AS		√					√				√		7	58,33	2,00	C
3	ASR			√			√					√		7	58,33	2,00	C
4	AM			√				√				√		6	50,00	1.33	D+
5	DA		√					√				√		7	58,33	2,00	C
6	DB	√					√					√		9	75,00	3.00	B
7	DAV		√				√					√		9	75,00	3.00	B
8	DMA			√			√						√	7	58,33	2,00	C
9	FZ				√			√					√	5	41,67	1.33	D+
10	GR			√			√					√		8	66,67	2.66	B-
11	IR		√					√					√	7	58,33	2,00	C
12	LH		√				√						√	8	66,67	2.66	B-
13	MAH			√				√					√	6	50,00	1.33	D+
14	MIAP		√					√					√	7	58,33	2,00	C
15	MPDS			√				√				√		8	66,67	2.66	B-
16	NI			√			√					√		8	66,67	2.66	B-
17	NK		√				√						√	8	66,67	2.66	B-
18	RJ			√				√				√		7	58,33	2,00	C
19	RRY			√			√						√	7	58,33	2,00	C
20	SA		√				√						√	8	66,67	2.66	B-
21	SSD			√			√						√	7	58,33	2,00	C
22	SOR		√				√						√	8	66,67	2.66	B-
23	TOS		√				√						√	8	66,67	2.66	B-
24	TR			√			√					√		8	66,67	2.66	B-
25	TP			√			√						√	7	58,33	2,00	C
26	YN		√					√					√	7	58,33	2,00	C
27	YF			√				√					√	7	58,33	2,00	C
28	FQ		√					√					√	7	58,33	2,00	C
29	IJ			√			√					√		8	66,67	2.66	B-
30	DSR			√				√					√	6	50,00	1.33	D+
31	A			√				√					√	7	58,33	2,00	C
Jumlah		76				78				73				227	1891,66		C+
Rata-Rata		2,45				2,51				2,35					61,02		
Persentase		61.29 %				62.90 %				58.87 %							

Nilai karakter siswa yang dikembangkan:

1. Bertanggung jawab

Deskriptor:

1. Melaksanakan tugas dengan individu dan kelompok dengan baik
2. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh
3. Bekerjasama dengan anggota kelompok
4. Dapat mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan

2. Percaya diri

Deskriptor:

1. Berani menyampaikan pendapat tanpa ragu-ragu
2. Berani bertanya, berpendapat dan menjawab pertanyaan
3. Berani persentase di depan kelas
4. Tidak canggung dalam bertindak

3. Santun

Deskriptor:

1. Menghormati orang lain
2. Tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur
3. Mengucapkan salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat serta menyajikan hasil kelompok
4. Menggunakan bahasa yang baik saat berbicara

Keterangan:

- | | |
|---------------------|----------------------------------|
| a. Sangat Baik (SB) | : Jika semua deskriptor terlihat |
| b. Baik (B) | : Jika tiga deskriptor terlihat |
| c. Cukup (C) | : Jika dua deskriptor terlihat |
| d. Kurang (K) | : Jika satu deskriptor terlihat |

Skor maksimal : 12

$$\text{Nilai} = \frac{227}{372} \times 100 \% = 61,02 \% \text{ (Cukup)}$$

Padang, 03 Maret 2015

Peneliti



Winda Oktoriana

NIM : 1105655

Lampiran 6

**Hasil Penilaian Pengetahuan
(Siklus I Pertemuan I)**

1. Penilaian Bahasa Indonesia**Rubrik daftar periksa untuk penilaian Bahasa Indonesia**

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4		Kriteria 5		Jumlah Skor	Konversi Nilai		Predikat
		sudah	belum	sudah	belum	sudah	belum	sudah	belum	sudah	belum		Skala 1-100	Skala 1-4	
1	PN	√			√		√		√	√		7	70	2,80	B-
2	AS	√		√			√		√		√	7	70	2,80	B-
3	ASR		√		√		√		√		√	5	50	2,00	C
4	AM		√	√		√			√		√	7	70	2,80	B-
5	DA	√		√		√			√		√	8	80	3,20	B+
6	DB		√		√	√			√		√	6	60	2,40	C+
7	DAV		√		√		√	√		√		7	70	2,80	B-
8	DMA		√		√		√		√		√	5	50	2,00	C
9	FZ		√		√		√	√			√	6	60	2,40	C+
10	GR	√		√			√		√		√	7	70	2,80	B-
11	IR	√			√		√		√	√		7	70	2,80	B-
12	LH		√	√		√			√		√	7	70	2,80	B-
13	MAH		√		√		√		√		√	5	50	2,00	C
14	MIAP	√		√			√		√	√		8	80	3,20	B+
15	MPDS	√			√		√		√		√	6	60	2,40	C+
16	NI	√			√	√			√		√	7	70	2,80	B-
17	NK		√		√		√		√	√		6	60	2,40	C+
18	RJ		√	√			√	√			√	7	70	2,80	B-
19	RRY		√	√			√	√			√	7	70	2,80	B-
20	SA		√		√		√		√		√	5	50	2,00	C
21	SSD	√			√		√		√		√	6	60	2,40	C+
22	SOR		√		√	√			√	√		7	70	2,80	B-
23	TOS		√		√		√		√		√	5	50	2,00	C
24	TR		√		√		√		√		√	5	50	2,00	C
25	TP	√			√		√		√		√	6	60	2,40	C+
26	YN	√			√		√		√		√	6	60	2,40	C+
27	YF		√		√		√		√	√		6	60	2,40	C+
28	FQ		√		√		√		√		√	5	50	2,00	C
29	IJ		√		√		√		√	√		6	60	2,40	C+
30	DSR	√			√		√		√		√	6	60	2,40	C+
31	A	√		√			√		√		√	7	70	2,80	B-
Jumlah													1950	78	C+
Rata-rata													62,90	2,51	

Keterangan:

Kriteria 1: Menuliskan perbedaan kepulauan seribu dengan wilayah lain di DKI

Jakarta

Sudah (2) = Jika siswa mampu menuliskan perbedaan kepulauan seribu dengan wilayah lain di DKI jakarta dengan benar

Belum (1) = Jika siswa belum mampu menuliskan perbedaan kepulauan seribu dengan wilayah lain di DKI Jakarta dengan benar

Kriteria 2: Menuliskan letak kepulauan seribu dengan benar

Sudah (2) = Jika siswa mampu menuliskan letak kepulauan seribu dengan benar

Belum (1) = Jika siswa belum mampu menuliskan letak kepulauan seribu dengan benar

Kriteria 3: Menuliskan tumbuhan apa saja yang ada di kepulauan seribu

Sudah (2) = Jika siswa mampu menuliskan tumbuhan apa saja yang ada di kepulauan seribu dengan benar

Belum (1) = Jika siswa belum mampu menuliskan tumbuhan apa saja yang ada di kepulauan seribu dengan benar

Kriteria 4: Menuliskan keadaan air tawar kepulauan seribu dengan benar

Sudah (2) = Jika siswa mampu menuliskan keadaan air tawar kepulauan seribu dengan benar

Belum (1) = Jika siswa belum mampu menuliskan keadaan air tawar kepulauan seribu dengan benar

Kriteria 5: Menuliskan 2 mata pencarian penduduk kepulauan seribu

Sudah (2) = Jika siswa mampu menuliskan 2 mata pencarian penduduk kepulauan seribu dengan benar

Belum (1) = Jika siswa belum mampu menuliskan 2 mata pencarian penduduk kepulauan seribu dengan benar

Padang, 03 Maret 2015

Peneliti,



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

2. Penilaian IPS

Rubrik daftar periksa untuk penilaian IPS

No.	Nama Siswa	Kriteria 1				Kriteria 2				Jumlah Skor	Konversi Nilai		Predikat
		4	3	2	1	4	3	2	1		Skala 0-100	Skala 1-4	
1.	PN		√				√			6	75,00	3,00	B
2.	AS	√						√		6	75,00	3,00	B
3.	ASR			√				√		4	50,00	2,00	C
4.	AM		√				√			6	75,00	3,00	B
5.	DA		√			√				7	87,50	3,50	B+
6.	DB		√					√		5	62,50	2,50	C+
7.	DAV		√				√			6	75,00	3,00	B
8.	DMA			√				√		4	50,00	2,00	C
9.	FZ		√					√		5	62,50	2,50	C+
10.	GR	√						√		6	75,00	3,00	B
11.	IR		√				√			6	75,00	3,00	B
12.	LH		√				√			6	75,00	3,00	B
13.	MAH			√				√		4	50,00	2,00	C
14.	MIAP	√					√			7	87,50	3,50	B+
15.	MPDS		√					√		5	62,50	2,50	C+
16.	NI		√				√			6	75,00	3,00	B
17.	NK		√					√		5	62,50	2,50	C+
18.	RJ		√				√			6	75,00	3,00	B
19.	RRY		√				√			6	75,00	3,00	B
20.	SA			√				√		4	50,00	2,00	C
21.	SSD			√			√			5	62,50	2,50	C+
22.	SOR		√				√			6	75,00	3,00	B
23.	TOS			√				√		4	50,00	2,00	C
24.	TR			√				√		4	50,00	2,00	C
25.	TP		√					√		5	62,50	2,50	C+
26.	YN			√			√			5	62,50	2,50	C+
27.	YF		√					√		5	62,50	2,50	C+
28.	FQ			√				√		4	50,00	2,00	C
29.	IJ		√					√		5	62,50	2,50	C+
30.	DSR			√			√			5	62,50	2,50	C+
31.	A		√				√			6	75,00	3,00	B
Jumlah										164	2050	82	B-
Rata-rata											66,13	2,64	

Keterangan :

Kriteria 1 Menuliskan kota kota yang termasuk dataran rendah

Sangat Baik (4) = Menuliskan 5 kota kota yang termasuk dataran rendah dengan benar

Baik (3) = Menuliskan 4 kota kota yang termasuk dataran rendah dengan benar

Cukup (2) = Menuliskan 3 kota kota yang termasuk dataran rendah dengan benar

Kurang (1) = Menuliskan 2 kota kota yang termasuk dataran rendah dengan benar

Kriteria 2 Menuliskan kota kota yang termasuk dataran tinggi

Sangat Baik (4) = Menuliskan 5 kota kota yang termasuk dataran tinggi dengan benar

Baik (3) = Menuliskan 4 kota kota yang termasuk dataran tinggi dengan benar

Cukup (2) = Menuliskan 3 kota kota yang termasuk dataran tinggi dengan benar

Kurang (1) = Menuliskan 2 kota kota yang termasuk dataran tinggi dengan benar

Padang, 03 Maret 2015
Peneliti



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

2. Penilaian IPA

Rubrik daftar periksa untuk penilaian IPA

N0	Nama Siswa	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Kriteria 4				Kriteria 5				Jumlah Skor	Konversi Nilai		Predikat	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		Skala 0-100	Skala 1-4		
1.	PN		√					√			√					√				√		12	60,00	2,00	C	
2.	AS		√					√			√					√				√		15	75,00	3,00	B	
3.	ASR		√						√				√				√				√		11	55,00	1,66	C-
4.	AM			√				√				√				√					√		13	65,00	2,33	C+
5	DA		√						√			√					√				√		12	60,00	2,00	C
6	DB		√						√			√					√				√		12	60,00	2,00	C
7	DAV			√					√				√					√				12	60,00	2,00	C	
8	DMA		√					√				√					√				√		15	75,00	3,00	B
9	FZ		√						√			√					√				√		12	60,00	2,00	C
10	GR			√					√				√					√				12	60,00	2,00	C	
11	IR			√				√				√					√				√		13	65,00	2,33	C+
12	LH		√						√			√					√				√		12	60,00	2,00	C
13	MAH		√						√			√					√				√		12	60,00	2,00	C
14	MIAP		√					√				√					√					15	75,00	3,00	B	
15	MPDS			√					√				√					√				12	60,00	2,00	C	
16	NI		√						√				√					√			√		11	55,00	1,66	C-
17	NK		√						√				√					√			√		11	55,00	1,66	C-
18	RJ		√					√				√					√				√		15	75,00	3,00	B
19	RRY		√						√				√					√			√		11	55,00	1,66	C-
20	SA			√				√				√					√				√		13	65,00	2,33	C+
21	SSD		√						√			√						√			√		12	60,00	2,00	C
22	SOR			√				√				√					√				√		13	65,00	2,33	C+
23	TOS			√					√				√					√				12	60,00	2,00	C	
24	TR		√					√				√					√				√		15	75,00	3,00	B
25	TP		√						√				√					√			√		11	55,00	1,66	C-
26	YN		√						√			√						√			√		12	60,00	2,00	C
27	YF			√					√				√						√			12	60,00	2,00	C	
28	FQ		√						√			√						√			√		12	60,00	2,00	C
29	IJ			√				√				√						√			√		13	65,00	2,33	C+
30	DSR			√				√				√						√			√		13	65,00	2,33	C+
31	A		√						√			√								√		12	60,00	2,00	C	
Jumlah																					288	1940	67,28	C+		
Rata- rata																						62,50	2,17			

Keterangan :

1. Kriteria : Ketinggian Daerah

Sangat Baik (SB): Menuliskan semua ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar

Baik (B) : Menuliskan sebagian besar ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar

Cukup (C) : Menuliskan sebagian kecil ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar

Kurang (K) : Ketinggian yang dituliskan belum benar

2. Kriteria : Kondisi Daerah

Sangat Baik (SB) : Menuliskan seluruh kondisi daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar

Baik (B) : Menuliskan sebagian besar kondisi daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar

Cukup (C) : Menuliskan sebagian kecil kondisi daerah ketinggian daerah dataran pantai, dataran rendah dan pegunungan dengan benar

Kurang (K) : Kondisi daerah yang dituliskan belum benar

3. Kriteria : SDA yang Dihasilkan

Sangat Baik (SB) : Menuliskan semua SDA yang dihasilkan tiap tempat dengan benar

Baik (B) : Menuliskan sebagian besar SDA yang dihasilkan tiap tempat dengan benar

Cukup (C) : Menuliskan sebagian kecil SDA yang dihasilkan tiap tempat dengan benar

Kurang (K) : SDA yang dihasilkan tiap tempat yang dituliskan belum benar

4. Kriteria : Kegunaan

Sangat Baik (SB) : Menuliskan semua manfaat dari masing – masing daratan dengan benar

Baik (B) : Menuliskan sebagian besar manfaat dari masing – masing daratan dengan benar

Cukup (C) : Menuliskan sebagian kecil manfaat dari masing – masing daratan dengan benar

Kurang (K) : manfaat dari masing – masing daratan yang dituliskan belum benar

5. Kriteria : Mata Pencarian

Sangat Baik (SB) : Menuliskan semua mata pencarian tiap daerah dengan benar

- Baik (B) : Menuliskan sebagian besar mata pencarian tiap daerah dengan benar
- Cukup (C) : Menuliskan sebagian kecil mata pencarian tiap daerah dengan benar
- Kurang (K) : mata pencarian tiap daerah yang dituliskan belum benar

Padang, 03 Maret 2015
Peneliti



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

Lampiran 7

Hasil Penilaian Keterampilan (Siklus 1 Pertemuan 1)

Menceritakan Kepulauan Seribu (Bahasa Indonesia)

No.	Nama Siswa	Kriteria								Jumlah Skor	Konversi Nilai		Predikat
		Menceritakan tentang letak		Menceritakan Kondisi lingkungan dengan benar		Menceritakan Mata pencaharian penduduk dengan benar		Menceritakan Dampak kondisi alam dengan masyarakat			Skala 0-100	Skala 1-4	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak				
1	PN		√		√	√			√	5	62,50	2,33	C+
2	AS		√		√		√	√		5	62,50	2,33	C+
3	ASR		√		√		√		√	4	50,00	2,00	C
4	AM		√	√			√		√	5	62,50	2,33	C+
5	DA	√			√		√		√	5	62,50	2,33	C+
6	DB		√		√		√	√		5	62,50	2,33	C+
7	DAV	√			√		√		√	5	62,50	2,33	C+
8	DMA		√		√		√		√	4	50,00	2,00	C
9	FZ		√		√	√			√	5	62,50	2,33	C+
10	GR		√	√			√		√	5	62,50	2,33	C+
11	IR	√			√		√		√	5	62,50	2,33	C+
12	LH		√		√	√			√	5	62,50	2,33	C+
13	MAH		√		√	√			√	5	62,50	2,33	C+
14	MIAP		√	√			√		√	5	62,50	2,33	C+
15	MPDS	√			√		√	√		6	62,50	3,00	B
16	NI		√		√	√			√	5	62,50	2,33	C+
17	NK	√			√		√		√	5	62,50	2,33	C+
18	RJ		√		√		√		√	4	50,00	2,00	C
19	RRY	√			√		√	√		6	75,00	3,00	B
20	SA		√	√			√	√		6	75,00	3,00	B
21	SSD		√		√		√		√	4	50,00	2,00	C
22	SOR	√		√			√		√	6	75,00	3,00	B
23	TOS		√		√		√		√	4	50,00	2,00	C
24	TR		√	√			√		√	5	62,50	2,33	C+
25	TP		√		√	√			√	5	62,50	2,33	C+
26	YN		√		√		√		√	4	50,00	2,00	C
27	YF		√		√	√		√		6	75,00	3,00	B
28	FQ		√		√		√		√	4	50,00	2,00	C
29	IJ		√		√		√	√		5	62,50	2,33	C+
30	DSR		√		√		√		√	6	50,00	2,00	C
31	A		√	√			√		√	5	62,50	2,33	C+
Jumlah										154	1887,50		
Rata-rata											62,10	2,33	C+

Keterangan:

Kriteria 1: Menceritakan tentang letak kepulauan seribu dengan benar

Ya (2) = Jika siswa mampu menceritakan tentang letak kepulauan
seribu dengan benar

Tidak (1) = Jika siswa belum mampu menceritakan tentang letak kepulauan seribu dengan benar

Kriteria 2: Menceritakan kondisi lingkungan dengan benar

Ya (2) = Jika siswa mampu menceritakan kondisi lingkungan dengan benar

Tidak (1) = Jika siswa belum mampu menceritakan kondisi lingkungan dengan benar

Kriteria 3: Menceritakan mata pencarian penduduk dengan benar

Ya (2) = Jika siswa mampu menceritakan mata pencarian penduduk dengan benar

Tidak (1) = Jika siswa belum mampu menceritakan mata pencarian penduduk dengan benar

Kriteria 4: Menceritakan dampak kondisi alam dengan masyarakat

Ya (2) = Jika siswa mampu menceritakan dampak kondisi alam dengan masyarakat dengan benar

Tidak (1) = Jika siswa belum mampu menceritakan dampak kondisi alam dengan masyarakat dengan benar

Keterangan:

1. Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1,2, 3 dan 4.
2. Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Skor ideal = $4 \times 2 = 8$

$$\text{Nilai} = \frac{154}{248} \times 100 \% = 62,10 \% \text{ (Cukup)}$$

Padang, 03 Maret 2015
Peneliti



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan
(Siklus I Pertemuan 1)

No	Nama	Bahasa Indonesia		IPS		IPA		Jumlah	Rata - Rata	Predikat
		Konversi Nilai		Konversi Nilai		Konversi Nilai				
		Skala 0 - 100	Skala 1 – 4	Skala 0 - 100	Skala 1 – 4	Skala 0 -100	Skala 1 – 4			
1	PN	70	2,80	75,00	3,00	60,00	2,00	205,00	68,33	B-
2	AS	70	2,80	75,00	3,00	75,00	3,00	220,00	73,33	B
3	ASR	50	2,00	50,00	2,00	55,00	1,66	155,00	51,66	C-
4	AM	70	2,80	75,00	3,00	65,00	2,33	210,00	70,00	B-
5	DA	80	3,20	87,50	3,50	60,00	2,00	227,50	75,83	B
6	DB	60	2,40	62,50	2,50	60,00	2,00	182,50	60,83	C
7	DAV	70	2,80	75,00	3,00	60,00	2,00	205,00	68,33	B-
8	DMA	50	2,00	50,00	2,00	75,00	3,00	175,00	58,33	C
9	FZ	60	2,40	62,50	2,50	60,00	2,00	182,50	60,83	C
10	GR	70	2,80	75,00	3,00	60,00	2,00	205,00	68,33	B-
11	IR	70	2,80	75,00	3,00	65,00	2,33	210,00	70,00	B-
12	LH	70	2,80	75,00	3,00	60,00	2,00	205,00	68,33	B-
13	MAH	50	2,00	50,00	2,00	60,00	2,00	160,00	53,33	C-
14	MIAP	80	3,20	87,50	3,50	75,00	3,00	242,50	80,83	B+
15	MPDS	60	2,40	62,50	2,50	60,00	2,00	182,50	60,83	C
16	NI	70	2,80	75,00	3,00	55,00	1,66	200,00	66,66	B-
17	NK	60	2,40	62,50	2,50	55,00	1,66	177,50	59,16	C
18	RJ	70	2,80	75,00	3,00	75,00	3,00	220,00	73,33	B
19	RRY	70	2,80	75,00	3,00	55,00	1,66	200,00	66,66	B-
20	SA	50	2,00	50,00	2,00	65,00	2,33	165,00	55,00	C-
21	SSD	60	2,40	62,50	2,50	60,00	2,00	182,50	60,83	C
22	SOR	70	2,80	75,00	3,00	65,00	2,33	210,00	70,00	B-
23	TOS	50	2,00	50,00	2,00	60,00	2,00	160,00	53,33	C-
24	TR	50	2,00	50,00	2,00	75,00	3,00	175,00	58,33	C
25	TP	60	2,40	62,50	2,50	55,00	1,66	177,50	59,16	C
26	YN	60	2,40	62,50	2,50	60,00	2,00	182,50	60,83	C
27	YF	60	2,40	62,50	2,50	60,00	2,00	182,50	60,83	C
28	FQ	50	2,00	50,00	2,00	60,00	2,00	160,00	53,33	C-
29	IJ	60	2,40	62,50	2,50	65,00	2,33	187,50	62,50	C+
30	DSR	60	2,40	62,50	2,50	65,00	2,33	187,50	62,50	C+
31	A	70	2,80	75,00	3,00	60,00	2,00	205,00	68,33	B-
Jumlah		1950	78	2050	82	1940	67,28	5940	1980	C+
Rata-rata		62,90	2,51	66,13	2,64	62,50	2,17	191,61	63,87	

Padang, 03 Maret 2015
Peneliti



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

Lampiran 8

Rekapitulasi Penilaian Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Nilai			Jumlah	Rata-rata	Predikat
		Pengetahuan	Sikap	Keterampilan			
1	PN	68,33	66,67	62,50	197,50	65,83	C+
2	AS	73,33	58,33	62,50	194,16	64,72	C+
3	ASR	51,66	58,33	50,00	159,99	53,33	C-
4	AM	70,00	50,00	62,50	182,50	60,83	C
5	DA	75,83	58,33	62,50	196,66	65,55	C+
6	DB	60,83	75,00	62,50	198,33	66,11	B-
7	DAV	68,33	75,00	62,50	205,83	68,61	B-
8	DMA	58,33	58,33	50,00	166,66	55,55	C-
9	FZ	60,83	41,67	62,50	165,00	55,00	C-
10	GR	68,33	66,67	62,50	197,50	65,83	C+
11	IR	70,00	58,33	62,50	190,83	63,61	C+
12	LH	68,33	66,67	62,50	197,50	65,83	C+
13	MAH	53,33	50,00	62,50	165,83	55,27	C-
14	MIAP	80,83	58,33	62,50	201,66	67,22	B-
15	MPDS	60,83	66,67	62,50	190,00	63,33	C+
16	NI	66,66	66,67	62,50	195,83	65,27	C+
17	NK	59,16	66,67	62,50	188,33	62,77	C+
18	RJ	73,33	58,33	50,00	181,66	60,55	C
19	RRY	66,66	58,33	75,00	199,99	66,66	B-
20	SA	55,00	66,67	75,00	196,67	65,55	C+
21	SSD	60,83	58,33	50,00	169,16	56,38	C
22	SOR	70,00	66,67	75,00	211,67	70,55	B-
23	TOS	53,33	66,67	50,00	170,00	56,66	C
24	TR	58,33	66,67	62,50	187,50	62,50	C+
25	TP	59,16	58,33	62,50	179,99	59,99	C
26	YN	60,83	58,33	50,00	169,16	56,38	C
27	YF	60,83	58,33	75,00	194,16	64,72	C+
28	FQ	53,33	58,33	50,00	161,66	53,88	C-
29	IJ	62,50	66,67	62,50	191,67	63,89	C+
30	DSR	62,50	50,00	50,00	162,50	54,16	C-
31	A	68,33	58,33	62,50	189,16	63,05	C+
Jumlah		1980	1891,66	1887,50	5759,06	1919,68	C+
Rata –Rata		63,87	61,02	62,10	185,77	61,92	

Padang, 03 Maret 2015

Peneliti

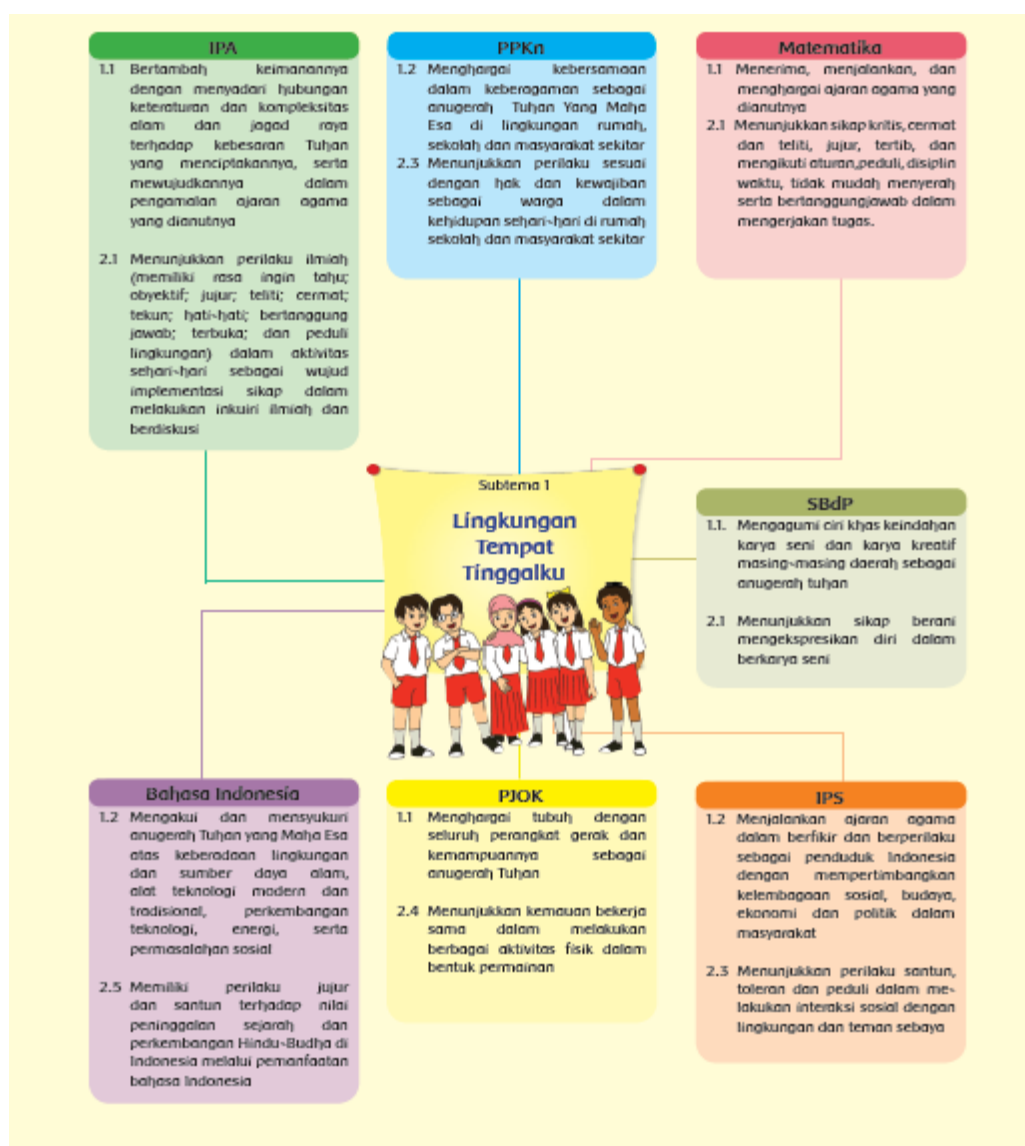


Winda Oktoriana

NIM : 1105655

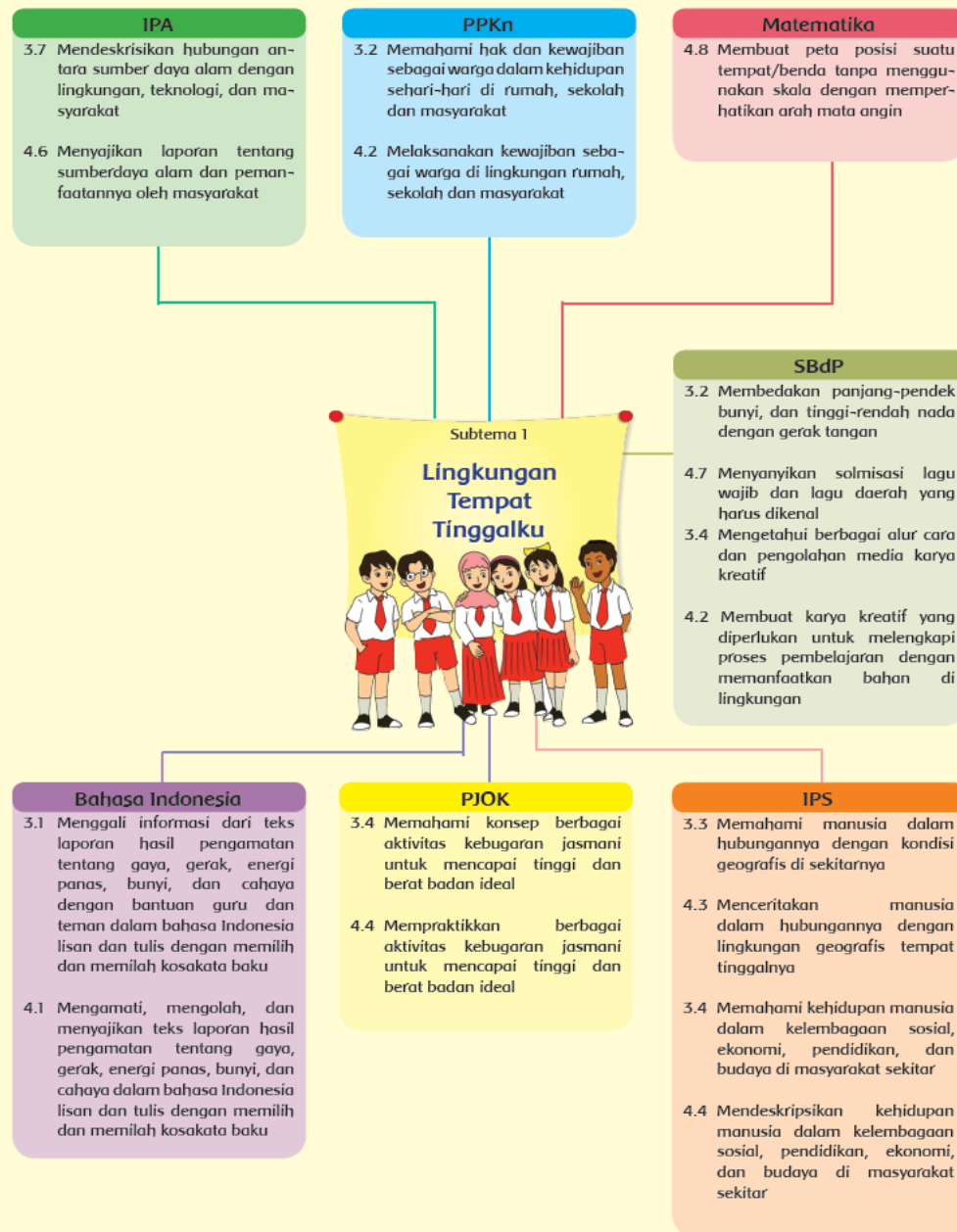
Lampiran 9

Siklus I Pertemuan II
Tema Tempat Tinggalku, Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran 4
Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2

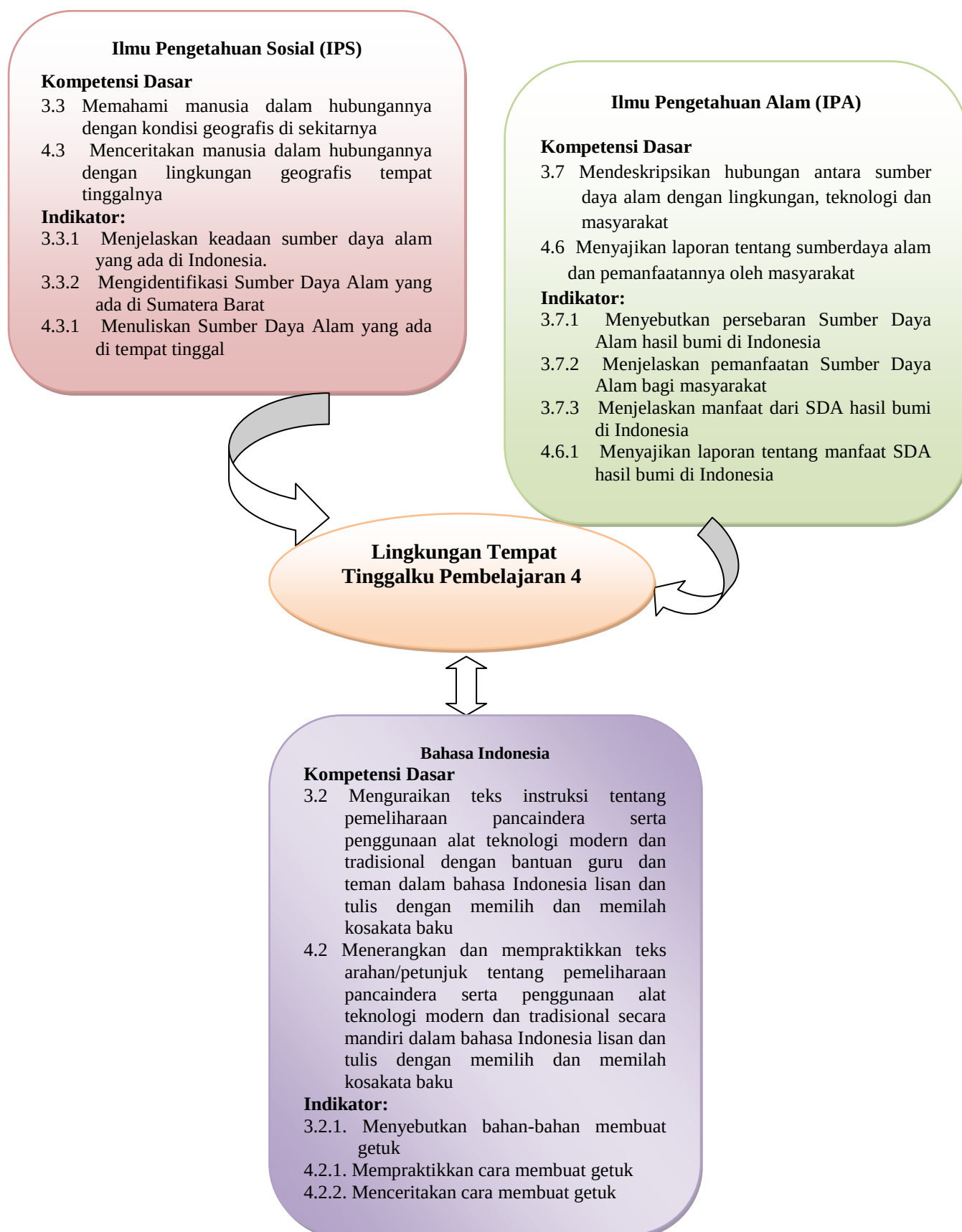


Subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4



Pemetaan Indikator Analisis



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Siklus I pertemuan II)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas / Semester	: IV (empat) / II (dua)
Tema	: 8 (Tempat Tinggalku)
Sub Tema	: 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku)
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (1 hari pembelajaran)

I. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengalaman faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

II Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kompetensi Dasar

- 1.2 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.

3.3. Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya

4.3. Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

Indikator:

3.3.1 Menjelaskan keadaan sumber daya alam yang ada di Sumatera Barat.

3.3.2 Mengidentifikasi Sumber Daya Alam yang ada di Sumatera Barat.

4.3.1 Menuliskan Sumber Daya Alam yang ada di tempat tinggal.

2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kompetensi Dasar

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

3.7.1 Menyebutkan persebaran Sumber Daya Alam hasil bumi di Indonesia.

3.7.2 Menjelaskan pemanfaatan Sumber Daya Alam bagi masyarakat.

3.7.3 Menjelaskan manfaat dari SDA hasil bumi di Indonesia.

4.6.1 Menyajikan laporan tentang manfaat SDA hasil bumi di Indonesia.

3. Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern

dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial.

- 2.5 Memiliki perilaku jujur dan santun terhadap nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
- 3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator :

- 3.2.1 Menyebutkan bahan-bahan membuat getuk
- 4.2.1 Mempraktikkan cara membuat getuk
- 4.2.2 Menceritakan cara membuat getuk

III. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan keadaan sumber daya alam yang ada di Sumatera Barat dengan percaya diri.
2. Dengan penugasan siswa dapat mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di Sumatera Barat dengan tanggung jawab.
3. Dengan penugasan siswa dapat menuliskan sumber daya alam yang ada di daerah tempat ditinggalnya dengan bertanggung jawab.
4. Dengan mengamati gambar tentang peta keadaan sumber daya alam yang ada di Sumatera Barat, siswa dapat menyebutkan persebaran Sumber Daya Alam hasil bumi yang ada di Indonesia dengan percaya diri.
5. Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pemanfaatan Sumber daya Alam bagi masyarakat dengan percaya diri.
6. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan manfaat dari sumber daya alam hasil bumi yang ada di Indonesia dengan tanggung jawab.

7. Dengan diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam hasil bumi di Indonesia dengan tanggung jawab.
8. Dengan penugasan siswa dapat menyajikan laporan tentang manfaat sumber daya alam hasil bumi Indonesia dengan santun.
9. Dengan membaca teks, siswa dapat menyebutkan bahan-bahan membuat getuk dengan percaya diri.
10. Dengan penugasan, siswa dapat mempraktikkan cara membuat getuk dengan teknik yang benar dengan tanggung jawab.
11. Dengan penugasan, siswa mampu menceritakan cara membuat getuk dengan teknik yang benar dengan santun.

IV. Materi Pembelajaran (Terlampir)

1. IPS : Sumber Daya Alam yang ada di tempat tinggal (Sumatera Barat)
2. IPA : Sumber Daya Alam hasil bumi di Indonesia
3. Bahasa Indonesia : Cara membuat getuk

VI. Model dan Pendekatan Pembelajaran

A. Model *Problem Based Learning* (PBL)

Berikut tahap-tahap model PBL:

- a. Mengorientasi siswa kepada masalah
- b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar
- c. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

B. Metode Pembelajaran: Tanya jawab, diskusi, penugasan

VII. Media dan Sumber Belajar

1. Media:
 1. IPS : Gambar air terjun lembah anai, gambar kripik balado
 2. IPA : Peta persebaran hasil bumi pertanian di Indonesia
 3. Bahasa Indonesia : Gambar Getuk
2. Sumber Belajar
 - a. Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013 (Revisi)*. Jakarta: Depdikbud
 - b. Kemendikbud. 2013. *Buku Guru tema 8 tempat tinggalku (sub tema 1, pembelajaran 4)*. Jakarta: Depdikbud.

- c. Kemendikbud. 2013. *Buku Siswa tema 8 tempat tinggalku*(sub tema 1, pembelajaran 4). Jakarta: Depdikbud.

VIII. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (±10 menit)

- a. Mengkondisikan kelas (mengatur tempat duduk siswa).
- b. Berdoa menurut keyakinan masing masing.
- c. Guru mengambil absen siswa.
- d. Siswa menyimak guru menyampaikan tema, subtema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tema “ Tempat Tinggalku”dengan subtema “Lingkungan Tempat Tinggalku” pada pembelajaran 4.
- e. Apersepsi (siswa bersama guru bertanya jawab tentang Sumber daya alam yang ada di tempat tinggal siswa “anak anak ibu siapa yang tau apa saja sumber daya alam di lingkungan sekitar kita”).

B. Kegiatan Inti (±185 menit)

Tahap 1: Mengorientasi siswa kepada masalah

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu setelah siswa mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat mengetahui keadaan alam sumatera barat, sumber daya alam yang ada di Indonesia, sumber daya alam yang ada di daerah tempat tinggalnya, manfaat sumber daya alam bagi masyarakat, cara membuat getuk sebagai salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia).
- b. Guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang keadaan sumber daya alam di Sumatera Barat.
- c. Siswa mengamati gambar yang dipajang guru tentang gambar air terjun lembah anai, gambar kripik balado, peta persebaran hasil bumi pertanian di Indonesia (**mengamati**).

- d. Siswa dan guru tanya jawab tentang gambar yang di pajang guru dan memprediksi masalah yang akan dipelajari **(menanya)**.

Tahap 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar

- a. Siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan siswa dibagikan LDK oleh guru.
- c. Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru tentang teks sumber daya alam yang terdapat di Sumatera Barat **(mengamati dan menalar)**.
- d. Siswa bersama kelompok mendiskusikan apa saja yang harus dikerjakan. **(menalar dan mencoba)**.

Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

- a. Siswa bekerja di dalam kelompok untuk mencari informasi tentang sumber daya alam di Sumatera Barat **(menalar dan mencoba)**.
- b. Siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia dan manfaatnya **(menalar dan mencoba)**.
- c. Siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan tentang cara membuat getuk **(mencoba dan menalar)**.
- d. Siswa dibimbing oleh guru dalam kelompok mengerjakan tugas-tugasnya **(mencoba)**.

Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK yang telah diberikan oleh guru **(menalar dan mencoba)**.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dalam penyampaian hasil kerja kelompok.

- c. Siswa menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas tentang sumber daya alam di Sumatera Barat dan tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia dan manfaatnya **(mengkomunikasikan)**.
- d. Siswa menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas tentang cara membuat getuk **(mengkomunikasikan)**.

Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Siswa bertanya jawab untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan di depan kelas. **(menanya)**.
- b. Siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah disampaikan kelompok **(menalar)**.
- c. Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang dipelajari **(menalar)**.
- d. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru **(mencoba dan menalar)**.

C. Kegiatan Penutup (±15 menit)

- a. Siswa mendengarkan guru memberikan penjelasan sebagai penguatan materi.
- b. Siswa mendengarkan guru memberikan tindak lanjut.
- c. Siswa mendengarkan guru memberikan pesan moral.
- d. Siswa berdoa'a untuk mengakhiri pembelajaran.

IX. Penilaian

A Teknik Penilaian

- 1. Penilaian Sikap : Bertanggung Jawab, Percaya Diri, Santun
- 2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- 3. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Nilai karakter siswa yang dikembangkan	Defenisi	Deskriptor
Bertanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya	a. Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik b. Melaksanakan tugas dengan sungguh-

	dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan yang Maha Esa	sungguh c. Bekerjasama dengan anggota kelompok d. Dapat mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan
Percaya diri	Kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak.	a. Berani menyampaikan pendapat tanpa ragu-ragu b. Berani bertanya, berpendapat dan menjawab pertanyaan c. Berani persentasi di depan kelas d. Tidak canggung dalam bertindak
Santun	Sikap baik dalam pergaulan baik dalam bahasa maupun tingkah laku.	a. Menghormati orang lain b. Tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur c. Mengucapkan salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat serta menyajikan hasil kelompok d. Menggunakan bahasa yang baik saat berbicara

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan sikap masing-masing siswa!

No	Nama siswa	Perubahan Tingkah Laku												Jumlah	Konversi Nilai		Predikat
		Bertanggung jawab				Percaya Diri				Santun					Skala 1-100	Skala 1-4	
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K				
4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1						
1																	
2																	
3																	

Keterangan:

1. Sikap Tanggung Jawab

SB (Sangat baik) : Terdapat empat deskriptor dari tanggung jawab yang tampak dan dilaksanakan.

B (Baik) : Terdapat tiga deskriptor dari sikap tanggung jawab yang tampak dan dilaksanakan.

C (Cukup) : Terdapat dua deskriptor dari sikap tanggung jawab yang tampak dan dilaksanakan.

K (Kurang) : Hanya satu deskriptor dari sikap tanggung jawab yang tampak dan dilaksanakan.

2. Sikap Percaya Diri

SB (Sangat baik) : Terdapat empat deskriptor dari sikap percaya diri yang tampak dan dilaksanakan

B (Baik) : Terdapat tiga deskriptor dari sikap percaya diri yang tampak dan dilaksanakan

C (Cukup) : Terdapat dua deskriptor dari sikap percaya diri yang tampak dan dilaksanakan

K (Kurang) : Hanya satu deskriptor dari sikap percaya diri yang tampak dan dilaksanakan

3. Sikap Santun

SB (Sangat baik) : Terdapat empat deskriptor dari sikap santun yang tampak dan dilaksanakan

B (Baik) : Terdapat tiga deskriptor dari sikap santun yang tampak dan dilaksanakan

C (Cukup) : Terdapat dua deskriptor dari sikap santun yang tampak dan dilaksanakan

K (Kurang) : Hanya satu deskriptor dari sikap santun yang tampak dan dilaksanakan

Keterangan:

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1, kriteria 2, dan kriteria 3
- Skor maksimal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Skor maksimal = 12

Penskoran untuk Aspek Penilaian Sikap

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Konversi dengan skala 4 : Skor akhir siswa} = \frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$$

2. Penilaian Pengetahuan

a. Daftar periksa IPS

tabel pengamatan tentang sumber daya alam di Sumatera Barat

No.	Kriteria	Sangat Baik (SB) 4	Baik (B) 3	Cukup (C) 2	Kurang (K) 1
1.	Menuliskan sumber daya alam di Sumatera Barat	Menuliskan 5 sumber daya alam di Sumatera Barat dengan benar	Menuliskan 4 sumber daya alam di Sumatera Barat dengan benar	Menuliskan 3 sumber daya alam di Sumatera Barat dengan benar	Menuliskan 2 sumber daya alam di Sumatera Barat dengan benar
2.	Menuliskan kesimpulan	Menuliskan kesimpulan	Menuliskan kesimpulan	Menuliskan kesimpulan	Menuliskan kesimpulan

	mengenai sumber daya alam di Sumatera Barat	mengenai 5 sumber daya alam di Sumatera Barat dengan benar	mengenai 4 sumber daya alam di Sumatera Barat dengan benar	mengenai 3 sumber daya alam di Sumatera Barat dengan benar	mengenai 2 sumber daya alam di Sumatera Barat dengan benar
--	---	--	--	--	--

Keterangan :

Sangat baik = diberi skor 4

baik = diberi skor 3

Cukup = diberi skor 2

kurang = diberi skor 1

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No.	Nama Siswa	Kriteria 1				Kriteria 2				Jumlah skor	Konversi Nilai		Predikat
		4	3	2	1	4	3	2	1		Skala 0-100	Skala 1-4	
1.													
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

Centang (✓) pada bagian memenuhi kriteria

a. Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 dan kriteria 2

b. Skor maksimal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. skor maksimal = 2 x 4 = 8.

Penskoran untuk aspek penilaian pengetahuan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Konversi dengan skala 4: Skor akhir siswa} = \frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$$

b. Daftar periksa IPA

Tabel pengamatan saat LDK tentang Sumber daya alam di Indonesia

No.	Kriteria	Sangat Baik (SB) 4	Baik (B) 3	Cukup (C) 2	Kurang (K) 1
1.	Menuliskan sumber daya alam yang ada di setiap daerah di Indonesia	Menuliskan semua sumber daya alam yang ada di setiap daerah di Indonesia dengan benar	Menuliskan sebagian besar sumber daya alam yang ada di setiap daerah di Indonesia	Menuliskan sebagian kecil sumber daya alam yang ada di setiap daerah di Indonesia	Sumber daya alam yang ada di setiap daerah di Indonesia yang dituliskan

			dengan benar	dengan benar	belum benar
2.	Menuliskan manfaat dari sumber daya alam	Menuliskan seluruh manfaat dari sumber daya alam dengan benar	Menuliskan sebagian besar manfaat dari sumber daya alam dengan benar	Menuliskan sebagian kecil manfaat dari sumber daya alam dengan benar	manfaat dari sumber daya alam yang dituliskan belum benar
3	Menuliskan sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal	Menuliskan semua sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal dengan benar	Menuliskan sebagian besar sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal dengan benar	Menuliskan sebagian kecil sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal dengan benar	sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal yang dituliskan belum benar

Keterangan :

Sangat baik = diberi skor 4

baik = diberi skor 3

Cukup = diberi skor 2

kurang = diberi skor 1

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Jumlah Skor	Konversi Nilai		Predikat
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		Skala 0-100	Skala 1-4	
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5																	

Keterangan:

Centang (✓) pada bagian memenuhi kriteria

1. Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh dari kriteria 1, kriteria 2, kriteria 3,

2. Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Skor ideal = $3 \times 4 = 12$

Penskoran untuk aspek penilaian pengetahuan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Konversi dengan skala 4: Skor akhir siswa} = \frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$$

3. Penilaian Keterampilan

Unjuk Kerja (Bahasa Indonesia)

Lembar pengamatan mempraktekkan cara membuar getuk

No.	Kriteria	Sangat Baik (SB) 4	Baik (B) 3	Cukup (C) 2	Kurang (K) 1
1.	Siswa menyebutkan bahan membuat getuk	Jika siswa menyebutkan 5 bahan pembuatan getuk	Jika siswa menyebutkan 4 bahan pembuatan getuk	Jika siswa menyebutkan 3 bahan pembuatan getuk	Jika siswa menyebutkan 2 bahan pembuatan getuk
2.	Siswa membuat getuk dengan langkah yang tepat	Jika siswa mampu membuat getuk sesuai dengan langkah yang tepat tanpa pengarahan	Jika siswa mampu membuat getuk sesuai dengan langkah yang tepat tetapi dengan 1 x arahan	Jika siswa mampu membuat getuk sesuai dengan langkah yang tepat tetapi dengan 2 x arahan	Jika siswa mampu membuat getuk sesuai dengan langkah yang tepat tetapi dengan lebih dari 3 x arahan
3	Siswa membuat getuk dengan teknik yang benar	Jika siswa mampu membuat getuk sesuai dengan teknik yang benar tanpa pengarahan	Jika siswa mampu membuat getuk sesuai dengan teknik yang benar tetapi dengan 1 x arahan	Jika siswa mampu membuat getuk sesuai dengan teknik yang benar tetapi dengan 2 x arahan	Jika siswa mampu membuat getuk sesuai dengan teknik yang benar tetapi dengan lebih dari 3 x arahan
4	Siswa menceritakan proses membuat getuk dengan benar	Jika siswa mampu menceritakan proses pembuatan getuk dengan menyebutkan bahan pembuatan getuk dengan benar, membuat getuk dengan langkah yang tepat, dan cara membuat getuk dengan teknik yang benar	Jika siswa menceritakan proses pembuatan getuk dengan menyebutkan bahan pembuatan getuk dengan benar, membuat getuk dengan langkah yang tepat tetapi teknik yang digunakan belum tepat	Jika siswa menceritakan proses pembuatan getuk dengan menyebutkan bahan pembuatan getuk dengan benar, tetapi langkah dan teknik yang digunakan belum tepat	Jika siswa blum mampu menceritakan proses pembuatan getuk dengan benar

Keterangan :

Sangat baik = diberi skor 4

Baik = diberi skor 3

Cukup = diberi skor 2

Kurang = diberi skor 1

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

nama Siswa	Kriteria																Jumlah Skor	Konversi Nilai		Predikat
	Siswa menyebut bahan membuat getuk				Siswa membuat getuk dengan langkah yang tepat				Siswa membuat getuk dengan teknik benar				Siswa menceritakan proses membuat getuk dengan benar					Skala 0 - 100	Skala 1 - 4	
	S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K				
1																				
2																				
3																				

Keterangan:

Centang (✓) pada bagian memenuhi kriteria

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1, kriteria 2, kriteria 3 dan kriteria 4
- Skor maksimal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.

Skor maksimal = 16

Penskoran untuk Aspek Keterampilan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100 \%$$

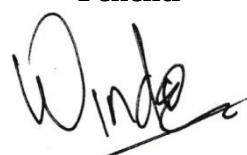
$$\text{Konversi dengan skala 4: Skor akhir siswa} = \frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$$

Mengetahui
Guru Kelas IV



Zurahmi Dewi, A.Ma

Padang, 05 Maret 2015
Peneliti



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

Mengetahui
Kepala Sekolah



Leli Wasdeti, S.Pd
Nip: 19601211 198302 2 002

Materi pembelajaran



Air Terjun Lembah Anai

upload.wikimedia.org

Aku berasal dari Sumatera Barat. Ibu kota Sumatera Barat adalah Padang. Kota Padang merupakan pintu gerbang ke Ranah Minang, sebutan lain untuk Sumatera Barat.

Sumatera Barat terkenal dengan keindahan alamnya. Salah satunya Air Terjun Lembah Anai.

Sumatera Barat juga kaya dengan sumber daya alam, di antaranya karet, kayumanis, kopi, semen, teh, dan batubara.



Keripik Balado

wikimedia.org

Selain rendang, Sumatera Barat terkenal dengan Keripik Balado. Keripik Balado adalah keripik yang terbuat dari singkong yang diiris tipis. Keripik di goreng dan dicampur dengan bumbu dan cabai.

PETA PERSEBARAN HASIL BUMI PERTANIAN DI INDONESIA



Peta itu menunjukkan persebaran hasil pertanian, perkebunan, dan kehutanan di Indonesia.

a. Persebaran hasil pertanian

Hasil pertanian negara kita antara lain padi (beras), jagung, ubi kayu, kedelai, dan kacang tanah.

1. Padi (beras)

Daerah penghasil padi (beras) antara lain Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jawa, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, dan Nusa Tenggara Barat.

2. Jagung

Daerah penghasil jagung antara lain Jawa Tengah (Wonosobo, Semarang, Jepara, dan Rembang); Jawa Timur (Besuki, Madura); serta Sulawesi (Minahasa dan sekitar danau Tempe).

3. Ubi kayu (singkong)

Daerah penghasil singkong adalah Sumatera Selatan, Lampung, Madura, Jawa Tengah (Wonogiri), dan Yogyakarta (Wonosari).

4. Kedelai

Daerah penghasil kedelai adalah Jawa Tengah (Kedu, Surakarta, Pekalongan, Tegal, Jepara, Rembang), D.I. Yogyakarta, Jawa Timur (Jember).

5. Kacang tanah

Daerah penghasil kacang tanah ialah Sumatera Timur, Sumatera Barat, Jawa Tengah (Surakarta, Semarang, Jepara, Rembang, Pati), Jawa Barat (Cirebon, Priangan), Bali, dan Nusa Tenggara Barat (Lombok).

b. Persebaran hasil perkebunan

Hasil perkebunan negara kita antara lain tebu, tembakau, teh, kopi, karet, kelapa (kopra), kelapa sawit, coklat, pala, cengkeh, lada, dan vanili. Di mana saja persebaran hasil perkebunan tersebut? Mari kita lihat satu per satu.

1. Tebu

Daerah penghasil tebu, yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, dan Sumatera (Nangroe Aceh Darussalam).

2. Tembakau

Daerah penghasil tembakau ialah Sumatera Utara (Deli), Sumatera Barat (Payakumbuh), Bengkulu, Sumatera Selatan (Palembang), Jawa Tengah (Surakarta, Klaten, Dieng, Kedu, Temanggung, Parakan, Wonosobo), dan Jawa Timur (Bojonegoro, Besuki).

3. Teh

Daerah penghasil teh, yaitu Jawa Barat (Bogor, Sukabumi, Garut), Jawa Tengah (Pegunungan Dieng, Wonosobo, Temanggung, Pekalongan), Sumatera Utara (Pematang Siantar), dan Sumatera Barat.

4. Kopi

Daerah penghasil kopi, yaitu Jawa Barat (Bogor, Priangan), Jawa Timur (Kediri, Besuki), Sumatera Selatan (Palembang), Bengkulu (Bukit Barisan), Sumatera Utara (Deli, Tapanuli), Lampung (Liwa), Sulawesi (Pegunungan Verbeek), Flores (Manggarai).

5. Karet

Daerah penghasil karet, yaitu D.I. Aceh (Tanah gayo, Alas), Sumatera Utara (Kisaran, Deli, Serdang), Bengkulu (Rejang Lebong), Jawa Barat (Sukabumi, Priangan), Jawa Tengah (Banyumas, Batang), Jawa Timur (Kawi, Kelud), dan Kalimantan Selatan (pegunungan Meratus).

6. Kelapa (kopra)

Daerah penghasil kelapa, yaitu Jawa Barat (Banten, Priangan), Jawa Tengah (Banyumas), D.I. Yogyakarta, Jawa Timur (Kediri), Sulawesi Utara (Minahasa, Sangihe, Talaud, Gorontalo), dan Kalimantan Selatan (pegunungan Meratus).

7. Kelapa Sawit

Daerah penghasil kelapa sawit ialah D.I. Aceh (Pulau Simelue), Sumatera Utara (Pulau Nias, Pulau Prayan, Medan, Pematang Siantar).

8. Cokelat

Daerah penghasil cokelat ialah Jawa Tengah (Salatiga) dan Sulawesi Tenggara.

9. Pala

Daerah penghasil pala ialah Jawa Barat dan Maluku.

10. Cengkeh

Daerah penghasil cengkeh ialah Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara (Tapanuli), Jawa Barat (Banten, Priangan), Jawa Tengah (Banyumas), Sulawesi Utara (Minahasa), dan Maluku.

11. Lada

Daerah penghasil lada ialah Lampung, Bengkulu, Sumatera Selatan (Palembang, Pulau Bangka), dan Kalimantan Barat.

12. Vanili

Dihasilkan di daerah Flores (Manggarai, Bajawa), Papua, dan daerah-daerah lainnya di Indonesia.

c. Persebaran hasil kehutanan

Hasil kehutanan negara kita antara lain kayu dan rotan. Jenis kayu yang dihasilkan antara lain keruing, meranti, agathis, jati, cendana, akasia, dan rasamala. Persebaran hasil kehutanan ini sebagai berikut :

- a) Kayu keruing, kayu meranti, dan kayu agathis terutama dihasilkan di daerah-daerah Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.
- b) Kayu jati dihasilkan di daerah Jawa Tengah.
- c) Kayu cendana banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur.
- d) Akasia dan rasamala dihasilkan di daerah Jawa Barat.
- e) Rotan dihasilkan dari daerah Kalimantan, Sumatera Barat, Sumatera Utara.

No	Nama	Manfaat
1.	Cengkeh	- Bahan bumbu penyedap untuk berbagai produk makanan - Mengobati penyakit yang berhubungan dengan pernapasan, seperti batuk, masalah bau napas, mengobati luka gigitan serangga - Obat untuk mual, hernia, perut kembung, diare, kaki varises, dan infeksi jamur kulit Sumber: caratik.us
2.	Cokelat	Manfaat kesehatan: Menurunkan tekanan darah

		dan kolesterol, mengandung antioksidan yang tinggi, mengandung antidepresi, mencegah kerusakan gigi. • Manfaat kecantikan: membersihkan, mencerahkan kulit dan mengganti sel kulit mati, melembutkan dan mencegah penggelapan kulit. Sumber: tempo.co
3.	Kelapa	• Air dan daging buahnya untuk bahan makanan • Daunnya untuk atap, bungkus ketupat • Sabutnya dapat dibuat keset • Batoknya untuk arang • Batangnya untuk bahan kayu bangunan Sumber: menuinternasional.blogspot.com
4.	Karet	• Bahan baku pembuatan ban, balon, bola karet, dan karet gelang • Bahan baku pembuatan alat-alat kesehatan Sumber: id.wikipedia.org
5.	Kopi	• Bahan baku minuman dan kue • Manfaat kesehatan: mencegah timbulnya penyakit jantung dan <i>stroke</i> jika dikonsumsi secara baik dan tidak berlebihan Sumber: manfaatkopi.com
6.	Kina	• Bahan dasar minuman dan kosmetik • Obat malaria Sumber: baitulherbal.com
7.	Kelapa sawit	• Bahan baku minyak goreng, sabun, lilin dan industri kosmetik Sumber: permathic.blogspot.com
10	Tembakau	• Tembakau memiliki hormon penting yang memiliki peran dalam merangsang peredaran darah manusia keseluruh tubuh • Melepaskan gigitan lintah • Sebagai insektisida Sumber: kesehatan.kompasiana.com
11	Jagung	• Bahan makanan pengganti nasi • Manfaat kesehatan: merawat kulit, mencegah anemia, melancarkan air seni, mengontrol kolesterol, melancarkan ASI, melancarkan pencernaan Sumber: suaramerdeka.com
12.	Teh	• Bahan minuman • Manfaat kesehatan: membantu tubuh melawan radikal bebas, meningkatkan kemampuan tubuh untuk membakar lemak, membantu penderita diabetes, mengurangi kadar kolesterol.

		Sumber: <i>ngulas.blogspot.com</i>
13	Pala	• Bahan bumbu masakan. • Manfaat kesehatan dan kecantikan: menghilangkan noda jerawat, pereda sakit perut, membantu tidur, pereda sakit gigi. Sumber: hasbihtc.com

Membuat Getuk

Getuk (bahasa Jawa: *gethuk*) adalah makanan ringan (kudapan) yang dibuat dengan bahan utama singkong. Getuk merupakan makanan yang mudah ditemui di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Bahan – bahan:

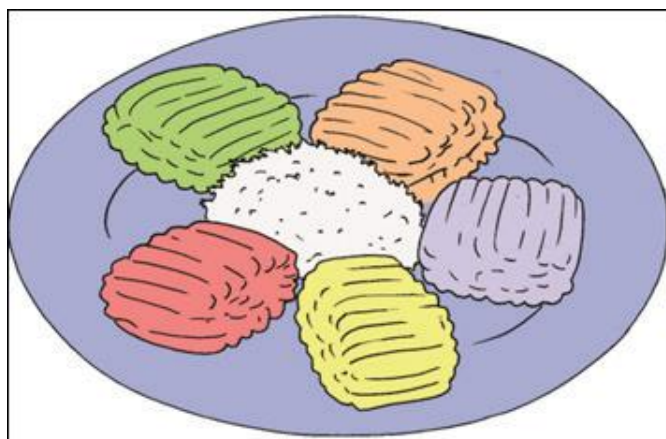
Bahan yang diperlukan untuk membuat getuk adalah sebagai berikut:

- 1) Air untuk mengukus
- 2) 1/2 kg singkong
- 3) 150 gr gula pasir/gula Jawa
- 4) 1/2 sdt garam dapur
- 5) 1/2 bh kelapa
- 6) Pewarna Jika ingin getuk yang berwarna putih kita sebaiknya memakai gula pasir, untuk warna merah menggunakan gula jawa sedangkan warna hijau didapat dari perasan daun Suji.

Langkah-langkah pembuatan getuk:

1. Singkong dikupas kulitnya, kemudian dicuci bersih dan dipotong-potong sekitar 5 cm.
2. Rebus singkong sampai matang. Angin-anginkan sampai uapnya hilang.
3. Campur singkong - sedikit garam - gula. Hancurkan sampai halus. Tumbuk dengan menggunakan tumbukan kayu atau batu yang dilapisi plastic
4. Beri pewarna bila suka.
5. Sajikan hangat dengan taburan parutan kelapa.

Media Pembelajaran



Lembar Diskusi Kelompok I

Keadaan alam sumatera barat

Tanggal :
 Kelompok : 2 (Dua) (mawar)
 Anggota : Rizki, Iqbal, Aria, David, Tawana
 A. Tujuan : Untuk mengetahui keadaan alam Sumatera Barat
 B. Petunjuk :

Tadi kamu sudah membaca teks keadaan alam sumatera barat. Dan kamu juga sudah mengetahui kondisi alam sumatera barat. Sekarang kamu tuliskan yang kamu ketahui tentang kondisi alam Sumatera barat dalam bagan dibawah ini.

1. Perhatikan kertas yang berisi bagan yang dibagikan ke kelompok mu
2. Diskusikan jawaban dengan kelompok mu dan isilah setiap kolom yang ada pada bagan sesuai dengan perintah

Sumber daya alam

Air Terjun, kayu manis

Karpuk Balado, sala ikan

Rendang

Ikan Balado ikan

Batu Bara, kopi, Semen, karet

D. Kesimpulan

Sumatra barat banyak kekayaan alamnya dan sumber daya alamnya

$$\frac{7}{8} \times 100 = 87,50$$

$$\frac{87,50}{100} \times 4 = 3,5$$

3

Lembar Diskusi Kelompok I

Keadaan alam sumatera barat

Tanggal :
 Kelompok : 6 (enam) (Melati)
 Anggota : Aisyah, agy, noj, m, ilham, teguh
 A. Tujuan : Untuk mengetahui keadaan alam Sumatera Barat
 B. Petunjuk :

62,50

Tadi kamu sudah membaca teks keadaan alam sumatera barat. Dan kamu juga sudah mengetahui kondisi alam sumatera barat. Sekarang kamu tuliskan yang kamu ketahui tentang kondisi alam Sumatera barat dalam bagan dibawah ini.

1. Perhatikan kertas yang berisi bagan yang dibagikan ke kelompok mu
2. Diskusikan jawaban dengan kelompok mu dan isilah setiap kolom yang ada pada bagan sesuai dengan perintah

Sumber daya alam

Kayu

Batu bara

Semen

Teh

D. Kesimpulan

Sumatra barat kaya dengan berbagai sumber daya alam diantaranya: karet, kayu manis, kopi, semen, teh, batu bara.

$$\frac{5}{8} \times 100 = 62,50$$

$$\frac{62,50}{100} \times 4 = 2,5$$

2

Lembar Diskusi Kelompok II

Kelompok : ~~kelompok 2~~ 2 (Mawar) Kelas : ~~10~~ 10
 Anggota : Raka, Rival, ~~Adi~~ ~~Adi~~ Hari/Tanggal : Kamis, 9 Maret 2023
~~Adi~~ ~~Adi~~

Judul : Persebaran Sumber Daya Alam Di Indonesia dan Manfaatnya

A. Tujuan : Untuk mengetahui sumber daya alam yang ada di Indonesia

B. Petunjuk :

Tadi kamu sudah melihat peta penyebaran sumber daya alam. Dan kamu juga sudah mengetahui sumber daya alam yang ada di Indonesia. Tentunya kamu sudah mengerti kan?

Sekarang kamu tuliskan yang kamu ketahui tentang sumber daya alam yang ada di Indonesia dengan memperhatikan peta penyebaran sumber daya alam.

1. Perhatikan kertas yang berisi bagan yang dibagikan ke kelompok mu
2. Diskusikan jawaban dengan kelompok mu dan isilah setiap kolom yang ada pada bagan sesuai dengan perintah .



C. Hasil Pengamatan

1.

Diskusikan peta di atas dengan temanmu. Tuliskan hasilnya berdasarkan bagan berikut.

Wilayah	Sumber daya alam dan penjelasan
Sumatera	Padi, Jagung, Ubi Kayu (Sumatera Selatan)
Jawa	Padi (Jawa), Jagung (Jawa Tengah), Ubi Kayu (Jawa Tengah), Ubi Jalar (Jawa Tengah)
Kalimantan	Padi (Kalimantan)
Sulawesi	Jagung (Sulawesi), Padi (Sulawesi Selatan)
Bali	Kacang Tanah (Bali)

2. Jelaskan manfaat dari sumber daya alam

3. jelaskan sumber daya alam yang ada di tempat tinggalmu (Sumatera Barat)

2. Kelapa untuk diminum airnya, daunnya untuk atap.
 Coklat untuk menurunkan tekanan darah dan kolestrol

3

$$\frac{9}{12} \times 100 = 75,00$$

3. Teh untuk diminum
 - jagung untuk diminum seperti bubur
 - padi untuk dimasak dan diminum

3

$$\frac{75,00}{100} \times 4 = 3,00$$

58,33

Lembar Diskusi Kelompok II

Kelompok : 6 (Melati)
 Anggota : Alsyah - Ilham
 : Ayu - Teguh
 : Rizki

Kelas : 10
 Hari/Tanggal :

Judul : Persebaran Sumber Daya Alam Di Indonesia dan Manfaatnya

A. Tujuan : Untuk mengetahui sumber daya alam yang ada di Indonesia

B. Petunjuk :

Tadi kamu sudah melihat peta penyebaran sumber daya alam. Dan kamu juga sudah mengetahui sumber daya alam yang ada di Indonesia. Tentunya kamu sudah mengerti kan?

Sekarang kamu tuliskan yang kamu ketahui tentang sumber daya alam yang ada di Indonesia dengan memperhatikan peta penyebaran sumber daya alam.

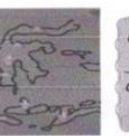
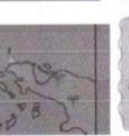
1. Perhatikan kertas yang berisi bagan yang dibagikan ke kelompok mu
2. Diskusikan jawaban dengan kelompok mu dan isilah setiap kolom yang ada pada bagan sesuai dengan perintah.



C. Hasil Pengamatan

1.

Diskusikan peta di atas dengan temanmu. Tuliskan hasilnya berdasarkan bagan berikut.

Wilayah	Sumber daya alam dan penjelasannya
	Padi (beras) aceh, Sumatera barat, Sumatera selatan, Jawa, Sulawesi selatan
	Jagung Jawa tengah, Jawa timur, Sulawesi
	Ubikayu (singkong) Sumatera selatan, Lampung, Madura
	Kedelai Jawa tengah, b.1 Yogyakarta dan Jawa timur
	Kacang tanah Sumatera timur, Sumatera barat, Jawa tengah.

2. Jelaskan manfaat dari sumber daya alam

3. jelaskan sumber daya alam yang ada di tempat tinggalmu (Sumatera Barat)

2. Cengkeh : bahan masakan dan bahan obat
 coklat : untuk bahan obat tekanan darah
 dan korestro,
 kelapa : untuk masakan gula, untuk gosot
 mandi

3. a. Teh diolah menjadi minuman $\frac{7}{12} \times 100 = 58,33$
 b. Jagung diolah untuk makanan $\frac{58,33}{100} \times 4 = 2,33$

Lampiran 10

Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang (Siklus I Pertemuan II)

Identitas RPP yang diamati:

Nama : Winda Oktoriana

Tema/Subtema : Tempat Tinggalku/ lingkungan tempat tinggal

Pembelajaran : 4

NO	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi				Jumlah
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1	Identitas Mata Pelajaran	1. Terdapat satuan pendidikan 2. Terdapat kelas, semester 3. Terdapat mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema 4. Terdapat jumlah pertemuan	√ √ √ √	√				4
2	Perumusan Indikator	1. Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar 2. Indikator yang dirumuskan jelas 3. Indikator yang dirumuskan tersusun secara sistematis 4. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur	√ √ √ -		√			3
3	Perumusan Tujuan Pembelajaran	1. Rumusan tujuan pembelajaran jelas 2. Rumusan tujuan pembelajaran tidak berbelit belit 3. Kesesuaian dengan indikator 4. Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience, Behaviour, Condition</i> , dan <i>Degree</i>	√ - √ √		√			3
4	Pemilihan Materi Ajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan karakteristik siswa 3. Materi sesuai dengan indikator yang akan dicapai 4. Pengembangan materi rinci dan jelas	√ √ √ -		√			3
5	Pemilihan Sumber Belajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran 3. Kesesuaian dengan model PBL 4. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√ √ - -			√		2

6	Pemilihan Media Belajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran 3. Kesesuaian dengan model PBL 4. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√ √ √ -		√			3
7	Metode Pembelajaran	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Metode pembelajaran yang digunakan menarik bagi siswa 3. Kesesuaian dengan model PBL 4. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√ √ √ -		√			3
8	Skenario Pembelajaran	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas 2. Kesesuaian kegiatan dengan model PBL 3. Kesesuaian dengan metode pembelajaran 4. Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi	√ √ √ -		√			3
9	Rancangan Penilaian Autentik	1. Kesesuaian bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi 2. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian sikap 3. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian pengetahuan 4. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian keterampilan	- √ √ √		√			3
Jumlah skor								27
Presentase (%)								75,00%
Kualifikasi								B

Sumber : Dikembangkan dari Buku materi pelatihan guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014

Keterangan :

SB (Sangat Baik) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan.

B (Baik) : Jika tiga dari empat deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan.

C (Cukup) : Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan.

K (Kurang) : Jika salah satu deskriptor dari setiap karakteristik dilakukan.

Total skor maksimal adalah 36

$$\text{Nilai} = \frac{27}{36} \times 100 \% = 75,00 \% \text{ (Baik)}$$

Observer



Zurahmi Dewi, A.Ma

Padang, 05 Maret 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah



Leli Wasdeti, S.Pd

Nip: 19601211 198302 2 002

Lampiran 11

Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang dari Aktivitas Guru (Siklus I Pertemuan II)

Tahap – tahap model PBL	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				Jumlah
			SB	B	C	K	
			4	3	2	1	
Tahap 1: Mengorientasi siswa kepada masalah	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	√				4
	b. Guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang keadaan sumber daya alam di Sumatera Barat	√					
	c. Guru memajang gambar air terjun lembah anai, gambar kripik balado, peta persebaran hasil bumi pertanian di Indonesia	√					
	d. guru dan siswa ber tanya jawab tentang gambar yang di pajang guru dan memprediksi masalah yang akan dipelajari	√					
Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	a. Guru membagi Siswa ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang	√		√			3
	b. Guru memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan siswa dibagikan LDK oleh guru	√					
	c. Guru meminta siswa membaca teks tentang teks sumber daya alam yang terdapat di Sumatera Barat	-					
	d. Guru meminta siswa mendiskusikan bersama dalam kelompok	√					
Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	a. Guru meminta siswa untuk mencari informasi tentang sumber daya alam di Sumatera Barat	√			√		2
	b. Guru meminta siswa untuk bekerjasama dalam kelompok mengerjakan tentang persebaran Sumber daya alam dan manfaatnya	-					

	c. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang cara membuat getuk	-					
	d. Guru membimbing siswa dalam kelompok menyelesaikan tugas-tugasnya	√					
Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	a. Guru meminta siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK	√		√			3
	b. Guru menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok	-					
	c. Guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas tentang sumber daya alam di Sumatera Barat dan tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia dan manfaatnya	√					
	d. Guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas mengenai cara membuat getuk	√					
Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a. Guru meminta siswa bertanya jawab untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan di depan kelas	√		√			3
	b. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil diskusi	√					
	c. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari	-					
	d. Guru meminta siswa mengerjakan evaluasi	√					
Jumlah skor yang diperoleh							15
Persentase							75,00 %
Kualifikasi							B

Keterangan:

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

B (3) : Jika tiga deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

C (2) : Jika dua deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

K (1) : Jika satu deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

Skor maksimal : 20

$$\text{Nilai} = \frac{15}{20} \times 100 \% = 75,00 \% \text{ (Baik)}$$

Observer

Zurahmi Dewi

Zurahmi Dewi, A.Ma

Padang, 05 Maret 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah



Leli Wasdetti, S.Pd

Nip: 19601211 198302 2 002

Lampiran 12

Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang dari Aktivitas Siswa (Siklus I Pertemuan II)

Tahap – tahap Model PBL	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi				Jumlah
			SB	B	C	K	
			4	3	2	1	
Tahap 1: Mengorientasi siswa kepada masalah	a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	√				4
	b. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	√					
	c. Siswa memperhatikan gambar yang dipajang guru di depan kelas tentang air terjun lembah anai, gambar kripik balado, peta persebaran hasil bumi pertanian di Indonesia	√					
	d. Siswa memprediksi masalah yang akan dipelajari	√					
Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	a. Siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang	√		√			3
	b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan membagikan LDK	√					
	c. Siswa membaca teks sumber daya alam yang terdapat di Sumatera Barat	-					
	d. Siswa berdiskusi bersama dalam kelompok	√					
Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	a. Siswa mencari informasi tentang sumber daya alam di Sumatera Barat	√			√		2
	b. Siswa bekerjasama dalam kelompok mengerjakan tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia dan manfaatnya	-					
	c. Siswa berdiskusi dalam kelompok tentang cara membuat getuk	-					
	d. Siswa dengan bimbingan guru bekerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugasnya	√					

Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	a. Siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK	√		√			3
	b. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok	-					
	c. Siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas tentang sumber daya alam di Sumatera Barat dan tentang persebaran sumber daya alam di Indonesia dan manfaatnya	√					
	d. Siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas mengenai cara membuat getuk	√					
Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a. Siswa bertanya jawab untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan di depan kelas	√		√			3
	b. Siswa menyimpulkan hasil diskusi	√					
	c. Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari	-					
	d. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru	√					
Jumlah skor yang diperoleh							15
Persentase							75,00 %
Kualifikasi							B

Keterangan:

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

B (3) : Jika tiga deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

C (2) : Jika dua deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

K (1) : Jika satu deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

Skor maksimal : 20

$$\text{Nilai} = \frac{15}{20} \times 100 \% = 75,00 \% \text{ (Baik)}$$

Observer



Zurahmi Dewi, A.Ma

Padang, 05 Maret 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah



Leli Wasdeti, S.Pd

Nip: 19601211 198302 2 002

Lampiran 13

Hasil Penilaian Sikap (siklus I Pertemuan II)

No	Nama siswa	Perubahan Tingkah Laku												Jumlah	Konversi Nilai		Predikat
		Bertanggung jawab				Percaya Diri				Santun					Skala 1-100	Skala 1-4	
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K				
4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1						
1	PN		√				√				√			9	75,00	3.00	B
2	AS		√				√				√			9	75,00	3.00	B
3	ASR		√			√						√		9	75,00	3.00	B
4	AM		√					√			√			8	66,67	2.66	B-
5	DA		√					√				√		7	58,33	2,00	C
6	DB	√						√				√		8	66,67	2.66	B-
7	DAV	√					√				√			10	83,33	3.66	A-
8	DMA		√				√					√		8	66,67	2.66	B-
9	FZ		√					√				√		7	58,33	2,00	C
10	GR		√				√					√		8	66,67	2.66	B-
11	IR		√				√					√		8	66,67	2.66	B-
12	LH	√					√				√			10	83,33	3.66	A-
13	MAH	√						√				√		8	66,67	2.66	B-
14	MIAP		√					√			√			8	66,67	2.66	B-
15	MPDS		√				√				√			9	75,00	3.00	B
16	NI			√			√				√			8	66,67	2.66	B-
17	NK		√					√				√		7	58,33	2,00	C
18	RJ		√				√				√			9	75,00	3.00	B
19	RRY	√				√						√		10	83,33	3.66	A-
20	SA		√			√						√		9	75,00	3.00	B
21	SSD			√		√						√		7	58,33	2,00	C
22	SOR			√		√					√			8	66,67	2.66	B-
23	TOS		√				√				√			9	75,00	3.00	B
24	TR		√			√					√			10	83,33	3.66	A-
25	TP		√				√					√		8	66,67	2.66	B-
26	YN		√					√			√			8	66,67	2.66	B-
27	YF	√							√		√			8	66,67	2.66	B-
28	FQ		√					√				√		7	58,33	2,00	C
29	IJ			√			√				√			8	66,67	2.66	B-
30	DSR		√					√			√			8	66,67	2.66	B-
31	A		√			√						√		9	75,00	3.00	B
Jumlah		95				88				78				259	2158,33		B-
Rata-Rata		3,06				2,83				2,50					69,62		
Persentase		76,61 %				70,96%				62,90%							

Nilai karakter siswa yang dikembangkan:

1. Bertanggung jawab

Deskriptor :

- Melaksanakan tugas dengan individu dan kelompok dengan baik
- Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh
- Bekerjasama dengan anggota kelompok
- Dapat mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan

2. Percaya diri

Deskriptor :

- a. Berani menyampaikan pendapat tanpa ragu-ragu
- b. Berani bertanya, berpendapat dan menjawab pertanyaan
- c. Berani persentase di depan kelas
- d. Tidak canggung dalam bertindak

3. Santun

Deskriptor :

- a. Menghormati orang lain
- b. Tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur
- c. Mengucapkan salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat serta menyajikan hasil kelompok
- d. Menggunakan bahasa yang baik saat berbicara

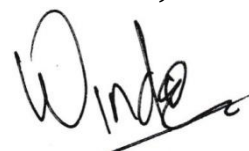
Keterangan:

- a. Sangat Baik (SB): Jika semua deskriptor terlihat
- b. Baik (B) : Jika tiga deskriptor terlihat
- c. Cukup (C) : Jika dua deskriptor terlihat
- d. Kurang (K) : Jika satu deskriptor terlihat

Skor maksimal : 12

$$\text{Nilai} = \frac{259}{372} \times 100 \% = 69,62 \% \text{ (Baik)}$$

Padang, 05 Maret 2015
Peneliti,



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

Lampiran 14

Hasil Penilaian Pengetahuan (Siklus I Pertemuan II)

1. Penilaian IPS

Rubrik daftar periksa untuk penilaian IPS

No.	Nama Siswa	Kriteria 1				Kriteria 2				Jumlah Skor	Konversi Nilai		Predikat
		4	3	2	1	4	3	2	1		Skala 0-100	Skala 1-4	
1.	PN		√					√		5	62,50	2,50	C+
2.	AS		√				√			6	75,00	3,00	B
3.	ASR		√					√		5	62,50	2,50	C+
4.	AM	√					√			7	87,50	3,50	B+
5	DA	√					√			7	87,50	3,50	B+
6	DB		√					√		5	62,50	2,50	C+
7	DAV		√				√			6	75,00	3,00	B
8	DMA	√					√			7	87,50	3,50	B+
9	FZ		√			√				7	87,50	3,50	B+
10	GR		√				√			6	75,00	3,00	B
11	IR	√					√			7	87,50	3,50	B+
12	LH	√					√			7	87,50	3,50	B+
13	MAH		√					√		5	62,50	2,50	C+
14	MIAP	√					√			7	87,50	3,50	B+
15	MPDS		√				√			6	75,00	3,00	B
16	NI		√					√		5	62,50	2,50	C+
17	NK		√					√		5	62,50	2,50	C+
18	RJ	√					√			7	87,50	3,50	B+
19	RRY		√					√		5	62,50	2,50	C+
20	SA	√					√			7	87,50	3,50	B+
21	SSD	√					√			7	87,50	3,50	B+
22	SOR	√					√			7	87,50	3,50	B+
23	TOS		√				√			6	75,00	3,00	B
24	TR	√					√			7	87,50	3,50	B+
25	TP		√					√		5	62,50	2,50	C+
26	YN		√					√		5	62,50	2,50	C+
27	YF		√				√			6	75,00	3,00	B
28	FQ	√					√			7	87,50	3,50	B+
29	IJ	√					√			7	87,50	3,50	B+
30	DSR	√					√			7	87,50	3,50	B+
31	A		√					√		5	62,50	2,50	C+
Jumlah										192	2400	96	B
Rata-rata											77,41	3,09	

Keterangan :

Kriteria 1 Menuliskan sumber daya alam di Sumatera Barat

Sangat Baik (4) = Menuliskan 5 sumber daya alam di Sumatera Barat dengan benar

Baik (3) = Menuliskan 4 sumber daya alam di Sumatera Barat dengan benar

Cukup (2) = Menuliskan 3 sumber daya alam di Sumatera Barat dengan benar

Kurang (1) = Menuliskan 2 sumber daya alam di Sumatera Barat dengan benar

Kriteria 2 Menuliskan kesimpulan mengenai sumber daya alam di Sumatera Barat

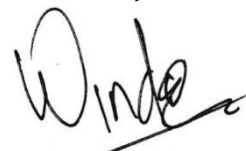
Sangat Baik (4) = Menuliskan kesimpulan mengenai 5 sumber daya alam di Sumatera Barat dengan benar

Baik (3) = Menuliskan kesimpulan mengenai 4 sumber daya alam di Sumatera Barat dengan benar

Cukup (2) = Menuliskan kesimpulan mengenai 3 sumber daya alam di Sumatera Barat dengan benar

Kurang (1) = Menuliskan kesimpulan mengenai 2 sumber daya alam di Sumatera Barat dengan benar

Padang, 05 Maret 2015
Peneliti,



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

2. Penilaian IPA

Rubrik daftar periksa untuk penilaian IPA

No	Nama Siswa	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Jumlah Skor	Konversi Nilai		Predikat
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		Skala 0-100	Skala 1-4	
1.	PN		√					√			√			8	66,67	2,66	B-
2.	AS		√				√				√			9	75,00	3,00	B
3.	ASR			√			√					√		7	58,33	2,00	C
4.	AM			√			√				√			8	66,67	2,66	B-
5.	DA			√			√					√		7	58,33	2,00	C
6.	DB		√					√			√			8	66,67	2,66	B-
7.	DAV		√				√				√			9	75,00	3,00	B
8.	DMA		√				√				√			9	75,00	3,00	B
9.	FZ			√			√					√		7	58,33	2,00	C
10.	GR		√				√				√			9	75,00	3,00	B
11.	IR			√			√				√			8	66,67	2,66	B-
12.	LH			√			√					√		7	58,33	2,00	C
13.	MAH		√					√			√			8	66,67	2,66	B-
14.	MIAP		√				√				√			9	75,00	3,00	B
15.	MPDS		√				√				√			9	75,00	3,00	B
16.	NI			√			√					√		7	58,33	2,00	C
17.	NK			√			√					√		7	58,33	2,00	C
18.	RJ		√				√				√			9	75,00	3,00	B
19.	RRY			√			√					√		7	58,33	2,00	C
20.	SA			√			√				√			8	66,67	2,66	B-
21.	SSD			√			√					√		7	58,33	2,00	C
22.	SOR			√			√				√			8	66,67	2,66	B-
23.	TOS		√				√				√			9	75,00	3,00	B
24.	TR		√				√				√			9	75,00	3,00	B
25.	TP			√			√					√		7	58,33	2,00	C
26.	YN		√					√			√			8	66,67	2,66	B-
27.	YF		√				√				√			9	75,00	3,00	B
28.	FQ			√			√					√		7	58,33	2,00	C
29.	IJ			√			√				√			8	66,67	2,66	B-
30.	DSR			√			√				√			8	66,67	2,66	B-
31.	A		√					√			√			8	66,67	2,66	B-
Jumlah															2066,67	79,26	
Rata- rata															66,67	2,55	

Keterangan :

1. Kriteria 1 : Menuliskan sumber daya alam yang ada di setiap daerah di Indonesia

Sangat Baik (SB) : Menuliskan semua sumber daya alam yang ada di setiap daerah di Indonesia dengan benar.

Baik (B) : Menuliskan sebagian besar sumber daya alam yang ada di setiap daerah di Indonesia dengan benar.

Cukup (C) : Menuliskan sebagian kecil sumber daya alam yang ada di setiap daerah di Indonesia dengan benar.

Kurang (K) : Sumber daya alam yang ada di setiap daerah di Indonesia yang dituliskan belum benar.

2. Kriteria 2: Menuliskan manfaat dari sumber daya alam

Sangat Baik (SB) : Menuliskan seluruh manfaat dari sumber daya alam dengan benar.

Baik (B) : Menuliskan sebagian besar manfaat dari sumber daya alam dengan benar.

Cukup (C) : Menuliskan sebagian kecil manfaat dari sumber daya alam dengan benar.

Kurang (K) : Manfaat dari sumber daya alam yang dituliskan belum benar.

3. Kriteria 3: Menuliskan sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal

Sangat Baik (SB) : Menuliskan semua sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal dengan benar

Baik (B) : Menuliskan sebagian besar sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal dengan benar

Cukup (C) : Menuliskan sebagian kecil sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal dengan benar

Kurang (K) : Sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal yang dituliskan belum benar

Padang, 05 Maret 2015
Peneliti,



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

Lampiran 15

**Hasil Penilaian Keterampilan
(Siklus I Pertemuan II)**

Mempraktekan cara membuat Getuk (Unjuk Kerja)

Nama Siswa	Kriteria																Jumlah Skor	Konversi Nilai		Predikat
	Siswa menyebut bahan membuat getuk				Siswa membuat getuk dengan langkah yang tepat				Siswa membuat getuk dengan teknik benar				Siswa menceritakan proses membuat getuk dengan benar					Skala 0 - 100	Skala 1 - 4	
	S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K	S B	B	C	K				
PN		√				√				√				√			12	75,00	3.00	B
AS		√				√				√				√			12	75,00	3.00	B
ASR		√					√			√				√			11	68,75	2.66	B-
AM		√				√					√			√			11	68,75	2.66	B-
DA		√					√			√				√			11	68,75	2.66	B-
DB		√				√				√				√			12	75,00	3.00	B
DAV			√			√				√				√			11	68,75	2.66	B-
DMA		√				√				√				√			12	75,00	3.00	B
FZ		√					√			√				√			11	68,75	2.66	B-
GR			√			√				√				√			11	68,75	2.66	B-
IR		√				√					√			√			11	68,75	2.66	B-
LH		√					√			√				√			11	68,75	2.66	B-
MAH		√				√				√				√			12	75,00	3.00	B
MIAP		√				√				√				√			12	75,00	3.00	B
MPDS			√			√				√				√			11	68,75	2.66	B-
NI		√					√			√				√			11	68,75	2.66	B-
NK		√					√			√				√			11	68,75	2.66	B-
RJ		√				√				√				√			12	75,00	3.00	B
RRY		√					√			√				√			11	68,75	2.66	B-
SA		√				√					√			√			11	68,75	2.66	B-
SSD		√					√			√				√			11	68,75	2.66	B-
SOR		√				√					√			√			11	68,75	2.66	B-
TOS			√			√				√				√			11	68,75	2.66	B-
TR		√				√				√				√			12	75,00	3.00	B
TP		√					√			√				√			11	68,75	2.66	B-
YN		√				√				√				√			12	75,00	3.00	B
YF			√			√				√				√			11	68,75	2.66	B-
FQ		√					√			√				√			11	68,75	2.66	B-
IJ		√				√					√			√			11	68,75	2.66	B-
DSR		√				√					√			√			11	68,75	2.66	B-
A		√				√				√				√			12	75,00	3.00	B
Jumlah																	351	2193,75		B-
Rata – Rata																		70.76		

Keterangan :

1. Kriteria 1 : Siswa menyebutkan bahan membuat getuk

SB (4) : Jika siswa menyebutkan 5 bahan pembuatan getuk

- B (3) : Jika siswa menyebutkan 4 bahan pembuatan getuk
 - C (2) : Jika siswa menyebutkan 3 bahan pembuatan getuk
 - K (1) : Jika siswa menyebutkan 2 bahan pembuatan getuk
2. Kriteria 2 : Siswa membuat getuk dengan langkah yang tepat
- SB (4) : Jika siswa mampu membuat getuk sesuai dengan langkah yang tepat tanpa pengarahan
 - B (3) : Jika siswa mampu membuat getuk sesuai dengan langkah yang tepat tetapi dengan 1 x arahan
 - C (2) : Jika siswa mampu membuat getuk sesuai dengan langkah yang tepat tetapi dengan 2 x arahan
 - K (1) : Jika siswa mampu membuat getuk sesuai dengan langkah yang tepat tetapi dengan lebih dari 3 x arahan
3. Kriteria 3 : Siswa membuat getuk dengan teknik yang benar
- SB (4) : Jika siswa mampu membuat getuk sesuai dengan teknik yang benar tanpa pengarahan
 - B (3) : Jika siswa mampu membuat getuk sesuai dengan teknik yang benar tetapi dengan 1 x arahan
 - C (2) : Jika siswa mampu membuat getuk sesuai dengan teknik yang benar tetapi dengan 2 x arahan
 - K (1) : Jika siswa mampu membuat getuk sesuai dengan teknik yang benar tetapi dengan lebih dari 3 x arahan
4. Kriteria 4 : Siswa menceritakan proses membuat getuk dengan benar
- SB (4) : Jika siswa mampu menceritakan proses pembuatan getuk dengan menyebutkan bahan pembuatan getuk dengan benar, membuat getuk dengan langkah yang tepat, dan cara membuat getuk dengan teknik yang benar
 - B (3) : Jika siswa menceritakan proses pembuatan getuk dengan menyebutkan bahan pembuatan getuk dengan benar, membuat getuk dengan langkah yang tepat tetapi teknik yang digunakan belum tepat

C (2) : Jika siswa menceritakan proses pembuatan getuk dengan menyebutkan bahan pembuatan getuk dengan benar, tetapi langkah dan teknik yang digunakan belum tepat

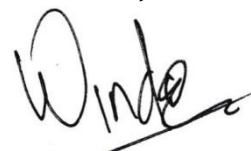
K (1) : Jika siswa blum mampu menceritakan proses pembuatan getuk dengan benar

Keterangan :

1. Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1, kriteria 2, kriteria 3 dan kriteria 4
2. Skor maksimal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.
Skor maksimal = 16

$$\text{Nilai} = \frac{351}{496} \times 100 \% = 70,76 \% \text{ (Baik)}$$

Padang, 05 Maret 2015
Peneliti,

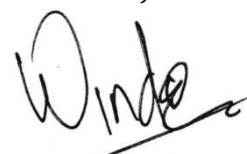


Winda Oktoriana
NIM : 1105655

**Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan
(Siklus I pertemuan II)**

No	Nama	IPS		IPA		Jumlah	Rata-rata	Predikat
		Konversi Nilai		Konversi Nilai				
		Skala 0 - 100	Skala 1 – 4	Skala 0 - 100	Skala 1 – 4			
1	PN	62,50	2,50	66,67	2,66	129,17	64,58	C+
2	AS	75,00	3,00	75,00	3,00	150,00	75,00	B
3	ASR	62,50	2,50	58,33	2,00	120,83	60,41	C
4	AM	87,50	3,50	66,67	2,66	154,17	77,08	B+
5	DA	87,50	3,50	58,33	2,00	145,83	72,91	B
6	DB	62,50	2,50	66,67	2,66	129,17	64,58	C+
7	DAV	87,50	3,50	75,00	3,00	162,50	81,25	A-
8	DMA	75,00	3,00	75,00	3,00	150,00	75,00	B
9	FZ	87,50	3,50	58,33	2,00	145,83	72,91	B
10	GR	87,50	3,50	75,00	3,00	162,50	81,25	A-
11	IR	87,50	3,50	66,67	2,66	154,17	77,08	B+
12	LH	87,50	3,50	58,33	2,00	145,83	72,91	B
13	MAH	62,50	2,50	66,67	2,66	129,17	64,58	C+
14	MIAP	75,00	3,00	75,00	3,00	150,00	75,00	B
15	MPDS	87,50	3,50	75,00	3,00	162,50	81,25	A-
16	NI	62,50	2,50	58,33	2,00	120,83	60,41	C
17	NK	62,50	2,50	58,33	2,00	120,83	60,41	C
18	RJ	75,00	3,00	75,00	3,00	150,00	75,00	B
19	RRY	62,50	2,50	58,33	2,00	120,83	60,41	C
20	SA	87,50	3,50	66,67	2,66	154,17	77,08	B+
21	SSD	87,50	3,50	58,33	2,00	145,83	72,91	B
22	SOR	87,50	3,50	66,67	2,66	154,17	77,08	B+
23	TOS	87,50	3,50	75,00	3,00	162,50	81,25	A-
24	TR	75,00	3,00	75,00	3,00	150,00	75,00	C
25	TP	62,50	2,50	58,33	2,00	120,83	60,41	C
26	YN	62,50	2,50	66,67	2,66	129,17	64,58	C+
27	YF	87,50	3,50	75,00	3,00	162,50	81,25	A-
28	FQ	87,50	3,50	58,33	2,00	145,83	72,91	C
29	IJ	87,50	3,50	66,67	2,66	154,17	77,08	B+
30	DSR	87,50	3,50	66,67	2,66	154,17	77,08	B+
31	A	62,50	2,50	66,67	2,66	129,17	64,58	C+
Jumlah		2400	96	2066,67	79,26	4466,67	2233,33	B
Rata-rata		77,41	3,09	66,67	2,55	144,086	72,04	

Padang, 05 Maret 2015
Peneliti,



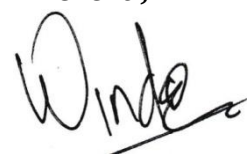
Winda Oktoriana
NIM : 1105655

Lampiran 16

Rekapitulasi Penilaian Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Nilai			Jumlah	Rata-rata	Predikat
		Pengetahuan	Sikap	Keterampilan			
1	PN	64,58	75,00	75,00	214,58	71,52	B
2	AS	75,00	75,00	75,00	225,00	75,00	B
3	ASR	60,41	75,00	68,75	204,16	68,05	B-
4	AM	77,08	66,67	68,75	212,50	70,83	B-
5	DA	72,91	58,33	68,75	199,99	66,66	B-
6	DB	64,58	66,67	75,00	206,25	68,75	B-
7	DAV	81,25	83,33	68,75	233,33	77,77	B+
8	DMA	75,00	66,67	75,00	216,67	72,22	B
9	FZ	72,91	58,33	68,75	199,99	66,66	B-
10	GR	81,25	66,67	68,75	216,67	72,22	B
11	IR	77,08	66,67	68,75	212,50	70,83	B-
12	LH	72,91	83,33	68,75	224,99	74,99	B
13	MAH	64,58	66,67	75,00	206,25	68,75	B-
14	MIAP	75,00	66,67	75,00	216,67	72,22	B
15	MPDS	81,25	75,00	68,75	225,00	75,00	B
16	NI	60,41	66,67	68,75	195,83	65,27	C+
17	NK	60,41	58,33	68,75	187,49	62,49	C+
18	RJ	75,00	75,00	75,00	225,00	75,00	B
19	RRY	60,41	83,33	68,75	212,49	70,83	B-
20	SA	77,08	75,00	68,75	220,83	73,61	B
21	SSD	72,91	58,33	68,75	199,99	66,66	B-
22	SOR	77,08	66,67	68,75	212,50	70,83	B-
23	TOS	81,25	75,00	68,75	225,00	75,00	B
24	TR	75,00	83,33	75,00	233,33	77,77	B+
25	TP	60,41	66,67	68,75	195,83	65,27	C+
26	YN	64,58	66,67	75,00	206,25	68,75	B-
27	YF	81,25	66,67	68,75	216,67	72,22	B
28	FQ	72,91	58,33	68,75	199,99	66,66	B-
29	IJ	77,08	66,67	68,75	212,50	70,83	B-
30	DSR	77,08	66,67	68,75	212,50	70,83	B-
31	A	64,58	75,00	75,00	214,58	71,52	B
Jumlah		2233,33	2158,33	2193,75	6585,33	2195,11	B-
Rata - Rata		72,04	69,62	70,76	212,43	70,81	

Padang, 05 Maret 2015
Peneliti,



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

Lampiran 17

Siklus II Pertemuan I

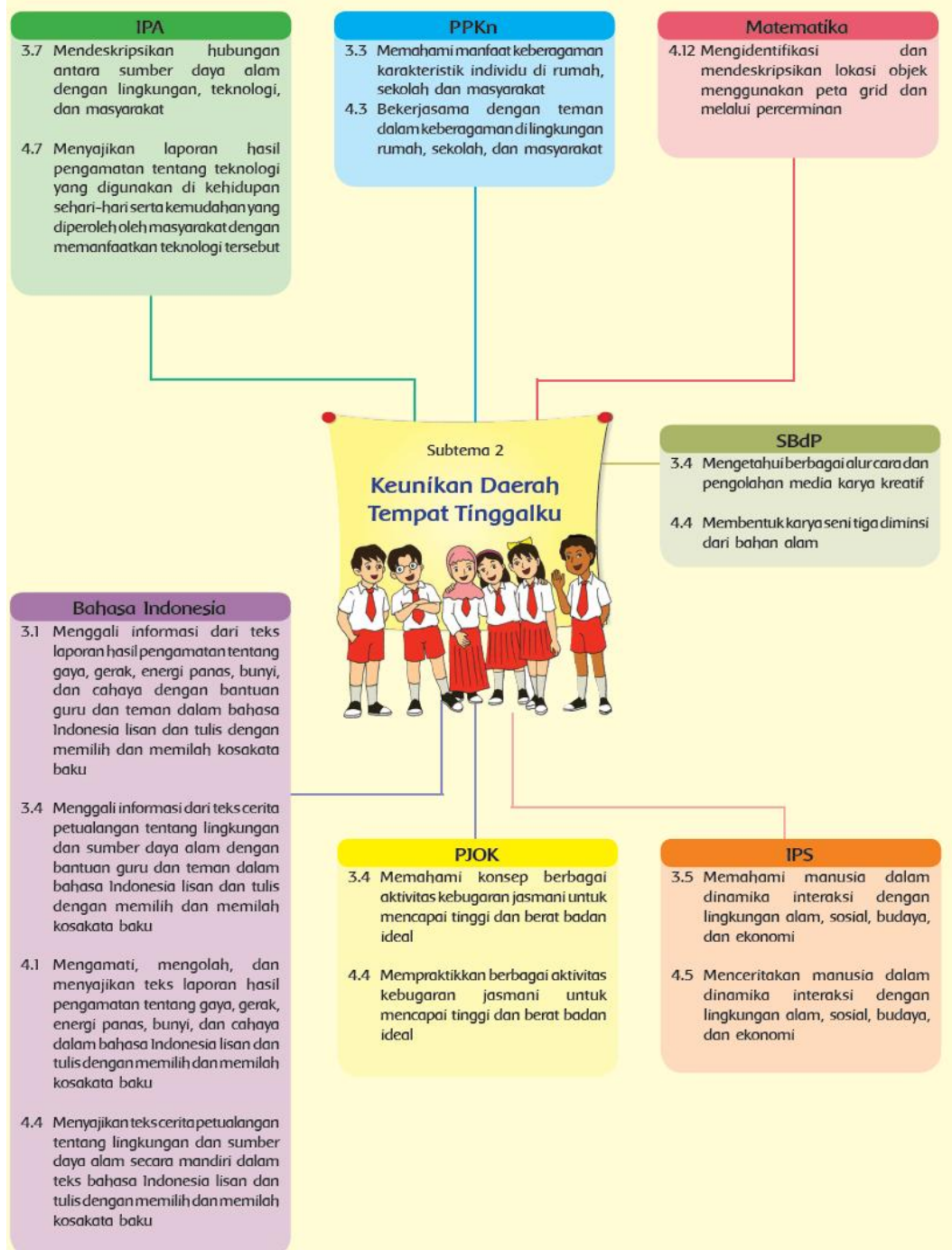
Tema Tempat Tinggalku, Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran 2

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2

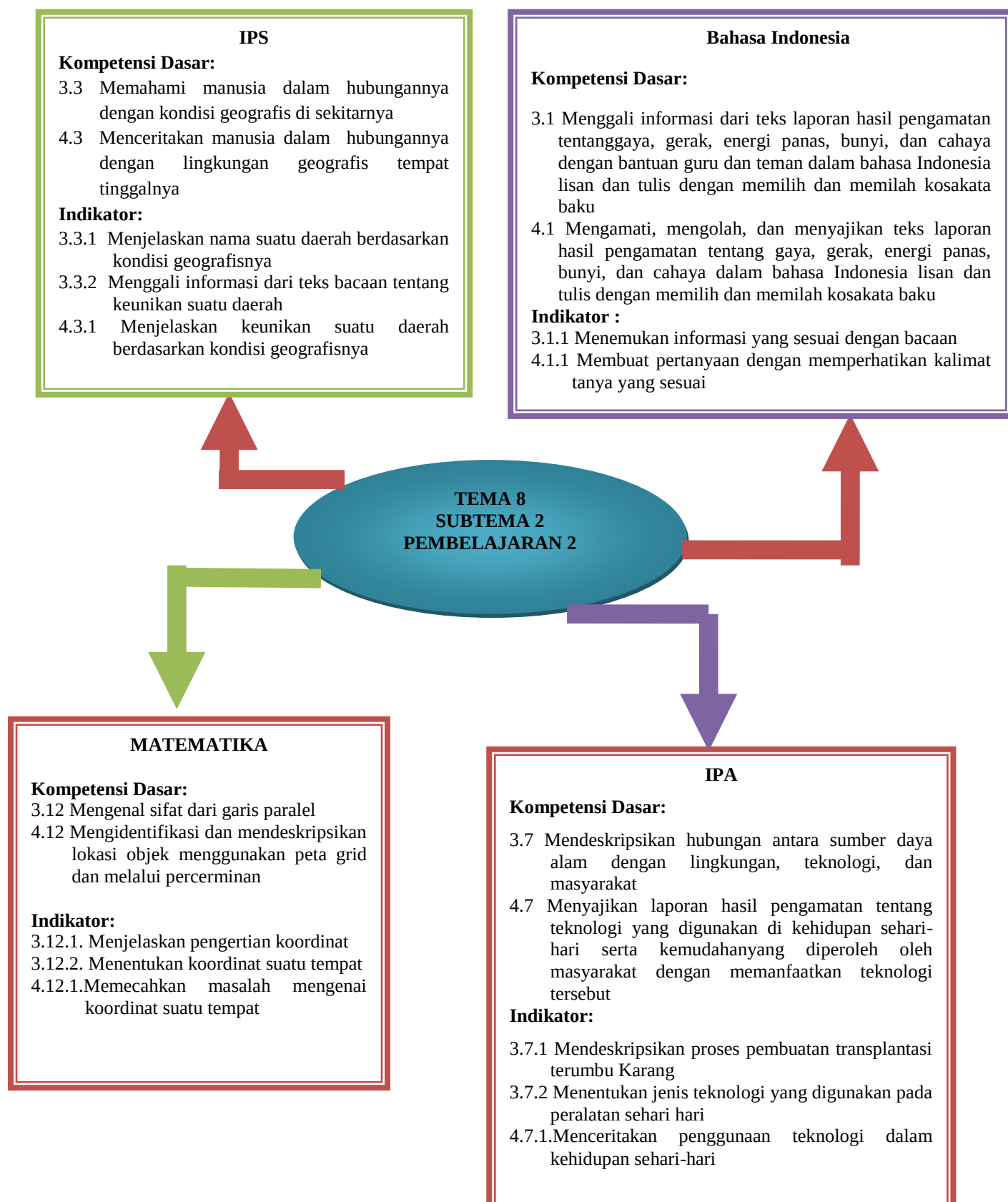


Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4



Pemetaan Indikator Analisis



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II pembelajaran I

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas / Semester	: IV / II
Tema	: 8 (Daerah Tempat Tinggalku)
Subtema	: 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku)
Pembelajaran	: 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 6 x 35 Menit (1 hari pembelajaran)

I. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang diri, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengalaman faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

II. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. IPS

Kompetensi Dasar :

- 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan

interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya.
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.

Indikator:

- 3.3.1 Menjelaskan nama suatu daerah berdasarkan kondisi geografisnya
- 3.3.2 Menggali informasi dari teks bacaan tentang keunikan suatu daerah
- 4.3.1 Menjelaskan keunikan suatu daerah berdasarkan kondisi geografisnya

2. Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial
- 2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan alat teknologi modern dan tradisional, proses pembuatannya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator :

- 3.1.1 Menemukan informasi yang sesuai dengan bacaan
- 4.1.1 Membuat pertanyaan dengan memperhatikan kalimat tanya yang sesuai

3. Matematika

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- 3.12 Mengenal sifat dari garis paralel
- 4.12 Mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek menggunakan peta grid dan melalui percerminan.

Indikator

- 3.12.1 Menjelaskan pengertian koordinat
- 3.12.2 Menentukan koordinat suatu tempat
- 4.12.1 Memecahkan masalah mengenai koordinat suatu tempat

4. IPA

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

Indikator:

- 3.7.1 Mendeskripsikan proses pembuatan transplantasi terumbu karang.

3.7.2 Menentukan jenis teknologi yang digunakan pada peralatan sehari-hari

4.7.1 Menceritakan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

III. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan nama suatu daerah berdasarkan kondisi geografisnya dengan percaya diri.
2. Dengan membaca teks tentang taman nasional laut bunaken, siswa dapat menggali informasi dari teks bacaan tentang keunikan suatu daerah dengan santun.
3. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan keunikan suatu daerah berdasarkan kondisi geografisnya dengan tanggung jawab.
4. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menemukan informasi yang sesuai dengan bacaan dengan tanggung jawab.
5. Dengan penugasan, siswa dapat membuat pertanyaan dengan memperhatikan kalimat tanya yang sesuai dengan tanggung jawab.
6. Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengertian koordinat dengan percaya diri.
7. Dengan penugasan, siswa dapat menentukan koordinat suatu tempat dengan tanggung jawab.
8. Dengan penugasan, siswa dapat memecahkan masalah mengenai koordinat suatu tempat dengan tanggung jawab.
9. Dengan membaca teks pengolahan terumbu karang, siswa dapat mendeskripsikan proses transplantasi terumbu karang dengan percaya diri.
10. Dengan kegiatan pengamatan langsung, siswa dapat menentukan jenis teknologi yang digunakan pada peralatan sehari-hari dengan santun.
11. Dengan penugasan, siswa dapat menceritakan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.

IV. Materi Pembelajaran*(Terlampir)*

1. IPS : Keunikan daerah di Indonesia (Taman Nasional Laut Bunaken)
2. Bahasa Indonesia : Kalimat tanya
3. Matematika : Koordinat suatu tempat
4. IPA : Proses transplantasi terumbu karang

V. Model dan Metode

A. Model *Problem Based Learning* (PBL):

Tahap-tahap model PBL:

- a. Mengorientasi siswa kepada masalah
- b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar
- c. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

B. Metode Pembelajaran : tanya jawab, diskusi dan penugasan.

VI. Media Dan Sumber Pembelajaran

1. Media : IPS : Gambar taman laut Bunaken

Bahasa Indonesia : Contoh-contoh kalimat tanya

Matematika : Gambar koordinat suatu tempat

IPA : Gambar proses transplantasi terumbu karang

2. Sumber :

- a. Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013 (Revisi)*. Jakarta: Depdikbud
- b. Kemendikbud. 2013. *Buku Guru tema 8 tempat tinggalku (sub tema 2, pembelajaran 2)*. Jakarta: Depdikbud.
- c. Kemendikbud. 2013. *Buku Siswa tema 8 tempat tinggalku (sub tema 2, pembelajaran 2)*. Jakarta: Depdikbud.

VII. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan ((±10 menit)

- a. Mengkondisikan kelas (mengatur tempat duduk siswa).
- b. Berdoa menurut keyakinan masing masing.
- c. Guru mengambil absen siswa.
- d. Siswa menyimak guru menyampaikan tema, subtema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tema “Tempat Tinggalku” dengan subtema “Keunikan Daerah Tempat Tinggalku” pada pembelajaran 2.
- e. Apersepsi (siswa bersama guru bertanya jawab tentang keunikan yang ada di tempat tinggal siswa “anak anak ibu siapa yang tau apa saja

keunikan yang ada di daerah tempat tinggal kita”siswa menjawab “pantai pasir jambak buk, tabuik buk”)

B. Kegiatan Inti ((±185 menit)

Tahap 1: Mengorientasi siswa kepada masalah

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu setelah siswa mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat mengetahui keunikan daerah di Indonesia, membuat kalimat tanya, menentukan koordinat suatu tempat, mengetahui transplantasikan terumbu karang).
- b. Guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa saja keunikan yang ada di daerah sekitar.
- c. Siswa mengamati gambar yang dipajang guru tentang taman nasional laut bunaken dan teknik budidaya terumbu karang **(mengamati)**
- d. Siswa dan guru tanya jawab tentang gambar yang di pajang guru dan memprediksi masalah yang akan dipelajari **(menanya)**

Tahap 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar

- a. Siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan siswa dibagikan LDK oleh guru.
- c. Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru tentang teks taman nasional laut bunaken dan teknik budidaya terumbu karang **(mengamati dan menalar).**
- d. Siswa bersama kelompok mendiskusikan apa saja yang harus dikerjakan **(menalar dan mencoba).**

Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

- a. Siswa bekerja di dalam kelompok untuk mencari informasi tentang keunikan daerah di Indonesia **(menalar dan mencoba)**
- b. Siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan tentang cara menentukan koordinat suatu tempat **(menalar dan mencoba)**
- c. Siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan tentang proses transplantasi terumbu karang **(mengamati dan menalar)**
- d. Siswa dibimbing oleh guru dalam kelompok mengerjakan tugas-tugasnya **(mencoba)**

Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK yang telah diberikan oleh guru **(menalar dan mencoba)**.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dalam penyampaian hasil kerja kelompok.
- c. Siswa menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas tentang keunikan daerah di Indonesia dan cara menentukan koordinat **(mengkomunikasikan)**.
- d. Siswa menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas tentang proses transplantasi terumbu karang **(mengkomunikasikan)**.

Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Siswa bertanya jawab untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan di depan kelas. **(menanya)**.
- b. Siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah disampaikan kelompok **(menalar)**.
- c. Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang dipelajari **(menalar)**.

- d. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru
(*mencoba dan menalar*)

C. Kegiatan Penutup (±15 menit)

- Siswa mendengarkan guru memberikan penjelasan sebagai penguatan materi.
- Siswa mendengarkan guru memberikan tindak lanjut.
- Siswa mendengarkan guru memberikan pesan moral.
- Siswa berdoa'a untuk mengakhiri pembelajaran.

IX. Penilaian

A. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap : Bertanggung Jawab, Percaya Diri, Santun
 Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Nilai karakter siswa yang dikembangkan	Defenisi	Deskriptor
Bertanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan yang Maha Esa	- Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik. - Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh. - Bekerjasama dengan anggota kelompok. - Dapat mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan.
Percaya diri	Kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak.	- Berani menyampaikan pendapat tanpa ragu-ragu. - Berani bertanya, berpendapat dan menjawab pertanyaan. - Berani persentasi di depan kelas. - Tidak canggung dalam bertindak
Santun	Sikap baik dalam pergaulan baik dalam bahasa maupun tingkah laku.	- Menghormati orang lain. - Tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur. - Mengucapkan salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat serta menyajikan hasil kelompok. - Menggunakan bahasa yang baik saat berbicara.

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan sikap masing-masing siswa!

No	Nama siswa	Perubahan Tingkah Laku												Jumlah	Konversi Nilai		Predikat
		Bertanggung jawab				Percaya Diri				Santun					Skala 1-100	Skala 1-4	
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K				
1																	
2																	
3																	

Keterangan:

1. Sikap Tanggung Jawab

SB (Sangat baik) : Terdapat empat deskriptor dari tanggung jawab yang tampak dan dilaksanakan

B (Baik) : Terdapat tiga deskriptor dari sikap tanggung jawab yang tampak dan dilaksanakan

C (Cukup) : Terdapat dua deskriptor dari sikap tanggung jawab yang tampak dan dilaksanakan

K (Kurang) : Hanya satu deskriptor dari sikap tanggung jawab yang tampak dan dilaksanakan

2. Sikap Percaya Diri

SB (Sangat baik) : Terdapat empat deskriptor dari sikap percaya diri yang tampak dan dilaksanakan

B (Baik) : Terdapat tiga deskriptor dari sikap percaya diri yang tampak dan dilaksanakan

C (Cukup) : Terdapat dua deskriptor dari sikap percaya diri yang tampak dan dilaksanakan

K (Kurang) : Hanya satu deskriptor dari sikap percaya diri yang tampak dan dilaksanakan

3. Sikap Santun

SB (Sangat baik) : Terdapat empat deskriptor dari sikap santun yang tampak dan dilaksanakan

B (Baik) : Terdapat tiga deskriptor dari sikap santun yang tampak dan dilaksanakan

C (Cukup) : Terdapat dua deskriptor dari sikap santun yang tampak dan dilaksanakan

K (Kurang) : Hanya satu deskriptor dari sikap santun yang tampak dan dilaksanakan

Keterangan:

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1, kriteria 2, kriteria dan 3
- Skor maksimal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.
Skor maksimal = 12

Penskoran untuk Aspek Penilaian Sikap

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Konversi dengan skala 4: Skor akhir siswa = $\frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$

2. Penilaian Pengetahuan

a. Daftar periksa IPS

Tabel pengamatan saat LDK tentang keunikan daerah di Indonesia

No.	Kriteria	Sangat Baik (SB) 4	Baik (B) 3	Cukup (C) 2	Kurang (K) 1
1.	Menuliskan keunikan daerah suku toraja	Menuliskan 3 keunikan daerah dengan benar dan tepat	Menuliskan 2 keunikan daerah dengan benar dan tepat	Menuliskan 1 keunikan daerah dengan benar dan tepat	Menuliskan keunikan daerah tetapi tidak benar
2	Menuliskan keunikan daerah pulau komodo	Menuliskan 3 keunikan daerah dengan benar dan tepat	Menuliskan 2 keunikan daerah dengan benar dan tepat	Menuliskan 1 keunikan daerah dengan benar dan tepat	Menuliskan keunikan daerah tetapi tidak benar
3	Menuliskan keunikan daerah Banjarmasin	Menuliskan 3 keunikan daerah dengan benar dan tepat	Menuliskan 2 keunikan daerah dengan benar dan tepat	Menuliskan 1 keunikan daerah dengan benar dan tepat	Menuliskan keunikan daerah tetapi tidak benar
4	Menuliskan keunikan daerah Papua	Menuliskan 3 keunikan daerah dengan benar dan tepat	Menuliskan 2 keunikan daerah dengan benar dan tepat	Menuliskan 1 keunikan daerah dengan benar dan tepat	Menuliskan keunikan daerah tetapi tidak benar

Keterangan :

Sangat baik = diberi skor 4

Baik = diberi skor 3

Cukup = diberi skor 2

Kurang = diberi skor 1

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

N0	Nama Siswa	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Kriteria 4				Jumlah Skor	Konversi Nilai		Predikat
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		Skala 0-100	Skala 1-4	
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					

Keterangan:

Centang (✓) pada bagian memenuhi kriteria

1. Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh dari kriteria 1, kriteria 2, kriteria 3, dan 4
2. Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.

$$\text{Skor ideal} = 4 \times 4 = 16$$

Penskoran untuk aspek penilaian pengetahuan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Konversi dengan skala 4: Skor akhir siswa} = \frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$$

b. Daftar periksa Bahasa Indonesia

tabel pengamatan tentang membuat kalimat tanya

No.	Kriteria	Sangat Baik (SB) 4	Baik (B) 3	Cukup (C) 2	Kurang (K) 1
1.	Menuliskan pertanyaan dengan menggunakan tanda tanya	Menuliskan 5 pertanyaan dengan menggunakan tanda tanya	Menuliskan 4 pertanyaan dengan menggunakan tanda tanya	Menuliskan 3 pertanyaan dengan menggunakan tanda tanya	Menuliskan 2 pertanyaan dengan menggunakan tanda tanya
2.	Jawaban sesuai pertanyaan	Menuliskan 5 jawaban sesuai pertanyaan dengan benar dan tepat	Menuliskan 4 jawaban sesuai pertanyaan dengan benardan tepat	Menuliskan 3 jawaban sesuai pertanyaan dengan benardan tepat benar	Menuliskan 2 jawaban sesuai pertanyaan dengan benardan tepat

Keterangan :

Sangat baik = diberi skor 4

Baik = diberi skor 3

Cukup = diberi skor 2

Kurang = diberi skor 1

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

N0	Nama Siswa	Kriteria 1				Kriteria 2				Jumlah Skor	Konversi Nilai		Predikat
		4	3	2	1	4	3	2	1		Skala 0-100	Skala 1-4	
1.													
2.													
3.													
4.													

Keterangan:

Centang (✓) pada bagian memenuhi kriteria

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 dan kriteria 2
- Skor maksimal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. skor maksimal = $2 \times 4 = 8$

Penskoran untuk aspek penilaian pengetahuan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Konversi dengan skala 4: Skor akhir siswa} = \frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$$

3. Penilaian Keterampilan

Unjuk kerja (menceritakan teknik pembudidayaan terumbu karang)

1. Lembar pengamatan menceritakan teknik pembudidayaan terumbu karang

No.	Kriteria	Sangat Baik (SB) 4	Baik (B) 3	Cukup (C) 2	Kurang (K) 1
1.	Menceritakan manfaat pembudidayaan terumbu karang	Menceritakan semua manfaat pembudidayaan terumbu karang dengan benar	Menceritakan sebagian besar manfaat pembudidayaan terumbu karang dengan benar	Menceritakan sebagian kecil manfaat pembudidayaan terumbu karang dengan benar	manfaat pembudidayaan terumbu karang yang diceritakan belum benar
2	Menceritakan cara pembudidayaan terumbu karang	Menceritakan seluruh cara pembudidayaan terumbu karang dengan benar	Menceritakan sebagian besar cara pembudidayaan terumbu karang dengan benar	Menceritakan sebagian kecil cara pembudidayaan terumbu karang dengan benar	cara pembudidayaan terumbu karang yang diceritakan belum benar
3	Menceritakan jenis teknologi yang digunakan pada pembudidayaan terumbu karang	Menceritakan semua jenis teknologi yang digunakan pada pembudidayaan terumbu karang dengan benar	Menceritakan sebagian besar jenis teknologi yang digunakan pada pembudidayaan terumbu karang dengan benar	Menceritakan sebagian kecil jenis teknologi yang digunakan pada pembudidayaan terumbu karang dengan benar	Jenis teknologi yang digunakan pada pembudidayaan terumbu karang yang diceritakan belum benar

Keterangan :

Sangat baik = diberi skor 4

baik = diberi skor 3

Cukup = diberi skor 2

Kurang = diberi skor 1

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Kriteria												Jumlah	Konversi Nilai		Predikat
		Menceritakan manfaat pembudidayaan terumbu karang				Menceritakan cara pembudidayaan terumbu karang				Menceritakan jenis teknologi yang digunakan pada pembudidayaan terumbu karang					Skala 0 - 100	Skala 1 - 4	
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K				
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

Keterangan:

Centang (✓) pada bagian memenuhi kriteria

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh dari kriteria 1, kriteria 2, kriteria 3,
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Skor ideal = $3 \times 4 = 12$

Penskoran untuk aspek penilaian keterampilan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Konversi dengan skala 4: Skor akhir siswa} = \frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$$

Mengetahui
Guru Kelas IV



Zurahmi Dewi, A.Ma

Padang, 10 Maret 2015
Peneliti,



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

Mengetahui

Kepala Sekolah



Leli Wasdeti, S.Pd
NIP: 19601211 198302 2 002

Materi pembelajaran

1. (IPS)Kondisi Geografis Taman Laut bunaken

Taman-Nasional-Laut-Bunaken



Sumber: divenorthsulawesi.com

Keragaman terumbu karang

Taman Nasional Bunaken merupakan perwakilan ekosistem perairan tropis Indonesia yang terdiri atas ekosistem hutan bakau, padang lamun, terumbu karang, dan ekosistem daratan/pesisir. Pada bagian utara terdiri atas Pulau Bunaken, Pulau Manado Tua, Pulau Montehage, Pulau Siladen, Pulau Nain, Pulau Nain Kecil, dan sebagian wilayah pesisir Tanjung Pisok. Akan tetapi pada bagian selatan meliputi sebagian pesisir Tanjung Kelapa. Potensi daratan pulau-pulau taman nasional ini kaya dengan jenis palem, sagu, woka, silar dan kelapa. Jenis satwa yang ada di daratan dan pesisir antara lain kera hitam Sulawesi (*Macaca nigra nigra*), rusa (*Cervus timorensis russa*), dan kuskus (*Ailurops ursinus ursinus*). Jenis tumbuhan di hutan bakau Taman Nasional Bunaken yaitu *Rhizophora sp.*, *Sonneratia sp.*, *Lumnitzera sp.*, dan *Bruguiera sp.* Hutan ini kaya dengan berbagai jenis kepiting, udang, moluska dan berbagai jenis burung laut seperti camar, bangau, dara laut, dan cangak laut. Jenis ganggang yang terdapat di taman nasional ini meliputi jenis *Caulerpa sp.*, *Halimeda sp.*, dan *Padina sp.* Padang lamun yang mendominasi terutama di pulau Montehage, dan pulau Nain yaitu *Thalassia hemprichii*, *Enhallus acoroides*, dan *Thalassodendron ciliatum*.

Tercatat 13 genera karang hidup di perairan Taman Nasional Bunaken, didominasi oleh jenis terumbu karang tepi dan terumbu karang penghalang.

Yang paling menarik adalah tebing karang vertikal sampai sejauh 25-50 meter. Sekitar 91 jenis ikan terdapat di perairan Taman Nasional Bunaken, diantaranya ikan

kuda gusumi (*Hippocampus kuda*), oci putih (*Seriola rivoliana*), lolosi ekor kuning (*Lutjanus kasmira*), goropa (*Ephinephelus spilotoceps* dan *Pseudanthias hypselosoma*), ila gasi (*Scolopsis bilineatus*). Jenis moluska seperti kima raksasa (*Tridacna gigas*), kepala kambing (*Cassis cornuta*), nautilus berongga (*Nautilus pompilius*), dan tunikates/ascidian. Musim kunjungan terbaik: bulan Mei s.d. Agustus setiap tahunnya. Cara pencapaian lokasi: Taman Nasional Bunaken dapat dicapai melalui Pelabuhan Manado, Marina Nusantara Diving Centre (NDC) di Kecamatan Molas dan Marina Blue Banter. Dari Pelabuhan Manado dengan menggunakan perahu motor menuju Pulau Siladen dapat ditempuh ± 20 menit, Pulau Bunaken ± 30 menit, Pulau Montehage ± 50 menit dan Pulau Nain ± 60 menit. Dari Blue Banter Marina dengan menggunakan kapal pesiar yang tersedia menuju daerah wisata di Pulau Bunaken dapat ditempuh dalam waktu 10-15 menit, sedangkan dari pelabuhan NDC menuju lokasi penyelaman di pulau Bunaken dengan menggunakan *speed boat* ditempuh dalam waktu ± 20 menit.

Keunikan daerah di Indonesia

a) Suku Toraja

Suku Toraja adalah suku yang menetap di pegunungan bagian utara Sulawesi Selatan, Indonesia. Suku ini mempunyai keunikan tersendiri dalam melakukan pemakaman. Peti mati dapat disimpan di dalam gua, atau di makam batu berukir, atau digantung di tebing. Di beberapa daerah, gua batu digunakan untuk menyimpan jenazah seluruh anggota keluarga. Patung kayu yang disebut tau tau biasanya diletakkan di gua dan menghadap ke luar.

b) Pulau komodo

Pulau Komodo adalah tempat asli dari hewan yang dijuluki Komodo Naga atau Komodo Dragon yang terletak di Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Sekilas komodo ini mirip biawak, akan tetapi komodo

memiliki ukuran tubuh yang lebih besar. Saat ini Pulau Komodo telah menjadi bagian dari tujuh keajaiban dunia.

c) Pasar terapung

Jika berunjung ke Kota Banjarmasin, kota yang dikenal sebagai Kota Seribu Sungai ini jangan sampai terlewatkan ke pasar terapung, pasar yang telah mendunia yang tepatnya di muara Sungai Martapura – Barito. Kenapa disebut terapung? Karena para pedagang di pasar ini menawarkan barang dagangannya menggunakan jukung (sebutan perahu khas Banjar). Begitu pula bagi yang mau beli juga harus menggunakan jukung.

d) Suku papua

Baik pria maupun wanita Papua “mendekorasi” diri mereka dengan beragam hiasan. Su misalnya (biasa dikenal sebagai Noken), tas anyaman yang dikalungkan di kepala. Buntut anjing dan bulu burung seperti kasuari dan cendrawasih juga digunakan sebagai hiasan. Selain itu ada juga yang menggunakan hiasan berupa “taring babi” pada lubang hidungnya pada saat acara khusus. Taring babi merupakan hiasan ciri khas masyarakat Papua yang biasanya digunakan masyarakat setempat saat pesta adat dan acara budaya lainnya.

2. (Bahasa Indonesia) Kalimat Tanya

Kalimat tanya ialah kalimat yang dipergunakan dengan tujuan memperoleh reaksi berupa jawaban dari yang ditanya atau penguatan sesuatu yang telah diketahui oleh penanya. Kalimat tanya diucapkan dengan intonasi menaik pada suku kata akhir. Dalam bentuk tulis ditandai dengan tanda tanya (?).

Jenis Kalimat Tanya :Kalimat tanya biasa disebut juga kalimat untuk menggali informasi. Kalimat untuk menggali informasi biasanya menggunakan kata tanya. Kata tanya yang dipergunakan, dirumuskan dengan 5W+ 1H, yaitu: *what* (apa), *where* (di mana), *who* (siapa), *when* (kapan), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana)

Contoh penggunaannya di dalam kalimat:

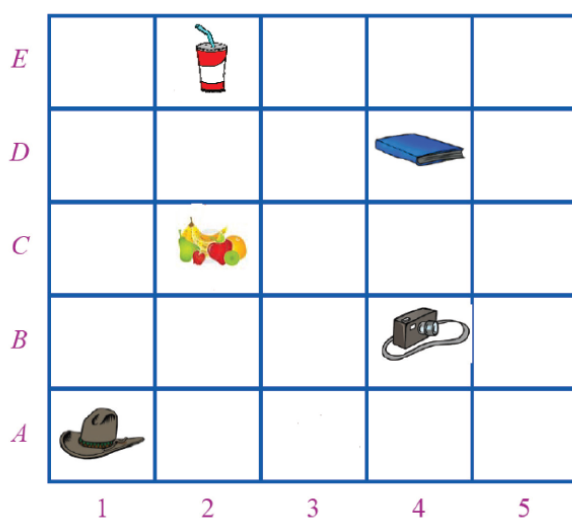
- a. Apa yang menyebabkan terjadinya kebakaran ini?

- b. Dari mana asal api?
- c. Siapa yang pertama kali melihat kejadian ini?
- d. Kapan tepatnya peristiwa itu terjadi?
- e. Mengapa pemadam kebakaran terlambat datang?
- f. Bagaimana upaya warga menyelamatkan barang-barangnya dari kebakaran itu?

Berikut ini jenis kata tanya yang biasa dipergunakan.

- 1. Mempertanyakan barang : apa
 - 2. Mempertanyakan orang : siapa
 - 3. Mempertanyakan pilihan : mana
 - 4. Mempertanyakan sebab : mengapa
 - 5. Mempertanyakan waktu: kapan dan bila
 - 6. Mempertanyakan tempat : di mana
 - 7. Mempertanyakan arah/tempat yang dituju : ke mana
3. (Matematika) Koordinat Letak Benda

Koordinat adalah bilangan yang dipakai untuk menunjukkan lokasi suatu titik di garis permukaan atau ruang.



Amati gambar di atas.

- 1. Gambar topi terletak pada kotak pertemuan antara angka 1 dan huruf A, ditulis (1, A).

2. Gambar buah-buahan terletak pada kotak pertemuan antara angka 2 dan huruf C, ditulis (2, C).
3. Gambar kamera terletak pada kotak pertemuan antara angka 4 dan huruf B, ditulis (4, B).

Pasangan angka dan huruf (1, A); (2, C); (4, B) dinamakan koordinat.

4. (IPA) Budidaya terumbu karang

Teknik Budi Daya Terumbu Karang

Proses dan teknik budi daya yang harus dilakukan adalah dengan menggunakan beberapa langkah yang tepat. Salah satu langkah yang paling populer dilakukan oleh banyak petani terumbu karang adalah dengan melakukan teknologi transplantasi terumbu karang. Maksudnya, adalah terumbu karang ditanam atau dicangkok dengan menggunakan media-media yang akan dijelaskan di bawah ini.

Memilih bibit yang tepat juga harus dilakukan oleh petani terumbu karang. Pilih bibit yang unggul dan memiliki kualitas untuk bisa tumbuh dengan baik. Budidaya terumbu karang menggunakan metode transplantasi. Pada saat melakukan transplantasi, media untuk terumbu karang yang bisa dimanfaatkan adalah pipa yang memiliki lubang di dalamnya. Pemilihan media ini sangat penting agar ikan-ikan masih bisa berenang bebas di sekitar media ini. Jangan lupa untuk mengikat karang kecil dengan menggunakan pipa ini. Metode lainnya yang bisa dilakukan untuk membudidayakan terumbu karang adalah dengan menggunakan media semen atau cor yang kemudian harus dicetak sedemikian rupa.

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan menyiapkan cor-coran sedimen yang bentuknya seperti kerucut. Bentuk kerucut akan bisa mempermudah pertumbuhan dari hewan terumbu karang ini. **Persiapan Media untuk Pembudidayaan Terumbu Karang**

Langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah memilih tempat yang tepat untuk mencetak terumbu karang ini. Langkah yang bisa dilakukan adalah dengan mencetak media ini di pantai. Kemudian bagian tengahnya

dipasang pipa PVC. Jika tidak memiliki pipa ini, dapat diganti dengan botol bekas.

Setelah semua media transplantasi diikat dengan terumbu karang yang ingin ditumbuhkan, letakkan dan biarkan saja media tersebut berada di perairan laut selama kurang lebih 3 sampai dengan 6 bulan. Nantinya media tersebut akan bisa membuat hewan terumbu karang yang baru. Berbagai makhluk laut lainnya juga akan berdatangan untuk tinggal di tempat yang telah ditransplantasi tersebut yaitu ikan laut dan sebagainya.

Tunggu sampai terumbu karang ini menjadi dewasa dan nantinya ikan yang besar akan suka muncul dan bermain di terumbu karang yang anda panen tersebut. Terumbu karang yang sudah tumbuh menjadi dewasa akan bisa semakin berkembang biak dengan baik dan menghasilkan anakan terumbu karang yang baru dan kemudian bisa dimanfaatkan untuk membuat hewan karang yang baru.

Langkah Pemeliharaan Terumbu Karang dari Stres

Langkah memelihara terumbu karang juga harus dilakukan agar bisa berhasil dalam membudidayakan terumbu karang ini. Terumbu karang merupakan sebuah hewan laut jadi mereka juga bisa stres. Lingkungan dengan suhu yang terlalu tinggi atau rendah membuat terumbu karang stres. Berdasarkan hasil studi, kondisi stres pada spesies tersebut ditandai dengan penurunan tingkat pendaran cahaya. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi ini, lakukan proses transplantasi dengan baik. Jangan lupa juga untuk melakukan pengangkutan dari air dengan cara yang baik pula yaitu ditempatkan terlebih dahulu di wadah plastik. Hal ini akan mengurangi timbulnya stress pada terumbu karang tersebut.

Langkah Pemeliharaan dengan Metode Operasi

Teknik pemeliharaan yang satu ini harus dilakukan oleh semua petani terumbu karang. Sistem operasi ini akan menghabiskan waktu selama kurang lebih 30 menit. Teknik lainnya yang bisa dilakukan untuk

transplantasi adalah dengan menggunakan semen, lem plasti, penjepit baja, dan sebagainya.

Jenis teknologi

Teknologi terbagi 2 jenis, yaitu teknologi sederhana dan teknologi modern. Teknologi sederhana adalah teknologi yang menggunakan alat-alat sederhana dan tidak membutuhkan mesin. Sedangkan teknologi modern adalah teknologi yang agak rumit dan membutuhkan mesin.

Pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

- a. Pembuatan meja sekolah : teknologi sederhana
- b. Pembuatan tempe ; teknologi sederhana
- c. Pembuatan tahu : teknologi sederhana.
- d. Pembuatan kertas : teknologi modern.
- e. Pembuatan bahan pakaian : teknologi modern.

Media Pembelajaran



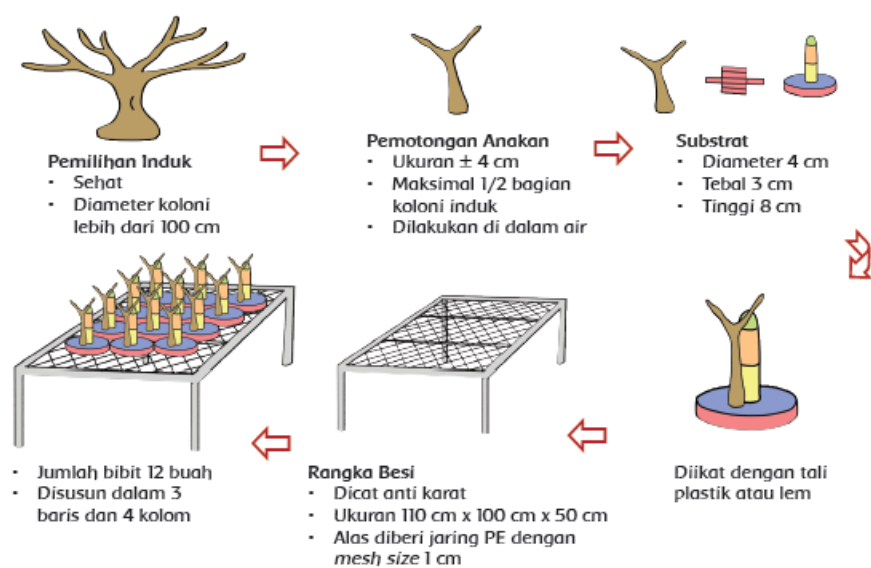
Sumber: divenorthsulawesi.com

Keragaman terumbu karang

Taman Nasional Laut Bunaken

E					
D					
C					
B					
A					
	1	2	3	4	5

Koordinat Suatu Tempat



Cara Pembudidayaan Terumbu Karang

Lembar Diskusi Kelompok 1

Kelompok : 2 (mawar)
 Anggota : Rishi
 Tabal
 Arial
 David
 Tavanita
 Judul : keunikan daerah Indonesia
 Tujuan : Peserta didik dapat menjelaskan keunikan daerah-daerah yang ada di Indonesia

Kelas : IV
 Hari/Tanggal :

87,50

Tuliskan Informasi yang kamu ketahui dari gambar-gambar di bawah ini, dan beri komentarmu.

4



gambar disamping adalah suku teraja di pegunungan yang terletak di bagian Sulawesi selatan, suku ini memiliki keunikan dengan menggantung mayat ditebarnya atau memasukkan mayat didalam gua, kemudian mayat dihadapkan keluar.

pulau komodo yang merupakan tujuh keajaiban dunia yang komodo sekilas mirip buaya namun ukuran komodo sangat besar, pulau komodo terletak di Nusa Tenggara timur.



4

3



suku papua yang suka mendekorasi wajah dengan menggunakan hiasan seperti taring babi dipakai atau digunakan pada saat upacara pesta adat.

padar apung yang terletak di Banjarmasin, pasar ini terkenal dengan kotoseribu sunai yang mana pedagang ~~nya~~ menggunakan jukung untuk menawarkan dagangannya.



3

$$\frac{14}{16} \times 100 = 87,50$$

$$\frac{87,50}{100} \times 4 = 3,5$$

Lembar Diskusi Kelompok 1

75,00

Kelompok : 6 C Meletri
 Anggota :
 Aisyah
 Ayu
 Khani
 Teguh
 Kelas : D
 Hari/Tanggal :
 Judul : keunikan daerah Indonesia
 Tujuan : Peserta didik dapat menjelaskan keunikan daerah-daerah yang ada di Indonesia

Tulislah Informasi yang kamu ketahui dari gambar-gambar di bawah ini, dan beri komentarmu.



suku toraja yang terletak di subawesi selatan suku ini mempunyai keunikan dengan mengantun mayat di tebing dan didalam goa kemudian menghadapkan mayat itu kedepan.

pulau komodo sekarang rujuk ke gilaiban dunia terletak di Nusa Tenggara timur rujuk komodo sebagai besar



suku papua memiliki keunikan dengan menghias tubuh dan wajah dengan faring babi sebagai simbol acara pesta adat.

pasar apung yang terletak di banyuwangi pasar setibu pulau menggunakan jukung untuk mengawarkan barang menggunakan jukung.



$$\frac{12}{16} \times 100 = 75,00$$

$$\frac{75,00}{100} \times 4 = 3,00$$

Nama : Dinda Amelia

Kelas :

100

Buatlah 5 pertanyaan dan jawaban berdasarkan teks "Taman Nasional Laut Bunaken"

Pertanyaan berdasarkan teks

1. Dimanakah letak taman laut Bunaken?
2. Sebutkan ekosistem yang terdapat di Bunaken?
3. Berapa jenis ikan yang terdapat di Bunaken?
4. Kapan musim kunjungan terbaik Bunaken?
5. Dari pelabuhan PTE berapa lama menuju Bunaken?

Jawaban Pertanyaan berdasarkan teks

1. Manado
2. Hutan bakau, terumbu karang,
3. 91
4. Mei - Agustus
5. 20 menit

$$\frac{100}{8} \times 100 = 100$$

$$\frac{100}{100} \times 4 = 4$$

Nama : Sarah Azzah

Kelas :

75,00

Buatlah 5 pertanyaan dan jawaban berdasarkan teks "Taman Nasional Laut Bunaken"

Pertanyaan berdasarkan teks

1. Terdiri dari ekosistem apa taman laut bunaken?
2. apa potensi dalam pulau bunaken?
3. sebutkan misi kunjungan, tabrik?
4.
5.

3

Jawaban Pertanyaan berdasarkan teks

1. Hutan bakau, terumbu karang
2. jenis paean, sagan, woka sila
3. dan kelapa
4. Mei - Agustus
5. Sulawesi

3

$$\frac{6}{8} \times 100 = 75,00$$

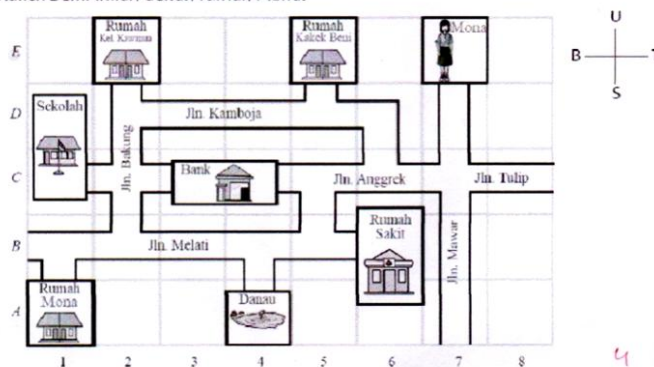
$$\frac{75,00}{100} \times 4 = 3$$

Latihan

Nama : Dinda Arelia
 Kelas : IV B
 Hari/Tanggal :

100

Selain mengunjungi Pulau Bunaken, aku juga mengunjungi salah satu teman. Keluarga itu mempunyai anak yang bernama Mona. Rumah Mona tidak terlalu jauh dari rumah Kakek Beni. Inilah denah rumah Mona.



1. Rumah Kakek Beni terletak di sebelah ... utara danau.
2. ... terletak di sebelah timur sekolah dan sebelah utara danau.
3. Rumah Mona berada di sebelah timur ... dan ... Barat danau sekitar sekolah
4. Danau terletak di posisi (4, A)
5. ... terletak di posisi (5, E)
6. Bank terletak di posisi (3, C) dan (4, C)
7. Dari rumah kakek, Beni berjalan ke arah selatan sampai perempatan jalan, kemudian dia belok ke kanan. Sekarang, Beni berada di jalan Melati
8. Jika Beni berjalan dari rumahnya, kemudian dari Jl. Melati ke arah timur, akan sampai di Rumah Sakit
9. Jika Mona berada di rumah keluarga Kawanua, agar dapat sampai ke jalan ... dia harus berjalan ke arah selatan. Bakang
10. apa yang dimaksud dengan koordinat? pasangan angka dan huruf untuk menunjukkan letak suatu objek

$$\frac{4}{4} \times 100 = \frac{400}{4} = 100$$

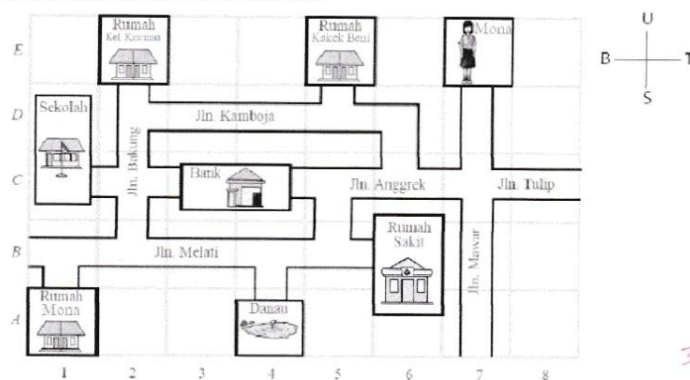
$$\frac{100}{100} \times 4 = 4$$

Latihan

Nama : Sarah azzah
 Kelas : IV B
 Hari/Tanggal :

75,00

Selain mengunjungi Pulau Bunaken, aku juga mengunjungi salah satu teman. Keluarga itu mempunyai anak yang bernama Mona. Rumah Mona tidak terlalu jauh dari rumah Kakek Beni. Inilah denah rumah Mona.



1. Rumah Kakek Beni terletak di sebelah ^{utara} ... danau.
2. ^{Bank} ... terletak di sebelah timur sekolah dan sebelah utara danau.
3. Rumah Mona berada di sebelah timur ^{di seberang} ... dan
4. Danau terletak di posisi ^{SE}
5. ^{Kakek} ... terletak di posisi (5, E)
6. Bank terletak di posisi ^{3.C} ... dan ^{4.C}
7. Dari rumah kakek, Beni berjalan ke arah selatan sampai perempatan jalan, kemudian dia belok ke kanan. Sekarang, Beni berada di jalan ^{melati}
8. Jika Beni berjalan dari rumahnya, kemudian dari Jln. Melati ke arah timur, akan sampai di ^{Bank}
9. Jika Mona berada di rumah keluarga Kawanua, agar dapat sampai ke jalan ^{Bakung} ... dia harus berjalan ke arah selatan.
10. apa yang dimaksud dengan koordinat? ^{pasangan angka dan huruf}

$$\frac{3}{4} \times 100 = \frac{300}{4} = 75,00$$

$$\frac{75,00}{100} \times 4 = 3$$

Lembar Diskusi kelompok II

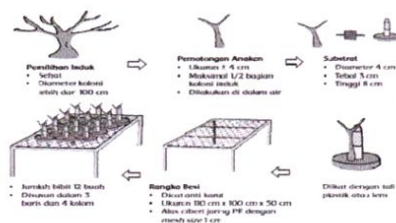
Kelompok : 2 (Dua) (Mawar)
 Anggota : 1. Riski
 2. Ibel
 3. Arya
 4. David
 5. Tanam

Kelas :
 Hari/Tanggal :

Judul : proses transplantasi terumbu karang
 Tujuan : Peserta didik dapat menjelaskan proses transplantasi terumbu karang
 Alat : pena/pensil
 Bahan : LKS dan sumber bacaan lain
 Petunjuk :

- 1) Amatilah gambar dibawah ini
- 2) Carilah informasi yang terkait dengan gambar
- 3) Tulislah secara ringkas cara pembudidayaan terumbu karang pada kolom yang telah disediakan!

Perhatikan langkah transplantasi terumbu karang berikut.



Tuliskan cara pembudidayaan terumbu karang secara sederhana.

Pemilihan induk, Pemotongan anakan, Substrat
 ikat dengan tali plastik, Rangka besi.

- 4) Tuliskan 5 contoh jenis teknologi dalam kehidupan sehari hari tuliskan jawabanmu pada kolom di bawah ini

Nama teknologi	Jenis teknologi
Reaktor Nuklir	Sederhana
Teknologi	Sederhana
Kertas	Modern
Bahan Pakan	Modern
Meja	Sederhana

$$\frac{8}{8} \times 100 = 100$$

$$\frac{100}{100} \times 4 = 4$$

Lembar Diskusi kelompok II

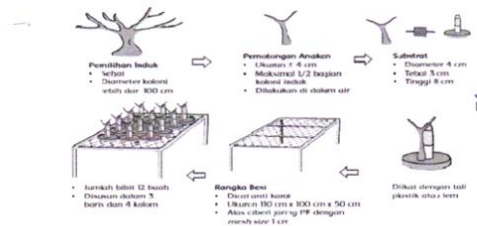
Kelompok : 6 (melati)
 Anggota : arsyah
 Ayu
 Najmi
 Thom
 Teguh

Kelas : W
 Hari/Tanggal : 75,00

Judul : proses tranplantasi terumbu karang
 Tujuan : Peserta didik dapat menjelaskan proses tranplantasi terumbu karang
 Alat : pena/pensil
 Bahan : LKS dan sumber bacaan lain
 Petunjuk :

- 1) Amatilah gambar dibawah ini
- 2) Carilah informasi yang terkait dengan gambar
- 3) Tulislah secara ringkas cara pembudidayaan terumbu karang pada kolom yang telah disediakan!

Perhatikan langkah transplantasi terumbu karang berikut.



Tulislah cara pembudidayaan terumbu karang secara sederhana.

1. Pemotongan anakan
2. Dikat tali plastik
3. Rangka besi

- 4) Tuliskan 5 contoh jenis teknologi dalam kehidupan sehari-hari tuliskan jawabanmu pada kolom di bawah ini

Nama teknologi	Jenis teknologi
1. Pembuatan meja sekolah	Teknologi sederhana
2. Pembuatan rempe	Teknologi sederhana
3. Pembuatan tahu	Teknologi sederhana
4. Pembuatan kertas	Teknologi modern
5. Pembuatan bahan pakaian	Teknologi sederhana

$$\frac{6}{8} \times 100 = 75,00$$

$$\frac{75,00}{100} \times 4 = 3$$

Lampiran 18

Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang (Siklus II Pertemuan I)

Identitas RPP yang diamati:

Nama : Winda Oktoriana

Tema/Subtema : Tempat Tinggalku/ keunikan daerah tempat tinggal

Pembelajaran : 2

NO	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi				Jumlah
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1	Identitas Mata Pelajaran	1. Terdapat satuan pendidikan 2. Terdapat kelas, semester 3. Terdapat mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema 4. Terdapat jumlah pertemuan	√ √ √ √	√				4
2	Perumusan Indikator	1. Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar 2. Indikator yang dirumuskan jelas 3. Indikator yang dirumuskan tersusun secara sistematis 4. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur	√ √ √ √	√				4
3	Perumusan Tujuan Pembelajaran	1. Rumusan tujuan pembelajaran jelas 2. Rumusan tujuan pembelajaran tidak berbelit belit 3. Kesesuaian dengan indikator 4. Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience, Behaviour, Condition</i> , dan <i>Degree</i>	√ - √ √		√			3
4	Pemilihan Materi Ajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan karakteristik siswa 3. Materi sesuai dengan indikator yang akan dicapai 4. Pengembangan materi rinci dan jelas	√ √ √ -		√			3
5	Pemilihan Sumber Belajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran 3. Kesesuaian dengan model PBL 4. Kesesuaian dengan karakteristik	√ √ √ -		√			3

		siswa						
6	Pemilihan Media Belajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran 3. Kesesuaian dengan model PBL 4. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√ √ √ -		√			3
7	Metode Pembelajaran	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Metode pembelajaran yang digunakan menarik bagi siswa 3. Kesesuaian dengan model PBL 4. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√ √ √ -		√			3
8	Skenario Pembelajaran	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas 2. Kesesuaian kegiatan dengan model PBL 3. Kesesuaian dengan metode pembelajaran 4. Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi	√ √ √ -		√			3
9	Rancangan Penilaian Autentik	1. Kesesuaian bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi 2. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian sikap 3. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian pengetahuan 4. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian keterampilan	- √ √ √		√			3
Jumlah skor								29
Presentase (%)								80,56%
Kualifikasi								B+

Sumber : Dikembangkan dari Buku materi pelatihan guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014

Keterangan :

SB (Sangat Baik) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan.

B (Baik) : Jika tiga dari empat deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan.

C (Cukup) : Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan.

K (Kurang) : Jika salah satu deskriptor dari setiap karakteristik dilakukan.

Total skor maksimal adalah 36

$$\text{Nilai} = \frac{29}{36} \times 100 \% = 80,56 \% \text{ (Baik)}$$

Observer



Zurahmi Dewi, A.Ma

Padang, 10 Maret 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah



Leli Wasdeti, S.Pd

Nip: 19601211 198302 2 002

Lampiran 19

Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang dari Aktivitas Guru (Siklus II Pertemuan I)

Tahap – tahap model PBL	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				Jumlah
			SB	B	C	K	
			4	3	2	1	
Tahap 1: Mengorientasi siswa kepada masalah	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	√				4
	b. Guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa saja keunikan yang ada di daerah sekitar	√					
	c. Guru memajang gambar tentang taman nasional laut bunaken dan teknik budidaya terumbu karang	√					
	d. guru dan siswa ber tanya jawab tentang gambar yang di pajang guru dan memprediksi masalah yang akan dipelajari	√					
Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	a. Guru membagi Siswa ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang	√	√				4
	b. Guru memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan siswa dibagikan LDK oleh guru	√					
	c. Guru meminta siswa membaca teks tentang teks taman nasional laut bunaken dan teknik budidaya terumbu karang	√					
	d. Guru meminta siswa mendiskusikan bersama dalam kelompok	√					
Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	a. Guru meminta siswa untuk mencari informasi tentang keunikan daerah di Indonesia	√		√			3
	b. Guru meminta siswa untuk bekerjasama dalam kelompok mengerjakan tentang cara menentukan koordinat suatu tempat	√					
	c. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan dalam	-					

	kelompok tentang proses transplantasi terumbu karang						
	d. Guru membimbing siswa dalam kelompok menyelesaikan tugas-tugasnya	√					
Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	a. Guru meminta siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK	√		√			3
	b. Guru menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok	-					
	c. Guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas tentang keunikan daerah di Indonesia dan cara menentukan koordinat	√					
	d. Guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas mengenai proses transplantasi terumbu karang	√					
Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a. Guru meminta siswa bertanya jawab untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan di depan kelas	√		√			3
	b. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil diskusi	√					
	c. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari	-					
	d. Guru meminta siswa mengerjakan evaluasi	√					
Jumlah skor yang diperoleh							17
Persentase							85,00%
Kualifikasi							SB

Keterangan:

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

B (3) : Jika tiga deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

C (2) : Jika dua deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

K (1) : Jika satu deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

Skor maksimal : 20

$$\text{Nilai} = \frac{17}{20} \times 100 \% = 85,00 \% \text{ (Sangat Baik)}$$

Observer



Zurahmi Dewi, A.Ma

Padang, 10 Maret 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah



Leli Wasdeti, S.Pd

Nip: 19601211 198302 2 002

Lampiran 20

Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang dari Aktivitas Siswa (Siklus I I Pertemuan I)

Tahap – tahap model PBL	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				Jumlah
			SB	B	C	K	
			4	3	2	1	
Tahap 1: Mengorientasi siswa kepada masalah	a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	√				4
	b. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	√					
	c. Siswa memperhatikan gambar yang dipajang guru di depan kelas tentang taman nasional laut bunaken dan teknik budidaya terumbu karang	√					
	d. Siswa memprediksi masalah yang akan dipelajari	√					
Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	a. Siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang	√	√				4
	b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan membagikan LDK	√					
	c. Siswa membaca teks tentang teks taman nasional laut bunaken dan teknik budidaya terumbu karang	√					
	d. Siswa berdiskusi bersama dalam kelompok	√					
Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	a. Siswa mencari informasi tentang keunikan daerah di Indonesia	√		√			3
	b. Siswa bekerjasama dalam kelompok mengerjakan tentang cara menentukan koordinat suatu tempat	√					
	c. Siswa berdiskusi dalam kelompok tentang proses transplantasi terumbu karang	-					
	d. Siswa dengan bimbingan guru bekerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugasnya	√					
Tahap 4 : Mengembangkan	a. Siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK	√		√			3

dan menyajikan hasil karya	b. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok c. Siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas tentang keunikan daerah di Indonesia dan cara menentukan koordinat d. Siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas mengenai proses transplantasi terumbu karang	-					
Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a. Siswa bertanya jawab untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan di depan kelas b. Siswa menyimpulkan hasil diskusi c. Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari d. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru	√		√			3
Jumlah skor yang diperoleh							17
Persentase							85,00 %
Kualifikasi							SB

Keterangan:

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

B (3) : Jika tiga deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

C (2) : Jika dua deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

K (1) : Jika satu deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

Skor maksimal : 20

$$\text{Nilai} = \frac{17}{20} \times 100 \% = 85,00 \% \text{ (Sangat Baik)}$$

Observer



Zurahmi Dewi, A.Ma

Padang, 10 Maret 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah



Leli Wasdeti, S.Pd

Nip: 19601211 198302 2 002

Lampiran 21

**Hasil Penilaian Sikap
(siklus II Pertemuan I)**

No	Nama siswa	Perubahan Tingkah Laku												Jumlah	Konversi Nilai		Predikat
		Bertanggung jawab				Percaya Diri				Santun					Skala 1-100	Skala 1-4	
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	PN	√					√				√			10	83,33	3.66	A-
2	AS		√				√				√			9	75,00	3.00	B
3	ASR	√				√							√	10	83,33	3.66	A-
4	AM		√				√				√			9	75,00	3.00	B
5	DA		√				√						√	8	66,67	2.66	B-
6	DB	√						√			√			9	75,00	3.00	B
7	DAV	√					√			√				11	91,67	4	A
8	DMA	√					√						√	9	75,00	3.00	B
9	FZ		√					√		√				9	75,00	3.00	B
10	GR		√				√				√			9	75,00	3.00	B
11	IR		√				√				√			9	75,00	3.00	B
12	LH	√					√				√			10	83,33	3.66	A-
13	MAH	√						√			√			9	75,00	3.00	B
14	MIAP	√					√				√			10	83,33	3.66	A-
15	MPDS		√				√				√			9	75,00	3.00	B
16	NI		√				√				√			9	75,00	3.00	B
17	NK		√				√				√			9	75,00	3.00	B
18	RJ	√					√				√			10	83,33	3.66	A-
19	RRY	√				√							√	10	83,33	3.66	A-
20	SA		√			√					√			10	83,33	3.66	A-
21	SSD			√		√					√			9	75,00	3.00	B
22	SOR			√		√					√			9	75,00	3.00	B
23	TOS		√				√				√			9	75,00	3.00	B
24	TR		√			√					√			10	83,33	3.66	A-
25	TP		√				√				√			9	75,00	3.00	B
26	YN	√						√			√			9	75,00	3.00	B
27	YF	√						√		√				10	83,33	3.66	A-
28	FQ		√				√				√			9	75,00	3.00	B
29	IJ		√				√				√			9	75,00	3.00	B
30	DSR		√					√		√				9	75,00	3.00	B
31	A		√				√			√				10	83,33	3.66	A-
Jumlah		103				93				94				290	2416,67		B+
Rata-Rata		3,32				3,00				3,03					77,96		
Persentase		83,06%				75%				75,80%							

Nilai karakter siswa yang dikembangkan:

1. Bertanggung jawab

Deskriptor :

- a. Melaksanakan tugas dengan individu dan kelompok dengan baik.
- b. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh.
- c. Bekerjasama dengan anggota kelompok.
- d. Dapat mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan.

2. Percaya diri

Deskriptor :

- a. Berani menyampaikan pendapat tanpa ragu-ragu
- b. Berani bertanya, berpendapat dan menjawab pertanyaan
- c. Berani persentase di depan kelas
- d. Tidak canggung dalam bertindak

3. Santun

Deskriptor :

- a. Menghormati orang lain
- b. tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur
- c. Mengucapkan salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat serta menyajikan hasil kelompok
- d. Menggunakan bahasa yang baik saat berbicara

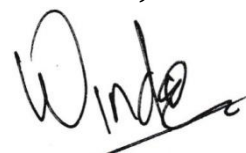
Keterangan:

- a. Sangat Baik (SB) : Jika semua deskriptor terlihat
- b. Baik (B) : Jika tiga deskriptor terlihat
- c. Cukup (C) : Jika dua deskriptor terlihat
- d. Kurang (K) : Jika satu deskriptor terlihat

Skor maksimal : 12

$$\text{Nilai} = \frac{290}{372} \times 100 \% = 77,96 \% \text{ (Baik)}$$

Padang, 10 Maret 2015
Peneliti,



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

Lampiran 22

Hasil Penilaian Pengetahuan (Siklus II Pertemuan I)

1. Penilaian IPS

Rubrik daftar periksa untuk penilaian IPS

N0	Nama Siswa	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Kriteria 4				Jumlah Skor	Konversi Nilai		Predikat
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		Skala 0-100	Skala 1-4	
1.	PN	√				√					√				√			14	87,50	3,50	A-
2.	AS	√				√					√				√			14	87,50	3,50	A-
3.	ASR		√				√				√				√			12	75,00	3,00	B
4.	AM	√					√				√				√			13	81,25	3,25	B+
5.	DA	√					√				√				√			13	81,25	3,25	B+
6.	DB	√				√					√				√			14	87,50	3,50	A-
7.	DAV	√				√					√				√			14	87,50	3,50	A-
8.	DMA	√				√					√				√			14	87,50	3,50	A-
9.	FZ	√					√				√				√			13	81,25	3,25	B+
10.	GR	√				√					√				√			14	87,50	3,50	A-
11.	IR	√					√				√				√			13	81,25	3,25	B+
12.	LH	√					√				√				√			13	81,25	3,25	B+
13.	MAH	√				√					√				√			14	87,50	3,50	A-
14.	MIAP	√				√					√				√			14	87,50	3,50	A-
15.	MPDS	√				√					√				√			14	87,50	3,50	A-
16.	NI		√				√				√				√			12	75,00	3,00	B
17.	NK		√				√				√				√			12	75,00	3,00	B
18.	RJ	√				√					√				√			14	87,50	3,50	A-
19.	RRY		√				√				√				√			12	75,00	3,00	B
20.	SA	√					√				√				√			13	81,25	3,25	B+
21.	SSD	√					√				√				√			13	81,25	3,25	B+
22.	SOR	√					√				√				√			13	81,25	3,25	B+
23.	TOS	√				√					√				√			14	87,50	3,50	A-
24.	TR	√				√					√				√			14	87,50	3,50	A-
25.	TP		√				√				√				√			12	75,00	3,00	B
26.	YN	√				√					√				√			14	87,50	3,50	A-
27.	YF	√				√					√				√			14	87,50	3,50	A-
28.	FQ	√					√				√				√			13	81,25	3,25	B+
29.	IJ	√					√				√				√			13	81,25	3,25	B+
30.	DSR	√					√				√				√			13	81,25	3,25	B+
31.	A	√				√					√				√			14	87,50	3,50	A-
Jumlah																		413	2581,25	103,25	B+
Rata- rata																			83,26	3,33	

Keterangan :

Kriteria 1 Menuliskan keunikan daerah suku toraja

Sangat Baik (4) = Menuliskan 3 keunikan daerah dengan benar dan tepat

Baik (3) = Menuliskan 2 keunikan daerah dengan benar dan tepat

Cukup (2) = Menuliskan 1 keunikan daerah dengan benar dan tepat

Kurang (1) = Menuliskan keunikan daerah tetapi tidak benar

Kriteria 2 Menuliskan keunikan daerah pulau komodo

- Sangat Baik (4) = Menuliskan 3 keunikan daerah dengan benar dan tepat
Baik (3) = Menuliskan 2 keunikan daerah dengan benar dan tepat
Cukup (2) = Menuliskan 1 keunikan daerah dengan benar dan tepat
Kurang (1) = Menuliskan keunikan daerah tetapi tidak benar

Kriteria 3 Menuliskan keunikan daerah Banjarmasin

- Sangat Baik (4) = Menuliskan 3 keunikan daerah dengan benar dan tepat
Baik (3) = Menuliskan 2 keunikan daerah dengan benar dan tepat
Cukup (2) = Menuliskan 1 keunikan daerah dengan benar dan tepat
Kurang (1) = Menuliskan keunikan daerah tetapi tidak benar

Kriteria 4 Menuliskan keunikan daerah Papua

- Sangat Baik (4) = Menuliskan 3 keunikan daerah dengan benar dan tepat
Baik (3) = Menuliskan 2 keunikan daerah dengan benar dan tepat
Cukup (2) = Menuliskan 1 keunikan daerah dengan benar dan tepat
Kurang (1) = Menuliskan keunikan daerah tetapi tidak benar

Padang, 10 Maret 2015

Peneliti,



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

2. Penilaian Bahasa Indonesia

Rubrik daftar periksa untuk penilaian Bahasa Indonesia

No.	Nama Siswa	Kriteria 1				Kriteria 2				Jumlah Skor	Konversi Nilai		Predikat
		4	3	2	1	4	3	2	1		Skala 0-100	Skala 1-4	
1.	PN	√					√			7	87,50	3,50	B+
2.	AS	√					√			7	87,50	3,50	B+
3.	ASR	√				√				8	100	4,00	A
4.	AM		√				√			6	75,00	3,00	B
5.	DA	√				√				8	100	4,00	A
6.	DB	√					√			7	87,50	3,50	B+
7.	DAV		√				√			6	75,00	3,00	B
8.	DMA	√					√			7	87,50	3,50	B+
9.	FZ	√					√			7	87,50	3,50	B+
10.	GR		√				√			6	75,00	3,00	B
11.	IR	√					√			7	87,50	3,50	B+
12.	LH	√					√			7	87,50	3,50	B+
13.	MAH		√				√			6	75,00	3,00	B
14.	MIAP	√				√				8	100	4,00	A
15.	MPDS		√				√			6	75,00	3,00	B
16.	NI	√					√			7	87,50	3,50	B+
17.	NK	√					√			7	87,50	3,50	B+
18.	RJ	√					√			7	87,50	3,50	B+
19.	RRY	√					√			7	87,50	3,50	B+
20.	SA		√				√			6	75,00	3,00	B
21.	SSD		√				√			6	75,00	3,00	B
22.	SOR	√				√				8	100	4,00	A
23.	TOS		√				√			6	75,00	3,00	B
24.	TR	√					√			7	87,50	3,50	B+
25.	TP	√					√			7	87,50	3,50	B+
26.	YN	√				√				8	100	4,00	A
27.	YF		√				√			6	75,00	3,00	B
28.	FQ	√					√			7	87,50	3,50	B+
29.	IJ	√					√			7	87,50	3,50	B+
30.	DSR	√					√			7	87,50	3,50	B+
31.	A	√					√			7	87,50	3,50	B+
Jumlah										213	2662,50	106,5	B+
Rata-rata										6,870968	85,88	3,43	

Keterangan :

Kriteria 1 Menuliskan pertanyaan dengan menggunakan tanda tanya

Sangat Baik (4) = Menuliskan 5 pertanyaan dengan menggunakan tanda tanya

Baik (3) = Menuliskan 4 pertanyaan dengan menggunakan tanda tanya

Cukup (2) = Menuliskan 3 pertanyaan dengan menggunakan tanda tanya

Kurang (1) = Menuliskan 2 pertanyaan dengan menggunakan tanda tanya

Kriteria 2 Jawaban sesuai pertanyaan

- Sangat Baik (4) = Menuliskan 5 jawaban sesuai pertanyaan dengan benar dan tepat
- Baik (3) = Menuliskan 4 jawaban sesuai pertanyaan dengan benar dan tepat
- Cukup (2) = Menuliskan 3 jawaban sesuai pertanyaan dengan benar dan tepat
- Kurang (1) = Menuliskan 2 jawaban sesuai pertanyaan dengan benar dan tepat

Padang, 10 Maret 2015
Peneliti,



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

3. Penilaian Matematika

Rubrik daftar periksa untuk penilaian matematika

No.	Nama Siswa	Kriteria 1				Jumlah Skor	Konversi Nilai		Predikat
		4	3	2	1		Skala 0-100	Skala 1-4	
1.	PN	√				4	100	4,00	A
2.	AS		√			3	75,00	3,00	B
3.	ASR	√				4	100	4,00	A
4.	AM		√			3	75,00	3,00	B
5.	DA	√				4	100	4,00	A
6.	DB	√				4	100	4,00	A
7.	DAV		√			3	75,00	3,00	B
8.	DMA		√			3	75,00	3,00	B
9.	FZ	√				4	100	4,00	A
10.	GR		√			3	75,00	3,00	B
11.	IR		√			3	75,00	3,00	B
12.	LH		√			3	75,00	3,00	B
13.	MAH	√				4	100	4,00	A
14.	MIAP	√				4	100	4,00	A
15.	MPDS		√			3	75,00	3,00	B
16.	NI	√				4	100	4,00	A
17.	NK		√			3	75,00	3,00	B
18.	RJ		√			3	75,00	3,00	B
19.	RRY		√			3	75,00	3,00	B
20.	SA		√			3	75,00	3,00	B
21.	SSD		√			3	75,00	3,00	B
22.	SOR	√				4	100	4,00	A
23.	TOS		√			3	75,00	3,00	B
24.	TR		√			3	75,00	3,00	B
25.	TP		√			3	75,00	3,00	B
26.	YN	√				4	100	4,00	A
27.	YF		√			3	75,00	3,00	B
28.	FQ		√			3	75,00	3,00	B
29.	IJ	√				4	100	4,00	A
30.	DSR		√			3	75,00	3,00	B
31.	A		√			3	75,00	3,00	B
Jumlah						104	2600	104	B+
Rata-rata							83,87	3,35	

Keterangan :

Kriteria 1 Menuliskan koodinat letak suatu kota

Sangat Baik (4) = Menuliskan 10 koodinat letak suatu kota dengan tepat.

Baik (3) = Menuliskan 9 koodinat letak suatu kota dengan tepat.

Cukup (2) = Menuliskan 8 koodinat letak suatu kota dengan tepat.

Kurang (1) = Menuliskan 7 koodinat letak suatu kota dengan tepat.

4. Penilaian IPA

Rubrik daftar periksa untuk penilaian IPA

No.	Nama Siswa	Kriteria 1				Kriteria 2				Jumlah Skor	Konversi Nilai		Predikat
		4	3	2	1	4	3	2	1		Skala 0-100	Skala 1-4	
1.	PN	√					√			7	87,50	3,50	B+
2.	AS	√				√				8	100	4,00	A
3.	ASR		√				√			6	75,00	3,00	B
4.	AM	√					√			7	87,50	3,50	B+
5.	DA		√				√			6	75,00	3,00	B
6.	DB	√					√			7	87,50	3,50	B+
7.	DAV	√					√			7	87,50	3,50	B+
8.	DMA	√				√				8	100	4,00	A
9.	FZ		√				√			6	75,00	3,00	B
10.	GR	√					√			7	87,50	3,50	B+
11.	IR	√					√			7	87,50	3,50	B+
12.	LH		√				√			6	75,00	3,00	B
13.	MAH	√					√			7	87,50	3,50	B+
14.	MIAP	√				√				8	100	4,00	A
15.	MPDS	√					√			7	87,50	3,50	B+
16.	NI		√				√			6	75,00	3,00	B
17.	NK		√				√			6	75,00	3,00	B
18.	RJ	√				√				8	100	4,00	A
19.	RRY		√				√			6	75,00	3,00	B
20.	SA	√					√			7	87,50	3,50	B+
21.	SSD		√				√			6	75,00	3,00	B
22.	SOR		√				√			6	75,00	3,00	B
23.	TOS	√					√			7	87,50	3,50	B+
24.	TR	√				√				8	100	4,00	A
25.	TP		√				√			6	75,00	3,00	B
26.	YN	√					√			7	87,50	3,50	B+
27.	YF	√					√			7	87,50	3,50	B+
28.	FQ		√				√			6	75,00	3,00	B
29.	IJ	√					√			7	87,50	3,50	B+
30.	DSR	√					√			7	87,50	3,50	B+
31.	A	√					√			7	87,50	3,50	B+
Jumlah										211	2637,50	105,5	B+
Rata-rata											85,08	3,40	

Keterangan :

Kriteria 1 Menuliskan cara pembudidayaan terumbu karang secara sederhana

Sangat Baik (4) = Menuliskan 5 cara pembudidayaan terumbu karang secara sederhana

Baik (3) = Menuliskan 4 cara pembudidayaan terumbu karang secara sederhana

Cukup (2) = Menuliskan 3 cara pembudidayaan terumbu karang secara sederhana

Kurang (1) = Menuliskan 2 cara pembudidayaan terumbu karang secara sederhana

Kriteria 2 Menuliskan nama-nama peralatan sehari-hari dengan benar dan jenis teknologi yang digunakan

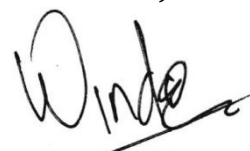
Sangat Baik (4) = Menuliskan 5 nama-nama peralatan sehari-hari dengan benar dan jenis teknologi yang digunakan

Baik (3) = Menuliskan 4 nama-nama peralatan sehari-hari dengan benar dan jenis teknologi yang digunakan

Cukup (2) = Menuliskan 3 nama-nama peralatan sehari-hari dengan benar dan jenis teknologi yang digunakan

Kurang (1) = Menuliskan 2 nama-nama peralatan sehari-hari dengan benar dan jenis teknologi yang digunakan

Padang, 10 Maret 2015
Peneliti,



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

Lampiran 23

**Hasil Penilaian Keterampilan
(Siklus II Pertemuan I)**

Menceritakan Teknik Pembudidayaan Terumbu Karang

No	Nama Siswa	Kriteria												Jumlah	Konversi Nilai		Predikat
		Menceritakan manfaat pembudidayaan terumbu karang				Menceritakan cara pembudidayaan terumbu karang				Menceritakan jenis teknologi yang digunakan pada pembudidayaan terumbu karang					Skala 0 - 100	Skala 1 - 4	
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K				
1	PN	√					√				√			10	83,33	3.66	A-
2	AS		√			√						√		9	75,00	3.00	B
3	ASR		√				√				√			9	75,00	3.00	B
4	AM		√				√			√				10	83,33	3.66	A-
5	DA		√				√			√				10	83,33	3.66	A-
6	DB		√				√					√		8	66,67	2.66	B-
7	DAV		√				√				√			10	83,33	3.66	A-
8	DMA		√				√				√			9	75,00	3.00	B
9	FZ		√				√				√			9	75,00	3.00	B
10	GR		√				√					√		8	66,67	2.66	B-
11	IR		√			√					√			10	83,33	3.66	A-
12	LH		√			√					√			10	83,33	3.66	A-
13	MAH		√				√					√		8	66,67	2.66	B-
14	MIAP	√					√			√				11	91,67	4	A
15	MPDS		√				√			√				10	83,33	3.66	A-
16	NI		√				√			√				10	83,33	3.66	A-
17	NK		√				√			√				10	83,33	3.66	A-
18	RJ		√				√			√				10	83,33	3.66	A-
19	RRY	√					√			√				11	91,67	4	A
20	SA	√					√			√				11	91,67	4	A
21	SSD		√				√			√				10	83,33	3.66	A-
22	SOR		√				√				√			9	75,00	3.00	B
23	TOS		√				√			√				10	83,33	3.66	A-
24	TR		√				√				√			9	75,00	3.00	B
25	TP		√				√			√				10	83,33	3.66	A-
26	YN		√				√			√				10	83,33	3.66	A-
27	YF			√		√					√			9	75,00	3.00	B
28	FQ			√		√					√			9	75,00	3.00	B
29	IJ		√			√					√			10	83,33	3.66	A-
30	DSR	√					√				√			10	83,33	3.66	A-
31	A		√				√				√			9	75,00	3.00	B
Jumlah														298	2483,33		B+
Rata-rata															80,10		

Keterangan :

1. Kriteria 1: Menceritakan manfaat pembudidayaan terumbu karang

Sangat Baik (SB) : Menceritakan semua manfaat pembudidayaan terumbu karang dengan benar

Baik (B) : Menceritakan sebagian besar manfaat pembudidayaan terumbu karang dengan benar

Cukup (C) : Menceritakan sebagian kecil manfaat pembudidayaan terumbu karang dengan benar

Kurang (K) : Manfaat pembudidayaan terumbu karang yang diceritakan belum benar

2. Kriteria 2 : Menceritakan cara pembudidayaan terumbu karang

Sangat Baik (SB) : Menceritakan seluruh cara pembudidayaan terumbu karang dengan benar

Baik (B) : Menceritakan sebagian besar cara pembudidayaan terumbu karang dengan benar

Cukup (C) : Menceritakan sebagian kecil cara pembudidayaan terumbu karang dengan benar

Kurang (K) : Cara pembudidayaan terumbu karang yang diceritakan belum benar

3. Kriteria 3: Menceritakan jenis teknologi yang digunakan pada pembudidayaan terumbu karang

Sangat Baik (SB) : Menceritakan semua jenis teknologi yang digunakan pada pembudidayaan terumbu karang dengan benar

Baik (B) : Menceritakan sebagian besar jenis teknologi yang digunakan pada pembudidayaan terumbu karang dengan benar

Cukup (C) : Menceritakan sebagian kecil jenis teknologi yang digunakan pada pembudidayaan terumbu karang dengan benar

Kurang (K) : Jenis teknologi yang digunakan pada pembudidayaan terumbu karang yang diceritakan belum benar

Keterangan:

- a. Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh dari kriteria 1, kriteria 2, kriteria 3
- b. Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Skor ideal = $3 \times 4 = 12$

$$\text{Nilai} = \frac{298}{372} \times 100 \% = 80,10 \% \text{ (Baik)}$$

Padang, 10 Maret 2015
Peneliti,

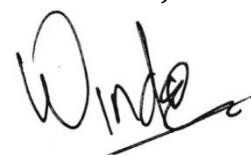


Winda Oktoriana
NIM : 1105655

**Rekapitulasi penilaian pengetahuan
(siklus II pertemuan I)**

No	Nama	Konversi Nilai				Jumlah	Rata-rata	Predikat
		IPS	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA			
1	PN	87,50	87,50	100	87,50	362,50	90,62	A
2	AS	87,50	87,50	75,00	100	350,00	87,50	A
3	ASR	75,00	100	100	75,00	350,00	87,50	A
4	AM	81,25	75,00	75,00	87,50	318,75	79,68	B+
5	DA	81,25	87,50	100	75,00	343,75	85,93	A-
6	DB	87,50	87,50	100	87,50	362,50	90,62	A
7	DAV	87,50	75,00	75,00	87,50	325,00	81,25	A-
8	DMA	87,50	87,50	75,00	100	350,00	87,50	A
9	FZ	81,25	87,50	100	75,00	343,75	85,93	A-
10	GR	87,50	75,00	75,00	87,50	325,00	81,25	A-
11	IR	81,25	87,50	75,00	87,50	331,25	82,81	A-
12	LH	81,25	87,50	75,00	75,00	318,75	79,68	B+
13	MAH	87,50	75,00	100	87,50	350,00	87,50	A
14	MIAP	87,50	100	100	100	387,50	96,87	A
15	MPDS	87,50	75,00	75,00	87,50	325,00	81,25	A-
16	NI	75,00	87,50	100	75,00	337,50	84,37	A-
17	NK	75,00	87,50	75,00	75,00	312,50	78,12	B+
18	RJ	87,50	100	75,00	100	362,50	90,62	A
19	RRY	75,00	75,00	75,00	75,00	300,00	75,00	B
20	SA	81,25	87,50	75,00	87,50	331,25	82,81	A-
21	SSD	81,25	75,00	75,00	75,00	306,25	76,56	B+
22	SOR	81,25	100	100	75,00	356,25	89,06	A-
23	TOS	87,50	75,00	75,00	87,50	325,00	81,25	A-
24	TR	87,50	87,50	75,00	100	350,00	87,50	A
25	TP	75,00	87,50	75,00	75,00	312,50	78,12	B+
26	YN	87,50	100	100	87,50	375,00	93,75	A
27	YF	87,50	75,00	75,00	87,50	325,00	81,25	A-
28	FQ	81,25	87,50	75,00	75,00	318,75	79,68	B+
29	IJ	81,25	87,50	100	87,50	356,25	89,06	A
30	DSR	81,25	87,50	75,00	87,50	331,25	82,81	A-
31	A	87,50	87,50	75,00	87,50	337,50	84,375	A-
Jumlah		2581,25	2662,50	2600	2637,50	10481,25	2620,31	A-
Rata-rata		83,26	85,88	83,87	85,08		84,52	

Padang, 10 Maret 2015
Peneliti,



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

Lampiran 24

Rekapitulasi Penilaian Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Nilai			Jumlah	Rata-rata	Predikat
		Pengetahuan	Sikap	Keterampilan			
1	PN	90,62	83,33	83,33	257,28	85,76	A-
2	AS	87,50	75,00	75,00	237,50	79,16	B+
3	ASR	87,50	83,33	75,00	245,83	81,94	A-
4	AM	79,68	75,00	83,33	238,01	79,33	B+
5	DA	85,93	66,67	83,33	235,93	78,64	B+
6	DB	90,62	75,00	66,67	232,29	77,43	B+
7	DAV	81,25	91,67	83,33	256,25	85,41	A-
8	DMA	87,50	75,00	75,00	237,50	79,16	B+
9	FZ	85,93	75,00	75,00	235,93	78,64	B+
10	GR	81,25	75,00	66,67	222,92	74,30	B
11	IR	82,81	75,00	83,33	241,14	80,38	B+
12	LH	79,68	83,33	83,33	246,34	82,11	A-
13	MAH	87,50	75,00	66,67	229,17	76,39	B+
14	MIAP	96,87	83,33	91,67	271,87	90,62	A
15	MPDS	81,25	75,00	83,33	239,58	79,86	B+
16	NI	84,37	75,00	83,33	242,70	80,90	B+
17	NK	78,12	75,00	83,33	236,45	78,81	B+
18	RJ	90,62	83,33	83,33	257,28	85,76	A-
19	RRY	75,00	83,33	91,67	250,00	83,33	A-
20	SA	82,81	83,33	91,67	257,81	85,93	A-
21	SSD	76,56	75,00	83,33	234,89	78,29	B+
22	SOR	89,06	75,00	75,00	239,06	79,68	B+
23	TOS	81,25	75,00	83,33	239,58	79,86	B+
24	TR	87,50	83,33	75,00	245,83	81,94	A-
25	TP	78,12	75,00	83,33	236,45	78,81	B+
26	YN	93,75	75,00	83,33	252,08	84,02	A-
27	YF	81,25	83,33	75,00	239,58	79,86	B+
28	FQ	79,68	75,00	75,00	229,68	76,56	B+
29	IJ	89,06	75,00	83,33	247,39	82,46	A-
30	DSR	82,81	75,00	83,33	241,14	80,38	B+
31	A	84,375	83,33	75,00	242,70	80,90	B+
Jumlah		2620,31	2416,67	2483,33	7520,16	2506,72	B+
Rata - Rata		84,52	77,96	80,10	242,58	80,86	

Padang, 10 Maret 2015

Peneliti,



Winda Oktoriana

NIM : 1105655

Lampiran 25

Siklus II Pertemuan II

Tema Tempat Tinggalku, Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

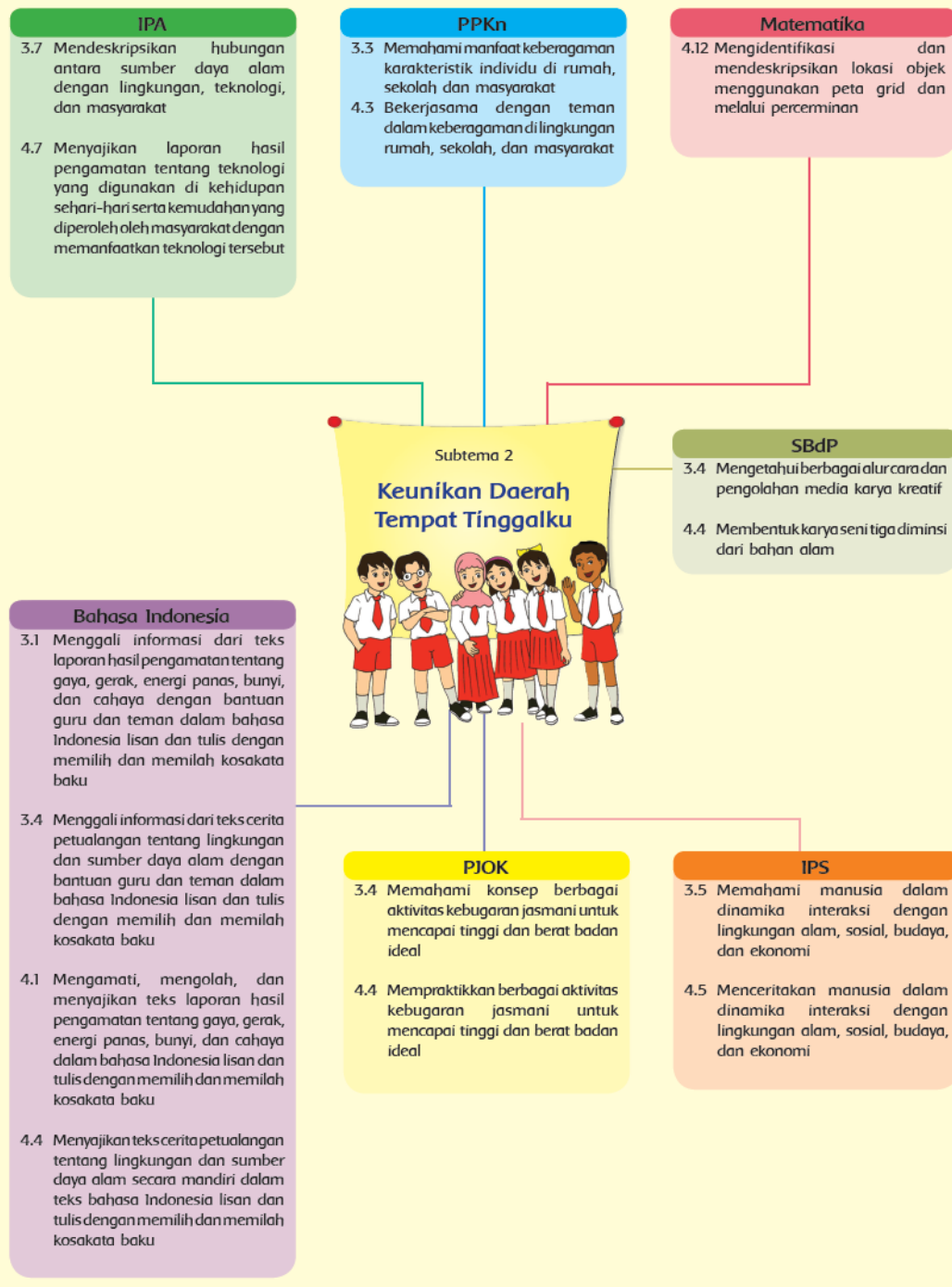
Pembelajaran 5

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2

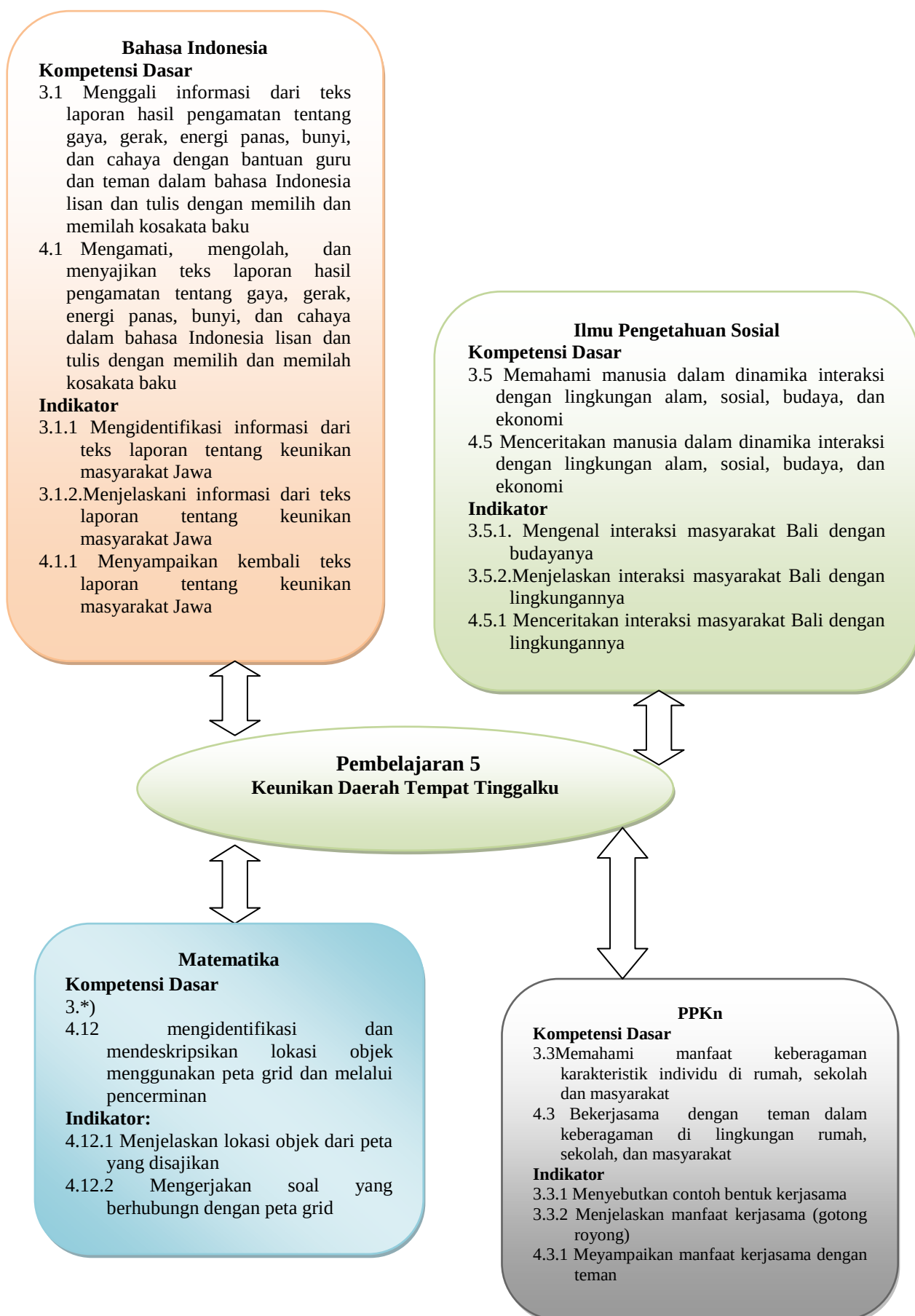


Subtema 2: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4



Pemetaan Indikator Analisis



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II pembelajaran II

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas / Semester	: IV / II
Tema	: 8 (Daerah Tempat Tinggalku)
Subtema	: 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku)
Pembelajaran	: 5 (Lima)
Alokasi Waktu	: 6 x 35 Menit (1 hari pembelajaran)

I. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengalaman faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

II. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan

sosial

- 2.2 memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan alat teknologi modern dan tradisional, proses pembuatannya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- 3.1.1 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa.
- 3.1.2 Menjelaskan informasi dari teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa
- 4.1.1 Menyampaikan kembali teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa

2. Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar:

- 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

Indikator

- 3.5.1 Mengenal interaksi masyarakat Bali dengan budayanya.

3.5.2 Menjelaskan interaksi masyarakat Bali dengan lingkungannya.

4.5.1 Menceritakan interaksi masyarakat Bali dengan lingkungannya.

3. Matematika

Kompetensi Dasar:

1.1 Menerima, menjalankan, menghargai ajaran agama yang dianutnya lingkungannya.

2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah, serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas

3. *)

4.12 Mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek menggunakan peta grid dan melalui percerminan

Indikator:

4.12.1 Menjelaskan lokasi objek dari peta yang disajikan

4.12.2 Mengerjakan soal yang berhubungan dengan peta grid

4. PPKn

Kompetensi Dasar

1.2. Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.

2.3. Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah,sekolah dan masyarakat sekitar.

3.3. Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat

4.3. Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator

3.3.1 Menyebutkan contoh bentuk kerjasama

3.3.2 Menjelaskan manfaat kerjasama (gotong royong)

4.3.1 Menyampaikan manfaat kerjasama dengan teman

III. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks tentang upacara turun tanah siswa dapat mengidentifikasi informasi dari teks tentang keunikan masyarakat Jawa dengan santun.
2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi informasi dari teks tentang keunikan masyarakat Jawa dengan santun.
3. Dengan penugasan siswa dapat menjelaskan informasi dari teks tentang keunikan masyarakat Jawa dengan tanggung jawab.
4. Dengan penugasan siswa dapat menyampaikan kembali teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa dengan tanggung jawab.
5. Dengan mengamati gambar tentang tradisi ngayah siswa dapat mengenal interaksi masyarakat Bali dengan budayanya dengan percaya diri.
6. Dengan tanya jawab siswa dapat menjelaskan interaksi masyarakat Bali dengan lingkungannya (tradisi ngayah) dengan santun.
7. Dengan penugasan siswa dapat menceritakan interaksi masyarakat Bali dengan lingkungannya (tradisi ngayah) dengan percaya diri.
8. Dengan tanya jawab siswa dapat menjelaskan lokasi objek dari peta yang disajikan dengan percaya diri.
9. Dengan diskusi kelompok mengerjakan soal yang berhubungan dengan peta grid dengan tanggung jawab.
10. Dengan mengamati gambar tentang gotong royong siswa dapat menyebutkan contoh bentuk kerjasama dengan percaya diri.
11. Dengan tanya jawab siswa dapat menjelaskan manfaat kerjasama (gotong royong) dengan santun.
12. Dengan penugasan siswa dapat menyampaikan manfaat kerja sama (gotong royong) dengan teman dengan tanggung jawab.

IV. Materi Ajar (*Terlampir*)

1. Bahasa Indonesia : Upacara turun tanah
2. IPS : Tradisi ngayah
3. Matematika : Peta grid
4. PPKn :Kerjasama (gotong royong)

V. Model dan Metode

A. Model *Problem Based Learning* (PBL):

Berikut tahap-tahap model PBL:

- a. Mengorientasi siswa kepada masalah
- b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar
- c. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

B. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, penugasan, dan diskusi.

VI. Media Dan Sumber Pembelajaran

1. Media :
 1. Bahasa Indonesia : Gambar upacara turun tanah
 2. IPS : Gambar tradisi Ngayah
 3. Matematika : Gambar Peta Grid
 4. PPKn : Gambar orang bergotong royong dan tidak bergotong royong
2. Sumber :
 - a. Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013 (Revisi)*. Jakarta: Depdikbud.
 - b. Kemendikbud. 2013. *Buku Guru tema 8 tempat tinggalku (sub tema 1, pembelajaran 5)*. Jakarta: Depdikbud.
 - c. Kemendikbud. 2013. *Buku Siswa tema 8 tempat tinggalku (sub tema 1, pembelajaran 5)*. Jakarta: Depdikbud.

VII. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (± 10 menit)

- a. Mengkondisikan kelas (mengatur tempat duduk siswa).
- b. Berdoa menurut keyakinan masing masing.
- c. Guru mengambil absen siswa.
- d. Siswa menyimak guru menyampaikan tema, subtema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan yaitu tema “Tempat Tinggalku” dengan subtema “Keunikan Daerah Tempat Tinggalku” pada pembelajaran 5
- e. Apersepsi (siswa bersama guru bertanya jawab tentang tradisi atau kebudayaan yang ada di kota padang “anak anak ibuk siapa yang tau

contoh tradisi yang ada di kota padang? Siswa menjawab upacara turun mandi untuk bayi yang baru lahir buk”)

B. Kegiatan Inti (±185 menit)

Tahap 1: Mengorientasi siswa kepada masalah

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu setelah siswa mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat mengetahui tradisi upacara turun tanah, interaksi masyarakat Bali pada tradisi Ngayah, lokasi objek dari peta yang disajikan, soal yang berhubungan dengan peta grid serta manfaat kerjasama (gotong royong).
- b. Guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang tradisi atau budaya yang ada di Jawa.
- c. Siswa mengamati gambar yang dipajang guru tentang upacara turun tanah, tradisi ngayah, peta grid dan tentang orang bergotong royong dan tidak bergotong royong (**mengamati**)
- d. Siswa dan guru tanya jawab tentang gambar yang di pajang guru dan memprediksi masalah yang akan dipelajari (**menanya**)

Tahap 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar

- a. Siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan siswa dibagikan LDK oleh guru.
- c. Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru tentang teks keunikan masyarakat jawa, teks interaksi masyarakat bali pada tradisi ngayah, peta grid dan contoh bentuk kerjasama serta manfaat kerjasama (gotong royong) (**mengamati dan menalar**)

- d. Siswa bersama kelompok mendiskusikan apa saja yang harus dikerjakan. *(menalar dan mencoba)*

Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

- a. Siswa bekerja di dalam kelompok untuk mencari informasi tentang tradisi upacara turun tanah *(menalar dan mencoba)*
- b. Siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan tentang interaksi masyarakat Bali pada tradisi ngayah dan peta grid *(menalar dan mencoba)*
- c. Siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan tentang gambar orang bergotong royong dan tidak bergotong royong *(mengamati dan menalar)*
- d. Siswa dibimbing oleh guru dalam kelompok mengerjakan tugas-tugasnya *(mencoba)*

Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK yang telah diberikan oleh guru *(menalar dan mencoba)*.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dalam penyampaian hasil kerja kelompok.
- c. Siswa menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas tentang keunikan masyarakat Jawa (upacara turun tanah), interaksi masyarakat Bali pada tradisi Ngayah dan peta grid *(mengkomunikasikan)*.
- d. Siswa menyajikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas tentang orang bergotong royong dan tidak bergotong royong, contoh bentuk kerjasama serta manfaat kerjasama *(mengkomunikasikan)*

Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Siswa bertanya jawab untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan di depan kelas. *(menanya)*
- b. Siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah disampaikan kelompok *(menalar)*.

- c. Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang dipelajari (**menalar**).
- d. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru (**mencoba dan menalar**)

C. Kegiatan Penutup (±15 menit)

- a. Siswa mendengarkan guru memberikan penjelasan sebagai penguatan materi.
- b. Siswa mendengarkan guru memberikan tindak lanjut.
- c. Siswa mendengarkan guru memberikan pesan moral.
- d. Siswa berdoa'a untuk mengakhiri pembelajaran.

IX. Penilaian

A. Teknik Penilaian

- 1. Penilaian Sikap : Bertanggung Jawab, Percaya Diri, Santun
- 2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- 3. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Nilai karakter siswa yang dikembangkan	Defenisi	Deskriptor
Bertanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan yang Maha Esa	a. Melaksanakan tugas individu dan kelompok dengan baik b. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh c. Bekerjasama dengan anggota kelompok d. Dapat mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan
Percaya diri	Kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak.	a. Berani menyampaikan pendapat tanpa ragu-ragu b. Berani bertanya, berpendapat dan menjawab pertanyaan c. Berani persentasi di depan kelas d. Tidak canggung dalam bertindak
Santun	Sikap baik dalam pergaulan baik dalam bahasa maupun tingkah laku.	a. Menghormati orang lain b. Tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur c. Mengucapkan salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat serta menyajikan hasil kelompok d. Menggunakan bahasa yang baik saat berbicara

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan sikap masing-masing siswa!

No	Nama siswa	Perubahan Tingkah Laku												Jumlah	Konversi Nilai		Predikat
		Bertanggung jawab				Percaya Diri				Santun					Skala 1-100	Skala 1-4	
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K				
1		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
2																	
3																	

Keterangan:

1. Sikap Tanggung Jawab

SB (Sangat baik) : Terdapat empat indikator dari tanggung jawab yang tampak dan dilaksanakan

B (Baik) : Terdapat tiga indikator dari sikap tanggung jawab yang tampak dan dilaksanakan

C (Cukup) : Terdapat dua indikator dari sikap tanggung jawab yang tampak dan dilaksanakan

K (Kurang) : Hanya satu indikator dari sikap tanggung jawab yang tampak dan dilaksanakan

2. Sikap Percaya Diri

SB (Sangat baik) : Terdapat empat indikator dari sikap percaya diri yang tampak dan dilaksanakan

B (Baik) : Terdapat tiga indikator dari sikap percaya diri yang tampak dan dilaksanakan

C (Cukup) : Terdapat dua indikator dari sikap percaya diri yang tampak dan dilaksanakan

K (Kurang) : Hanya satu indikator dari sikap percaya diri yang tampak dan dilaksanakan

3. Sikap Santun

SB (Sangat baik) : Terdapat empat indikator dari sikap santun yang tampak dan dilaksanakan

B (Baik) : Terdapat tiga indikator dari sikap santun yang tampak dan dilaksanakan

C (Cukup) : Terdapat dua indikator dari sikap santun yang tampak dan dilaksanakan

K (Kurang) : Hanya satu indikator dari sikap santun yang tampak dan dilaksanakan

Keterangan:

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1, kriteria 2, kriteria dan 3
- Skor maksimal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.
Skor maksimal = 12

Penskoran untuk Aspek Penilaian Sikap :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Konversi dengan skala 4: Skor akhir siswa = $\frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$

2. Penilaian Pengetahuan

a. Daftar periksa Bahasa Indonesia

Tabel pengamatan saat LDK tentang keunikan masyarakat Jawa (upacara turun tanah)

tabel pengamatan tentang koordinat letak benda

No.	Kriteria	Sangat Baik (SB) 4	Baik (B) 3	Cukup (C) 2	Kurang (K) 1
1.	Menuliskan kalimat informasi keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi turun tanah	Menuliskan 10 kalimat informasi keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi turun tanah dengan memperhatikan tata bahasa yang benar	Menuliskan 9 kalimat informasi keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi turun tanah dengan memperhatikan tata bahasa yang benar	Menuliskan 8 kalimat informasi keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi turun tanah dengan memperhatikan tata bahasa yang benar	Menuliskan 7 kalimat informasi keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi turun tanah dengan memperhatikan tata bahasa yang benar
2	Menuliskan kembali keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi upacara turun tanah	Menuliskan kembali 4 keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi upacara turun tanah	Menuliskan kembali 3 keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi upacara turun tanah	Menuliskan kembali 2 keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi upacara turun tanah	Menuliskan kembali 1 keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi upacara turun tanah

Keterangan :

Sangat baik = diberi skor 4

Baik = diberi skor 3

Cukup = diberi skor 2

$$\text{Konversi dengan skala 4 : Skor akhir siswa} = \frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$$

Keterangan:

Centang (✓) pada bagian memenuhi kriteria

Sudah : Jika jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan kriteria 1,2,3 dan 4

Belum : Jika jawaban yang ditulis siswa tidak sesuai dengan kriteria 1,2,3 dan 4

Total skor maksimal : $4 \times 2 = 8$

Penskoran untuk Aspek Pengetahuan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Konversi dengan skala 4: Skor akhir siswa} = \frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$$

c. Daftar periksa PPKn

Tabel pengamatan saat LDK tentang bentuk kerjasama (gotong royong)

No.	Kriteria	Sudah	Belum
1.	Memberikan minimal 4 pendapat yang berhubungan dengan gambar orang bergotong royong		
2	Memberikan minimal 4 pendapat yang berhubungan dengan gambar orang tidak bergotong royong		
3	Menuliskan hal baik dari kegiatan gorong royong		
4.	Menuliskan manfaat kerjasama (gotong royong)		

Keterangan:

Sudah = diberi skor 2

Belum = diberi skor 1

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4		Jumlah skor	Konversi Nilai		Predikat
		Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	belum	sudah	belum		Skala 0-100	Skala 1-4	
1													
2													
3													
Dst													

Keterangan:

Centang (✓) pada bagian memenuhi kriteria

Sudah : Jika jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan kriteria 1,2,3 dan 4

Belum : Jika jawaban yang ditulis siswa tidak sesuai dengan kriteria 1,2,3 dan 4

Total skor maksimal : $4 \times 2 = 8$

Penskoran untuk Aspek Pengetahuan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Konversi dengan skala 4 : Skor akhir siswa = $\frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$

d. Penilaian Keterampilan

Tabel pengamatan saat melaksanakan diskusi

No .	Kriteria	Sangat Baik (SB) 4	Baik (B) 3	Cukup (C) 2	Kurang (K) 1
1.	Partisipasi dalam mengemukakan pendapat	Mampu mengemukakan pendapat sepenuhnya dengan percaya diri	Mampu mengemukakan pendapat sepenuhnya namun kurang percaya diri	Mampu mengemukakan pendapat namun masih harus dibantu guru	Siswa belum mampu mengemukakan pendapat
2.	Pertisipasi dalam bertanya	Mampu dalam bertanya dengan percaya diri	Mampu dalam bertanya namun kurang percaya diri	Mampu dalam bertanya namun masih harus dibantu guru	Siswa belum mampu dalam bertanya
3	Partisipasi dalam menjawab pertanyaan	Seluruh Pertanyaan dapat terjawab	Setengah bagian atau lebih pertanyaan dapat terjawab	Kurang dari Setengah bagian pertanyaan dapat terjawab	Seluruh bagian percakapan belum mampu terjawab

Keterangan :

Sangat baik = diberi skor 4

baik = diberi skor 3

Cukup = diberi skor 2

kurang = diberi skor 1

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Siswa	Penilaian Kriteria												Jumlah	Konversi Nilai		Predikat
		Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3					Skala 0 - 100	Skala 1 - 4	
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K				
1																	
2																	
3																	
4																	

Keterangan:

Centang (✓) pada bagian memenuhi kriteria

1. Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh dari kriteria 1, kriteria 2, kriteria 3,

2. Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.

$$\text{Skor ideal} = 3 \times 4 = 12$$

Penskoran untuk Aspek Penilaian Keterampilan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100 \%$$

Konversi dengan skala 4: Skor akhir siswa = $\frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$

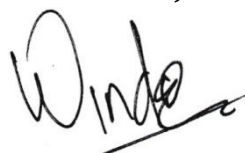
Padang, 13 Maret 2015

**Mengetahui
Guru Kelas IV**



Zurahmi Dewi, A.Ma

Peneliti,



**Winda Oktoriana
NIM : 1105655**

Mengetahui

Kepala Sekolah



Leli Wasdeti, S.Pd

NIP: 19601211 198302 2 002

Materi pembelajaran

Bahasa Indonesia : teks bacaan

Upacara Turun Tanah



Tedak siten merupakan budaya warisan leluhur masyarakat Jawa untuk bayi yang berusia sekitar tujuh atau delapan bulan. Tedak siten dikenal juga sebagai upacara turun tanah. ‘Tedak’ berarti turun dan ‘siten’ berasal dari kata ‘siti’ yang berarti tanah. Upacara tedak siten ini dilakukan sebagai rangkaian acara yang bertujuan agar bayi tumbuh menjadi anak yang mandiri.

Tradisi ini dijalankan saat bayi berusia tujuh bulan dari hari kelahirannya dalam hitungan pasaran Jawa. Perlu diketahui juga bahwa hitungan satu bulan dalam pasaran Jawa berjumlah 36 hari. Jadi bulan ketujuh kalender Jawa bagi kelahiran si bayi setara dengan 8 bulan kalender Masehi. Adat budaya ini dilaksanakan sebagai penghormatan kepada bumi tempat si bayi mulai belajar menginjakkan kakinya ke tanah, dalam istilah Jawa disebut tedak siten. Selain itu juga diiringi oleh doa-doa dari orang tua dan sesepuh sebagai pengharapan agar kelak si anak bisa sukses dalam menjalani kehidupannya.

IPS

Teks Tradisi Ngayah

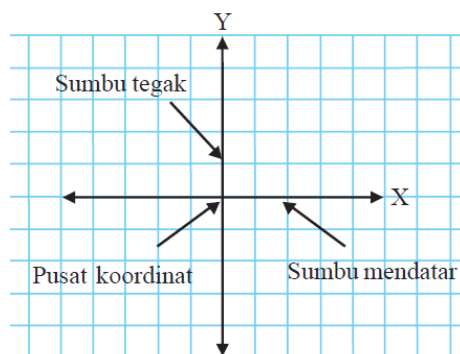


Bali tidak hanya dikenal sebagai daerah dengan pesona alam yang luar biasa. Bali juga dikenal sebagai daerah dengan kekayaan seni, budaya, dan

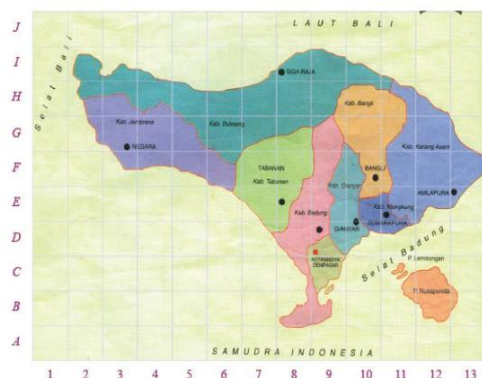
sistem kemasyarakatan yang tetap bertahan di masa modern ini. Dalam tradisi menyumbang, masyarakat Bali memiliki metode menyumbang sangat khas. Menyumbang dalam masyarakat Bali tidak hanya sebagai bentuk perintah agama, tetapi juga bentuk perilaku budaya mereka. Salah satu metode menyumbang paling dikenal ialah ngayah. Ngayah berarti pekerjaan sukarela untuk kebaikan bersama. Namun, ngayah tidak semata-mata tolong-menolong dan berbuat untuk kebaikan bersama, tetapi merupakan perintah agama, kerukunan sosial dan budaya dalam masyarakat Bali. Dalam praktiknya, ngayah ditujukan untuk berbagi, tolong-menolong, bersolidaritas, dan bersosialisasi antarmasyarakat.

Matematika

Koordinat adalah bilangan yang dipakai untuk menunjukkan lokasi suatu titik di garis permukaan atau ruang. Koordinat kartesius yang kita gunakan mempunyai 2 sumbu, yaitu sumbu mendatar dan sumbu tegak. Sumbu mendatar disebut sumbu X atau absis. Sumbu tegak disebut sumbu Y atau ordinat. Koordinat dapat memudahkan kita dalam menemukan letak benda.



Selain tradisi ngayah, Bali juga memiliki keunikan dari sistem irigasinya, yaitu Subak yang dikenal dengan nilai budaya yang ada di dalamnya. Karena keunikannya itu, UNESCO pun menetapkan Subak sebagai salah satu warisan dunia. Daerah yang termasuk warisan dunia meliputi lima kabupaten, yaitu Gianyar, Badung, Buleleng, Tabanan, dan Bangli. Nah, sekarang coba kamu temukan lokasi kelima daerah itu dalam gambar berikut.



PPKn : kerjasama (gotong royong)

Kerja sama ditemui hampir diseluruh kelompok manusia. Di kalangan masyarakat indonesia dikenal suatu sistem kerja sama yang disebut gotong royong. Kerja sama dalam kehidupan bangsa indonesia selalu ditanamkan dan ditekankan mulai dari, lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, lingkungan kerja, dan lingkungan pemerintah. Kerja sama adalah melakukan sesuatu

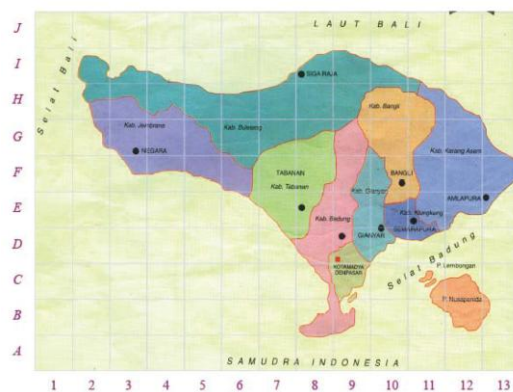
pekerjaan bersama orang lain Ditanamkannya sistem kerja sama dalam diri disebabkan adanya pandangan bahwa manusia tidak mungkin hidup sendiri tanpa kerja sama dengan orang lain.

Contoh bentuk kerjasama :

1. Membangun tempat ibadah
2. Memperbaiki selokan
3. Memperbaiki jalan

Kerja sama di lingkungan sekitar akan mendatangkan banyak manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Melatih keterampilan untuk bergotong-royong.
2. Melatih rasa giat bekerja.
3. Pekerjaan berat akan terasa ringan karena dilakukan bersama-sama.
4. Pekerjaan cepat selesai
5. Menciptakan kedamaian
6. Tercipta rasa kebersamaan dan aman.
7. Lingkungan menjadi bersih dan nyaman.



A group of men are working on a dirt road, possibly laying bricks or paving stones. In the foreground, two men are bent over, working with tools on the ground. A crowd of people, including men, women, and children, stands in the background watching the work. The scene is outdoors, with trees and foliage visible in the background.



Gambar Orang bergotong royong

Lembar Diskusi Kelompok 1

Kelompok : 6 (Melati)

Kelas :

Anggota : ..asyah.....

..asyu.....

..naji mi.....

..Iham.....

..teguh.....

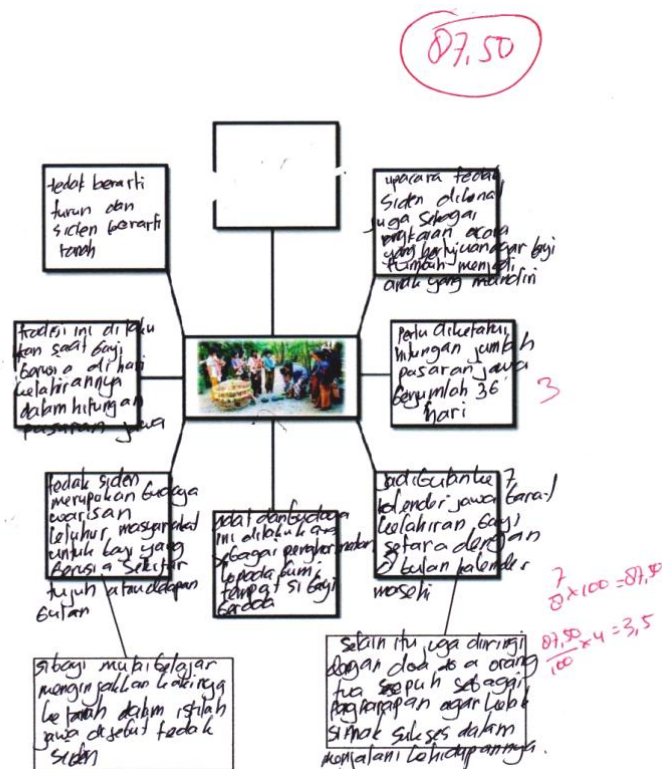
I. Judul : Keunikan masyarakat Jawa

II. Tujuan : Agar siswa mengetahui keunikan masyarakat Jawa (upacara turun tanah)

III. Langkah Kerja:

. bacalah teks tentang upacara turun tanah dan temukan informasi yang ada dalam wacana tersebut

↳ buatlah 10 kalimat yang menggambarkan informasi dari tradisi turun tanah berdasarkan teks



2. Tuliskan kembali keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi upacara turun tanah dengan bahasa yang baik Tradisi Siden dilakukan dengan upacara turun tanah. Tradisi berati turun dan Siden berarti tanah. Tradisi Siden merupakan budaya warisan leluhur masyarakat untuk bayi yang berusia sekitar 7 bulan. adat dan budaya ini dilakukan sebagai penghormatan kepada bumi tempat si bayi berada.

Lembar Diskusi Kelompok II

Kelompok : 2 (Mawar)

Kelas IV

Anggota : Riski
Iqbal
Aria
David
Tavania

I. Judul : interaksi masyarakat bali pada tradisi ngayah dan peta grid

II. Tujuan : Agar siswa mengetahui interaksi masyarakat bali pada tradisi ngayah dan peta grid

III. Langkah Kerja:

1. bacalah wacana tentang interaksi masyarakat bali pada tradisi ngayah dan peta grid lalu temukan informasi apa saja yang ada di dalam sumber tersebut yang telah dibagikan pada kelompokmu
2. Tuliskan jawabanmu sesuai dengan pertanyaan dibawah ini
 - a. bagaimana tradisi ngayah mengajarkan hubungan dengan tuhan?
 - b. berikan contoh nyata dari bentuk hubungan antar manusia yang kalian temukan di kehidupan sehari-hari
 - c. bagaimana tradisi ngayah mengajarkan dengan budaya?
 - d. bagaimana tradisi ngayah mengajarkan hubungan antar manusia?

a. Menyumbang dalam masyarakat bali tidak hanya sebagai bentuk perintah agama tetapi juga bentuk pribadi budaya mereka 2

b. Dalam praktiknya ngayah ditunjukkan untuk ~~berbagi~~ ~~perbedaan~~ tolong menolong bersolidaritas antar masyarakat. 2

c. Bali juga dikenal sebagai daerah kekayaan seni budaya dan sistem kemasyarakatan yang tetap bertahan di masa modern 2

d. tolong menolong, bersolidaritas dan bersosialisasi 2

$$\frac{100}{100} \times 100 = 100$$

$$\frac{100}{100} \times 4 = 4$$

Lembar Diskusi Kelompok II

87,50

Kelas IV

Kelompok : 6 (Melati)

:

Anggota : ..Rizki.....

Ayu.....

Najwa.....

Uham.....

Teguh.....

I. Judul : interaksi masyarakat bali pada tradisi ngayah dan peta grid

II. Tujuan : Agar siswa mengetahui interaksi masyarakat bali pada tradisi ngayah dan peta grid

III. Langkah Kerja:

1. bacalah wacana tentang interaksi masyarakat bali pada tradisi ngayah dan peta grid lalu temukan informasi apa saja yang ada di dalam sumber tersebut yang telah dibagikan pada kelompokmu
2. Tuliskan jawabanmu sesuai dengan pertanyaan dibawah ini
 - a. bagaimana tradisi ngayah mengajarkan hubungan dengan tuhan?
 - b. berikan contoh nyata dari bentuk hubungan antar manusia yang kalian temukan di kehidupan sehari-hari
 - c. bagaimana tradisi ngayah mengajarkan dengan budaya?
 - d. bagaimana tradisi ngayah mengajarkan hubungan antar manusia?

- a. Saling tolong menolong ²
- b. bersosialisasi antar masyarakat, Saling tolong menolong ²
- c. Berimbang untuk kebaikan bersama ²
- d. Mengajar kan untuk saling tolong menolong antar sesama berakhlak sosial, berakhlak budaya dalam masyarakat ¹

$$\frac{7}{8} \times 100 = 87,50$$

$$\frac{87,50}{100} \times 4 = 3,5$$

Lembar Diskusi Kelompok III

100

Kelompok : 2 (Mawar)

Kelas IV

Anggota : Ruki

Isabel

Aya

David

Tavania

I. Judul : Kerjasam (gotong royong)

II. Tujuan : Agar siswa mengetahui manfaat kerjasama dan gotong royong

III. Langkah Kerja:

1. amati gambar dibawah ini!
2. tuliskan apa saja yang kamu temui di dalam kolom berikut

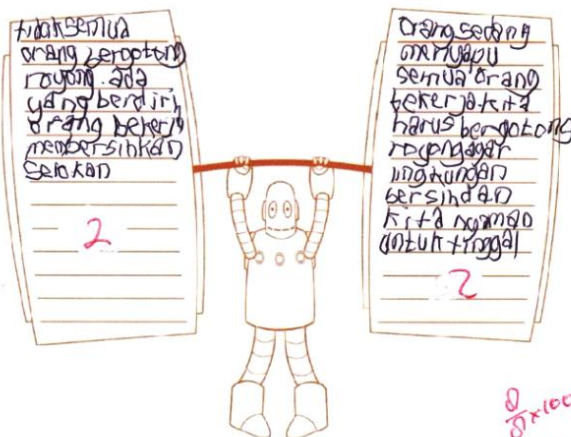


A



B

1. tuliskan pendapatmu yang berhubungan dengan gambar A dan B pada kolom di bawah ini



$$\frac{8}{8} \times 100 = 100$$

$$\frac{100}{100} \times 4 = 4$$

2. hal baik apa yang kamu temukan dari kegiatan yang pada gambar diatas?

3. tuliskan manfaat kerjasama dan gotong royong? *hubungan antar keranda menjadi baik, pekerjaan berat menjadi ringan, pekerjaan cepat selesai*

bergotong royong dan bekerjasama memudahkan segala pekerjaan

87,50

Lembar Diskusi Kelompok III

Kelompok : 6 (Melati)

Kelas

Anggota : Asyrah
Ayu
Najini
Ilham
Leah

I. Judul : Kerjasama (gotong royong)

II. Tujuan : Agar siswa mengetahui manfaat kerjasama dan gotong royong

III. Langkah Kerja:

1. amati gambar dibawah ini!
2. tuliskan apa saja yang kamu temui di dalam kolom berikut

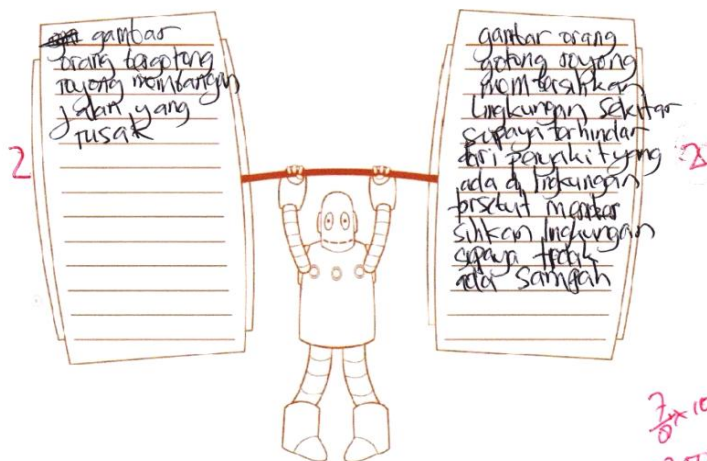


A



B

1. tuliskan pendapatmu yang berhubungan dengan gambar A dan B pada kolom di bawah ini



$$\frac{7}{8} \times 100 = 87,50$$

$$\frac{87,50}{100} \times 4 = 3,5$$

2. hal baik apa yang kamu temukan dari kegiatan yang pada gambar diatas?
3. tuliskan manfaat kerjasama dan gotong royong?
2. bekerja bersama membersihkan jalan bersama-sama dan membersihkan lingkungan sekitar bersama-sama
3. Mempererat persaudaraan mempererat persatuan

Lampiran 26

Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang (Siklus II Pertemuan II)

Identitas RPP yang diamati:

Nama : Winda Oktoriana

Tema/Subtema : Tempat Tinggalku/ keunikan daerah tempat tinggalku

Pembelajaran : 5

NO	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi				Jumlah
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1	Identitas Mata Pelajaran	1. Terdapat satuan pendidikan 2. Terdapat kelas, semester 3. Terdapat mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema 4. Terdapat jumlah pertemuan	√ √ √ √	√				4
2	Perumusan Indikator	1. Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar 2. Indikator yang dirumuskan jelas 3. Indikator yang dirumuskan tersusun secara sistematis 4. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur	√ √ √ √	√				4
3	Perumusan Tujuan Pembelajaran	1. Rumusan tujuan pembelajaran jelas 2. Rumusan tujuan pembelajaran tidak berbelit belit 3. Kesesuaian dengan indikator 4. Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience, Behaviour, Condition</i> , dan <i>Degree</i>	√ √ √ √	√				4
4	Pemilihan Materi Ajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan karakteristik siswa 3. Materi sesuai dengan indikator yang akan dicapai 4. Pengembangan materi rinci dan jelas	√ √ √ -		√			3
5	Pemilihan Sumber Belajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran 3. Kesesuaian dengan model PBL 4. Kesesuaian dengan karakteristik	√ √ √ -		√			3

		siswa						
6	Pemilihan Media Belajar	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran 3. Kesesuaian dengan model PBL 4. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√ √ √ √	√				4
7	Metode Pembelajaran	1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 2. Metode pembelajaran yang digunakan menarik bagi siswa 3. Kesesuaian dengan model PBL 4. Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√ √ √ √		√			4
8	Skenario Pembelajaran	1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas 2. Kesesuaian kegiatan dengan model PBL 3. Kesesuaian dengan metode pembelajaran 4. Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi	√ √ √ -		√			3
9	Rancangan Penilaian Autentik	1. Kesesuaian bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi 2. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian sikap 3. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian pengetahuan 4. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian keterampilan	√ √ √ √	√				4
Jumlah skor								33
Presentase (%)								91,67 %
Kualifikasi								SB

Sumber : Dikembangkan dari Buku materi pelatihan guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014

Keterangan :

SB (Sangat Baik) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan.

B (Baik) : Jika tiga dari empat deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan.

C (Cukup) : Jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan.

K (Kurang) : Jika salah satu deskriptor dari setiap karakteristik dilakukan.

Total skor maksimal adalah 36

$$\text{Nilai} = \frac{33}{36} \times 100 \% = 91,67 \% \text{ (Sangat Baik)}$$

Observer



Zurahmi Dewi, A.Ma

Padang, 13 Maret 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah



Leli Wasdeti, S.Pd

NIP: 19601211 198302 2 002

Lampiran 27

Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang dari Aktivitas Guru (Siklus I I Pertemuan II)

Tahap – tahap model PBL	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				Jumlah
			SB	B	C	K	
			4	3	2	1	
Tahap 1: Mengorientasi siswa kepada masalah	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran b. Guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang tradisi atau budaya yang ada di Sumatera Barat. c. Guru memajang gambar upacara turun tanah, tradisi ngayah, peta grid dan tentang orang bergotong royong dan tidak bergotong royong d. guru dan siswa bertanya jawab tentang gambar yang di pajang guru dan memprediksi masalah yang akan dipelajari	√ √ √ √	√ 				4
Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	a. Guru membagi Siswa ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang b. Guru memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan siswa dibagikan LDK oleh guru c. Guru meminta siswa membaca teks tentang teks keunikan masyarakat Jawa, teks interaksi masyarakat Bali pada tradisi Ngayah, peta grid dan contoh bentuk kerjasama, serta manfaat kerjasama (gotong royong), d. Guru meminta siswa mendiskusikan bersama dalam kelompok	√ √ √ √	√ 				4
Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	a. Guru meminta siswa untuk mencari informasi tentang tradisi upacara turun tanah b. Guru meminta siswa untuk bekerjasama dalam kelompok mengerjakan tentang interaksi	√ √		√			3

	masyarakat Bali pada tradisi Ngayah dan peta grid c. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang gambar orang bergotong royong dan tidak bergotong royong d. Guru membimbing siswa dalam kelompok menyelesaikan tugas-tugasnya	-					
Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	a. Guru meminta siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK b. Guru menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok c. Guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas tentang keunikan masyarakat Jawa (upacara turun tanah), interaksi masyarakat Bali pada tradisi Ngayah dan peta grid d. Guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas mengenai orang bergotong royong dan tidak bergotong royong, contoh bentuk kerjasama serta manfaat kerjasama	√		√			3
Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a. Guru meminta siswa bertanya jawab untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan di depan kelas b. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil diskusi c. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari d. Guru meminta siswa mengerjakan evaluasi	√	√				4
Jumlah skor yang diperoleh							18
Persentase							90,00 %
Kualifikasi							SB

Keterangan:

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

B (3) : Jika tiga deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

C (2) : Jika dua deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

K (1) : Jika satu deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

Skor maksimal : 20

$$\text{Nilai} = \frac{18}{20} \times 100 \% = 90,00 \% \text{ (Sangat Baik)}$$

Observer



Zurahmi Dewi, A.Ma

Padang, 13 Maret 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah



Leli Wasdeti, S.Pd

NIP: 19601211 198302 2 002

Lampiran 28

Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tema 8 Tempat Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang dari Aktivitas Siswa (Siklus II Pertemuan II)

Tahap – tahap model PBL	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				Jumlah
			SB	B	C	K	
			4	3	2	1	
Tahap 1: Mengorientasi siswa kepada masalah	a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	√				4
	b. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	√					
	c. Siswa memperhatikan gambar yang dipajang guru di depan kelas tentang upacara turun tanah, tradisi ngayah, peta grid dan tentang orang bergotong royong dan tidak bergotong royong	√					
	d. Siswa memprediksi masalah yang akan dipelajari	√					
Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	a. Siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang, tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 6 orang	√	√				4
	b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan di kelompok masing-masing dan membagikan LDK	√					
	c. Siswa membaca teks tentang teks keunikan masyarakat Jawa, teks interaksi masyarakat Bali pada tradisi Ngayah, peta grid dan contoh bentuk kerjasama, serta manfaat kerjasama (gotong royong),	√					
	d. Siswa berdiskusi bersama dalam kelompok	√					
Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	a. siswa mencari informasi tentang tradisi upacara turun tanah	√		√			3
	b. siswa bekerjasama dalam kelompok mengerjakan tentang interaksi masyarakat Bali pada tradisi Ngayah dan peta grid	√					
	c. siswa berdiskusi dalam kelompok tentang gambar	-					

	orang bergotong royong dan tidak bergotong royong						
	d. siswa dengan bimbingan guru bekerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugasnya	√					
Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	a. siswa bekerja sama dalam kelompok mengerjakan LDK	√		√			3
	b. siswa mendengarkan guru menjelaskan tentang aturan dalam penyampaian hasil diskusi kelompok	√					
	c. siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas tentang keunikan masyarakat Jawa (upacara turun tanah), interaksi masyarakat Bali pada tradisi Ngayah dan peta grid	-					
	d. siswa menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas mengenai orang bergotong royong dan tidak bergotong royong, contoh bentuk kerjasama serta manfaat kerjasama	√					
Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	a. siswa bertanya jawab untuk mengoreksi hasil diskusi kelompok yang disajikan di depan kelas	√	√				4
	b. siswa menyimpulkan hasil diskusi	√					
	c. siswa mendengarkan guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi atau materi yang telah dipelajari	√					
	d. siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru	√					
Jumlah skor yang diperoleh							18
Persentase							90,00 %
Kualifikasi							SB

Keterangan:

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

B (3) : Jika tiga deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

C (2) : Jika dua deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

K (1) : Jika satu deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

Skor maksimal : 20

$$\text{Nilai} = \frac{18}{20} \times 100 \% = 90,00 \% \text{ (Sangat Baik)}$$

Observer



Zurahmi Dewi, A.Ma

Padang, 13 Maret 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah



Leli Wasdetti, S.Pd

NIP: 19601211 198302 2 002

Lampiran 29

**Hasil Penilaian Sikap
(Siklus II Pertemuan II)**

No	Nama siswa	Perubahan Tingkah Laku												Jumlah	Konversi Nilai		Predikat
		Bertanggung jawab				Percaya Diri				Santun					Skala 1-100	Skala 1-4	
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	PN	√					√			√				11	91,67	4,00	A
2	AS	√				√					√			11	91,67	4,00	A
3	ASR	√				√						√		10	83,33	3.66	A-
4	AM	√					√			√				11	91,67	4,00	A
5	DA		√				√					√		10	83,33	3.66	A-
6	DB	√						√		√				10	83,33	3.66	A-
7	DAV	√					√			√				11	91,67	4,00	A
8	DMA	√					√				√			10	83,33	3.66	A-
9	FZ		√			√				√				11	91,67	4,00	A
10	GR		√				√			√				10	83,33	3.66	A-
11	IR		√				√			√				10	83,33	3.66	A-
12	LH	√					√			√				11	91,67	4,00	A
13	MAH	√					√				√			10	83,33	3.66	A-
14	MIAP	√					√				√			10	83,33	3.66	A-
15	MPDS		√				√			√				10	83,33	3.66	A-
16	NI		√				√				√			9	75,00	3.00	B
17	NK	√				√					√			11	91,67	4,00	A
18	RJ	√					√				√			10	83,33	3.66	A-
19	RRY	√				√					√			11	91,67	4,00	A
20	SA		√			√					√			10	83,33	3.66	A-
21	SSD		√			√				√				11	91,67	4,00	A
22	SOR	√				√					√			11	91,67	4,00	A
23	TOS	√					√			√				11	91,67	4,00	A
24	TR		√			√				√				11	91,67	4,00	A
25	TP		√				√			√				10	83,33	3.66	A-
26	YN	√				√					√			11	91,67	4,00	A
27	YF	√						√		√				10	83,33	3.66	A-
28	FQ		√			√				√				11	91,67	4,00	A
29	IJ	√				√					√			11	91,67	4,00	A
30	DSR		√			√				√				10	83,33	3.66	A-
31	A		√				√			√				10	83,33	3.66	A-
Jumlah		111				104				108				325	2708,33		A
Rata-Rata		3,58				3,35				3,48					87,36		
Persentase		89,51%				83,87%				87,09%							

Nilai karakter siswa yang dikembangkan:**1. Bertanggung jawab**

Deskriptor :

- a. Melaksanakan tugas dengan individu dan kelompok dengan baik
- b. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh
- c. Bekerjasama dengan anggota kelompok
- d. Dapat mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan

2. Percaya diri

Deskriptor :

- a. Berani menyampaikan pendapat tanpa ragu-ragu
- b. Berani bertanya, berpendapat dan menjawab pertanyaan
- c. Berani persentase di depan kelas
- d. Tidak canggung dalam bertindak

3. Santun

Deskriptor :

- a. Menghormati orang lain
- b. Tidak berkata-kata kotor, kasar dan takabur
- c. Mengucapkan salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat serta menyajikan hasil kelompok
- d. Menggunakan bahasa yang baik saat berbicara

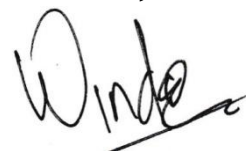
Keterangan:

- a. Sangat Baik (SB) : Jika semua deskriptor terlihat
- b. Baik (B) : Jika tiga deskriptor terlihat
- c. Cukup (C) : Jika dua deskriptor terlihat
- d. Kurang (K) : Jika satu deskriptor terlihat

Skor maksimal : 12

$$\text{Nilai} = \frac{325}{372} \times 100 \% = 87,36 \% \text{ (Sangat Baik)}$$

Padang, 13 Maret 2015
Peneliti,



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

Lampiran 30

Hasil Penilaian Pengetahuan (Siklus II Pertemuan II)

1. Penilaian Bahasa Indonesia

Rubrik daftar periksa untuk penilaian Bahasa Indonesia

No.	Nama Siswa	Kriteria 1				Kriteria 2				Jumlah skor	Konversi Nilai		Predikat
		4	3	2	1	4	3	2	1		Skala 0-100	Skala 1-4	
1.	PN		√			√				7	87,50	3,50	B+
2.	AS	√					√			7	87,50	3,50	B+
3.	ASR	√					√			7	87,50	3,50	B+
4.	AM	√				√				8	100	4,00	A
5.	DA	√					√			7	87,50	3,50	B+
6.	DB		√			√				7	87,50	3,50	B+
7.	DAV	√				√				8	100	4,00	A
8.	DMA	√				√				8	100	4,00	A
9.	FZ	√					√			7	87,50	3,50	B+
10.	GR	√				√				8	100	4,00	A
11.	IR	√					√			7	87,50	3,50	B+
12.	LH	√					√			7	87,50	3,50	B+
13.	MAH		√			√				7	87,50	3,50	B+
14.	MIAP	√				√				8	100	4,00	A
15.	MPDS	√				√				8	100	4,00	A
16.	NI	√					√			7	87,50	3,50	B+
17.	NK	√					√			7	87,50	3,50	B+
18.	RJ	√				√				8	100	4,00	A
19.	RRY	√					√			7	87,50	3,50	B+
20.	SA	√					√			7	87,50	3,50	B+
21.	SSD	√					√			7	87,50	3,50	B+
22.	SOR	√					√			7	87,50	3,50	B+
23.	TOS	√				√				8	100	4,00	A
24.	TR	√				√				8	100	4,00	A
25.	TP	√					√			7	87,50	3,50	B+
26.	YN		√			√				7	87,50	3,50	B+
27.	YF	√				√				8	100	4,00	A
28.	FQ	√					√			7	87,50	3,50	B+
29.	IJ	√					√			7	87,50	3,50	B+
30.	DSR	√					√			7	87,50	3,50	B+
31.	A		√			√				7	87,50	3,50	B+
Jumlah										227	2837,50	113,5	A-
Rata-rata											91,53	3,66	

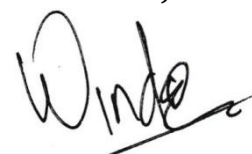
Keterangan :

Kriteria 1 Menuliskan kalimat informasi keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi turun tanah

Sangat Baik (4) = Menuliskan 10 kalimat informasi keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi turun tanah dengan memperhatikan tata bahasa yang benar

- Baik (3) = Menuliskan 9 kalimat informasi keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi turun tanah dengan memperhatikan tata bahasa yang benar
- Cukup (2) = Menuliskan 8 kalimat informasi keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi turun tanah dengan memperhatikan tata bahasa yang benar
- Kurang (1) = Menuliskan 7 kalimat informasi keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi turun tanah dengan memperhatikan tata bahasa yang benar
- Kriteria 2 Menuliskan kembali keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi upacara turun tanah
- Sangat Baik (4) = Menuliskan kembali 4 keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi upacara turun tanah
- Baik (3) = Menuliskan kembali 3 keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi upacara turun tanah
- Cukup (2) = Menuliskan kembali 2 keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi upacara turun tanah
- Kurang (1) = Menuliskan kembali 1 keunikan masyarakat Jawa mengenai tradisi upacara turun tanah

Padang, 13 Maret 2015
Peneliti,



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

2. Penilaian IPS

Rubrik daftar periksa untuk penilaian IPS

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4		Jumlah skor	Konversi Nilai		Predikat
		Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	belum	sudah	belum		Skala 0-100	Skala 1-4	
1	PN	√		√			√	√		7	87,50	3,50	A-
2	AS	√		√		√		√		8	100	4,00	A
3	ASR	√		√		√			√	7	87,50	3,50	A-
4	AM	√			√	√		√		7	87,50	3,50	A-
5	DA	√		√			√	√		7	87,50	3,50	A-
6	DB	√		√			√	√		7	87,50	3,50	A-
7	DAV		√	√		√		√		7	87,50	3,50	A-
8	DMA	√		√		√		√		8	100	4,00	A
9	FZ	√		√			√	√		7	87,50	3,50	A-
10	GR		√	√		√		√		7	87,50	3,50	A-
11	IR	√			√	√		√		7	87,50	3,50	A-
12	LH	√		√			√	√		7	87,50	3,50	A-
13	MAH	√		√			√	√		7	87,50	3,50	A-
14	MIAP	√		√		√		√		8	100	4,00	A
15	MPDS		√	√		√		√		7	87,50	3,50	A-
16	NI	√		√		√			√	7	87,50	3,50	A-
17	NK	√		√		√			√	7	87,50	3,50	A-
18	RJ	√		√		√		√		8	100	4,00	A-
19	RRY	√		√		√			√	7	87,50	3,50	A-
20	SA	√			√	√		√		7	87,50	3,50	A-
21	SSD	√		√			√	√		7	87,50	3,50	A-
22	SOR	√			√	√		√		7	87,50	3,50	A-
23	TOS		√	√		√		√		7	87,50	3,50	A-
24	TR	√		√		√		√		8	100	4,00	A
25	TP	√		√		√			√	7	87,50	3,50	A-
26	YN	√		√			√	√		7	87,50	3,50	A-
27	YF		√	√		√		√		7	87,50	3,50	A-
28	FQ	√		√			√	√		7	87,50	3,50	A-
29	IJ	√			√	√		√		7	87,50	3,50	A-
30	DSR	√			√	√		√		7	87,50	3,50	A-
31	A	√		√			√	√		7	87,50	3,50	A-
Jumlah										222	2775	111	A
Rata-rata											89,51	3,58	

Keterangan:

Kriteria 1: Menjelaskan tradisi ngayah mengajarkan hubungan dengan tuhan

Sudah (2) = Jika siswa mampu menjelaskan tradisi ngayah mengajarkan hubungan dengan tuhan dengan benar.

Belum (1) = Jika siswa belum mampu menjelaskan tradisi ngayah mengajarkan hubungan dengan tuhan dengan benar.

Kriteria 2: Memberikan contoh nyata dari bentuk interaksi hubungan antar manusia di kehidupan sehari-hari.

Sudah (2) = Jika siswa mampu memberikan contoh nyata dari bentuk interaksi hubungan antar manusia di kehidupan sehari-hari dengan benar

Belum (1) = Jika siswa belum mampu memberikan contoh nyata dari bentuk interaksi hubungan antar manusia di kehidupan sehari-hari dengan benar

Kriteria 3: Menjelaskan tradisi ngayah mengajarkan dengan budaya

Sudah (2) = Jika siswa mampu menjelaskan tradisi ngayah mengajarkan dengan budaya dengan benar

Belum (1) = Jika siswa belum mampu menjelaskan tradisi ngayah mengajarkan dengan budaya dengan benar

Kriteria 4: Menjelaskan tradisi ngayah mengajarkan hubungan dengan manusia

Sudah (2) = Jika siswa mampu menjelaskan tradisi ngayah mengajarkan hubungan dengan manusia dengan benar

Belum (1) = Jika siswa belum mampu menjelaskan tradisi ngayah mengajarkan hubungan dengan manusia dengan benar

Padang, 13 Maret 2015
Peneliti,



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

3. Penilaian PPKn

Rubrik daftar periksa untuk penilaian PPKn

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4		Jumlah skor	Konversi Nilai		Predikat
		Sudah	Belum	Sudah	Belum	Sudah	belum	sudah	belum		Skala 0-100	Skala 1-4	
1	PN	√		√			√	√		7	87,50	3,50	B+
2	AS	√		√		√		√		8	100	4,00	A
3	ASR	√		√		√			√	7	87,50	3,50	B+
4	AM	√		√		√		√		8	100	4,00	A
5	DA	√		√			√	√		7	87,50	3,50	B+
6	DB	√		√			√	√		7	87,50	3,50	B+
7	DAV	√		√		√		√		8	100	4,00	A
8	DMA	√		√		√		√		8	100	4,00	A
9	FZ	√		√			√	√		7	87,50	3,50	B+
10	GR	√		√		√		√		8	100	4,00	A
11	IR	√		√		√		√		8	100	4,00	A
12	LH	√		√			√	√		7	87,50	3,50	B+
13	MAH	√		√			√	√		7	87,50	3,50	B+
14	MIAP	√		√		√		√		8	100	4,00	A
15	MPDS	√		√		√		√		8	100	4,00	A
16	NI	√		√		√			√	7	87,50	3,50	B+
17	NK	√		√		√			√	7	87,50	3,50	B+
18	RJ	√		√		√		√		8	100	4,00	A
19	RRY	√		√		√			√	7	87,50	3,50	B+
20	SA	√		√		√		√		8	100	4,00	A
21	SSD	√		√			√	√		7	87,50	3,50	B+
22	SOR	√		√		√		√		8	100	4,00	A
23	TOS	√		√		√		√		8	100	4,00	A
24	TR	√		√		√		√		8	100	4,00	A
25	TP	√		√		√			√	7	87,50	3,50	B+
26	YN	√		√			√	√		7	87,50	3,50	B+
27	YF	√		√		√		√		8	100	4,00	A
28	FQ	√		√			√	√		7	87,50	3,50	B+
29	IJ	√		√		√		√		8	100	4,00	A
30	DSR	√		√		√		√		8	100	4,00	A
31	A	√		√			√	√		7	87,50	3,50	B+
Jumlah										233	2912,50	116,50	A-
Rata-rata											93,95	3,75	

Keterangan:

Kriteria 1: Memberikan minimal 4 pendapat yang berhubungan dengan gambar orang bergotong royong

Sudah (2) = Jika siswa mampu memberikan minimal 4 pendapat yang berhubungan dengan gambar orang bergotong royong dengan benar

Belum (1) = Jika siswa belum mampu memberikan minimal 4 pendapat yang berhubungan dengan gambar orang bergotong royong dengan benar

Kriteria 2: Memberikan minimal 4 pendapat yang berhubungan dengan gambar orang tidak bergotong royong.

Sudah (2) = Jika siswa mampu memberikan minimal 4 pendapat yang berhubungan dengan gambar orang tidak bergotong royong dengan benar

Belum (1) = Jika siswa belum mampu memberikan minimal 4 pendapat yang berhubungan dengan gambar orang tidak bergotong royong dengan benar

Kriteria 3: Menuliskan hal baik dari kegiatan gorong royong

Sudah (2) = Jika siswa mampu menuliskan hal baik dari kegiatan gorong royong dengan benar

Belum (1) = Jika siswa belum mampu menuliskan hal baik dari kegiatan gorong royong dengan benar

Kriteria 4: Menuliskan manfaat kerjasama (gotong royong)

Sudah (2) = Jika siswa mampu menuliskan manfaat kerjasama (gotong royong) dengan benar

Belum (1) = Jika siswa belum mampu menuliskan manfaat kerjasama (gotong royong) dengan benar

Padang, 13 Maret 2015
Peneliti,



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

Lampiran 31

**Hasil Penilaian Keterampilan
(Siklus II Pertemuan II)**

No	Nama Siswa	Penilaian Kriteria												Jumlah	Konversi Nilai		Predikat	
		Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3					Skala 0 - 100	Skala 1 - 4		
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K					
1	PN	√					√				√				11	91,67	4	A
2	AS		√				√				√				11	91,67	4	A
3	ASR	√					√					√			11	91,67	4	A
4	AM	√						√				√			10	83,33	3.66	A-
5	DA		√					√				√			9	75,00	3.00	B
6	DB	√						√			√				11	91,67	4	A
7	DAV	√						√				√			10	83,33	3.66	A-
8	DMA		√				√				√				11	91,67	4	A
9	FZ		√					√				√			9	75,00	3.00	B
10	GR	√						√				√			10	83,33	3.66	A-
11	IR	√						√				√			10	83,33	3.66	A-
12	LH		√					√				√			9	75,00	3.00	B
13	MAH	√						√			√				11	91,67	4	A
14	MIAP		√				√				√				11	91,67	4	A
15	MPDS	√						√				√			10	83,33	3.66	A-
16	NI	√					√					√			11	91,67	4	A
17	NK	√					√					√			11	91,67	4	A
18	RJ		√				√				√				11	91,67	4	A
19	RRY	√					√					√			11	91,67	4	A
20	SA	√						√				√			10	83,33	3.66	A-
21	SSD		√					√				√			9	75,00	3.00	B
22	SOR	√						√				√			10	83,33	3.66	A-
23	TOS	√						√				√			10	83,33	3.66	A-
24	TR		√				√				√				11	91,67	4	A
25	TP	√					√					√			11	91,67	4	A
26	YN	√						√			√				11	91,67	4	A
27	YF	√						√				√			10	83,33	3.66	A-
28	FQ		√					√				√			9	75,00	3.00	B
29	IJ	√						√				√			10	83,33	3.66	A-
30	DSR	√						√				√			10	83,33	3.66	A-
31	A	√						√			√				11	91,67	4	A
Jumlah													320	2666,68		A		
Rata-rata														86.02				

Keterangan :

1. Kriteria 1 : Partisipasi dalam mengemukakan pendapat

Sangat Baik (SB) : Mampu mengemukakan pendapat sepenuhnya dengan percaya diri

Baik (B) : Mampu mengemukakan pendapat sepenuhnya namun kurang percaya diri

Cukup (C) : Mampu mengemukakan pendapat namun masih harus dibantu guru

Kurang (K) : Siswa belum mampu mengemukakan pendapat

2. Kriteria 2 : Partisipasi dalam bertanya

Sangat Baik (SB) : Mampu dalam bertanya dengan percaya diri

Baik (B) : Mampu dalam bertanya namun kurang percaya diri

Cukup (C) : Mampu dalam bertanya namun masih harus dibantu guru

Kurang (K) : Siswa belum mampu dalam bertanya

3. Kriteria 3 : Partisipasi dalam menjawab pertanyaan

Sangat Baik (SB) : Seluruh Pertanyaan dapat terjawab

Baik (B) : Setengah bagian atau lebih pertanyaan dapat terjawab

Cukup (C) : Kurang dari setengah bagian pertanyaan dapat terjawab

Kurang (K) : Seluruh bagian percakapan belum mampu terjawab

Keterangan:

1. Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh dari kriteria 1, kriteria 2, kriteria 3,

2. Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Skor ideal = $3 \times 4 = 12$

$$\text{Nilai} = \frac{320}{372} \times 100 \% = 86,02 \% \text{ (Sangat Baik)}$$

Padang, 13 Maret 2015

Peneliti



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

**Rekapitulasi penilaian pengetahuan
(siklus II pertemuan II)**

No	Nama Siswa	Konversi Nilai			Jumlah	Rata-Rata	Predikat
		Bahasa Indonesia	IPS	PPKn			
1	PN	87,50	87,50	87,50	262,50	87,50	A
2	AS	87,50	100	100	287,50	95,83	A
3	ASR	87,50	87,50	87,50	262,50	87,50	B+
4	AM	100	87,50	100	287,50	95,83	A
5	DA	87,50	87,50	87,50	262,50	87,50	B+
6	DB	87,50	87,50	87,50	262,50	87,50	B+
7	DAV	100	87,50	100	287,50	95,83	A
8	DMA	100	100	100	300,00	100	A
9	FZ	87,50	87,50	87,50	262,50	87,50	B+
10	GR	100	87,50	100	287,50	95,83	A
11	IR	87,50	87,50	100	275,00	91,66	A
12	LH	87,50	87,50	87,50	262,50	87,50	B+
13	MAH	87,50	87,50	87,50	262,50	87,50	B+
14	MIAP	100	100	100	300,00	100	A
15	MPDS	100	87,50	100	287,50	95,83	A
16	NI	87,50	87,50	87,50	262,50	87,50	B+
17	NK	87,50	87,50	87,50	262,50	87,50	B+
18	RJ	100	100	100	300,00	100	A
19	RRY	87,50	87,50	87,50	262,50	87,50	A
20	SA	87,50	87,50	100	275,00	91,66	A
21	SSD	87,50	87,50	87,50	262,50	87,50	B+
22	SOR	87,50	87,50	100	275,00	91,66	A
23	TOS	100	87,50	100	287,50	95,83	A
24	TR	100	100	100	300,00	100	A
25	TP	87,50	87,50	87,50	262,50	87,50	B+
26	YN	87,50	87,50	87,50	262,50	87,50	B+
27	YF	100	87,50	100	287,50	95,83	A
28	FQ	87,50	87,50	87,50	262,50	87,50	B+
29	IJ	87,50	87,50	100	275,00	91,66	A
30	DSR	87,50	87,50	100	275,00	91,66	A
31	A	87,50	87,50	87,50	262,50	87,50	B+
Jumlah		2837,50	2775	2912,50	8525	2841,66	A
Rata-rata		91,53	89,51	93,95		91,66	

Padang, 13 Maret 2015

Peneliti



Winda Oktoriana
NIM : 1105655

Lampiran 32

Rekapitulasi Penilaian Siklus II Pertemuan II

No	Nama	Nilai			Jumlah	Rata-rata	Predikat
		Pengetahuan	Sikap	Keterampilan			
1	PN	87,50	91,67	91,67	270,84	90,28	A
2	AS	95,83	91,67	91,67	279,17	93,05	A
3	ASR	87,50	83,33	91,67	262,50	87,50	A
4	AM	95,83	91,67	83,33	270,83	90,27	A
5	DA	87,50	83,33	75,00	245,83	81,94	B+
6	DB	87,50	83,33	91,67	262,50	87,50	A
7	DAV	95,83	91,67	83,33	270,83	90,27	A
8	DMA	100	83,33	91,67	275,00	91,66	A
9	FZ	87,50	91,67	75,00	254,17	84,72	B+
10	GR	95,83	83,33	83,33	262,49	87,49	A
11	IR	91,66	83,33	83,33	258,32	86,10	A
12	LH	87,50	91,67	75,00	254,17	84,72	B+
13	MAH	87,50	83,33	91,67	262,50	87,50	A
14	MIAP	100	83,33	91,67	275,00	91,66	A
15	MPDS	95,83	83,33	83,33	262,49	87,49	A
16	NI	87,50	75,00	91,67	254,17	84,72	B+
17	NK	87,50	91,67	91,67	270,84	90,28	A
18	RJ	100	83,33	91,67	275,00	91,66	A
19	RRY	87,50	91,67	91,67	270,84	90,28	A
20	SA	91,66	83,33	83,33	258,32	86,10	A
21	SSD	87,50	91,67	75,00	254,17	84,72	B+
22	SOR	91,66	91,67	83,33	266,66	88,88	A
23	TOS	95,83	91,67	83,33	270,83	90,27	A
24	TR	100	91,67	91,67	283,34	94,44	A
25	TP	87,50	83,33	91,67	262,50	87,50	A
26	YN	87,50	91,67	91,67	270,84	90,28	A
27	YF	95,83	83,33	83,33	262,49	87,49	A
28	FQ	87,50	91,67	75,00	254,17	84,72	B+
29	IJ	91,66	91,67	83,33	266,66	88,88	A
30	DSR	91,66	83,33	83,33	258,32	86,10	A
31	A	87,50	83,33	91,67	262,50	87,50	A
Jumlah		2841,66	2708,33	2666,68	8208,29	2736,09	A
Rata - Rata		91,66	87,36	86,02	264,78	88,26	

Padang, 13 Maret 2015

Peneliti



Winda Oktoriana

NIM : 1105655

Lampiran 33

Rekapitulasi Hasil Penilaian
Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema 8 Tempat
Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada
Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang
Siklus I dan Siklus II

No	Karakteristik	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
		Deskriptor yang Muncul	Deskriptor yang Muncul	Deskriptor yang Muncul	Deskriptor yang Muncul
1	Identitas mata pelajaran	4	4	4	4
2	Perumusan indikator	2	3	4	4
3	Perumusan tujuan pembelajaran	3	3	3	4
4	Pemilihan materi Ajar	3	3	3	3
5	Pemilihan sumber belajar	2	2	3	3
6	Pemilihan media Belajar	3	3	3	4
7	Metode pembelajaran	3	3	3	4
8	Skenario pembelajaran	3	3	3	3
9	Rancangan penilaian autentik	2	3	3	4
Total Skor		25	27	29	33
Persentase Skor		69,44 %	75,00 %	80,56 %	91,67 %
Rata-rata		72,22 %		86,11 %	
Kualifikasi		B		SB	

Lampiran 34

**Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tema 8 Tempat
Tinggalaku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada
Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang
(Aspek Guru)
Siklus I dan Siklus II**

Karakteristik	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
	Deskriptor yang muncul	Deskriptor yang muncul	Deskriptor yang muncul	Deskriptor yang muncul
Tahap 1: Mengorientasi siswa kepada masalah	3	4	4	4
Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	3	3	4	4
Tahap 3: Membimbing Penyelidikan individual maupun kelompok	2	2	3	3
Tahap 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	3	3	3	3
Tahap 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	2	3	3	4
Total skor	13	15	17	18
Persentase	65,00 %	75,00 %	85,00 %	90,00 %
Rata-rata siklus	70,00 %		87,50 %	
Kualifikasi	B		SB	

Lampiran 35

**Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tema 8 Tempat
Tinggalku Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada
Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang
(Aspek Siswa)
Siklus I dan Siklus II**

Karakteristik	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
	Deskriptor yang muncul	Deskriptor yang muncul	Deskriptor yang muncul	Deskriptor yang muncul
Tahap 1: Mengorientasi siswa kepada masalah	3	4	4	4
Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	3	3	4	4
Tahap 3: Membimbing Penyelidikan individual maupun kelompok	2	2	3	3
Tahap 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	3	3	3	3
Tahap 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	2	3	3	4
Total skor	13	15	17	18
Persentase	65,00 %	75,00 %	85,00 %	90,00 %
Rata-rata siklus	70,00 %		87,50 %	
Kualifikasi	B		SB	



Tahap 1 : Mengorientasi siswa kepada masalah



Tahap 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar



Tahap 3 : Membimbing penyelidikan secara mandiri atau kelompok



Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya



Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

Nomor : 514/UN35.1.4.7/PG/2015

Padang, 2 Maret 2015

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Melaksanakan
Observasi dan Penelitian**

Kepada: Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 23 Pasir Sebelah

Di

Padang

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak / Ibu berkenan memberi izin melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/ Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **WINDA OKTORIANA**
NIM / TM : 1105655 / 2011
Jurusan : PGSD / S-1
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning (PBL) pada Siswa Kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ketua,
Drs. Syafri Ahmad, M.Pd.
NIP. 19591212 198710 1001

Tembusan :

1. Arsip



**DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN KOTO TANGAH
SEKOLAH DASAR NEGERI 23 PASIR SEBELAH
Alamat : Jl. Pasie Sebelah**



SURAT KETERANGAN

No : 421.2/036/DP-KT.SD.23.PS/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 23 Pasir Sebelah
Kecamatan Koto Tengah Kota Padang, dengan ini menyatakan :

Nama : Winda Oktoriana

Nim : 1105655

Program Studi : S1

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Telah melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan
skripsi yang berjudul : ***“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu
dengan Model Problem Based Learning (PBL) pada Siswa Kelas IV SDN 23
Pasir Sebelah Kota Padang”***. yang dilaksanakan pada bulan Maret 2015 Tema 8:
Tempat Tinggalku.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan
seperlunya.

Padang, 30 Maret 2015

Kepala Sekolah



Leli Wasdeti, S.Pd

Nip: 19601211 198302 2 002